

Growth in the Midst of Challenges



**20
21**

Laporan Tahunan
Annual Report

Growth in the Midst of Challenges

Leaves are the life force of plants, providing the food that is required for healthy growth and survival. Young shoots are capable of emerging from the ground to draw on nutrients in the atmosphere and to prosper – even in the harshest environments.

The humble plant embodies many of the qualities that define Indofood's success. By embracing change and persevering amid challenging circumstances, Indofood has continued to flourish and grow – expanding from a domestic operation to becoming a major Fast Moving Consumer Goods (FMCG) player with a thriving international presence. Its desire to constantly innovate and create value for its stakeholders fuels the passion for continuous improvement and **Growth in the Midst of Challenges.**

Daun merupakan organ kehidupan bagi tanaman, menyediakan makanan untuk pertumbuhan dan kelangsungan hidup yang sehat. Tunas tanaman dapat bertumbuh dan berkembang dari tanah dengan memperoleh nutrisi dari lingkungan sekitarnya – bahkan dalam lingkungan yang tidak memadai sekalipun.

*Tunas muda yang bertumbuh menggambarkan berbagai kualitas yang mendukung kesuksesan Indofood. Dengan terus beradaptasi terhadap perubahan dan tetap berupaya mengatasi berbagai tantangan, Indofood dapat terus bertumbuh dan berkembang – dari kegiatan usaha di dalam negeri menjadi salah satu pemain utama di industri Fast Moving Consumer Goods (FMCG) dengan pengembangan usaha di pasar internasional. Tekad untuk terus berinovasi dan menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan telah memacu semangat kami untuk mewujudkan penyempurnaan secara berkelanjutan dan **Pertumbuhan di Tengah Berbagai Tantangan.***



CONTENTS

DAFTAR ISI

Vision, Mission & Values Visi, Misi & Nilai-Nilai	3	Message from the President Commissioner Sambutan Komisaris Utama	20	Corporate Social & Environmental Responsibility Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan	118
Financial Highlights Ikhtisar Keuangan	4	Report of the President Director Laporan Direktur Utama	26	Board of Commissioners Dewan Komisaris	120
Performance Graphs Grafik Kinerja Keuangan	5	Management's Analysis & Discussion Analisa & Pembahasan oleh Manajemen	34	Board of Directors Direksi	130
Indofood at a Glance Sekilas Indofood	6	Operational Review Ulasan Kinerja Operasional	44	Subsidiaries, Associate Companies & Joint Ventures Entitas Anak, Entitas Asosiasi & Ventura Bersama	144
Shareholding Structure Struktur Pemegang Saham	8	Consumer Branded Products Produk Konsumen Bermerek	44	Professional Advisor Lembaga Profesional	145
Management Structure Struktur Manajemen	9	Bogasari Bogasari	58	Production Facilities Fasilitas Produksi	146
Business Structure Struktur Bisnis	10	Agribusiness Agribisnis	66	Acknowledgement Pernyataan	148
Our Brands Merek-Merek Kami	11	Distribution Distribusi	74	Independent Auditor's Report Laporan Auditor Independen	149
Diversified Portfolio Aneka Ragam Portofolio	12	Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan	78		
Brief History of the Company Riwayat Singkat Perseroan	14	Audit Committee Report Laporan Komite Audit	104		
Shares Listing and Bond Issuance Pencatatan Saham dan Penerbitan Obligasi	16	Corporate Human Resources Sumber Daya Manusia	110		
Share Price Information Informasi Harga Saham	18				

VISION VISI

A Total Food Solutions Company

Perusahaan Total Food Solutions

To provide sustainable solutions
for food needs

To continuously improve our
people, processes and
technologies

To contribute to the welfare of
the society and environment in
a sustainable manner

To continuously improve
stakeholders' values

Memberikan solusi atas
kebutuhan pangan secara
berkelanjutan

Senantiasa meningkatkan
kompetensi karyawan, proses
produksi dan teknologi kami

Memberikan kontribusi bagi
kesejahteraan masyarakat dan
lingkungan secara berkelanjutan

Meningkatkan *stakeholders'*
values secara berkesinambungan

MISSION MISI

VALUES NILAI-NILAI

"With **discipline** as the
basis of our way of life;
We conduct our business
with **integrity**; We treat our
stakeholders with **respect**;
and together we **unite** to
strive for **excellence** and
continuous **innovation**."

"Dengan **disiplin** sebagai
falsafah hidup; Kami
menjalankan usaha kami
dengan menjunjung tinggi
integritas; Kami **menghargai**
seluruh pemangku
kepentingan dan secara
bersama-sama membangun
kesatuan untuk mencapai
keunggulan dan **inovasi**
yang berkelanjutan."

FINANCIAL HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN

In billions of Rupiah unless otherwise stated	2021	2020	2019	2018	2017	Dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain
Net Sales	99.345,6	81.731,5	76.593,0	73.394,7	70.186,6	Penjualan Neto
Gross Profit	32.464,1	26.752,0	22.716,4	20.212,0	19.770,0	Laba Bruto
Income from Operations (EBIT)	16.882,3	12.889,1	9.831,0	9.143,0	8.683,8	Laba Usaha (EBIT)
EBITDA	20.753,2	16.543,8	13.057,3	12.161,9	11.392,1	EBITDA
Income for the Year	11.203,6	8.752,1	5.902,7	4.961,9	5.097,3	Laba Tahun Berjalan
Attributable to:						Yang Dapat Diatribusikan Kepada:
- Equity Holders of the Parent Entity	7.642,2	6.455,6	4.908,2	4.166,1	4.156,2	Pemilik Entitas Induk -
- Non-Controlling Interests	3.561,4	2.296,4	994,6	795,8	941,0	Kepentingan Nonpengendali -
Comprehensive Income for the Year	12.127,4	9.241,1	6.588,7	6.350,8	4.991,3	Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Attributable to:						Yang Dapat Diatribusikan Kepada:
- Equity Holders of the Parent Entity	8.547,2	6.966,1	5.485,2	5.324,4	4.255,7	Pemilik Entitas Induk -
- Non-Controlling Interests	3.580,2	2.275,0	1.103,5	1.026,4	735,6	Kepentingan Nonpengendali -
Shares Outstanding (million)	8.780,4	8.780,4	8.780,4	8.780,4	8.780,4	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (juta)
Basic Earnings Per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Rp) ¹	870	735	559	474	473	Laba Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) ¹
Current Assets	54.183,4	38.418,2	31.403,4	33.272,6	32.948,1	Aset Lancar
Current Liabilities	40.403,4	27.975,9	24.686,9	31.204,1	21.637,8	Liabilitas Jangka Pendek
Net Working Capital	13.780,0	10.442,4	6.716,6	2.068,5	11.310,4	Modal Kerja Bersih
Total Assets	179.356,2	163.136,5	96.198,6	96.537,8	88.400,9	Total Aset
Capital Expenditures ²	4.594,6	4.398,3	4.463,8	7.236,2	6.723,7	Pengeluaran Barang Modal ²
Total Equity ³	86.632,1	79.138,0	54.202,5	49.916,8	47.102,8	Total Ekuitas ³
Non-Controlling Interests	38.367,4	36.763,7	16.424,5	16.302,5	15.800,2	Kepentingan Nonpengendali
Total Liabilities	92.724,1	83.998,5	41.996,1	46.621,0	41.298,1	Total Liabilitas
Funded Debt	61.780,3	53.286,3	22.977,2	29.729,3	24.320,0	Pinjaman yang Dikenakan Bunga
Gross Profit Margin	32,7%	32,7%	29,7%	27,5%	28,2%	Marjin Laba Bruto
EBIT Margin	17,0%	15,8%	12,8%	12,5%	12,4%	Marjin Laba Usaha (EBIT)
EBITDA Margin	20,9%	20,2%	17,0%	16,6%	16,2%	Marjin EBITDA
Net Income Margin Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	7,7%	7,9%	6,4%	5,7%	5,9%	Marjin Laba Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Return on Assets (%) - Net Income ⁴	6,5	6,7	6,1	5,4	6,0	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Neto ⁴
Return on Assets (%) - EBIT ⁴	9,9	9,9	10,2	9,9	10,2	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Usaha ⁴
Return on Equity (%) ⁴	13,5	13,1	11,3	10,2	11,2	Imbal Hasil atas Ekuitas (%) ⁴
Current Ratio (x)	1,34	1,37	1,27	1,07	1,52	Rasio Lancar (x)
Liabilities to Assets Ratio (x)	0,52	0,51	0,44	0,48	0,47	Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x) ³	1,07	1,06	0,77	0,93	0,88	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) ³
Gearing Ratio - Gross (x) ³	0,71	0,67	0,42	0,60	0,52	Gearing Ratio - Gross (x) ³
Gearing Ratio - Net (x) ³	0,37	0,45	0,17	0,42	0,23	Gearing Ratio - Net (x) ³

1 Calculated based on weighted average number of shares

2 Including advance for purchases of assets

3 Taking into account Non-Controlling Interests

4 Return represents total return including Non-Controlling Interests

1 Dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham

2 Termasuk uang muka untuk pembelian aset

3 Dengan memperhitungkan Kepentingan Nonpengendali

4 Imbal hasil menampilkan total imbal hasil termasuk Kepentingan Nonpengendali

The figures are stated in Indonesian language.

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia.

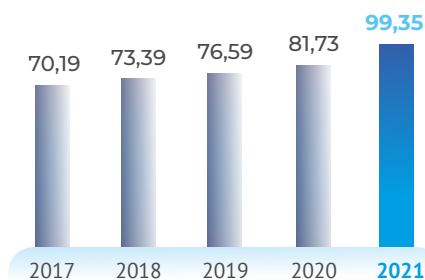
PERFORMANCE GRAPHS

GRAFIK KINERJA KEUANGAN



In trillions of Rupiah | Dalam triliun Rupiah

Net Sales Penjualan Neto



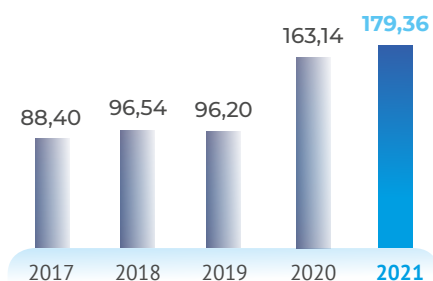
Income from Operations/EBIT Laba Usaha/EBIT



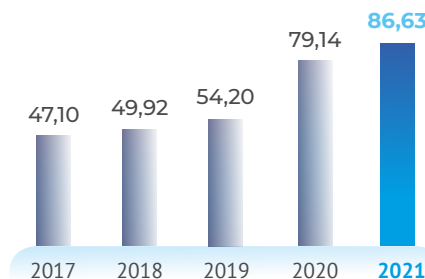
Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk



Total Assets Total Aset



Total Equity* Total Ekuitas*



The figures are stated in Indonesian language.
Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia.

* Taking into account Non-Controlling Interests
Dengan memperhitungkan Kepentingan Nonpengendali

INDOFOOD AT A GLANCE SEKILAS INDOFOOD

“Indofood is a Total Food Solutions company with operations in all stages of food manufacturing.”

“Indofood merupakan sebuah perusahaan Total Food Solutions dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan.”

Indofood is a Total Food Solutions company with operations in all stages of food manufacturing, from the production of raw materials and their processing, to consumer products in the market. It is renowned as a well-established company and a leading player in each business category in which it operates. In its business operations, Indofood capitalizes on economies of scale and a resilient business model with four complementary Strategic Business Groups, namely:

- **Consumer Branded Products (CBP)**

Supported by the strength of its product brands, CBP Group produces a diverse range of consumer branded products including noodles, dairy, snack foods, food seasonings, nutrition and special foods, and beverages.

- **Bogasari**

Bogasari Group is primarily a producer of wheat flour as well as pasta, with business operations supported by its own shipping and packaging units.

- **Agribusiness**

Agribusiness Group's principal activities range from research and development, seed breeding, oil palm cultivation and milling, to the production and marketing of branded cooking oils, margarine and shortening. The Group also cultivates and processes sugar cane, rubber and other crops.

- **Distribution**

With the most extensive distribution network in Indonesia, Distribution Group distributes the majority of the consumer products manufactured by Indofood and its subsidiaries, as well as by third parties, to the market.

Indofood merupakan sebuah perusahaan *Total Food Solutions* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pasar. Indofood dikenal sebagai perusahaan yang mapan dan terkemuka di setiap kategori bisnisnya. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Indofood memperoleh manfaat dari skala ekonomis serta ketangguhan model bisnisnya yang terdiri dari empat Kelompok Usaha Strategis yang saling melengkapi sebagai berikut:

- **Produk Konsumen Bermerek (CBP)**

Dengan didukung oleh kekuatan merek-merek produknya, Grup CBP memproduksi beragam produk konsumen bermerek antara lain mi instan, *dairy*, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus, dan minuman.

- **Bogasari**

Grup Bogasari memiliki kegiatan usaha utama memproduksi tepung terigu dan pasta, didukung oleh unit usaha perkapalan dan kemasan.

- **Agribisnis**

Kegiatan usaha utama Grup Agribisnis meliputi penelitian dan pengembangan, pemuliaan benih bibit, pembudidayaan dan pengolahan kelapa sawit hingga produksi dan pemasaran produk minyak goreng, margarin dan *shortening*. Di samping itu, kegiatan usaha Grup ini juga mencakup pembudidayaan dan pengolahan tebu dan karet serta tanaman lainnya.

- **Distribusi**

Dengan jaringan distribusi yang paling luas di Indonesia, Grup Distribusi mendistribusikan sebagian besar produk konsumen Indofood dan anak-anak perusahaannya, serta berbagai produk pihak ketiga.

SHAREHOLDING STRUCTURE

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM



Name of Shareholder	Beginning of 2021 Awal Tahun 2021		End of 2021 Akhir Tahun 2021		Nama Pemegang Saham
	Total Shares Issued and Fully Paid Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Percentage of Share Ownership Persentase Kepemilikan Saham	Total Shares Issued and Fully Paid Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Percentage of Share Ownership Persentase Kepemilikan Saham	
First Pacific Investment Management Limited	4.396.103.450	50,07%	4.396.103.450	50,07%	First Pacific Investment Management Limited
Commissioners & Directors ² :					Komisaris & Direksi ³ :
Anthoni Salim (President Director)	1.329.770	0,02%	1.329.770	0,02%	Anthoni Salim (Direktur Utama)
Franciscus Welirang (Director)	250	0,00%	250	0,00%	Franciscus Welirang (Direktur)
Taufik Wiraatmadja (Director)	50.000	0,00%	50.000	0,00%	Taufik Wiraatmadja (Direktur)
Public (with ownership interest below 5%) ⁴	4.382.943.030	49,91%	4.382.943.030	49,91%	Publik (dengan kepemilikan saham di bawah 5%) ⁴
Total	8.780.426.500	100%	8.780.426.500	100%	Jumlah

Type of Shareholder	31 December 2021 31 Desember 2021		Tipe Pemegang Saham
	Number of Shareholders Jumlah Pemegang Saham	Percentage of Share Ownership Persentase Kepemilikan Saham	
Foreign Institutions	904	79,80%	Badan Usaha Asing
Local Institutions	753	15,91%	Badan Usaha Dalam Negeri
Foreign Individuals	187	0,10%	Perorangan Asing
Local Individuals	48.489	4,19%	Perorangan Dalam Negeri
Total	50.333	100%	Jumlah

1 First Pacific Company Limited is a public listed company on the Hong Kong Stock Exchange. Mr. Anthoni Salim holds interests in and controls indirectly First Pacific Company Limited.

2 Through First Pacific Investment Management Limited, an indirect subsidiary of First Pacific Company Limited.

3 Other than share ownership of the Company by certain members of the BOD as mentioned before, none of the other members of the BOD and BOC have share ownership of the Company either directly nor indirectly.

4 Does not include share ownership of the BOC and BOD of the Company.

The figures are stated in Indonesian language.

1 First Pacific Company Limited merupakan suatu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Hong Kong. Bapak Anthoni Salim memiliki kepentingan dan memegang kendali secara tidak langsung di First Pacific Company Limited.

2 Melalui First Pacific Investment Management Limited, entitas anak tidak langsung dari First Pacific Company Limited.

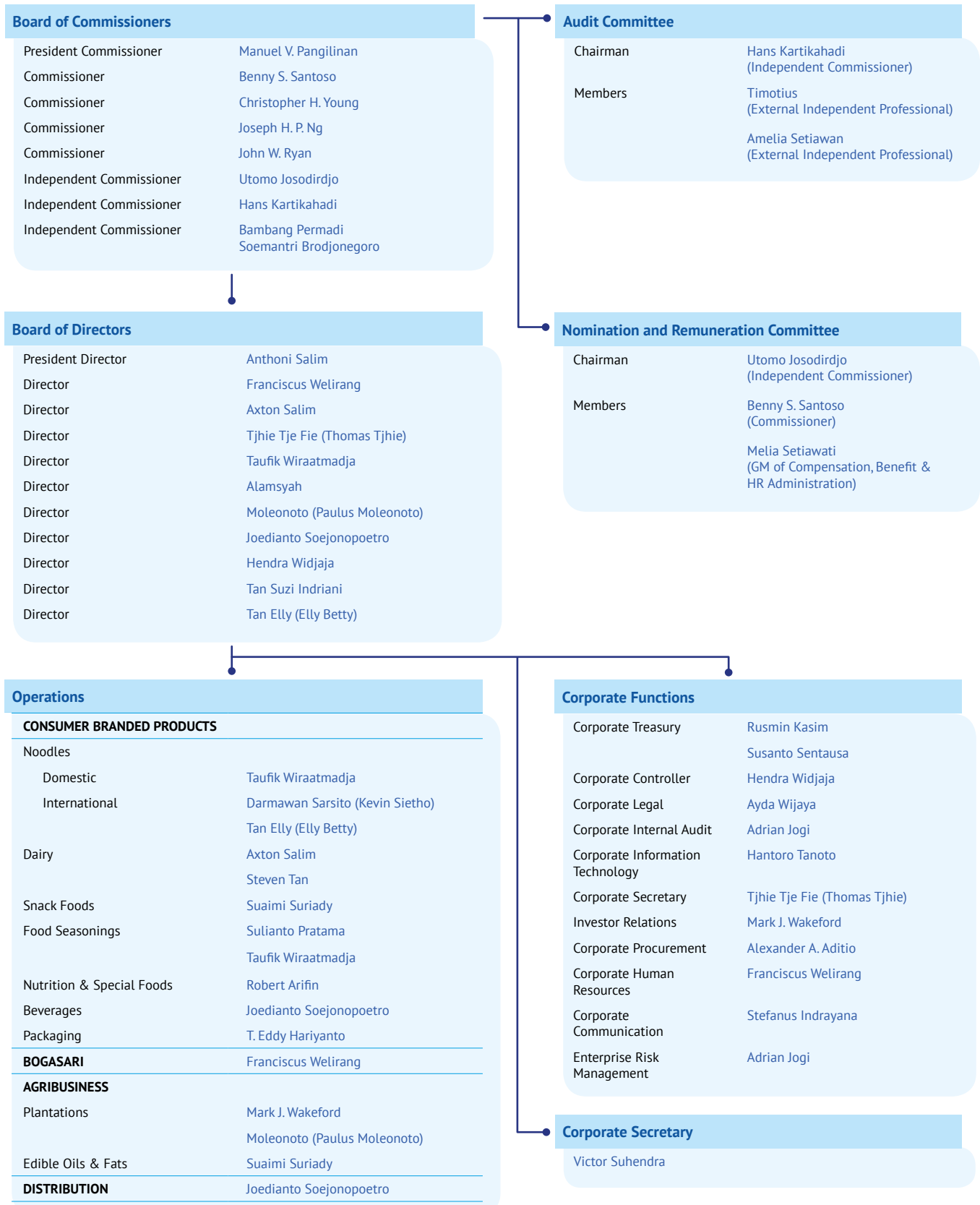
3 Selain kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Direksi sebagaimana disebutkan di atas, tidak terdapat kepemilikan saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

4 Tidak termasuk kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia.

MANAGEMENT STRUCTURE

STRUKTUR MANAJEMEN



BUSINESS STRUCTURE

STRUKTUR BISNIS

The business activities of the Company in accordance with the Articles of Association are engaged in Industry, Trading, Agriculture, Farming, Water Management, Research, Training and Education, Construction, Real Estate, Warehousing, Food and Beverage Accommodation, Service, and Investment Holding. Business activities conducted by the Company include, among others, the flour milling industry, which itself is integrated with the Company's subsidiary engaged in the field of consumer branded products; the agribusiness industry, which consists of oil palm plantations and related processing mills, as well as other types of plantations and processing operations; as well as distribution.

Kegiatan usaha Perseroan menurut Anggaran Dasar bergerak di bidang Industri, Perdagangan, Pertanian, Peternakan, Pengelolaan Air, Penelitian, Pendidikan dan Pelatihan, Konstruksi, Real Estat, Pergudangan dan Penyimpanan, Penyediaan Akomodasi Makanan dan Minuman, Jasa, serta Investasi Penyertaan/Holding. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan meliputi antara lain, industri penggilingan gandum menjadi tepung terigu yang terintegrasi dengan kegiatan usaha anak perusahaan di bidang industri konsumen bermerek, industri agribisnis yang terdiri dari perkebunan dan pengolahan kelapa sawit dan tanaman lainnya, serta distribusi.



OUR BRANDS

MEREK-MEREK KAMI



DIVERSIFIED PORTFOLIO

ANEKA RAGAM PORTOFOLIO

CONSUMER BRANDED PRODUCTS

PRODUK KONSUMEN BERMEREK



BOGASARI BOGASARI

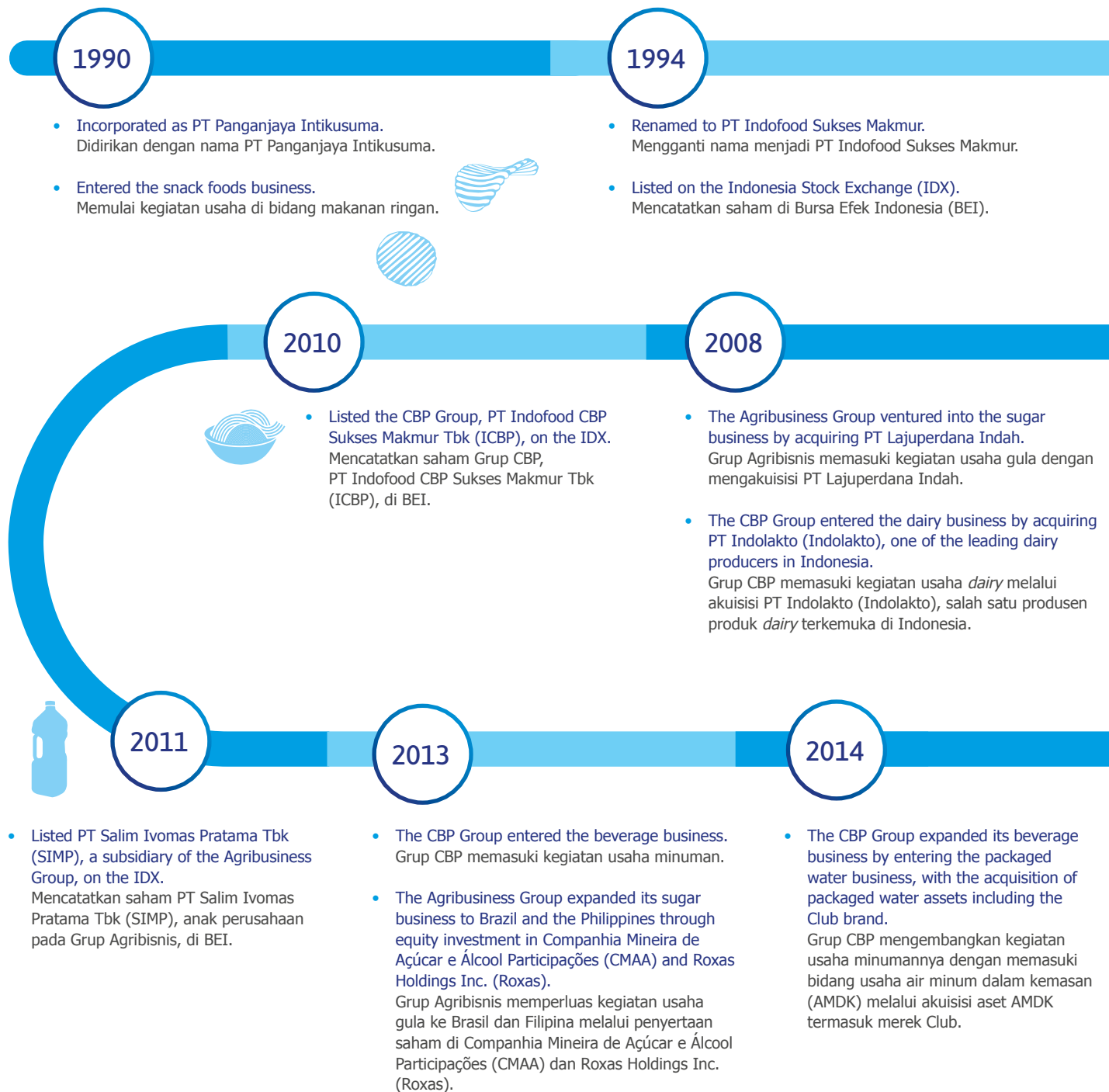


AGRIBUSINESS AGRIBISNIS



BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN



PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("Indofood" or the "Company"), which was incorporated as PT Panganjaya Intikusuma in 1990, has various businesses that have been operational since the early 1980s.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("Indofood" atau "Perseroan"), yang didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma di tahun 1990, memiliki berbagai kegiatan usaha yang telah beroperasi sejak awal tahun 1980an.

1995



- Commenced backward integration with the acquisition of the Bogasari flour mill. Memulai integrasi bisnis melalui akuisisi pabrik penggilingan gandum Bogasari.

1997



- Expanded its business integration by acquiring a group of companies involved in plantations, agribusiness and distribution. Memperluas integrasi bisnisnya dengan mengakuisisi grup perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, agribisnis dan distribusi.

2007



- Listed the Agribusiness Group, Indofood Agri Resources Ltd. (IndoAgri), on the Singapore Stock Exchange (SGX). Mencatatkan saham Grup Agribisnis, Indofood Agri Resources Ltd. (IndoAgri), di Singapore Stock Exchange (SGX).
- The Agribusiness Group expanded its plantation holdings by acquiring PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (Lonsum), an IDX-listed plantation company. Grup Agribisnis memperluas perkebunannya dengan mengakuisisi PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (Lonsum), sebuah perusahaan perkebunan yang sahamnya tercatat di BEI.

2005



- Entered the shipping business through the acquisition of PT Pelayaran Tahta Bahtera. Memulai kegiatan usaha di bidang perkapalan dengan mengakuisisi PT Pelayaran Tahta Bahtera.

2018

- The CBP Group acquired full ownership of the beverage and culinary products subsidiaries, in addition to the product distribution expansion of paper diapers business. Grup CBP mengakuisisi seluruh kepemilikan saham pada anak perusahaan di bidang minuman dan produk kuliner serta memperluas pendistribusian produk kegiatan usaha *paper diaper*.

2020

- The CBP Group expanded its instant noodle business by acquiring Pinehill Company Limited (PCL), an instant noodle producer operating in Africa, the Middle East and Southeastern Europe. Grup CBP memperluas kegiatan usaha mi instan dengan mengakuisisi Pinehill Company Limited (PCL), produsen mi instan yang beroperasi di Afrika, Timur Tengah dan Eropa Tenggara.

2021

- The CBP Group acquired full ownership of the snack foods subsidiary. Grup CBP mengakuisisi seluruh kepemilikan saham pada anak perusahaan di bidang makanan ringan.

SHARES LISTING AND BOND ISSUANCE

PENCATATAN SAHAM DAN PENERBITAN OBLIGASI

Chronological Shares Listing at IDX

Kronologis Pencatatan Saham di BEI

Date Tanggal	Corporate Action Aksi Korporasi	Number of Shares Issued and Fully Paid Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Par Value per Share (Rupiah) Nilai Nominal per Saham (Rupiah)
17 May 1994 17 Mei 1994	Initial Public Offering (IPO) of 21,000,000 shares with offering price of Rp6,200 per share Penawaran umum perdana (IPO) sejumlah 21.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp6.200 per saham	763.000.000	1.000
25 June 1996 25 Juni 1996	Par value split of the Company's shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share (stock split 1:2) Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham (pemecahan saham 1:2)	1.526.000.000	500
6 June 1997 6 Juni 1997	Right Issue I totaling 305,200,000 new shares with offering price of Rp3,300 per share Penawaran umum terbatas I sejumlah 305.200.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp3.300 per saham	1.831.200.000	500
20 July 2000 20 Juli 2000	Par value split of the Company's shares from Rp500 per share to Rp100 per share (stock split 1:5) Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham (pemecahan saham 1:5)	9.156.000.000	100
During 2001 Sepanjang 2001	Purchase of treasury stock totaling 125,368,500 shares Pembelian kembali saham treasury sejumlah 125.368.500 saham	9.156.000.000	100
During 2002 Sepanjang 2002	Issuance of 228,900,000 new shares for Employee Stock Ownership Program (ESOP) I Penerbitan 228.900.000 saham baru sehubungan dengan program kepemilikan saham karyawan perusahaan (ESOP) I	9.384.900.000	100
	Purchase of treasury stock totaling 790,231,500 shares Pembelian kembali saham treasury sejumlah 790.231.500 saham	9.384.900.000	100
2003 2003	Issuance of 58,369,500 new shares for ESOP II Penerbitan 58.369.500 saham baru sehubungan dengan ESOP II	9.443.269.500	100
2004 2004	Issuance of 919,500 new shares for ESOP III Penerbitan 919.500 saham baru sehubungan dengan ESOP III	9.444.189.000	100
27 June 2008 27 Juni 2008	Redemption of 663,762,500 shares of treasury stock and sale of remaining 251,837,500 shares Penarikan kembali atas 663.762.500 saham treasury dan penjualan kembali 251.837.500 saham	8.780.426.500	100

Bond Issuance at IDX

Penerbitan Obligasi di BEI

Description Keterangan	Issuance Date Tanggal Emisi	Due Date Tanggal Jatuh Tempo	Tenor (year) Jangka Waktu (tahun)	Amount (in trillion Rupiah) Jumlah (dalam triliun Rupiah)	Coupon Rate Tingkat Bunga	Rating Peringkat
Indofood Sukses Makmur Bond VIII	26 May 2017	26 May 2022	5	2,00	8,70%	idAA+ (Pefindo) ¹

¹ Pefindo gave the rating of idAA+ for Bond VIII and PT Indofood Sukses Makmur Tbk covering the period from 5 April 2021 to 1 April 2022. Pefindo has affirmed its idAA+ rating for Bond VIII covering the the period from 7 April 2022 to 26 May 2022 and PT Indofood Sukses Makmur Tbk covering the period from 7 April 2022 to 1 April 2023. Pefindo memberikan peringkat idAA+ atas Obligasi VIII dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk periode 5 April 2021 sampai dengan 1 April 2022. Pefindo telah memberikan peringkat idAA+ atas Obligasi VIII untuk periode 7 April 2022 sampai dengan 26 Mei 2022 dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk periode 7 April 2022 sampai dengan 1 April 2023.

Bond Issuance at SGX²

Penerbitan Obligasi di SGX²

Description Keterangan	Issuance Date Tanggal Emisi	Due Date Tanggal Jatuh Tempo	Tenor (year) Jangka Waktu (tahun)	Amount (in million US Dollar) Jumlah (dalam juta Dolar AS)	Coupon Rate Tingkat Bunga	Rating Peringkat
Indofood CBP Sukses Makmur US Dollar Bonds 2031	9 June 2021	9 June 2031	10	1.150	3,398%	Baa3 (Moody's) BBB- (Fitch)
Indofood CBP Sukses Makmur US Dollar Bonds 2051	9 June 2021	9 June 2051	30	600	4,745%	Baa3 (Moody's) BBB- (Fitch)
Indofood CBP Sukses Makmur US Dollar Bonds 2032	27 October 2021	27 April 2032	10,5	600	3,541%	Baa3 (Moody's) BBB- (Fitch)
Indofood CBP Sukses Makmur US Dollar Bonds 2052	27 October 2021	27 April 2052	30,5	400	4,805%	Baa3 (Moody's) BBB- (Fitch)

² Bonds issued by PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, a subsidiary of the Company
Obligasi diterbitkan oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, entitas anak Perseroan

SHARE PRICE INFORMATION

INFORMASI HARGA SAHAM



As of 31 December 2021, the Company's 8,780,426,500 shares with a par value of Rp100 per share, were listed on IDX, with total registered shareholders exceeding 50,000. Share volume traded on the regular market during 2021 totaled 2,222,457,300 share at prices ranging from Rp5,750 per share to Rp7,025 per share and closing at Rp6,325.

Per 31 Desember 2021, sejumlah 8.780.426.500 saham Perseroan dengan nilai nominal Rp100 per saham, tercatat pada BEI, dengan jumlah pemegang saham melebihi 50.000. Volume saham yang diperdagangkan di pasar reguler selama tahun 2021 berjumlah 2.222.457.300 dengan harga berkisar antara Rp5.750 per saham hingga Rp7.025 per saham dan ditutup pada harga Rp6.325.

Year Tahun	Outstanding Share ^{1 3} Saham Beredar ^{1 3}	Market Capitalization ^{2 3} Kapitalisasi Pasar ^{2 3}	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Closing Penutupan	Trading Volume Volume Perdagangan	
2021	I	8.780	57.950.815	7.025	6.000	6.600	755.412.400
	II	8.780	54.219.134	6.800	5.750	6.175	415.672.300
	III	8.780	55.755.708	6.700	6.050	6.350	483.031.000
	IV	8.780	55.536.198	6.950	6.175	6.325	568.341.600
During the Year Selama Tahun Laporan		8.780	55.536.198	7.025	5.750	6.325	2.222.457.300
2020	I	8.780	55.755.708	8.300	5.000	6.350	582.721.800
	II	8.780	57.292.283	6.925	5.225	6.525	793.310.100
	III	8.780	62.780.049	8.000	6.300	7.150	738.978.500
	IV	8.780	60.145.922	7.425	6.700	6.850	713.353.100
During the Year Selama Tahun Laporan		8.780	60.145.922	8.300	5.000	6.850	2.828.363.500

Source | Sumber: IDX Monthly Statistics

1 In million
2 In million Rupiah
3 At the end of period

The figures are stated in Indonesian language.

1 Dalam juta
2 Dalam juta Rupiah
3 Per akhir periode

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia.

MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

As a vertically integrated operation, we have put in place a rigorous Indofood Sustainability Framework to guide the Group in setting out roadmaps and programs to mitigate any adverse impacts of our operations on the environment and communities.

Dengan kegiatan operasional yang terintegrasi secara vertikal, kami menerapkan Kerangka Kerja Keberlanjutan Indofood yang komprehensif sebagai pedoman Grup Indofood dalam menetapkan rencana dan program-program guna memitigasi dampak negatif dari kegiatan operasional kami terhadap lingkungan dan masyarakat.



Dear Shareholders,

After contracting in 2020, the Indonesian economy resumed its trajectory of recovery in 2021. The GDP expanded by 3.7% in 2021, propelled by increased government spending, infrastructure investments, private consumption, and stronger trade volumes on higher commodity prices.

Although still far from the pre-COVID-19 growth, private consumption managed to grow by around 2% in 2021, indicating returning consumer confidence. This trend was also reflected in the inflation rate of 1.87% as compared with 1.68% in 2020. The Rupiah remained stable throughout the year, moving between a narrow margin of Rp14,000 and Rp14,500 to the Dollar. The environment was conducive for the growth of the Food and Beverage sector, which helped to nudge the fast-moving consumer goods (FMCG) industry towards high single-digit growth in the year.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Setelah mengalami kontraksi di tahun 2020, perekonomian Indonesia mampu melanjutkan pemulihannya pada tahun ini. PDB tumbuh sebesar 3,7% di tahun 2021, didukung oleh peningkatan belanja pemerintah, investasi di bidang infrastruktur, konsumsi rumah tangga, serta peningkatan volume perdagangan dengan harga komoditas yang lebih tinggi.

Walaupun masih terpaut jauh dari tingkat pertumbuhan saat sebelum COVID-19 muncul, konsumsi rumah tangga telah berhasil tumbuh sekitar 2% di tahun 2021 yang menandakan kembalinya tingkat kepercayaan konsumen. Tren ini juga tercermin pada tingkat inflasi yang mencapai 1,87% dibandingkan 1,68% di tahun 2020. Nilai tukar rupiah tetap stabil di sepanjang tahun, dimana pergerakan nilai berada dalam rentang Rp14.000 dan Rp14.500 per Dolar Amerika. Kondisi ini cukup kondusif untuk pertumbuhan sektor Makanan dan Minuman, yang membantu mendorong industri *fast-moving consumer goods* (FMCG) dalam membukukan pertumbuhan *high single-digit* di tahun 2021.

Upstream of the supply chain, commodity prices rose throughout the year. Crude palm oil (CPO) prices increased strongly due to reduced global supply and higher prices of substitutes to reach an average of US\$1,210/MT compared with US\$719/MT in 2020. The slowdown in oil palm planting since 2012, large-scale soybean purchases by China, the onset of a La Niña event, and tight vegetable oil supplies and stock levels worldwide, created a bullish market for CPO. International wheat prices also rose significantly during the year. Overall, commodity prices were pushed up by supply chain disruptions during the pandemic, and higher costs of logistics and energy.

Against these headwinds, Indofood continued to deliver a strong performance, riding the domestic economic recovery and overseas growth. We achieved balanced growth in both sales and profitability. Net sales grew by 22% as a result of higher sales across all business segments. The performance of the CBP Group was exceptional with the full-year consolidation of PCL, and both Agribusiness and Bogasari recorded growth. Operationally, performance was mostly driven by higher sales and ongoing efforts in productivity and efficiency. As a result, core profit improved strongly by 35%.

The Board of Commissioners (BOC) would like to commend the Board of Directors (BOD) for the good performance, and for putting in place adequate measures to safeguard our people and stakeholders during the COVID-19 period. The BOD has sustained Indofood's profitability and market leadership with strong corporate governance practices and an active sustainability program.

Di sektor hulu, harga-harga komoditas terus mengalami peningkatan di sepanjang tahun. Harga *crude palm oil* (CPO) naik tajam hingga mencapai rata-rata sebesar US\$1,210/MT dibandingkan US\$719/MT di tahun 2020 akibat turunnya pasokan global dan harga produk substitusi yang lebih tinggi. Berbagai faktor dan kondisi telah menciptakan tren pasar yang menguat untuk CPO, termasuk diantaranya kegiatan penanaman kelapa sawit yang terus melambat sejak tahun 2012, pembelian kedelai dalam jumlah besar oleh Tiongkok, mulai terjadinya La Niña, serta kelangkaan pasokan dan persediaan minyak nabati dunia. Harga gandum internasional juga mengalami lonjakan di sepanjang tahun. Secara umum, harga-harga komoditas telah didorong oleh gangguan yang terjadi pada mata rantai pasokan selama masa pandemi, serta naiknya biaya logistik dan energi.

Menghadapi kondisi yang penuh tantangan ini, Indofood terus membukukan kinerja yang solid dengan ditopang oleh pemulihan perekonomian dalam negeri dan pertumbuhan pasar luar negeri. Kami berhasil meraih keseimbangan dalam pertumbuhan penjualan dan tingkat profitabilitas. Penjualan neto tumbuh 22% didukung oleh peningkatan penjualan di seluruh segmen usaha. Kinerja Grup CBP tercatat sangat positif dengan dikonsolidasikannya PCL selama setahun penuh, sedangkan Grup Agribisnis dan Bogasari juga membukukan pertumbuhan. Secara operasional, kinerja yang baik ini didukung oleh peningkatan penjualan serta upaya produktivitas dan efisiensi yang berkelanjutan. Sehingga, *core profit* meningkat secara signifikan mencapai 35%.

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi atas kinerjanya yang baik, serta penerapan berbagai langkah dalam melindungi karyawan dan para pemangku kepentingan selama masa COVID-19. Direksi telah berhasil menjaga profitabilitas dan kepemimpinan pasar Indofood melalui praktik tata kelola yang baik serta program keberlanjutan yang aktif.

The BOC and the BOD met frequently during the year to review key issues and make timely decisions on business strategies, project updates, operational results, and Environmental, Social, and Governance (ESG) matters. The BOC is supported by the Audit Committee (AC) and the Nomination and Remuneration Committee (NRC). The AC oversees financial reporting, internal controls, compliance, and risk management. The NRC recommends the nomination and remuneration of both the BOC and the BOD. The BOC is appreciative of the contributions made by the AC and the NRC in 2021. Both Committees have carried out their functions diligently and satisfactorily.

The Annual General Meeting (AGM) was held in August 2021 where all the BOC members were reappointed except for two independent commissioners. Mr. Bambang Subianto and Mr. Adi Pranoto Leman stepped down and were succeeded by two new independent commissioners, Mr. Bambang Brodjonegoro and Mr. Hans Kartikahadi. I would like to thank Messrs. Subianto and Leman for their invaluable contributions over the year, and take this opportunity to welcome Messrs. Brodjonegoro and Kartikahadi onboard.

As a vertically integrated operation, we have put in place a rigorous Indofood Sustainability Framework to guide the Group in setting out roadmaps and programs to mitigate any adverse impact of our operations on the environment and communities. Our sustainability journey and programs are fully documented in the Sustainability Report 2021.

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan pertemuan-pertemuan di sepanjang tahun untuk mendiskusikan berbagai hal penting serta mengambil keputusan secara tepat waktu sehubungan dengan strategi dan perkembangan usaha, kinerja operasional dan hal-hal terkait tata kelola lingkungan, sosial, dan perusahaan (ESG). Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit melakukan pengawasan atas pelaporan keuangan, pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan dan pengelolaan risiko. Sedangkan, Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan rekomendasi dalam hal nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kontribusi dan dukungan dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2021. Kedua Komite tersebut telah menjalankan fungsinya dengan baik dan memuaskan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) telah diselenggarakan pada bulan Agustus 2021, dimana seluruh anggota Dewan Komisaris diangkat kembali kecuali dua anggota komisaris independen. Bapak Bambang Subianto dan Bapak Adi Pranoto Leman telah menyelesaikan masa jabatannya dan digantikan oleh dua anggota komisaris independen yang baru, yaitu Bapak Bambang Brodjonegoro dan Bapak Hans Kartikahadi. Saya ingin menyampaikan ungkapan terima kasih kepada Bapak Subianto dan Bapak Leman atas kontribusinya yang sangat berharga, serta menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan selamat bergabung kepada Bapak Brodjonegoro dan Bapak Kartikahadi.

Dengan kegiatan operasional yang terintegrasi secara vertikal, kami menerapkan Kerangka Kerja Keberlanjutan Indofood yang komprehensif sebagai pedoman Grup Indofood dalam menetapkan rencana dan program-program guna memitigasi dampak negatif dari kegiatan operasional kami terhadap lingkungan dan masyarakat. Upaya dan program keberlanjutan kami telah sepenuhnya disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan 2021.

The global economy is expected to recover in 2022. However, some of the risks and challenges we have seen in 2021 will continue into the new financial year. Any new coronavirus variant which might emerge could send the economy back into a restrictive mode, and disrupt supply chains. What will become obvious is the uneven pace of recovery between advanced and developing economies with their difference in access to resources, such as vaccines and healthcare. There are already strong indications of tapering in the US and economic reform in China, both of which will shape and steer the global economy in different ways. Geopolitical tensions are also escalating due to regional security issues.

At home, Indonesia's economy is projected to grow above 5%, even though we have yet to recover to pre-pandemic levels. The drivers to higher growth will come chiefly from higher domestic demand, infrastructure investments, and government spending. The higher mobility facilitated by the ongoing vaccination program and health protocols implemented across the country will further spur the pace of economic recovery. Against this backdrop, we are well positioned to capture new opportunities, and well prepared to address emerging challenges.

Perekonomian dunia diproyeksikan akan mengalami pemulihan di tahun 2022. Namun demikian, berbagai risiko dan tantangan yang dihadapi di tahun 2021 diperkirakan masih dapat berlanjut. Varian *coronavirus* baru yang mungkin muncul dapat kembali membatasi kegiatan ekonomi, serta mengganggu mata rantai pasokan. Laju pemulihan yang tidak merata di antara perekonomian negara maju dan berkembang akan semakin nyata seiring perbedaan dalam memperoleh akses ke sumber daya, seperti vaksin dan layanan kesehatan. Selain itu, terdapat indikasi kuat akan terjadinya *tapering* di Amerika dan reformasi ekonomi di Tiongkok yang akan membentuk dan membawa perekonomian global ke arah yang berbeda. Ketegangan geopolitik juga mengalami peningkatan akibat permasalahan keamanan regional.

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia diperkirakan akan tumbuh di atas 5%, meskipun belum dapat sepenuhnya pulih ke tingkat pertumbuhan sebelum terjadinya pandemi. Pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi ini akan ditopang oleh peningkatan permintaan domestik, investasi di bidang infrastruktur dan belanja pemerintah. Dengan terus berlangsungnya program vaksinasi dan penerapan protokol kesehatan di berbagai wilayah, peningkatan mobilitas di masyarakat diharapkan akan mempercepat pemulihan ekonomi. Dengan kondisi tersebut, Indofood berada pada posisi yang baik untuk meraih berbagai peluang baru, serta siap untuk menghadapi tantangan yang ada.

In closing, I would like to thank all the employees, the BOD and the BOC for their commitments and sacrifices in keeping our operations running with minimal disruptions. It has helped us keep our promise to serve the communities and make Indofood products available to the public. I am grateful to the shareholders for staying the course with us through the challenges of the pandemic. If we stay together, I am confident Indofood can scale new heights.

Sebagai penutup, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan, jajaran Direksi dan Dewan Komisaris atas komitmen dan pengorbanannya dalam memastikan kegiatan operasional dapat terus berjalan lancar meskipun dengan adanya sedikit gangguan. Oleh karenanya, kami dapat senantiasa memenuhi janji kami dalam melayani masyarakat serta memastikan ketersediaan produk Indofood. Saya berterima kasih kepada para pemegang saham yang selalu bersama kami dalam menghadapi berbagai tantangan akibat pandemi. Jika kita tetap bersama, saya yakin bahwa Indofood dapat meraih pencapaian baru yang lebih tinggi.

Sincerely | Hormat Saya,



Manuel V. Pangilinan

President Commissioner | Komisaris Utama
May | Mei 2022

REPORT OF THE PRESIDENT DIRECTOR

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

Thanks to our vertically integrated business model, Indofood was able to swiftly adapt and respond to these dynamics in our business environment, ensuring uninterrupted supplies for both domestic and export demands.

Didukung oleh model bisnis yang terintegrasi secara vertikal, Indofood mampu beradaptasi dan bereaksi secara cepat dalam menghadapi segala perubahan yang terjadi di lingkungan usahanya, serta memastikan tidak adanya gangguan pasokan, baik untuk permintaan di dalam negeri maupun ekspor.



Dear Shareholders,

After two long years, the gradual reopening of borders and the lifting of social distancing restrictions has put Indonesia back on the growth track in 2021. While the domestic GDP growth has not returned to pre-COVID-19 levels, the recovery in private consumption has augured well with FMCG players. Upstream, global commodity prices continued to rise during the year, reflecting strong demand and supply constraints.

Thanks to our vertically integrated business model, Indofood was able to swiftly adapt and respond to these dynamics in our business environment, ensuring uninterrupted supplies for both domestic and export demands. Aligning our marketing strategies to prevailing consumer trends, we kept product availabilities high – a key advantage for us due to the wide coverage of Indofood's distribution network in Indonesia.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Setelah dua tahun yang panjang, pembatasan perjalanan dan sosial yang mulai dilonggarkan secara bertahap telah menempatkan Indonesia kembali ke jalur pertumbuhannya di tahun 2021. Meskipun pertumbuhan PDB belum kembali ke tingkat sebelum kemunculan COVID-19, pulihnya konsumsi rumah tangga disambut baik oleh para pemain FMCG. Di sektor hulu, harga komoditas dunia terus mengalami kenaikan di sepanjang tahun yang mencerminkan tingginya tingkat permintaan dan terbatasnya pasokan.

Didukung oleh model bisnis yang terintegrasi secara vertikal, Indofood mampu beradaptasi dan bereaksi secara cepat dalam menghadapi segala perubahan yang terjadi di lingkungan usahanya, serta memastikan tidak adanya gangguan pasokan, baik untuk permintaan di dalam negeri maupun ekspor. Seiring dengan strategi pemasaran yang diselaraskan terhadap perkembangan tren konsumen, kami mampu menjaga

Our success was bolstered by well-calibrated cost-control initiatives, continued productivity and efficiency drives, supply chain optimization, as well as capacity expansions to meet growing demands.

I am pleased to report Indofood's strong financial performance for 2021. Consolidated net sales has increased by 22% on the back of higher sales across business segments. On the profitability side, EBIT grew by 31% and EBIT margin improved by 120 basis points year-on-year to 17.0% in 2021, while net income and core profit grew strongly at 18% and 35% respectively.

Notwithstanding the uncertainties of a post-COVID-19 world, we have continued to consistently achieve our financial targets by balancing sales and profitability growth. Although the cost of goods sold has been higher than expected due to higher raw material prices, the impact on our overall performance was offset by lower production expenses and higher production volumes.

Our financial flexibility was also evidenced by the successful issue of Global Bonds by ICBP amounting to US\$2.75 billion. The offer comprised 10-year bonds valued at US\$1.75 billion, and 30-year bonds valued at US\$1.0 billion. The proceeds were used to repay the syndicated loan raised in 2020 for the acquisition of PCL and set aside funds to pay the retention amount (a portion amount of PCL acquisition which was retained in connection with the guaranteed profit) due in April 2022, as well as to mitigate fluctuating interest rate risk. The bonds were assigned investment grade ratings of "Baa3" (stable) by Moody's and "BBB-" by Fitch, demonstrating the strength of ICBP's cash flow and balance sheet. At the Indofood level, our net gearing and interest coverage ratio remains healthy, at 0.37 times and 7.3 times respectively.

ketersediaan produk kami di pasar dengan baik — yang merupakan keunggulan utama kami berkat dukungan jaringan distribusi Indofood yang luas di Indonesia. Keberhasilan ini juga didukung dengan berbagai inisiatif pengendalian biaya yang terencana, peningkatan produktivitas dan efisiensi yang berkelanjutan, pengoptimalan mata rantai pasokan, serta peningkatan kapasitas guna memenuhi kenaikan permintaan.

Dengan gembira saya menyampaikan kinerja keuangan Indofood yang sangat baik di tahun 2021. Penjualan neto konsolidasi meningkat 22% didukung oleh naiknya penjualan di seluruh segmen usaha. Sementara itu, EBIT bertumbuh 31% dan margin EBIT meningkat sebesar 120 basis poin mencapai 17,0% di tahun 2021, sedangkan laba neto dan *core profit* tumbuh dengan solid masing-masing mencapai sebesar 18% dan 35%.

Terlepas dari ketidakpastian pasca COVID-19, kami kembali berhasil mencapai target kinerja keuangan dengan mempertahankan keseimbangan antara pertumbuhan penjualan dan profitabilitas. Walaupun harga bahan baku telah membuat beban pokok penjualan lebih tinggi dari yang diperkirakan, akan tetapi dampaknya terhadap keseluruhan kinerja kami dapat diimbangi oleh kenaikan volume dengan biaya produksi yang lebih rendah.

Kemampuan posisi keuangan kami juga dibuktikan dengan keberhasilan penerbitan Obligasi Global oleh ICBP senilai US\$2,75 miliar yang terdiri dari obligasi berjangka waktu 10 dan 30 tahun masing-masing senilai US\$1,75 miliar dan US\$1,0 miliar. Dana dari penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk membayar pinjaman sindikasi yang diperoleh di tahun 2020 untuk membiayai akuisisi PCL dan menyisihkan dana untuk membayar nilai retensi (sebagian dari nilai transaksi akuisisi PCL yang ditahan sehubungan dengan pemenuhan keuntungan yang dijamin) yang jatuh tempo pada bulan April 2022, serta untuk memitigasi risiko fluktuasi tingkat suku bunga. Obligasi tersebut berhasil meraih peringkat investasi "Baa3" (stabil) dari Moody's dan "BBB-" dari Fitch, yang mencerminkan kekuatan arus kas dan neraca dari ICBP. Rasio *net gearing* dan *interest coverage* untuk Indofood juga tetap sehat dengan masing-masing sebesar 0,37 kali dan 7,3 kali.

DELIVERING STRONG RESULTS

The **CBP Group** recorded positive growth in sales and profitability in 2021, bolstered by solid contributions from both its domestic and overseas operations. Playing to consumers' preference for familiar brands and products associated with quality and trust, ICBP sharpened its focus on strengthening brand equity and retaining its leadership position in different product categories. Efforts were supported by continued product innovation, working closely with the Indofood distribution team to increase product availability, and improving logistics and supply chain management through digitalization.

Product breakthroughs in 2021 included the launch of Supermi Nutrimi, a healthier instant noodle made from broccoli; and Indofood Chili Sauce Super Spicy, a chili sauce capturing the growing trend for spicy foods. Following the acquisition of full ownership in the snack foods business, we introduced our own brands – Chitato Lite, Chiki Twist, Chiki Puff, Chiki Net and Maxicorn to ensure our product offerings cater to different market segments.

The Group's flagship Indomie brand continued to garner global affirmations as the world's best instant noodles. It was named the "Top Three Most Chosen Food Brands in the World" for the sixth consecutive year and the "Most Chosen Brand in Indonesia" according to Kantar Brand Footprint 2021, among other accolades. We have been ramping up our overseas production bases for instant noodles, and expanding our distribution penetration efforts to capture overseas sales and demand growth. We also tapped into novel sales channels like school canteens and e-commerce platforms, heightened our brand visibility through effective media placements, and developed exciting flavors and variants that catered to local tastebuds.

The **Bogasari Group** managed to perform well despite the challenge of rising of wheat prices. We have had to make progressive price adjustments throughout 2021 in response to rising wheat costs. Nonetheless, according to trade reports, there has been marked improvements in Indonesia's flour consumption. This, in addition to the economic upturn, supported a low single-digit growth in the domestic flour industry.

MERAHAI KINERJA YANG SOLID

Grup CBP berhasil mencatatkan pertumbuhan penjualan dan profitabilitas di tahun 2021, didukung oleh kinerja yang solid dari kegiatan operasional di dalam negeri maupun luar negeri. Dengan memanfaatkan preferensi konsumen terhadap merek dan produk yang dikenal karena kualitasnya yang tinggi dan terpercaya, ICBP terus fokus dalam memperkuat *brand equity* serta mempertahankan kepemimpinan pasar di berbagai kategori produknya. Upaya ini didukung oleh inovasi produk yang terus dilakukan, bekerja sama dengan tim distribusi Indofood dalam meningkatkan ketersediaan produk, serta penyempurnaan manajemen logistik dan mata rantai pasokan melalui upaya digitalisasi.

Inovasi produk baru di tahun 2021 meliputi peluncuran Supermi Nutrimi, mi instan yang lebih sehat terbuat dari brokoli; dan Sambal Indofood Pedas Dahsyat, saus sambal untuk menangkap peluang dari tren makanan pedas yang terus berkembang. Menyusul akuisisi seluruh kepemilikan saham di kegiatan usaha makanan ringan, kami meluncurkan merek-merek kami sendiri – Chitato Lite, Chiki Twist, Chiki Puff, Chiki Net dan Maxicorn untuk memastikan produk-produk yang kami tawarkan dapat menjangkau berbagai segmen pasar yang berbeda.

Indomie yang merupakan merek unggulan kami terus diakui sebagai produk mi instan terbaik di dunia. Indomie kembali terpilih selama enam tahun berturut-turut sebagai "Top Three Most Chosen Food Brands in the World", selain sebagai "Most Chosen Brand in Indonesia" menurut Kantar Brand Footprint 2021. Kami telah meningkatkan kapasitas produksi untuk mi instan di luar negeri, serta mengembangkan upaya penetrasi distribusi guna meraih peningkatan penjualan dan memenuhi pertumbuhan permintaan di luar negeri. Kami juga memanfaatkan berbagai jaringan pemasaran baru seperti kantin sekolah dan platform *e-commerce*, meningkatkan visibilitas merek melalui penempatan media yang efektif, serta mengembangkan berbagai varian dan rasa yang menarik guna memenuhi selera lokal.

Grup Bogasari berhasil membukukan hasil yang positif meskipun menghadapi tantangan akan tingginya harga bahan baku gandum. Bogasari telah melakukan penyesuaian harga secara bertahap di sepanjang tahun 2021 seiring dengan meningkatnya harga gandum. Meskipun demikian, berdasarkan laporan perdagangan, telah terjadi peningkatan pada konsumsi tepung terigu di Indonesia. Kondisi ini juga ditopang oleh pulihnya perekonomian yang mendukung industri tepung terigu dalam negeri untuk dapat bertumbuh *low single-digit*.

2021 marked Bogasari's 50th anniversary milestone, an important tribute to the Group's time-honored heritage and brands. We leveraged the occasion to roll-out marketing campaigns aimed at strengthening the brand equity of our flour products and reinforcing Bogasari's dominant market position in Indonesia. The celebrations coincided with the completion of various initiatives to grow our flour business. These included capacity expansions for flour and pasta production and wheat storage, and the upgrading of packing lines with automatic bag palletizers. Two new post-panamax vessels were added to our transportation fleet during the year. Distribution activities and market coverage of the General Trades were enhanced, while logistics and supply chain management systems were improved through further digitalization.

The **Agribusiness Group** achieved higher sales on the back of record CPO prices (CIF Rotterdam), which rose to an average of US\$1,210/MT in 2021 compared to US\$719/MT in 2020. The high prices were undermined by reduction in CPO production due to heavy rainfalls – an outcome that impacted most of the plantation companies in Indonesia. The Group redoubled its focus on productivity and cost control measures, with key efforts ranging from the streamlining of work process, to preventive maintenance and higher mechanization. Anticipating higher volumes from newly developed areas, as well as younger trees coming into maturity, the construction of a 45 tonnes FFB per hour palm oil mill in East Kalimantan was completed in 2021.

Downstream, our competitive marketing strategy was further optimized to grow our market share for branded cooking oils and margarines. Widening and deepening distribution penetration was the other strategic goal, as the Agribusiness and Distribution Groups collaborated to make EOF products more easily and more highly accessible to Indonesians.

Tahun 2021 merupakan tahun dimana Bogasari merayakan hari jadinya yang ke-50, sebuah pencapaian penting atas ukiran sejarah dan merek-mereknya yang telah terbukti selama bertahun-tahun. Kami menggunakan kesempatan ini dengan melaksanakan berbagai kampanye pemasaran yang bertujuan untuk memperkuat *brand equity* serta mempertahankan keunggulan posisi pasar kami di Indonesia. Perayaan ini bersamaan dengan diselesaikannya berbagai inisiatif yang telah kami lakukan dalam upaya mengembangkan usaha, yang meliputi penambahan kapasitas produksi tepung terigu dan pasta serta silo penyimpanan gandum, dan peremajaan lini pengemasan dengan otomatisasi *bag palletizer*. Selain itu, dua kapal *post-panamax* baru juga telah ditambahkan di tahun 2021. Penetrasi distribusi dan jangkauan pasar pada outlet ritel tradisional semakin ditingkatkan, selain itu sistem manajemen logistik dan mata rantai pasokan juga disempurnakan melalui peningkatan digitalisasi.

Grup Agribisnis berhasil mencatatkan peningkatan penjualan dengan didukung oleh kenaikan harga CPO (CIF Rotterdam), yang mencapai rata-rata sebesar US\$1,210/MT di tahun 2021 dibandingkan US\$719/MT di tahun sebelumnya. Situasi harga yang tinggi ini terutama didorong oleh penurunan produksi CPO sebagai akibat dari tingginya curah hujan yang memberikan dampak bagi sebagian besar perusahaan perkebunan di Indonesia. Grup Agribisnis telah meningkatkan fokusnya pada upaya-upaya peningkatan produktivitas dan pengendalian biaya, meliputi diantaranya digitalisasi dan penyederhanaan proses kerja, hingga kegiatan pemeliharaan preventif dan peningkatan mekanisasi. Guna mengantisipasi peningkatan produksi dari area yang baru dikembangkan serta tanaman muda yang mulai menghasilkan, pembangunan pabrik kelapa sawit berkapasitas 45 ton TBS per jam di Kalimantan Timur telah diselesaikan di tahun 2021.

Di sektor hilir, strategi pemasaran yang kompetitif terus dioptimalkan guna meningkatkan pangsa pasar produk minyak goreng dan margarin bermerek. Penetrasi distribusi yang semakin diperluas dan diperdalam juga merupakan fokus utama lainnya, melalui kerja sama dengan Grup Distribusi dalam memastikan produk Minyak dan Lemak Nabati dapat dengan mudah diperoleh masyarakat Indonesia.

Notwithstanding the delays in ISPO audits due to movement restrictions, the Agribusiness Group strengthened its sustainability commitments and produced 498,000 tonnes of ISPO-certified CPO, representing about 86% of total nucleus CPO production. This was in addition to the Program Kampung Iklim (ProKlim) award presented by the Ministry of Environment & Forestry of the Republic of Indonesia. The award recognizes their contributions to ProKlim, a national effort to increase community involvement in climate change adaptation and mitigation efforts as well as improving community welfare. By the end of 2021, the Agribusiness Group had carried out ProKlim programmes at 31 agribusiness sites.

The **Distribution Group** remains a pivotal asset to Indofood's vertically integrated business model, ensuring that the products of both Indofood and external customers can continue to swiftly go to market despite inter-state movement restrictions and other COVID-19 challenges. Tapping on the growing trend for online shopping, the Distribution Group accelerated its digitalization efforts, including e-commerce and other digital platforms to capture online sales. The provision of contactless ordering and payment solutions were also among the digital achievements.

To sharpen sales and profitability growth as well as market competitiveness, the Group is paying close attention to evolving distribution channels to manage and develop potential sales. It will continue to grow its current network of 1,300 distribution/stock points to escalate access to both traditional and modern trade outlets across Indonesia.

STRENGTHENING CORPORATE RESILIENCE

Our people have been pivotal to Indofood's continued success, and their safety has remained our foremost priority amid a global health pandemic. In addition to complying with occupational health and safety guidelines, we have enforced a number of COVID-19-related workplace practices that are updated regularly based on government regulations and

Meskipun terjadi penundaan audit ISPO akibat pembatasan mobilitas, Grup Agribisnis terus menjalankan komitmen keberlanjutannya dan memproduksi sebanyak 498.000 ton CPO bersertifikat ISPO, atau sekitar 86% dari total produksi CPO inti. Selain itu, Grup Agribisnis menerima penghargaan atas Program Kampung Iklim (ProKlim) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Penghargaan ini diberikan atas kontribusi dan dukungan untuk program ProKlim, yang merupakan upaya skala nasional dalam rangka meningkatkan keterlibatan masyarakat terhadap upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sampai dengan akhir tahun 2021, Grup Agribisnis telah melaksanakan program ProKlim di 31 lokasi agribisnis.

Grup Distribusi tetap menjadi aset penting bagi model bisnis Indofood yang terintegrasi secara vertikal, untuk memastikan bahwa produk Indofood dan juga pihak ketiga dapat selalu tersedia di pasar dengan cepat sekalipun terdapat pembatasan mobilitas dan kendala lainnya akibat COVID-19. Seiring dengan berkembangnya tren belanja secara online, Grup Distribusi terus meningkatkan upaya digitalisasi yang dilakukan guna meraih potensi penjualan secara *online* ini, termasuk melalui *e-commerce* dan platform digital lainnya. Penyediaan solusi pemesanan dan pembayaran secara *contactless* juga merupakan pencapaian penting dalam strategi transformasi digital.

Guna meningkatkan pertumbuhan penjualan dan profitabilitas serta daya saing, Grup Distribusi senantiasa memperhatikan dan memantau perkembangan yang terjadi di seluruh jaringan distribusi agar dapat mengelola dan terus mengembangkan potensi penjualan. Grup Distribusi akan terus mengembangkan sekitar 1.300 *distribution/stock point* yang telah dimilikinya saat ini guna meningkatkan akses ke outlet ritel tradisional dan modern di seluruh Indonesia.

MEMPERKUAT KETAHANAN KORPORASI

Karyawan kami telah berperan penting dalam berlanjutnya keberhasilan Indofood, dan keamanan serta kesehatan mereka senantiasa menjadi prioritas utama kami termasuk di tengah kondisi pandemi global yang tengah berlangsung. Selain mematuhi pedoman kesehatan dan keselamatan kerja, kami juga telah memberlakukan beberapa praktik terkait COVID-19

community infection numbers. Our efforts included securing vaccinations for all Indofood staff either through the Gotong Royong Vaccination or Government Vaccination Programs. As of end-2021, more than 90% of the Indofood workforce in Indonesia were vaccinated against COVID-19.

As part of our accountability to shareholders, Indofood adheres to the principles of good corporate governance. Our commitment also extends to the areas of sustainability and corporate social responsibility, as we strive to make a positive difference to the environment and the lives of people in our communities. We are publishing Indofood's inaugural Sustainability Report in 2022 to quantify and provide a fuller picture of our sustainability efforts and achievements over the years. I am confident that this endeavor will enable Indofood to create higher value for its stakeholders.

In navigating an increasingly complex business environment, the BOD members meet regularly to discuss, formulate and review the implementation of the Company's strategies. While it is imperative that our products and offerings are aligned to the market trends and macroeconomic developments, it is just as important to ensure that our business practices and activities comply with governance and sustainability guidelines. Drawing on the experiences of a greater diversity of individuals, I am pleased to introduce three new BOD colleagues. They are: Mr. Alamsyah, Ms. Tan Suzi Indriani and Ms. Tan Elly. In addition to the new members, the rest of the BOD members were reappointed based on the resolutions of the Company's AGM held on 27 August 2021.

OUTLOOK 2022

Barring unforeseen circumstances, the domestic economy is forecasted to grow above 5% in 2022. We expect the gradual lifting of mobility restrictions to elevate household consumption, and higher government spending to spur social protection, bolster human capital development and accelerate programs for strategic infrastructure.

di tempat kerja yang secara rutin diperbaharui berdasarkan peraturan pemerintah serta perkembangan situasi kasus di masyarakat. Upaya kami meliputi penyediaan vaksinasi bagi seluruh karyawan Indofood, baik melalui Program Vaksinasi Gotong Royong maupun Program Vaksinasi Pemerintah. Di tahun 2021, lebih dari 90% tenaga kerja Indofood di Indonesia telah menerima vaksinasi COVID-19.

Sebagai bagian dari tanggung jawab kami pada pemegang saham, Indofood senantiasa mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Komitmen kami juga menjangkau bidang keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan, untuk memberikan kontribusi yang berarti bagi lingkungan dan kehidupan masyarakat sekitar. Kami menerbitkan Laporan Keberlanjutan Indofood yang pertama di tahun 2022 untuk menyampaikan gambaran yang lebih lengkap mengenai upaya dan pencapaian keberlanjutan kami dalam beberapa tahun terakhir. Saya berkeyakinan bahwa upaya ini akan mendukung Indofood dalam menciptakan hasil yang lebih baik bagi para pemangku kepentingan.

Dalam menghadapi kondisi usaha yang semakin kompleks, anggota Direksi bertemu secara berkala untuk membahas, merumuskan dan meninjau implementasi strategi Perseroan. Selain memastikan penyelarasan produk dan penawaran kami dengan tren pasar dan perkembangan makroekonomi, kami juga memastikan bahwa praktik dan kegiatan usaha kami telah sesuai dengan pedoman tata kelola dan keberlanjutan. Saya dengan gembira ingin memperkenalkan tiga anggota Direksi baru yang memiliki latar belakang pengalaman yang beragam: Bapak Alamsyah, Ibu Tan Suzi Indriani dan Ibu Tan Elly. Selain anggota baru ini, seluruh anggota Direksi lainnya telah diangkat kembali berdasarkan resolusi RUPST Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2021.

PANDANGAN 2022

Perekonomian domestik diperkirakan akan tumbuh di atas 5% di tahun 2022, apabila tidak ada kejadian yang di luar dugaan. Pembatasan mobilitas diharapkan akan dilonggarkan secara bertahap sehingga dapat meningkatkan konsumsi rumah tangga, sedangkan pengeluaran pemerintah yang lebih tinggi diharapkan dapat meningkatkan perlindungan sosial, pengembangan sumber daya manusia dan mempercepat program infrastruktur yang strategis.

Our focus in the year ahead will be to continue with Indofood's growth pursuits in both the domestic and overseas markets, by balancing between market share and profitability and enhancing operational efficiency and productivity, as well as maintaining our healthy balance sheet position. Despite the uncertainties that will unfold as the pandemic, economic and geopolitical situation evolves, we will continue to safeguard our employees as well as drive productivity and efficiency improvements through digitization.

Over the past year, there are many individuals who have stood with Indofood and contributed to its success. First, I would like to acknowledge my fellow Indofood colleagues, who have continued to present innovative ideas and good results while adjusting to new working norms. I would also like to thank the BOC for their commitment and leadership in steering the Company through unprecedented times. Last but not least, a personal word of thanks to all our supportive customers, business partners and shareholders for their unwavering confidence in Indofood.

Di tahun depan, kami akan fokus dalam melanjutkan upaya untuk meraih pertumbuhan di pasar domestik dan luar negeri, dengan mencapai keseimbangan antara pangsa pasar dan profitabilitas serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional, dan mempertahankan neraca keuangan yang sehat. Di tengah ketidakpastian akibat pandemi, serta perkembangan kondisi ekonomi dan geopolitik, kami akan tetap memberikan perlindungan pada karyawan serta mendorong peningkatan produktivitas dan efisiensi melalui upaya digitalisasi.

Sepanjang tahun, banyak individu yang telah memberikan dukungan dan berkontribusi pada keberhasilan Indofood. Pertama, saya ingin menyampaikan apresiasi kepada rekan-rekan Indofood yang terus menghadirkan berbagai ide inovatif dan pencapaian yang baik ditengah penyesuaian dengan norma kerja yang baru. Saya juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas komitmen dan kepemimpinannya dalam membawa Perseroan melewati masa-masa yang belum pernah terjadi sebelumnya. Akhir kata, ucapan terima kasih secara pribadi saya sampaikan kepada semua pelanggan, mitra usaha, dan pemegang saham atas kepercayaan mereka kepada Indofood.

Sincerely | Hormat Saya,



Anthoni Salim

President Director and CEO | Direktur Utama dan CEO
May | Mei 2022

MANAGEMENT'S ANALYSIS & DISCUSSION

ANALISA & PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Notwithstanding these dynamics in the operating environment, Indofood delivered another positive year in 2021 with top line revenue growth and EBIT margin improvement.

Di tengah dinamika yang terjadi, Indofood kembali berhasil membukukan kinerja yang lebih baik di tahun 2021 dengan meraih pertumbuhan penjualan dan peningkatan margin EBIT.

After two long years, the gradual reopening of borders and the lifting of social distancing restrictions has put Indonesia back on the growth track in 2021. While the domestic GDP growth has not returned to pre-COVID-19 levels, the recovery in private consumption has augured well with FMCG players. Upstream, global commodity prices continued to rise during the year, reflecting strong demand and supply constraints.

Thanks to our vertically integrated business model, Indofood was able to swiftly adapt and respond to these dynamics in our business environment, ensuring uninterrupted supplies for both domestic and export demands. Notwithstanding these dynamics in the operating environment, Indofood delivered another positive year in 2021 with top line revenue growth of 22% and EBIT margin improvement to 17.0%.

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Net Sales

The Company booked consolidated net sales of Rp99.35 trillion in 2021, an increase of 22% from Rp81.73 trillion in 2020 driven by sales growth across the Group. During 2021 the Company recorded overseas sales of around US\$1.56 billion or around 22% of consolidated net sales.

In 2021, the CBP Group posted a 21% growth in total sales value of Rp56.96 trillion as compared with Rp46.97 trillion in 2020, mainly driven by volume growth in both domestic and overseas market.

Bogasari Group's total sales value increased 13% to Rp25.88 trillion in 2021 from Rp22.97 trillion in 2020 mainly due to higher average selling prices.

The Agribusiness Group recorded total sales of Rp19.69 trillion in 2021, an increase of 35% from Rp14.55 trillion in 2020, supported by higher selling prices of palm and EOF products as well as higher sales volume of EOF products.

Setelah dua tahun yang panjang, pembatasan perjalanan dan sosial yang mulai dilonggarkan secara bertahap telah menempatkan Indonesia kembali ke jalur pertumbuhannya di tahun 2021. Meskipun pertumbuhan PDB belum kembali ke tingkat sebelum kemunculan COVID-19, pulihnya konsumsi rumah tangga disambut baik oleh para pemain FMCG. Di sektor hulu, harga komoditas dunia terus mengalami kenaikan di sepanjang tahun yang mencerminkan tingginya tingkat permintaan dan terbatasnya pasokan.

Didukung oleh model bisnis yang terintegrasi secara vertikal, Indofood mampu beradaptasi dan bereaksi secara cepat dalam menghadapi segala perubahan yang terjadi di lingkungan usahanya, serta memastikan tidak adanya gangguan pasokan, baik untuk permintaan di dalam negeri maupun ekspor. Di tengah dinamika yang terjadi ini, Indofood kembali berhasil membukukan kinerja yang lebih baik di tahun 2021 dengan meraih pertumbuhan penjualan 22% dan peningkatan margin EBIT menjadi sebesar 17,0%.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penjualan Neto

Perseroan membukukan penjualan neto konsolidasi sebesar Rp99,35 triliun di tahun 2021, meningkat 22% dari Rp81,73 triliun di tahun 2020, didorong oleh pertumbuhan penjualan di seluruh Grup. Sepanjang tahun 2021, Perseroan mencatatkan penjualan di luar Indonesia sebesar US\$1,56 miliar atau sekitar 22% dari penjualan neto konsolidasi.

Di tahun 2021, Grup CBP membukukan pertumbuhan total nilai penjualan sebesar 21% menjadi Rp56,96 triliun dibandingkan dengan Rp46,97 triliun di tahun 2020, terutama didukung oleh kenaikan volume penjualan di pasar domestik dan luar Indonesia.

Total nilai penjualan Grup Bogasari naik 13% menjadi Rp25,88 triliun di tahun 2021 dari Rp22,97 triliun di tahun 2020 yang terutama didorong oleh harga jual rata-rata yang lebih tinggi.

Grup Agribisnis membukukan total nilai penjualan sebesar Rp19,69 triliun di tahun 2021, naik 35% dari Rp14,55 triliun di tahun 2020, didukung oleh kenaikan harga jual produk sawit dan minyak & lemak nabati serta kenaikan volume penjualan produk minyak & lemak nabati.

Total sales value of the Distribution Group increased by 10% to Rp5.02 trillion in 2021 from Rp4.56 trillion in 2020 due to an increase in Indofood Group and third-party product sales.

Gross Profit and Income from Operations (EBIT)

The Company's gross profit has increased by 21% to Rp32.46 trillion in 2021 from Rp26.75 trillion in 2020 on the back of higher sales. The gross margin remained stable at 32.7%.

Total operating expenses increased due to higher selling, distribution and general & administrative expenses as well as higher impairment and write off of fixed assets. Despite higher total operating expenses, EBIT grew 31% to Rp16.88 trillion in 2021 from Rp12.89 trillion in 2020, and EBIT margin expanded to 17.0% from 15.8% in 2020 on improved operating results.

Income for the Year

Income for the year was Rp11.20 trillion, an increase of 28% from Rp8.75 trillion in 2020. After taking into account non-controlling interests, income for the year attributable to equity holders of the parent entity increased 18% to Rp7.64 trillion from Rp6.46 trillion in 2020. Excluding non-recurring items and difference in foreign exchange, core profit increased 35% to Rp8.05 trillion in 2021 as compared to Rp5.96 trillion in 2020.

Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Income for the Year

The Company booked other comprehensive income of Rp923.8 billion in 2021, compared with Rp489.0 billion in the previous year. The difference was mainly from re-measurement gains of employees' benefit liabilities and unrealized gains on financial assets.

Hence, total comprehensive income for 2021 was Rp12.13 trillion or an increase of 31% from Rp9.24 trillion in previous year.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Total Assets

The Company's total assets as of 31 December 2021 were Rp179.36 trillion, an increase of 10% from Rp163.14 trillion as of 31 December 2020. This consisted of total current

Total nilai penjualan Grup Distribusi meningkat 10% menjadi Rp5,02 triliun di tahun 2021 dari Rp4,56 triliun di tahun 2020 karena kenaikan penjualan produk dari Grup Indofood dan pihak ketiga.

Laba Bruto dan Laba Usaha (EBIT)

Seiring kenaikan penjualan, laba bruto meningkat 21% menjadi Rp32,46 triliun di tahun 2021 dari Rp26,75 triliun di tahun 2020. Marjin laba bruto tetap stabil yaitu sebesar 32,7%.

Total beban operasi meningkat karena kenaikan beban penjualan, distribusi dan umum & administrasi, serta naiknya rugi atas penurunan nilai dan penghapusan aset tetap. Meskipun demikian, EBIT tetap tumbuh 31% menjadi Rp16,88 triliun di tahun 2021 dari Rp12,89 triliun di tahun 2020, dan marjin EBIT naik menjadi 17,0% dari 15,8% di tahun 2020 karena kinerja operasional yang lebih baik.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan mencapai Rp11,20 triliun, naik 28% dari Rp8,75 triliun di tahun 2020. Setelah memperhitungkan kepentingan nonpengendali, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik 18% menjadi Rp7,64 triliun dari Rp6,46 triliun di tahun 2020. Tanpa memperhitungkan akun *non-recurring* dan selisih kurs, *core profit* naik 35% menjadi Rp8,05 triliun di tahun 2021 dibandingkan Rp5,96 triliun di tahun 2020.

Penghasilan Komprehensif Lain dan Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan membukukan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp923,8 miliar di tahun 2021, dibandingkan dengan Rp489,0 miliar di tahun sebelumnya. Perbedaan tersebut terutama berasal dari laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan dan laba yang belum terealisasi dari aset keuangan.

Sehingga total laba komprehensif tahun berjalan di tahun 2021 mencapai Rp12,13 triliun, atau meningkat 31% dari Rp9,24 triliun di tahun sebelumnya.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Total Aset

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 mencapai Rp179,36 triliun, naik 10% dari Rp163,14 triliun pada tanggal 31 Desember 2020. Total aset pada akhir tahun

assets and total non-current assets of Rp54.18 trillion and Rp125.17 trillion respectively, compared to Rp38.42 trillion and Rp124.72 trillion at the end of 2020. The increase in total current assets was mainly due to higher cash and cash equivalents, while the increase in total non-current assets was primarily attributed to an increase in fixed assets in relation to capacity expansion.

Total Liabilities

The Company booked total liabilities as of 31 December 2021 of Rp92.72 trillion, an increase of 10% from Rp84.00 trillion as of 31 December 2020. The total liabilities at the end of 2021 consisted of total current liabilities of Rp40.40 trillion and total non-current liabilities of Rp52.32 trillion, as compared to Rp27.98 trillion and Rp56.02 trillion as at end of 2020 respectively. The increase in total current liabilities was mainly attributable to the retention amount in relation to the PCL acquisition due in April 2022, which was recorded as a non-current liability as of 31 December 2020.

Total Equity

As of 31 December 2021, total equity was Rp86.63 trillion compared to Rp79.14 trillion as of 31 December 2020, mainly due to higher non-controlling interests and earnings generated during 2021 net of dividend payment.

SOLVENCY

The Company's financial position continued to be healthy and manageable even though total funded debt increased to Rp61.78 trillion from Rp53.29 trillion as at end of 2020 due to the ICBP's Global Bonds issuance to repay the syndicated loan and reserved for retention amount payable in relation to PCL acquisition.

Gross debt to equity and net debt to equity ratios were 0.71 times and 0.37 times in 2021 compared to 0.67 times and 0.45 times in 2020 respectively. The ratio of total liabilities to total equity was 1.07 times compared to 1.06 times in 2020 while interest coverage ratio was 7.3 times in 2021 compared to 8.8 times in 2020.

2021 terdiri dari total aset lancar sebesar Rp54,18 triliun dan total aset tidak lancar sebesar Rp125,17 triliun, sedangkan di akhir tahun 2020 masing-masing mencapai Rp38,42 triliun dan Rp124,72 triliun. Total aset lancar meningkat terutama disebabkan oleh naiknya kas dan setara kas, sedangkan total aset tidak lancar meningkat terutama karena kenaikan aset tetap sehubungan dengan peningkatan kapasitas.

Total Liabilitas

Perseroan membukukan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp92,72 triliun, naik 10% dari Rp84,00 triliun pada tanggal 31 Desember 2020. Total liabilitas pada akhir tahun 2021 terdiri dari total liabilitas jangka pendek sebesar Rp40,40 triliun dan total liabilitas jangka panjang sebesar Rp52,32 triliun, sedangkan di akhir tahun 2020 masing-masing mencapai Rp27,98 triliun dan Rp56,02 triliun. Naiknya total liabilitas jangka pendek terutama karena nilai retensi terkait akuisisi PCL yang jatuh tempo pada bulan April 2022 dimana pada tanggal 31 Desember 2020 dibukukan sebagai liabilitas jangka panjang.

Total Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2021 total ekuitas mencapai Rp86,63 triliun dibandingkan dengan Rp79,14 triliun pada tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan ini terutama karena kenaikan kepentingan nonpengendali dan laba yang dihasilkan di sepanjang tahun 2021 dikurangi dengan pembayaran dividen.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Posisi keuangan Perseroan tetap berada pada kondisi yang sehat dan terkendali meskipun total *funded debt* meningkat menjadi Rp61,78 triliun dari Rp53,29 triliun di akhir tahun 2020 karena penerbitan Obligasi Global yang dipergunakan untuk membayar utang sindikasi dan disisihkan untuk membayar nilai retensi terkait akuisisi PCL.

Rasio utang kotor terhadap ekuitas dan utang bersih terhadap ekuitas masing-masing adalah sebesar 0,71 kali dan 0,37 kali di tahun 2021, dibandingkan dengan 0,67 kali dan 0,45 kali di tahun 2020. Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas mencapai 1,07 kali dibandingkan dengan 1,06 kali di tahun 2020 dan rasio *interest coverage* mencapai 7,3 kali di tahun 2021 dibandingkan dengan 8,8 kali di tahun 2020.

COLLECTIBILITY

Total trade accounts receivable net as of 31 December 2021 was Rp7.63 trillion, of which around 79% were current.

STATEMENT OF CASH FLOWS

The Company recorded net cash flow provided by operating activities of Rp14.69 trillion in 2021, higher than last year's Rp13.86 trillion mainly due to improvements in operational performance.

Net cash flow used in investing activities was Rp6.49 trillion in 2021 mainly for capital expenditure and additional investments, while we booked cash flow used in investing activities of Rp37.64 trillion in 2020 due to the PCL acquisition.

Net cash flow provided by financing activities in 2021 was Rp3.85 trillion, lower than previous year's Rp27.29 trillion primarily due to lower additional loan.

RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Company engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company believes that transactions between PT Indofood Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries (the "Group") with related parties during 2021 were conducted fairly and on an arm's length basis. The transactions with related parties were as follows:

1. The Group sold finished goods to related parties. Sales to related parties accounted for about 8.68% of the consolidated net sales for the year ended 31 December 2021.
2. The Group purchased inventories from related parties. Purchases from related parties accounted for about 0.49% of the consolidated total cost of goods sold for the year ended 31 December 2021.
3. The Group provided loans to officers and employees subject to certain criteria and terms depending on the level of the officer/employee. These loans to officers and employees are collected through salary deductions.

KOLEKTIBILITAS

Total piutang usaha neto pada tanggal 31 Desember 2021 mencapai Rp7,63 triliun, dimana sekitar 79% merupakan piutang usaha lancar.

LAPORAN ARUS KAS

Perseroan mencatatkan arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp14,69 triliun di tahun 2021, lebih tinggi dibandingkan dengan Rp13,86 triliun di tahun sebelumnya terutama karena meningkatnya kinerja operasional.

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp6,49 triliun yang terutama dipergunakan untuk belanja modal dan penambahan investasi, sementara kami membukukan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp37,64 triliun di tahun 2020 karena akuisisi PCL.

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan turun menjadi Rp3,85 triliun di tahun 2021 dari Rp27,29 triliun di tahun 2020, terutama disebabkan oleh lebih rendahnya penerimaan utang bersih.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perseroan meyakini bahwa berbagai transaksi antara PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak ("Grup") dengan pihak-pihak berelasi di sepanjang tahun 2021 dilakukan secara umum dan wajar (*arm's length basis and fair*). Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Grup menjual barang jadi kepada pihak-pihak berelasi. Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 8,68% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Grup membeli persediaan dari pihak-pihak berelasi. Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,49% dari total beban pokok penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
3. Grup memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu, sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman karyawan dan pegawai ini dilunasi dengan cara pemotongan gaji.

4. Based on a distribution agreement between SIMP and Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., China (SRIT), the latter was appointed as a distributor for the edible oil and fats products of SIMP in China at selling prices that are revisited periodically referring to market's condition. This agreement is valid until 31 December 2022.
5. The Group entered into a supply agreement with PT Fast Food Indonesia Tbk (FFI) whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to FFI subjected to certain specifications as determined by FFI at the agreed prices. This agreement is valid until 31 December 2022.
6. The Group entered into a supply agreement with PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC) whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to NIC subject to certain specifications as determined by NIC at agreed prices. This agreement is valid until 31 December 2022.
7. The amounts due to PT Gapura Usahatama (GPU) and PT Purwa Wana Lestari (PWL), the non-controlling shareholders of PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN) and PT Mega Citra Perdana (MCP), represent the unsecured loans (collateral-free) obtained by SBN as well as MCP and its subsidiaries. The loans obtained from GPU and PWL bear interest at commercial rates.
8. The Group entered into human resources services agreements with PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDDM) and PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM).
9. The Group had rental agreements with related parties.
10. The Group acquired insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) with the assistance of PT Indosurance Broker Utama (IBU), covering portions of its inventories, plantations, fixed assets and marine cargo. The Group also has life insurance policies obtained from PT A.J. Central Asia Raya (CAR).
4. Berdasarkan perjanjian distribusi antara SIMP dengan Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., China (SRIT), SRIT telah ditunjuk sebagai distributor bagi produk minyak dan lemak nabati SIMP di wilayah Tiongkok pada harga jual yang ditinjau secara periodik sesuai kondisi pasar dengan mempertimbangkan perkembangan harga pasar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.
5. Grup mengadakan perjanjian *supply* dengan PT Fast Food Indonesia Tbk (FFI) dimana Grup menyediakan, memasok dan menyerahkan produk-produk tertentu kepada FFI dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh FFI dan dengan harga yang disepakati. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.
6. Grup mengadakan perjanjian *supply* dengan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC) dimana Grup menyediakan, memasok dan menyerahkan produk-produk tertentu kepada NIC dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh NIC dan dengan harga yang disepakati. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.
7. Utang kepada PT Gapura Usahatama (GPU) dan PT Purwa Wana Lestari (PWL), pemegang saham nonpengendali PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN) dan PT Mega Citra Perdana (MCP), merupakan pinjaman tanpa jaminan (*collateral-free*) yang diperoleh SBN serta MCP dan Entitas Anak. Pinjaman yang diperoleh dari GPU dan PWL dikenakan bunga pada tingkat suku bunga komersial.
8. Grup mengadakan perjanjian jasa tenaga kerja dengan PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDDM) dan PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM).
9. Grup memiliki perjanjian sewa ruangan dengan pihak-pihak berelasi.
10. Grup mempunyai polis asuransi yang diperoleh dari PT Asuransi Central Asia (ACA) dan yang diperoleh melalui perantara PT Indosurance Broker Utama (IBU) meliputi asuransi untuk persediaan, tanaman perkebunan, aset tetap, dan kargo laut. Grup juga mempunyai polis asuransi jiwa yang diperoleh dari PT A.J. Central Asia Raya (CAR).

Related Parties Pihak Berelasi	Nature of Relationship Sifat Hubungan
IAP, SIMP & Subsidiaries, ICBP & Subsidiaries	Subsidiaries Entitas anak
ACA, IBU, CAR, FFI, SDDM, PTM, SRIT, NIC, GPU and PWL	Affiliates Entitas afiliasi

CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENTS

The Group has various contracts to acquire fixed assets and development of plantations totaling US\$23.61 million, Rp3.27 trillion, JPY671.65 million, S\$2.05 million, EUR23.47 million and CHF25.61 million.

As of 31 December 2021, the amounts realized from these contracts were US\$19.37 million, Rp2.31 trillion, JPY328.18 million, S\$1.57 million, EUR15.32 million and CHF23.83 million.

CAPITAL STRUCTURE AND LIQUIDITY

As at 31 December 2021, the Company's cash and cash equivalent increased to Rp29.48 trillion from Rp17.34 trillion in the previous year. Current ratio in 2021 was 1.34 times compared to 1.37 times in 2020.

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of its capital management strategy is to ensure healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value. The Company manages its capital structure and makes adjustment, if necessary, in accordance with changes in economic conditions.

MATERIAL INFORMATION

ICBP issued two-tranche Global Bonds amounting US\$1.75 billion in June 2021 and US\$1.0 billion issued in October 2021. ICBP hence issued Global Bonds in total of US\$2.75 billion during the year comprised 10-year bonds valued at US\$1.75 billion, and 30-year bonds valued at US\$1.0 billion.

The proceeds were used to repay the syndicated loan raised in 2020 for the PCL acquisition, fund the retention amount due in April 2022, as well as to mitigate fluctuating interest rate risk.

Further information on ICBP's Global Bonds issuance is available in the Notes to the Consolidated Financial Statements of the Company as of 31 December 2021 and for the Year then Ended, as part of this Annual Report.

KOMITMEN BELANJA MODAL

Grup Indofood memiliki berbagai kontrak untuk memperoleh aset tetap dan pengembangan tanaman perkebunan senilai US\$23,61 juta, Rp3,27 triliun, JPY671,65 juta, S\$2,05 juta, EUR23,47 juta dan CHF25,61 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah yang direalisasi dari nilai kontrak di atas adalah sebesar US\$19,37 juta, Rp2,31 triliun, JPY328,18 juta, S\$1,57 juta, EUR15,32 juta dan CHF23,83 juta.

STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp29,48 triliun, naik dari sebesar Rp17,34 triliun di tahun sebelumnya. Rasio lancar di tahun 2021 adalah sebesar 1,34 kali dibandingkan dengan 1,37 kali di tahun 2020.

Perseroan menjadikan total ekuitas sebagai modal perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan senantiasa berupaya untuk memelihara dan melakukan penyesuaian struktur permodalan, apabila diperlukan, sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi.

INFORMASI MATERIAL

ICBP menerbitkan Obligasi Global 2 *tranches* sebesar US\$1,75 miliar di bulan Juni 2021 dan US\$1,0 miliar di bulan Oktober 2021. Oleh karenanya ICBP menerbitkan Obligasi Global secara total sejumlah US\$2,75 miliar di tahun 2021 yang terdiri dari obligasi berjangka waktu 10 tahun sebesar US\$1,75 miliar dan 30 tahun sebesar US\$1,0 miliar.

Dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Global tersebut digunakan untuk membayar utang sindikasi yang diambil pada tahun 2020 untuk membiayai akuisisi PCL dan pembayaran nilai retensi yang jatuh tempo pada bulan April 2022, serta untuk memitigasi fluktuasi tingkat suku bunga.

Informasi lebih lanjut mengenai penerbitan Obligasi Global ICBP ini dapat dilihat pada Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut, yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

DIVIDEND AND MARKET CAPITALIZATION

Under Indonesian law and the Company's Articles of Association, a portion of the Company's net profit can be distributed to the shareholders after allocating a reserve fund as required by the law. Each year, the payment of a final dividend must be approved by the shareholders at the annual general meeting of shareholders upon the recommendation of the BOD.

The amount to be paid as final dividend will depend on several factors such as:

- Cash position of the Company and its subsidiaries for that particular financial year,
- Operating and financial results of the Company,
- Profit and/or dividend payment from subsidiaries received by the Company,
- Future investment plans of the Company and/or its subsidiaries,
- Future business prospects of the Company, and
- Any other factors considered relevant by the Company's BOD.

According to the decision of the shareholders at the Company's AGM on 27 August 2021, a total dividend of Rp2.44 trillion or Rp278 per share, representing around 38% dividend payout was declared, and distributed to the shareholders on 29 September 2021. The dividend payment for the financial year 2020 was the same as the previous year, in which Rp2.44 trillion or Rp278 per share, representing around 50% dividend payout was distributed to the shareholders on 14 August 2020.

As at 31 December 2021, the Company's market capitalization was valued at Rp55.54 trillion.

ACCOUNTING POLICY AND ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 of Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

DIVIDEN DAN KAPITALISASI PASAR

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, laba neto Perseroan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen setelah dilakukannya penyisihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan oleh undang-undang. Setiap tahun, pembagian dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan tergantung pada beberapa faktor, antara lain:

- Kemampuan kas Perseroan dan entitas anak pada tahun buku yang bersangkutan,
- Hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan,
- Keuntungan Perseroan dan/atau pembagian dividen yang diterima Perseroan dari entitas anak,
- Rencana investasi Perseroan dan/atau entitas anak di masa mendatang,
- Prospek usaha Perseroan di masa mendatang, dan
- Hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Direksi Perseroan.

Berdasarkan keputusan dalam RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Agustus 2021, total dividen sebesar Rp2,44 triliun atau Rp278 per lembar saham yang mewakili sekitar 38% *dividend payout* telah ditetapkan, dan dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 29 September 2021. Pembayaran dividen untuk tahun buku 2020 tersebut sama dengan pembayaran untuk tahun buku sebelumnya dimana Perseroan membayarkan Rp2,44 triliun atau Rp278 per lembar saham, yang mewakili sekitar 50% *dividend payout*, kepada para pemegang saham pada tanggal 14 Agustus 2020.

Nilai kapitalisasi pasar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 mencapai Rp55,54 triliun.

KEBIJAKAN AKUNTASI DAN INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company and all subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

UPDATE OF ACCOUNTING STANDARDS AND OTHER REGULATIONS

On 1 January 2021, the Company adopted certain new and revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that have affected the consolidated financial statements of the Group.

The following standards were issued and effective in 2021, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements of the Group:

- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations
- PSAK 55 (Amendment 2020): Financial Instrument: Recognition and Measurement
- PSAK 60 (Amendment 2020): Financial Instrument: Disclosure
- PSAK 62 (Amendment 2020): Insurance Contracts
- PSAK 71 (Amendment 2020): Financial instruments
- PSAK 73 (Amendment 2020): Lease

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan seluruh entitas anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

PEMUTAKHIRAN STANDAR AKUNTANSI DAN KETENTUAN LAINNYA

Pada tanggal 1 Januari 2021, Perseroan menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup.

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2021, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK 22 (Amandemen 2019): Kombinasi Bisnis
- PSAK 55 (Amandemen 2020): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60 (Amandemen 2020): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 62 (Amandemen 2020): Kontrak Asuransi
- PSAK 71 (Amandemen 2020): Instrumen Keuangan
- PSAK 73 (Amandemen 2020): Sewa

As part of maintenance and improvement of PSAK, the following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 4(a).
- PSAK 66: Joint Arrangement, regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.
- ISAK 16: Service Concession Arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

2022 OUTLOOK

Barring unforeseen circumstances, the Indonesian economy is forecasted to grow above 5% in 2022. We expect the gradual lifting of mobility restrictions to elevate household consumption, and higher government spending to spur social protection, bolster human capital development and accelerate programs for strategic infrastructure.

In 2022, the Company expects to deliver mid-teens growth in consolidated net sales, subject to commodity prices particularly CPO and wheat. The sales expansion is expected to flow through to the operating profit.

Sebagai bagian dari pemeliharaan dan perbaikan PSAK, berikut adalah ringkasan informasi tentang penyempurnaan PSAK tahunan yang berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan serangkaian amandemen lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 4(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang referensi ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, Mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PANDANGAN 2022

Perekonomian Indonesia diperkirakan akan tumbuh di atas 5% di tahun 2022, apabila tidak ada kejadian yang di luar dugaan. Pembatasan mobilitas diharapkan akan dilonggarkan secara bertahap sehingga dapat meningkatkan konsumsi rumah tangga, sedangkan pengeluaran pemerintah yang lebih tinggi diharapkan dapat meningkatkan perlindungan sosial, pengembangan sumber daya manusia dan mempercepat program infrastruktur yang strategis.

Di tahun 2022, Perseroan mengharapkan pertumbuhan penjualan neto konsolidasi sekitar *mid-teen*, namun bergantung pada harga komoditas seperti CPO dan gandum. Proyeksi kenaikan penjualan tersebut diharapkan juga akan meningkatkan laba usaha Perseroan.

OPERATIONAL REVIEW

ULASAN KINERJA OPERASIONAL

OVERVIEW

The CBP Group is operated by ICBP, an Indofood subsidiary listed on the IDX. The Group produces and markets a diverse range of consumer branded products that provide convenient solutions for consumers throughout their life journey. Many of its product brands are market leaders with strong brand equity. These products command top-of-mind status in their respective categories, having gained the trust and loyalty of millions of consumers for decades.

GAMBARAN UMUM

Kegiatan operasional Grup CBP dijalankan oleh ICBP, anak perusahaan Indofood yang sahamnya tercatat di BEI. Grup CBP memproduksi dan memasarkan beragam produk konsumen bermerek yang menawarkan solusi praktis bagi konsumen di segala usia. Sebagian besar merek-merek produk Grup CBP merupakan pemimpin pasar dengan brand equity yang kuat. Merek-merek produk ini memiliki status top-of-mind di masing-masing kategori produknya, serta telah meraih kepercayaan dan loyalitas dari jutaan konsumen selama beberapa dekade.

Consumer Branded Products

The CBP Group comprises six divisions:



Noodles Mi Instan

The Noodles Division is one of the world's largest instant noodles manufacturers, and the market leader in Indonesia, Saudi Arabia, Egypt, Nigeria, United Arab Emirates and Turkey. Operating 31 factories across Indonesia, Malaysia, Africa, the Middle East and Southeastern Europe, the Division has a total annual production capacity of 34 billion packs. The instant noodles products are world-renowned for their excellent quality and great taste, and are produced in various brands and formats that serve different market segments. Indomie, the flagship brand, is globally recognized. According to Kantar Brand Footprint 2021 publication, Indomie was one of the "Top Three Most Chosen Food Brands in the World" for the sixth consecutive year, while remaining the "Most Chosen Brand in Indonesia". In Indonesia, the other brands are Supermi, Sarimi and Sakura for bag noodles, Pop Mie for cup noodles (#1 brand), Sarimi Gelas for mug noodles (#2 brand) and Mie Telur Cap 3 Ayam for egg noodles. In overseas markets, Supermi and Sarimi are also available to complement Indomie in different market segments, while Pop Mie and Indomie Cup are market leaders for cup noodles in several countries.



Dairy Dairy

The Dairy Division is operated by PT Indolakto, an ICBP subsidiary and one of Indonesia's leading producers of ultra-high temperature (UHT) milk, sterilized bottled milk, sweetened condensed creamer (SCC), evaporated milk, pasteurized liquid milk, UHT multi-cereal milk, milk-flavored drinks, powdered milk, ice cream and butter. The Division is recognized for its distinguished brands and quality products. The milk products are marketed under household brands like Indomilk (with more than 50 years of market presence in Indonesia), Cap Enaak, Kremer, Tiga Sapi, Indomilk Kids, Indomilk Good Milk, Indomilk Good To Go and Milkuat. The ice cream and butter products are sold under the Indofood Ice Cream and Orchid Butter brands, respectively.



Snack Foods Makanan Ringan

The Snack Foods Division is managed by PT Indofood Fortuna Makmur (IFM), a subsidiary of ICBP. The Division produces a wide range of western-style and contemporized traditional snacks made from potato, cassava, corn and soybean, as well as extruded snacks. These snacks are marketed under the brands of Chitato, Chitato Lite, Qtela, Chiki, Maxicorn and Jetz. Two of the flagship brands are Chitato and Qtela. Chitato is the #1 potato chips brand in Indonesia, with a presence of more than three decades and a large and loyal consumer base. Qtela is the #1 traditional snacks brand with a strong track record of more than 10 years.



Food Seasonings Penyedap Makanan

The Food Seasonings Division is one of Indonesia's leading culinary products manufacturers. It produces a broad range of culinary products, including recipe mixes, soy sauce, chili sauce, tomato sauce and stock soup under the Indofood and Indofood Racik brands. The Division also produces cordial syrups under the Indofood Freiss brand.



Nutrition & Special Foods Nutrisi & Makanan Khusus

The Nutrition & Special Foods Division is one of the leading players in Indonesia's baby food industry. It produces a wide range of nutritionally balanced specialty foods that adhere to the highest international food safety standards at different price points. Its products include baby cereals; baby snacks including rice puffs, crunchies, biscuits, puddings, noodle soup and pasta for infants and toddlers; cereal snacks for children; cereal powdered drinks for the entire family; and milk products for expectant and lactating mothers. These are marketed under the Promina, SUN, Govit, GoWell and SUN Ibu brands to target consumers across different market segments.



Beverages Minuman

The Beverages Division is run by PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM), a subsidiary of ICBP. It produces a range of beverage products, including ready-to-drink (RTD) tea, packaged water and fruit-flavored drinks, which are marketed under the Ichi Ocha, Club and Fruitamin brands.

Finally, the Packaging Division produces flexible and corrugated packaging for Group operations as well as third-party clients. While the Division plays a supporting role as part of Indofood's Total Food Solutions concept, its work is nevertheless critical to the entire chain of operations.

Kegiatan operasional Grup CBP mencakup enam divisi, yaitu:

Divisi Mi Instan merupakan salah satu produsen mi instan terbesar di dunia dan menjadi pemimpin pasar di Indonesia, Arab Saudi, Mesir, Nigeria, Uni Emirat Arab dan Turki. Dengan mengoperasikan 31 pabrik di Indonesia, Malaysia, Afrika, Timur Tengah dan Eropa Tenggara, Divisi ini memiliki kapasitas produksi sebesar 34 miliar bungkus setiap tahunnya. Produk-produk mi instan kami telah dikenal luas di seluruh dunia karena kualitas dan cita rasanya yang tinggi, serta diproduksi dalam berbagai pilihan merek dan format yang melayani berbagai segmen pasar. Indomie, merek unggulan kami, telah dikenal di seluruh dunia. Berdasarkan publikasi Kantar Brand Footprint 2021, Indomie termasuk dalam "Top Three Most Chosen Food Brands in the World" selama enam tahun berturut-turut, serta tetap menjadi "Most Chosen Brand in Indonesia". Di Indonesia, merek-merek lainnya adalah Supermi, Sarimi dan Sakura untuk *bag noodles*, Pop Mie untuk *cup noodles* (merek #1), Sarimi Gelas untuk mug noodles (merek #2) dan Mie Telur Cap 3 Ayam untuk mi telur. Di pasar luar Indonesia, Supermi dan Sarimi juga tersedia untuk melengkapi Indomie di segmen pasar yang berbeda, sedangkan Pop Mie dan Indomie Cup merupakan pemimpin pasar untuk kategori *cup noodles* di beberapa negara.

Divisi Dairy dijalankan oleh PT Indolacto, anak perusahaan ICBP, dan merupakan salah satu produsen terkemuka di Indonesia untuk produk susu *ultra-high temperature* (UHT), susu steril dalam botol, krim kental manis (*sweetened condensed creamer* atau SCC), *evaporated milk*, susu pasteurisasi, susu UHT *multi-cereal*, minuman mengandung susu, susu bubuk, es krim dan mentega. Divisi ini dikenal atas merek-mereknya yang terkemuka dan produk-produknya yang berkualitas. Beragam produk susu dipasarkan dengan merek yang sudah dikenal baik oleh keluarga Indonesia seperti Indomilk (telah hadir di pasar Indonesia selama lebih dari 50 tahun), Cap Enaak, Kremer, Tiga Sapi, Indomilk Kids, Indomilk Good Milk, Indomilk Good To Go dan Milkut. Produk es krim dan mentega masing-masing dipasarkan dengan merek Indofood Ice Cream dan Orchid Butter.

Divisi Makanan Ringan dikelola oleh PT Indofood Fortuna Makmur (IFM), anak perusahaan ICBP. Divisi ini memproduksi berbagai makanan ringan modern dan makanan ringan tradisional yang dimodernisasi berbahan dasar kentang, singkong, jagung dan kedelai serta produk *extruded snack*. Produk-produk tersebut dipasarkan dengan merek Chitato, Chitato Lite, Qtela, Chiki, Maxicorn dan Jetz. Dua merek unggulan kami adalah Chitato dan Qtela. Chitato merupakan merek keripik kentang #1 di Indonesia yang telah hadir selama lebih dari tiga dekade dan memiliki jumlah konsumen loyal yang cukup besar. Qtela adalah merek makanan ringan tradisional #1 dengan reputasi yang terbangun kuat selama lebih dari 10 tahun.

Divisi Penyedap Makanan merupakan salah satu produsen produk kuliner terkemuka di Indonesia. Divisi ini memproduksi beragam pilihan produk kuliner, termasuk *recipe mixes*, kecap manis, saus sambal, saus tomat dan *stock soup* yang dipasarkan dengan merek Indofood dan Indofood Racik. Divisi ini juga memproduksi produk sirup dengan merek Indofood Freiss.

Divisi Nutrisi & Makanan Khusus merupakan salah satu pemain terkemuka di industri makanan bayi di Indonesia. Divisi ini memproduksi beragam pilihan makanan khusus dengan kandungan nutrisi seimbang yang memenuhi standar keamanan pangan internasional tertinggi dalam berbagai pilihan harga. Produk-produknya meliputi bubur bayi; makanan ringan bayi yang meliputi *rice puffs*, *crunchies*, biskuit, puding, sup mi dan pasta untuk bayi dan balita; *cereal snack* untuk anak-anak; *cereal powdered drinks* untuk seluruh keluarga; serta susu bagi ibu hamil dan menyusui. Produk-produk ini dipasarkan dengan berbagai merek seperti Promina, SUN, Govit, GoWell dan SUN Ibu dengan target konsumen dari berbagai segmen pasar.

Divisi Minuman dijalankan oleh PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM), anak perusahaan ICBP. Divisi ini memproduksi berbagai pilihan produk minuman, termasuk minuman teh siap minum, AMDK dan minuman rasa buah yang dipasarkan dengan merek Ichi Ocha, Club dan Fruitamin.

Terakhir, Divisi Kemasan memproduksi kemasan fleksibel dan kemasan karton guna mendukung kegiatan operasional Grup dan para pelanggan pihak ketiga. Divisi Kemasan memiliki peranan penting dalam mendukung seluruh mata rantai kegiatan operasional Indofood sebagai perusahaan *Total Food Solutions*.

2021 REVIEW

With the success of the national vaccination program and the gradual lifting of social restrictions, all segments of the Indonesian economy improved, with FMCG, the largest sector, achieving high single-digit growth in value. The preference for familiar brands and products associated with quality and trust was evident in both general and modern trades, and the CBP Group exceeded its sales and profitability targets for the year, with solid contributions from both domestic and overseas operations. Total sales value expanded by 21% year-on-year to Rp56.96 trillion, driven mainly by volume growth. The EBIT margin was 20.3% compared to previous year's 19.4%.

Adaptability is key to the company's success amid market uncertainties. Overcoming the challenges of a new normal, ICBP continued to build on its strong brand equity and proactively responded to prevailing consumer trends. It leveraged on Indofood's well-established distribution network to improve product availability, whilst digitalizing work processes to sharpen logistics and supply chain management, as well as increasing operational efficiency.

During the year, ICBP successfully issued Global Bonds amounting to US\$2.75 billion. The offer comprised 10-year bonds valued at US\$1.75 billion, and 30-year bonds valued at US\$1.0 billion – marking the first 30-year bond issue by a private-sector organization in Indonesia. The proceeds were used to repay the syndicated loan raised in 2020 for the acquisition of PCL and set aside funds to pay the retention amount due in April 2022, as well as to mitigate fluctuating interest rate risk. The bonds were assigned investment grade ratings of “Baa3” (stable) by Moody's and “BBB-” by Fitch, further affirming ICBP's financial strength.



ULASAN KINERJA 2021

Menyusul keberhasilan program vaksinasi nasional dan pelonggaran pembatasan sosial secara bertahap, perekonomian Indonesia mengalami pemulihan di berbagai aspek, dimana industri FMCG sebagai sektor terbesar berhasil mencatatkan pertumbuhan nilai penjualan sebesar *high single-digit*. Merek-merek terpercaya yang dikenal karena kualitasnya yang tinggi telah menjadi pilihan konsumen di berbagai outlet ritel tradisional maupun modern, dan Grup CBP berhasil melampaui target penjualan dan profitabilitasnya di tahun 2021 yang dikontribusikan oleh kegiatan operasional di dalam dan luar negeri. Total nilai penjualan meningkat 21% mencapai Rp56,96 triliun, terutama didukung oleh pertumbuhan volume. Marjin EBIT tercatat sebesar 20,3% dibandingkan 19,4% di tahun sebelumnya.

Kemampuan dalam beradaptasi merupakan kunci dari keberhasilan Perseroan di tengah ketidakpastian pasar. Dalam mengatasi segala tantangan di masa pandemi ini, ICBP terus membangun *brand equity* dan secara proaktif merespon tren konsumen, serta memanfaatkan jaringan distribusi Indofood untuk meningkatkan ketersediaan produk, selain juga meningkatkan digitalisasi pada proses kerja guna menyempurnakan manajemen logistik dan mata rantai pasokan, serta meningkatkan efisiensi operasional.

Di tahun 2021, ICBP berhasil menerbitkan Obligasi Global senilai US\$2,75 miliar. Penawaran tersebut meliputi obligasi 10-tahun senilai US\$1,75 miliar, dan obligasi 30-tahun senilai US\$1,0 miliar yang merupakan obligasi 30-tahun pertama yang diterbitkan oleh perusahaan swasta di Indonesia. Dana hasil perolehan digunakan untuk melunasi pinjaman sindikasi yang diperoleh di tahun 2020 untuk akuisisi PCL, dan menyisihkan dana untuk pembayaran nilai retensi yang jatuh tempo pada bulan April 2022, serta untuk memitigasi risiko atas fluktuasi tingkat suku bunga. Obligasi tersebut meraih peringkat investasi “Baa3” (stabil) dari Moody's dan “BBB-” dari Fitch, yang semakin menegaskan kekuatan finansial ICBP.

The **Noodles Division** continued its growth trajectory, with homebound consumers looking to the convenience and affordability of tasty instant noodles to satisfy their food cravings. Demand for mug noodles has also accelerated due to increased snacking frequencies. We also saw growing demand for healthier noodle options despite the relatively low contribution to the total category. Riding on these trends, the Division delivered healthy top-line and profitability growth. Total sales value went up by 28% to Rp40.99 trillion, driven mainly by high volumes from both domestic and overseas markets. The EBIT margin expanded to 24.3%, due partly to the full-year consolidation of PCL operations in 2021 (in 2020, only four months of PCL operations were consolidated).

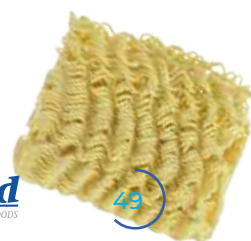
To maintain its market dominance in Indonesia, the Division continued to leverage its proven growth strategies. These included product innovations and marketing communications that focused on making our brands relevant to consumer needs, strengthening our distribution efforts to increase product availability and visibility, as well as driving productivity and efficiency improvements.

The launch of Supermi Nutrimi Fried Noodles Chicken Steak flavor was among the Division's product breakthroughs in 2021. Featuring noodles made from broccoli, topped with corn and carrot garnishes in tasty mushroom broth, without added MSG, no preservatives and no artificial coloring. The wholesome recipe is in response to the trend for healthier food choices among consumers.

Divisi Mi Instan melanjutkan laju pertumbuhannya, dimana kebutuhan konsumen akan makanan yang mudah dibuat dengan harga yang terjangkau dapat terpenuhi oleh produk mi instan yang menggugah selera mereka pada saat tinggal di rumah di masa pandemi. Kenaikan permintaan juga terjadi pada produk *mug noodle* seiring dengan lebih seringnya konsumen menikmati makanan ringan. Selain itu, permintaan atas produk mi instan yang lebih sehat juga bertumbuh meskipun kontribusinya masih relatif kecil. Dengan memanfaatkan tren yang ada, Divisi Mi Instan berhasil meraih pertumbuhan penjualan dan profitabilitas yang sehat. Total nilai penjualan naik 28% mencapai Rp40,99 triliun, terutama didorong oleh kenaikan volume penjualan baik di pasar domestik maupun luar Indonesia. Marjin EBIT meningkat menjadi 24,3%, sebagian dikontribusikan oleh konsolidasi dari kegiatan operasional PCL selama satu tahun penuh di tahun 2021 (di tahun 2020, hanya mengkonsolidasikan kegiatan operasional PCL selama empat bulan).

Guna mempertahankan kepemimpinan di pasar domestik, Divisi ini melanjutkan strategi yang telah terbukti efektif dalam mendorong pertumbuhan. Strategi tersebut meliputi inovasi produk dan komunikasi pemasaran yang difokuskan untuk memastikan relevansi merek-merek kami terhadap kebutuhan konsumen, memperkuat distribusi untuk meningkatkan ketersediaan dan visibilitas produk, serta mendorong peningkatan produktivitas dan efisiensi.

Peluncuran Supermi Nutrimi Mi Goreng Rasa Steak Ayam merupakan terobosan yang dilakukan di tahun 2021. Produk mi instan ini terbuat dari brokoli, dilengkapi *topping* jagung dan wortel dengan rasa gurih yang berasal dari kaldu jamur, tanpa tambahan MSG serta tanpa bahan pengawet dan pewarna buatan. Produk ini dibuat untuk menanggapi tren konsumen yang memilih makanan lebih sehat.





To increase brand awareness and consumer engagement, the Division ran several conceptualized marketing campaigns to communicate its product benefits to be relevant in responding to the latest consumer's needs. In conjunction with the Pop Mie's 30th anniversary, we launched a new integrated communication campaigns of "30 Years of Endless Excitements" which was tagged along lucky draw promotions to enliven the celebration. Augmenting to the Pop Mie's fun and youth brand persona, the Division collaborated with Indonesia's biggest e-sport team as part of advertising and promotions campaign.

During the year, product availability and visibility were improved by deepening distribution penetration, especially in the rural areas and filling the retail shelves with the right products. The Division also places emphasis on productivity and efficiency initiatives, including investments in high-speed machines and improvements in machine effectiveness, as well as automation and streamlining of production processes such as the use of a silo system for flour handling, real-time monitoring of production processes, and a mechanized handling system to ensure the quality of finished goods.

Overseas, efforts were focused on widening and deepening distribution penetration and opening new markets. The Division tapped into new sales channels like school canteens and noodle kiosks, e-commerce platforms like T-mall and PinDuoDuo in China, and dedicated websites in Australia and Canada. To drive consumption, we catered to regional tastes and preferences by launching flavor variants that were enjoyed by the locals. Good examples include Indomie Spicy

Guna memperkuat *brand equity* dan *consumer engagement*, Divisi ini menjalankan beberapa kampanye pemasaran yang difokuskan untuk mengomunikasikan manfaat produknya yang senantiasa relevan dengan kebutuhan konsumen selama masa pandemi. Bersamaan dengan perayaan hari jadi Pop Mie yang ke-30, kami meluncurkan komunikasi baru yang terintegrasi dengan tema "30 Tahun Keseruan Tanpa Henti" disertai dengan beragam promosi undian berhadiah untuk meramaikan perayaan tersebut. Dalam rangka memperkuat Pop Mie sebagai merek yang menyenangkan dan berjiwa muda, Divisi ini berkolaborasi dengan tim *e-sport* terbesar di Indonesia sebagai bagian dari kegiatan iklan dan promosinya.

Di sepanjang tahun 2021, ketersediaan dan visibilitas produk terus ditingkatkan dengan memperdalam penetrasi distribusi terutama di daerah pedesaan, dan mengisi rak-rak di outlet ritel dengan produk yang tepat. Divisi ini juga menjalankan berbagai inisiatif dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi, termasuk melalui penggunaan mesin-mesin berkecepatan tinggi dan peningkatan efektivitas mesin, serta otomasi dan penyederhanaan proses produksi seperti penggunaan sistem silo untuk penanganan tepung, pengawasan proses produksi secara *real-time*, serta mekanisasi sistem penanganan untuk menjamin kualitas produk.

Di luar Indonesia, upaya yang dilakukan difokuskan pada penetrasi distribusi yang diperluas dan diperdalam serta menjangkau pasar baru. Divisi ini memanfaatkan *channel* penjualan baru seperti kantin sekolah dan kios mi, platform *e-commerce* seperti T-mall dan PinDuoDuo di Tiongkok, serta situs web khusus di Australia dan Kanada. Untuk mendorong konsumsi, kami meluncurkan berbagai varian rasa yang sesuai selera dan preferensi konsumen di masing-masing negara. Sebagai contoh, peluncuran Indomie Ayam Geprek di Vietnam

Chicken flavor in Vietnam and Cambodia, Indomie Jumbo Curry flavor in Turkey, as well as Indomie Chicken Beldi and Indomie Chicken Lemon flavors in Morocco. A wide variety of branding and marketing activities were developed to elevate Indomie's brand equity in a globally diverse marketplace. These ranged from out-of-home advertising placements, to targeted social media activities, brand collaborations, sponsorship events and innovative promotions. We advertised on buses, trams, trucks and vans in Morocco and Turkey, and caught consumers' attention with a massive Indomie cup noodle display in a busy Turkish neighborhood.

The **Dairy Division** maintained its position as a key dairy player, adapting swiftly to the growing demands for SCC and liquid milk products in a recovering economy. According to Kantar Brand Footprint 2021, our flagship brand of Indomilk has held its position among the Top Three "Most Chosen Dairy Brands" in Indonesia. It was also named the "#1 Champion Indonesia Original Brand" by SWA Magazine and "Top Brand for Kids and Gen Z" by Marketing Magazine in 2021. These achievements underscore the Division's total sales value, which grew by 10% to Rp9.14 trillion, driven mainly by higher sales volume of SCC and UHT milk. The EBIT margin has normalized to 8.4% over 12.0% in the previous year, due to the higher cost of raw materials.

dan Kamboja, Indomie *Jumbo Curry* di Turki, serta Indomie *Chicken Beldi* dan Indomie *Chicken Lemon* di Maroko. Beragam kegiatan *branding* dan pemasaran terus dikembangkan guna meningkatkan *brand equity* Indomie di pasar global. Aktivitas yang telah dijalankan mulai dari penempatan iklan di luar ruangan, hingga aktivitas di media sosial, kolaborasi merek, pemberian sponsor serta penyelenggaraan promosi yang inovatif. Kami memasang iklan pada bis, trem, truk dan *van* di Maroko dan Turki, serta menempatkan kemasan *cup noodle* Indomie berukuran besar di pusat keramaian di Turki untuk menarik perhatian masyarakat.

Divisi Dairy mempertahankan posisinya sebagai salah satu pemain utama di industri *dairy*, dan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap tumbuhnya permintaan produk SCC dan susu cair di tengah pulihnya perekonomian. Berdasarkan Kantar Brand Footprint 2021, Indomilk yang merupakan merek unggulan kami berhasil mempertahankan posisinya sebagai *Top Three* "Most Chosen Dairy Brands" di Indonesia. Merek ini juga meraih penghargaan "#1 Champion Indonesia Original Brand" dari Majalah SWA dan "Top Brand for Kids and Gen Z" dari Majalah Marketing. Hal ini juga menekankan atas pencapaian total nilai penjualan Divisi Dairy yang tumbuh 10% mencapai Rp9,14 triliun, didukung oleh naiknya volume penjualan SCC dan susu UHT. Marjin EBIT kembali ke kondisi normal yaitu sekitar 8,4% dibandingkan 12,0% di tahun sebelumnya, akibat kenaikan harga bahan baku.



To capture opportunities arising from growing consumer demands in a recovering economy, the Division continued to optimize its product portfolio in alignment with market demands. Consumer engagement programs were aimed at increasing brand loyalty and awareness, with a focus on growing the SCC and liquid milk segments – the two biggest revenue contributors. The SCC advertising campaigns highlighted the versatility of this value-for-money ingredient favored by mothers, with brand activations ranging from TVCs and cooking videos to digital recipe competitions. For liquid milk, the brand communications focused on strengthening product credibility and nutrition. The introduction of a double-lock packaging for Indomilk UHT 1L was a market-first among Indonesian dairy producers. This was accompanied by a new TVC highlighting the new packaging feature that improves the freshness and preserves the taste and nutritional qualities of liquid milk. To engage with young children, an educational mobile game, Indomilk Monkart Treasure, was developed.

To grow the food service business, product variants and distribution areas were expanded. The availability of top-selling SKUs were also increased to ensure ample product supplies amid heightened demand. Complementing this effort was the Indomilk Official Store on e-commerce platforms, which added accessibility and convenience to shoppers. On the manufacturing side, the productivity and efficiency in our supply chain were enhanced to optimize total delivered cost. The adoption of digital technologies, including the implementation of advanced manufacturing systems and the use of smart sensors and augmented reality, earned the Division a “Special INDI 4.0 Award” from the Ministry of Industry.

The **Snack Foods Division** seized growth opportunities, with snacking providing a reprieve to the boredom and mental fatigue of studying and working from home for long periods. The Division’s total sales value rose by 16% to Rp3.39 trillion on the back of strong volume growth, while the EBIT margin was 9.3% compared to 11.1% the previous year.

Untuk meraih peluang dari tumbuhnya permintaan konsumen di tengah pulihnya perekonomian, Divisi Dairy terus mengoptimalkan portofolio produknya selaras dengan permintaan pasar. Program *consumer engagement* ditujukan untuk meningkatkan loyalitas dan *brand awareness*, dengan fokus dalam mendorong pertumbuhan segmen SCC dan susu cair yang merupakan dua kontributor penjualan terbesar. Kampanye pemasaran untuk SCC menekankan pada kegunaan produk yang beragam sebagai bahan makanan yang ekonomis bagi para ibu, dengan kegiatan *brand activation* yang meliputi iklan TV dan video memasak hingga kompetisi resep secara digital. Untuk produk susu cair, *brand communications* yang dijalankan berfokus pada peningkatan kredibilitas dan nutrisi produk. Peluncuran kemasan *double-lock* untuk produk Indomilk UHT 1L merupakan yang pertama kalinya diperkenalkan produsen *dairy* di Indonesia. Inovasi ini didukung dengan iklan TV baru yang menekankan manfaat kemasan baru ini dalam meningkatkan kesegaran serta menjaga rasa dan nutrisi produk susu cair kami. Guna meningkatkan *engagement* dengan anak-anak, telah dikembangkan sebuah *mobile game* yang edukatif yaitu *Indomilk Monkart Treasure*.

Dalam upayanya mengembangkan bidang usaha *food service*, Divisi ini menambah varian produk dan memperluas area distribusinya. Ketersediaan atas varian produk utama telah ditingkatkan guna menjamin pasokan produk yang mencukupi di tengah meningkatnya permintaan pasar. Untuk mendukung upaya ini, Toko Resmi Indofood di berbagai platform *e-commerce* juga telah meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan pembeli. Di sisi manufaktur, produktivitas dan efisiensi di seluruh mata rantai pasokan semakin disempurnakan guna mengoptimalkan beban biaya. Pemanfaatan teknologi digital, termasuk penerapan sistem manufaktur yang lebih baik serta pemanfaatan teknologi *smart sensor* dan perangkat *augmented reality*, telah menghasilkan penghargaan “Special INDI 4.0 Award” bagi Divisi ini dari Kementerian Perindustrian.

Divisi Makanan Ringan memanfaatkan peluang pertumbuhan, dimana makanan ringan dapat mengatasi kejenuhan dan kelelahan mental akibat belajar dan bekerja di rumah untuk periode yang lama. Total nilai penjualan meningkat 16% menjadi Rp3,39 triliun didukung oleh pertumbuhan volume yang kuat, sementara margin EBIT menjadi 9,3% dibandingkan sebesar 11,1% pada tahun sebelumnya.



In February 2021, ICBP acquired Fritolay's 49% share in PT Indofood Fritolay Makmur and increased its interest in IFM to 99.9%. After the licensing agreement with PepsiCo ended six months later, ICBP ceased all production and sales of PepsiCo branded products. The new ownership structure enabled the Division to leverage its experience and in-depth market knowledge to introduce new variants and brand offerings that were aligned with current consumer trends and preferences. Chitato Lite, Chiki Twist, Chiki Puff, Chiki Net and Maxicorn were among the new brands introduced since August 2021 to target different market segments previously covered by PepsiCo brands. Response to the new brands has been positive, and ICBP continued to retain its position as the #1 player in the modern snack category in 2021. Riding on market interest, sales and promotional activities were intensified to elevate brand and product awareness. Key initiatives included product trials, collaborations with Key Opinion Leaders (KOLs), production of new TVCs and social media campaigns for each of the new brands. Differentiated commercials were produced to cater to different audience demographics and age groups, from Gen Zs to millennials and young students.

Pada bulan Februari 2021, ICBP mengakuisisi 49% saham Fritolay di PT Indofood Fritolay Makmur sehingga meningkatkan kepemilikan saham di IFM menjadi 99,9%. Enam bulan setelah berakhirnya perjanjian lisensi dengan PepsiCo, ICBP menghentikan seluruh kegiatan produksi dan penjualan produk dengan merek milik PepsiCo. Dengan struktur kepemilikan baru ini, Divisi ini akan memanfaatkan pengalaman dan pengetahuannya yang mendalam mengenai pasar untuk memperkenalkan berbagai varian dan merek baru yang selaras dengan tren dan selera konsumen terkini. Sejak bulan Agustus 2021 lalu, kami telah meluncurkan berbagai merek baru seperti Chitato Lite, Chiki Twist, Chiki Puff, Chiki Net dan Maxicorn yang ditujukan bagi berbagai segmen pasar yang sebelumnya dilayani oleh merek-merek PepsiCo. Peluncuran ini mendapatkan tanggapan yang positif dan ICBP terus mempertahankan posisinya sebagai pemain #1 di kategori makanan ringan modern di tahun 2021. Seiring dengan tingginya permintaan pasar, aktivitas penjualan dan publisitas dijalankan secara intensif guna meningkatkan *brand awareness* dan *product awareness*. Aktivitas utama meliputi *trial* produk, kolaborasi dengan berbagai *Key Opinion Leader* (KOL), produksi iklan TV baru dan kampanye media sosial untuk masing-masing merek baru. Iklan-iklan yang beragam telah diproduksi guna menjangkau target konsumen yang berbeda dari berbagai demografi dan kelompok usia, dari Gen Z hingga kaum milenial dan siswa-siswa muda.



Other product innovations included the launch of *Qtela Ayam Geprek* (flavor of Indonesia authentic spicy chicken), a crinkle-cut cassava chip with a crispier texture and bolder taste. Distribution efforts were deepened and widened to ensure that the snack foods were always accessible. To complement the marketing activities in various regions, promotions were also organized at the national level in the modern trade outlets. Indofood Snack Time, the Division's official online store, maintained a strong presence on major e-commerce platforms. Cost-savings strategies included finding alternative raw material sources, lowering raw material wastage, working with farming partners to improve agronomic practices and reducing the size and weight of our packaging through innovative designs.

The **Food Seasonings Division** continued to fortify its position as one of the leading players in culinary products, enabling the Indofood brand to be voted “#1 Indonesia FMCG Brand Under The Cooking Ingredients Category” by YouGov. The Division's total sales value remained stable at Rp2.85 trillion in 2021, while EBIT margin improved to 13.1% from 11.2% previously from enhancing the product mix. The Division focused on strengthening the brand equity of its recipe mixes during the year. TVCs and digital campaigns, showcasing the perfect blend of high-quality spices working together to deliver the right tastes, were aired. Novel products, such as Indofood

Inovasi produk lainnya meliputi peluncuran *Qtela Ayam Geprek*, keripik singkong bergelombang yang lebih renyah dengan rasa yang lebih berani. Upaya distribusi diperdalam dan diperluas untuk memastikan produk makanan ringan kami senantiasa mudah didapat. Guna mendukung kegiatan pemasaran di berbagai wilayah, kegiatan promosi berskala nasional telah diselenggarakan di berbagai outlet ritel modern. Indofood Snack Time, toko *online* resmi dari Divisi ini, juga terus memperkuat kehadirannya di berbagai platform *e-commerce* terkemuka. Strategi penghematan biaya meliputi upaya mencari sumber bahan baku alternatif, menurunkan *waste* bahan baku, kerja sama dengan para mitra petani untuk meningkatkan praktik agronomi dan mengurangi ukuran dan berat kemasan melalui berbagai desain yang inovatif.

Divisi Penyedap Makanan terus memperkuat posisinya sebagai salah satu produsen produk kuliner yang terkemuka, sehingga merek Indofood terpilih sebagai “#1 Indonesia FMCG Brand Under The Cooking Ingredients Category” dari YouGov. Total nilai penjualan relatif stabil di tahun 2021 mencapai Rp2,85 triliun, sementara margin EBIT meningkat menjadi 13,1% dari 11,2% di tahun sebelumnya didukung oleh komposisi produk yang lebih baik. Di sepanjang tahun 2021, Divisi Penyedap Makanan fokus dalam memperkuat *brand equity* dari produk *recipe mixes*. Penayangan iklan TV dan kampanye digital memperlihatkan perpaduan dari bahan-bahan berkualitas yang diolah dengan sempurna untuk menghasilkan masakan dengan cita rasa yang enak. Produk-produk baru, seperti



Racik Special Fried Rice with Sausage, were launched to excite and engage consumers. The Division continued to support the relaunch of the soy sauce category in building consumer awareness through TVC, distribution drive, merchandising, promotions and trials. To encourage sales, a virtual cooking along session with popular content creators and online culinary portals was organized. Other launches included Indofood Chili Sauce Super Spicy, to capture the growing trend for spicy foods. Festive occasions were used to drive the sales of Indofood Freiss cordial syrups. The Dapur Indofood Official Store provided consumers the convenience of shopping online. Other key initiatives were aimed at enhancing distribution activities, productivity and operational excellence.

The Nutrition & Special Foods Division strengthened its position as one of the largest baby food players in the market by gaining market share. Total sales value increased by 5% to Rp1.05 trillion, driven by higher sales of baby foods. Profitability was boosted by the optimized product mix, new product launches, increased distribution penetration and product visibility, and improved productivity and efficiency, to deliver an improved EBIT margin of 8.0%. During the year, the Division pursued several marketing campaigns and product innovations to strengthen brand equity. A new TVC was launched to promote Promina's wide product range

Indofood Racik Nasi Goreng Spesial Sosis, telah diluncurkan untuk menarik minat konsumen. Divisi Penyedap Makanan terus mendukung peluncuran kembali produk kecap manis dengan membangun *consumer awareness* melalui iklan TV, peningkatan distribusi, *merchandising*, promosi dan *trial*. Untuk mendorong penjualan, telah diselenggarakan acara memasak secara virtual bekerja sama dengan para pembuat konten dan berbagai portal kuliner *online* yang populer. Peluncuran lainnya meliputi Saus Sambal Indofood Pedas Dahsyat sejalan dengan berkembangnya tren makanan pedas. Perayaan Hari Raya dimanfaatkan untuk mendorong penjualan produk sirup Indofood Freiss. Toko Resmi Dapur Indofood menyediakan kepada konsumen kenyamanan belanja secara *online*. Inisiatif penting lainnya ditujukan untuk meningkatkan aktivitas distribusi, produktivitas dan keunggulan operasional.

Divisi Nutrisi & Makanan Khusus memperkuat posisinya sebagai salah satu pemain terbesar di industri makanan bayi dengan meraih peningkatan pangsa pasar. Total nilai penjualan meningkat sebesar 5% mencapai Rp1,05 triliun, dikontribusikan oleh kenaikan penjualan makanan bayi. Tingkat profitabilitas yang ditunjukkan oleh margin EBIT membaik menjadi 8,0% didorong oleh komposisi penjualan yang optimal, peluncuran produk-produk baru, naiknya penetrasi distribusi dan visibilitas produk, serta meningkatnya produktivitas dan efisiensi. Di sepanjang tahun 2021, Divisi ini melaksanakan beberapa kampanye pemasaran dan inovasi produk untuk memperkuat *brand equity*. Iklan TV baru diluncurkan untuk mempromosikan ragam pilihan produk



and nutritional goodness. The Division introduced product innovations for babies who are picky eaters, providing parents with multiple baby food solutions and helping babies experience exciting tastes and textures. Promina Noodle Soup was relaunched with a new baby-portion packaging in two flavors, Chicken and Vegetables and Meat and Vegetables. Promina Pasta in Mac and Cheese flavor, the first baby food pasta in Indonesia, was also introduced. The launches were supported with digital campaigns, product giveaways, pop quizzes, and a Promina Snack Carnival. A separate TVC was produced to showcase SUN's complete and balanced nutrition for baby's optimal growth. The effort was complemented by digital engagements, featuring collaborations with celebrity mums and nutrition experts on Instagram Live. The visibility and availability of potential SKUs in the modern and general trade channels, and on e-commerce platforms, were increased. As a food manufacturer, the Division is deeply committed to reducing malnutrition in Indonesia. It continues to conduct educational programs on proper nutrition in the first 1,000 days of a baby's development, in addition to producing useful contents on nutrition for local communities.

The **Beverages Division** managed to deliver an improved performance, as demand for packaged water and RTD beverages began to pick up with the lifting of mobility

Promina dan manfaat nutrisinya. Divisi Nutrisi & Makanan Khusus memperkenalkan beberapa inovasi produk bagi bayi yang suka memilih-milih makanan, dengan membantu para orang tua dalam menyediakan berbagai solusi makanan bayi agar bayi dapat mencicipi berbagai rasa dan tekstur yang menggugah selera. Promina Sup Mi kembali dihadirkan dengan ukuran kemasan baru (*baby-portion*) dalam dua pilihan rasa yaitu Ayam dan Sayur serta Daging dan Sayur. Promina Pasta rasa Makaroni dan Keju Asli telah diluncurkan, yang merupakan pasta untuk bayi yang pertama di Indonesia. Peluncuran ini didukung oleh berbagai kampanye digital, pembagian produk, *pop quiz*, dan Promina Snack Carnival. Iklan TV yang berbeda diproduksi untuk menampilkan nutrisi lengkap dan seimbang yang dimiliki SUN untuk pertumbuhan optimal bayi. Upaya ini juga dilengkapi dengan pendekatan secara digital, bekerja sama dengan *celebrity moms* dan ahli nutrisi melalui Instagram Live. Selain itu, telah ditingkatkan pula visibilitas dan ketersediaan SKU potensial di outlet ritel modern dan tradisional, serta berbagai platform *e-commerce*. Sebagai produsen makanan, Divisi ini berkomitmen untuk mengurangi malnutrisi di Indonesia dan terus melaksanakan program-program edukasi tentang nutrisi yang tepat untuk 1.000 hari pertama perkembangan bayi, selain juga menyediakan konten yang bermanfaat perihal nutrisi bagi masyarakat setempat.

Divisi Minuman berhasil meraih peningkatan kinerja, dimana mulai terlihat adanya pemulihan permintaan atas produk AMDK dan minuman siap minum seiring relaksasi





restrictions. Total sales value increased by 7% to Rp1.34 trillion, partly driven by higher volumes across our product categories. The EBIT margin has turned positive at 2.2%, due mainly to improved operational efficiencies and higher cost-controls. To keep its beverage products available and accessible to consumers, the Division worked closely with the Distribution Group to widen and deepen market penetration, and the “Agent Gallon Club” was continued. Product visibility and in-store displays were also improved to draw shoppers’ attention alongside mainstream marketing activities, such as TVC and social media campaigns. Product innovations included the launch of Club water in 250ml PET bottle, Ichi Ocha Green Tea in 350ml PET bottle, Tekita Jasmine Tea in cup format, Fruitamin Cocobit 350ml in Mango flavor, and Fruitamin jelly drinks in Guava and Strawberry flavors. To optimize working capital, a standardized Material Resource Planning System was established and implemented across all the beverage factories.

2022 OUTLOOK

The global economy is expected to continue its current trajectory of recovery, as nations learn to cope the uncertainties and impacts of new and evolving coronavirus variants. The CBP Group’s focus would be to continue to strengthen business performance by balancing between volume growth and profitability. The objective would be to maintain a healthy balance sheet position and ICBP’s investment grade status. To grow its domestic and overseas markets and improve its market leadership in the respective categories, ICBP will continue to optimize its product portfolio, strengthen product innovation, and heighten product availability and visibility. Customer loyalty and brand equity will be garnered through more targeted campaigns and marketing activities. Manufacturing capacities will be expanded while production capabilities will be improved through advanced technologies and systems.

pembatasan mobilitas. Total nilai penjualan meningkat 7% mencapai Rp1,34 triliun diantaranya didukung oleh kenaikan volume penjualan di seluruh kategori produk. Divisi ini juga mencatatkan marjin EBIT positif sebesar 2,2% terutama karena efisiensi operasional dan pengendalian biaya yang lebih baik. Guna memastikan produk minumannya senantiasa tersedia dan mudah diakses oleh konsumen, Divisi Minuman bekerja sama dengan Grup Distribusi untuk memperluas dan memperdalam penetrasi pasar, serta melanjutkan program “Agen Galon Club”. Visibilitas dan penataan produk di toko juga disempurnakan agar menarik perhatian konsumen, selain didukung juga oleh aktivitas pemasaran seperti iklan TV dan kampanye di media sosial. Inovasi produk meliputi peluncuran air mineral Club dalam botol PET 250ml, Ichi Ocha Teh Hijau dalam botol PET 350ml, Tekita Teh Melati dalam format *cup*, Fruitamin Cocobit 350ml dengan rasa Mangga, serta minuman jeli Fruitamin dengan pilihan rasa Jambu dan Stroberi. Divisi ini juga mengoptimalkan modal kerja dengan mengembangkan Sistem Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku yang terstandarisasi yang telah diterapkan di seluruh pabrik minuman.

PANDANGAN 2022

Perekonomian dunia diperkirakan akan melanjutkan laju pemulihannya, ketika banyak negara mulai belajar menghadapi ketidakpastian yang terjadi serta dampak dari kemungkinan munculnya mutasi *coronavirus*. Grup CBP akan tetap fokus memperkuat kinerja usaha dengan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan volume penjualan dan tingkat profitabilitas. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan posisi neraca yang sehat serta memperkuat peringkat investasi ICBP. Dalam rangka mengembangkan kegiatan usaha di dalam dan luar Indonesia dan memperkuat kepemimpinan pasar di berbagai kategori produk, ICBP akan terus mengoptimalkan portofolio produknya, meluncurkan produk-produk baru yang relevan, serta meningkatkan ketersediaan dan visibilitas produk. Loyalitas pelanggan dan *brand equity* diharapkan dapat dicapai melalui kampanye dan kegiatan pemasaran yang terarah. Kapasitas produksi akan ditingkatkan dan kapabilitas produksi akan disempurnakan dengan teknologi dan sistem yang lebih baik.

OPERATIONAL REVIEW

ULASAN KINERJA OPERASIONAL

OVERVIEW

Bogasari operates four flour mills in Jakarta, Surabaya, Cibitung and Tangerang with a total annual capacity of around 4.4 million tonnes. Its comprehensive range of flour products is sold to both industrial and retail customers, under established brands such as Cakra Kembar, Segitiga Biru, Kunci Biru and Lencana Merah. Bogasari also produces pasta for domestic and international markets under the La Fonte brand.

Bogasari's operations are supported by a maritime unit of eight post-panamax, five handy/supramax and two ultramax vessels to transport wheat mainly from Australia, Canada and the US. The Group also manufactures degradable polypropylene bags to support its packaging needs.

GAMBARAN UMUM

Bogasari mengoperasikan empat pabrik penggilingan tepung terigu di Jakarta, Surabaya, Cibitung dan Tangerang dengan total kapasitas per tahun sekitar 4,4 juta ton. Berbagai pilihan produk tepung terigunya dipasarkan baik ke pelanggan industri maupun ritel, dengan merek-merek yang sudah mapan, seperti Cakra Kembar, Segitiga Biru, Kunci Biru dan Lencana Merah. Bogasari juga memproduksi pasta untuk pasar domestik dan internasional dengan merek La Fonte.

Kegiatan operasional Bogasari didukung oleh unit perkapalan yang terdiri dari delapan kapal post-panamax, lima kapal handy/supramax dan dua kapal ultramax untuk mengangkut bahan baku gandum terutama dari Australia, Kanada dan Amerika Serikat. Grup Bogasari juga memproduksi kantong degradable polypropylene guna mendukung kebutuhan kantong kemasannya.

50th
Bogasari

The logo features a large, stylized '50' in a light brown color. A wheat stalk is integrated into the left side of the '5'. To the upper right of the '0' is a small 'th' superscript. Below the '50' is the word 'Bogasari' in a bold, light brown sans-serif font. The entire logo is centered within a blue circle, which is itself set against a larger yellow circle. The background of the page is a light brown color, decorated with several wheat stalks and two red bows at the bottom.

2021 REVIEW

Producers in Indonesia's flour market faced a challenging 2021, as COVID-19 extended into its second year. Although the implementation of social distancing measures had an impact on the demand for flour-based food, the domestic flour industry grew in the low single-digit range – bolstered by Indonesia's economic upturn and the gradual resumption of business and social activities. Compared to neighboring countries, the per-capita consumption rate for wheat-flour remains low and the prospects for demand growth are promising. Near-term consumption is expected to gain pace as the macro-environment stabilizes with the acceleration of COVID-19 vaccination programs. Longer-term growth prospects continue to be well-supported by Indonesia's expanding middle-class families, higher disposable incomes, and the growing preference for western-style flour-based cuisines.

Meanwhile, international wheat prices continued to rise in 2021, mainly driven by lower production in the EU as well as much higher import volumes from China. Although the business landscape was relatively stable, rivalry among players remains competitive. Price competition in the industry has intensified on the back of higher raw material prices, coupled with improvements in production capacity from the bigger players.

Amid these challenging conditions, Bogasari has continued to perform well. Sales volume has increased slightly in 2021,

ULASAN KINERJA 2021

Produsen tepung terigu di Indonesia menghadapi tahun 2021 dengan penuh tantangan, ketika COVID-19 memasuki tahun keduanya. Walaupun pelaksanaan kebijakan jaga jarak telah memberikan dampak pada permintaan akan produk makanan berbasis tepung terigu, industri tepung terigu di dalam negeri dapat bertumbuh *low single-digit* dengan didukung pulihnya perekonomian Indonesia serta dimulainya kembali aktivitas usaha dan sosial secara bertahap. Dibandingkan dengan negara-negara tetangga, tingkat konsumsi tepung terigu per kapita di Indonesia relatif masih rendah dengan prospek pertumbuhan permintaan yang menjanjikan. Tingkat konsumsi diperkirakan akan tumbuh dalam jangka pendek seiring dengan stabilnya kondisi makroekonomi yang didukung oleh percepatan program vaksinasi COVID-19. Sedangkan prospek pertumbuhan jangka panjang akan didukung dengan tumbuhnya keluarga kelas menengah di Indonesia, meningkatnya pendapatan, serta berkembangnya preferensi akan makanan barat dengan bahan dasar tepung terigu.

Sementara itu, harga gandum internasional terus meningkat selama tahun 2021, terutama karena produksi yang lebih rendah di Uni Eropa dan kenaikan volume impor dari Tiongkok. Walaupun kondisi usaha cukup stabil, tingkat persaingan di antara para pemain tetap kompetitif. Harga yang semakin bersaing dialami pada industri tepung terigu seiring dengan kenaikan harga bahan baku, serta bertambahnya kapasitas produksi dari para pemain utama.

Di tengah kondisi yang penuh tantangan ini, Bogasari berhasil meraih kinerja yang baik. Volume penjualan mengalami





upheld by the continuous efforts to strengthen distribution operations and market coverage. In response to rising wheat costs, the Group had to make progressive price adjustments throughout 2021. As a result, total sales value for 2021 has increased by 13% to Rp25.88 trillion, while EBIT margin contracted slightly to 7.3% from 7.8% in the previous year.

2021 marked an important milestone as Bogasari celebrates its 50th anniversary. As the market leader with a dominant position in Indonesia, we take pride in Bogasari's rich heritage and strong brands. A number of key strategies underpin our continued success over the last five decades. These include the ongoing efforts to strengthen our product portfolio and build reputable product brands that are known for their quality and consistency. Operational excellence is achieved through the use of automation and technology upgrades, while the advantage of operating our own vessel fleet allows for higher economies of scale. Efficient routes-to-market have been vital, and we utilize digital technologies to support our nation-wide distribution efforts and improve customer service across the different channels. These initiatives are underscored by our strong relationships with small and medium enterprises (SMEs) who form the majority of our customer base, while we build on the competitive advantages carefully honed over the last five decades.

sedikit peningkatan di tahun 2021, didukung oleh upaya berkelanjutan dalam memperkuat distribusi dan jangkauan pasar. Dalam menanggapi kenaikan harga bahan baku gandum, Grup Bogasari telah melakukan penyesuaian harga secara bertahap selama tahun 2021. Sehingga total nilai penjualan di tahun 2021 dapat tumbuh 13% mencapai Rp25,88 triliun, sedangkan marjin EBIT mengalami sedikit penurunan menjadi 7,3% dari 7,8% di tahun sebelumnya.

Tahun 2021 merupakan tahun yang penting bagi kami dimana Bogasari merayakan hari jadinya yang ke-50. Sebagai pemimpin pasar dengan posisi yang dominan di Indonesia, kami sungguh bangga dengan ukiran sejarah dan merek yang tangguh dari Bogasari. Berbagai strategi utama telah mendukung kesuksesan kami selama lima dekade terakhir. Hal ini meliputi upaya terus menerus dalam memperkuat portofolio produk dan membangun merek produk yang memiliki reputasi atas kualitas dan konsistensinya. Keunggulan operasional dicapai melalui penerapan otomatisasi dan peremajaan teknologi, serta pemanfaatan armada transportasi kapal sendiri dalam mendorong tercapainya skala ekonomi yang lebih tinggi. Proses pendistribusian ke pasar yang efisien merupakan hal yang sangat penting, dimana kami memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung upaya distribusi secara nasional dan meningkatkan layanan pelanggan di berbagai jaringan. Inisiatif ini didukung dengan hubungan yang kuat dengan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang merupakan pelanggan utama Bogasari, sementara kami juga membangun dan terus memperkuat keunggulan kompetitif selama lima dekade.



During the year, we launched smaller 5kg packs for our main brands to help SMEs coping with the uncertainties of the pandemic. To keep pace with the growing demand, we expanded our flour and pasta production capacities in 2021, with the expansion works for our wheat silo due to complete in 2022. We also bolstered our fleet by acquiring two new post-panamax vessels in 2021. Other notable achievements include further enhancement in distribution activities and market coverage of the General Trades by increasing the number wholesalers and sub-districts. Continuing our productivity and efficiency initiatives, our packing lines were progressively automated, while logistics management was advanced through the use of technologies.

In conjunction with Bogasari's 50th anniversary celebrations, a marketing program was rolled out to further elevate our product brands and market positioning. We used the occasion to show appreciation to our loyal customers and consumers, reinforce Bogasari's time-honored values, share interesting culinary ideas through edutainment, and inspire our audiences to keep creating exciting recipes using Bogasari products.

A revamped Bogasari website and a new mobile app for Bogasari Mitra Card (BMC) (a loyalty program) were launched to coincide with the celebrations. The improved design features were aimed at enhanced user experiences as well as safer privacy protection. This was in addition to new TVCs, social media campaigns, merchandise and banners, among other marketing collateral.



Di tahun 2021, Bogasari meluncurkan produk dari merek-merek utamanya dengan kemasan lebih kecil yang berukuran 5kg dalam rangka membantu UKM menghadapi ketidakpastian akibat pandemi. Guna memenuhi pertumbuhan permintaan, kami telah meningkatkan kemampuan produksi untuk tepung terigu dan pasta di tahun 2021, serta kapasitas silo penyimpanan gandum yang direncanakan akan selesai di tahun 2022. Kami juga telah meningkatkan kapasitas transportasi melalui penambahan dua kapal *post-panamax* baru di tahun 2021. Pencapaian penting lainnya mencakup peningkatan penetrasi distribusi dan jangkauan pasar di outlet ritel tradisional melalui penambahan jumlah pedagang grosir dan sub-distrik. Sebagai kelanjutan dari inisiatif peningkatan produktivitas dan efisiensi, otomatisasi pada lini pengemasan terus dilakukan secara bertahap, sedangkan manajemen logistik semakin disempurnakan dengan penggunaan teknologi.

Dalam memperingati hari jadi Bogasari yang ke-50, kami menyelenggarakan program pemasaran untuk terus memperkuat merek produk dan posisi pasar. Kami menggunakan kesempatan ini untuk menunjukkan apresiasi kepada para pelanggan dan konsumen setia, memperkuat nilai Bogasari yang telah terbukti selama bertahun-tahun, membagikan berbagai ide kuliner menarik melalui edukasi pada acara hiburan, serta menginspirasi masyarakat untuk dapat terus menciptakan resep menarik dengan menggunakan produk Bogasari.

Bersamaan dengan perayaan ini, telah diluncurkan situs web Bogasari yang telah diperbaharui dan *mobile app* baru untuk Bogasari Mitra Card (BMC). Fitur desain yang baru ini bertujuan untuk meningkatkan pengalaman pengguna serta memberikan perlindungan data yang lebih aman. Selain itu, telah dilaksanakan pula kegiatan pemasaran seperti penayangan iklan TV baru, kampanye media sosial, pembagian *merchandise* serta pemasangan spanduk.

Bogasari's 50th anniversary campaign was themed “#MakeEverythingPossible”, where the focus was to encourage experimentation with innovative flour-based cuisines and cakes without the fear of failure. The campaign was publicized through TVCs and Instagram (@kreasibogasari) with contents ranging from educational videos to baking tips and promotions to engage with both professional and home cooks of all generations. To reach out to SME customers, a Bogasari Expo was held from 29 November 2021 to 20 March 2022. The pre-event highlights include a press conference and a series of talks and cooking classes, while the peak activities comprise two full days of fun and educational programs supported by ATL branding campaigns, e-commerce promotions among others. We motivated SMEs to strive for business excellence through our annual SME Award. In conjunction with our 50th year, we recognized the top 50 SMEs who have made a difference through their social contributions. This special award was presented on the last day of the Bogasari Expo.

2022 OUTLOOK

Despite the uncertainties surrounding the pandemic, the macroeconomic environment is likely to improve in the year ahead. The established mills will continue with their expansion programs, and this is likely to escalate the level of competition in the market. Demand for flour products is expected to pick up with economic recovery, and wheat imports into Indonesia have been forecasted to increase, taking into account its growing population size and rebounding economy.

Kampanye hari jadi Bogasari yang ke-50 mengambil tema “#BikinSemuaBisa”, dengan fokus mendorong kegiatan bereksperimen dalam kreasi makanan dan kue berbasis tepung terigu yang inovatif tanpa harus takut gagal. Kampanye ini dikomunikasikan melalui media TV dan Instagram (@kreasibogasari) dengan berbagai konten mulai dari video edukasi hingga *baking tips* dan promosi, untuk membangun *engagement* dengan konsumen dari berbagai generasi. Guna menjangkau para UKM, Bogasari Expo diselenggarakan pada tanggal 29 November 2021 hingga 20 Maret 2022. Selama acara *pre-event* telah dilakukan konferensi pers serta serangkaian pembahasan dan kelas memasak, sedangkan puncak acara berlangsung selama dua hari yang meliputi program hiburan dan edukasi dengan didukung berbagai kampanye merek produk dan promosi *e-commerce*. Kami memberi motivasi bagi para UKM untuk meraih keunggulan usaha melalui acara Bogasari SME Award yang digelar setiap tahun. Bersamaan dengan hari jadi Bogasari yang ke-50, kami memberikan penghargaan kepada 50 UKM terbaik yang berpengaruh melalui kontribusi sosial mereka. Penghargaan khusus ini telah disampaikan pada hari terakhir Bogasari Expo.

PANDANGAN 2022

Terlepas dari ketidakpastian seputar pandemi, kondisi makroekonomi diperkirakan akan membaik di tahun mendatang. Beberapa produsen utama masih melanjutkan program peningkatan kapasitasnya, sehingga dapat meningkatkan persaingan di pasar tepung terigu. Permintaan akan produk tepung terigu diperkirakan akan naik seiring dengan pemulihan ekonomi, dan Indonesia diproyeksikan akan mengimpor lebih banyak gandum mempertimbangkan bertumbuhnya jumlah penduduk serta pulihnya perekonomian.



On the supply side, global wheat prices are likely to remain volatile, and potentially elevated given the events in the Black Sea. This is expected to exacerbate the price sensitivity of flour products. Global wheat production will be affected by the events in the Black Sea, and we will monitor the situation closely.

To ensure Bogasari's leading position and continued success in Indonesia, our priority would be to focus on volume growth. We aim to be closer to our consumers through continuous improvement in our penetration and coverage of the General Trades by increasing the number of distribution depots and wholesalers. We will leverage the new mobile app to sharpen our logistics and supply chain management and heighten product availability. For the Modern Trades, our priority will be to focus on innovation, with improved offerings ranging from customized products and packaging sizes to better customer service.

In pursuance of operational excellence, digital technologies will be increasingly applied to improve our productivity, efficiency, quality control and HR management efforts. Last but not least, we will leverage Bogasari's 50th anniversary celebrations to reinforce our brand equity and market position.

Dari sisi pasokan, harga gandum internasional kemungkinan besar masih akan berfluktuasi dan cenderung untuk bergerak naik dengan adanya kejadian di *Black Sea*. Kondisi ini berpotensi dapat meningkatkan sensitivitas harga akan produk tepung terigu. Oleh karenanya, kami akan terus memantau perkembangan dari situasi yang terjadi di *Black Sea* yang berdampak pada produksi gandum global.

Dalam rangka mempertahankan posisi Bogasari sebagai pemimpin pasar dan melanjutkan keberhasilannya di Indonesia, prioritas utama kami adalah fokus pada pertumbuhan volume. Kami bertujuan untuk selalu berada lebih dekat dengan para konsumen melalui peningkatan penetrasi distribusi serta peningkatan jangkauan di outlet ritel tradisional dengan cara menambah jumlah depo dan pedagang grosir. Kami akan memanfaatkan *mobile app* yang baru dalam mempertajam manajemen logistik dan mata rantai pasokan, serta meningkatkan ketersediaan produk. Untuk outlet ritel modern, kami berfokus pada inovasi dengan menambah produk dan ukuran kemasan yang kami tawarkan sesuai dengan kebutuhan konsumen, hingga layanan pelanggan yang lebih baik.

Guna meraih keunggulan operasional, teknologi digital akan terus dimanfaatkan dalam upaya kami meningkatkan produktivitas, efisiensi, pengendalian kualitas dan manajemen SDM. Terakhir, perayaan hari jadi Bogasari yang ke-50 akan turut memperkuat *brand equity* dan posisi pasar kami.



Production Process for Wheat Flour

Proses Produksi Tepung Terigu



OPERATIONAL REVIEW

ULASAN KINERJA OPERASIONAL

OVERVIEW

The Agribusiness Group is a vertically integrated group in Indonesia. Its principal activities cover the entire supply chain from research and development (R&D), seed breeding, oil palm cultivation and milling, to the manufacturing and marketing of cooking oils, margarine and shortening. The Group also engages in the cultivation of sugar cane, rubber, and other crops as part of its diversified operations.

The Agribusiness Group is led by the SGX-listed IndoAgri. Its two operating subsidiaries, SIMP and Lonsum, are listed on the IDX. The Group comprises the Plantation Division and the Edible Oils & Fats (EOF) Division.

GAMBARAN UMUM

Grup Agribisnis merupakan grup yang terintegrasi secara vertikal di Indonesia. Kegiatan utamanya meliputi seluruh mata rantai pasokan dari penelitian dan pengembangan (Litbang), pemuliaan benih bibit, pembudidayaan dan pengolahan kelapa sawit, hingga produksi dan pemasaran produk minyak goreng, margarin dan shortening. Grup Agribisnis juga melakukan pembudidayaan komoditas tebu, karet dan tanaman lainnya sebagai bagian dari kegiatan operasional yang terdiversifikasi.

Kegiatan operasional Grup Agribisnis dijalankan oleh SIMP dan Lonsum, yang sahamnya tercatat di BEI dan merupakan anak-anak perusahaan IndoAgri, yang sahamnya tercatat di SGX. Grup Agribisnis terdiri dari Divisi Perkebunan dan Divisi Minyak & Lemak Nabati.

Agribusiness



The Plantation Division manages more than 300,000 hectares of plantations in Indonesia and operates 27 palm oil mills, three crumb rubber processing facilities, two sheet rubber processing facilities, two sugar mills/refineries, one cocoa factory and one tea factory. It has a 36.21% stake in CMAA, which operates three sugar and ethanol mills in Brazil with a combined annual cane crushing capacity of 9.5 million tonnes.

The Plantation Division has two R&D centers – Sumatra Bioscience (SumBio) in Bah Lias, North Sumatra, and PT SAIN in Pekanbaru, Riau. The centers also conduct extensive R&D to improve performance in various areas, including crop yield, crop resilience, pest and disease control and estate management practices. The R&D facilities for sugar cane and EOF are based in South Sumatra and Jakarta, respectively.

The EOF Division operates five CPO refineries in Indonesia with a combined annual processing capacity of 1.7 million tonnes. It also manufactures and markets the downstream products, which include branded consumer and industrial cooking oils, margarine and shortening.

The consumer products are largely sold domestically under leading brands like Bimoli, Bimoli Spesial, Delima, Happy, Palmia, Royal Palmia and Amanda. The industrial products are sold to Indofood Group and other food manufacturers, including bakeries and confectioneries.

Divisi Perkebunan mengelola lebih dari 300.000 hektar perkebunan di Indonesia, serta mengoperasikan 27 pabrik kelapa sawit, tiga lini produksi karet remah, dua lini produksi karet lembaran, dua fasilitas pengolahan/penyulingan gula, satu pabrik kakao dan satu pabrik teh. Selain itu juga memiliki 36,21% kepemilikan saham di CMAA, yang mengoperasikan tiga pabrik gula dan etanol di Brazil dengan total kapasitas pengolahan tebu sebesar 9,5 juta ton per tahun.

Divisi Perkebunan memiliki dua pusat Litbang, yakni Sumatra Bioscience (SumBio) di Bah Lias, Sumatera Utara dan PT SAIN di Pekanbaru, Riau. Kedua pusat Litbang ini melakukan program-program Litbang secara ekstensif dalam rangka meningkatkan kinerja di berbagai bidang, termasuk hasil panen, ketahanan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, serta praktik manajemen perkebunan. Fasilitas Litbang untuk komoditas tebu dan kegiatan usaha Minyak & Lemak Nabati masing-masing berada di Sumatera Selatan dan Jakarta.

Divisi Minyak & Lemak Nabati mengoperasikan lima fasilitas penyulingan CPO di Indonesia dengan total kapasitas pengolahan sebesar 1,7 juta ton per tahun. Divisi ini memproduksi dan memasarkan produk-produk hilir, yang meliputi minyak goreng, margarin dan *shortening* bermerek untuk konsumen dan dalam kemasan industri.

Produk-produk konsumen terutama dipasarkan di dalam negeri dengan merek-merek terkemuka seperti Bimoli, Bimoli Spesial, Delima, Happy, Palmia, Royal Palmia dan Amanda. Produk-produk untuk kebutuhan industri dipasarkan ke Grup Indofood dan produsen makanan lainnya, termasuk *bakery* dan *confectionery*.





2021 REVIEW

CPO prices continued to soar in 2021, compensating for the global shortage in palm production caused by adverse weather and previous years' low fertilizer application. CPO prices (CIF Rotterdam) reached a daily record of US\$1,456 per tonne before settling at an averaged US\$1,210 per tonne for 2021, compared to the averaged US\$719 per tonne in 2020.

Operationally, harvesting activities in Indonesia were impeded by wet weather in the early and later part of 2021. Global palm production was further exacerbated by labor shortages and movement restrictions caused by COVID-19. In Brazil, reduced sugar volumes due to extreme weather patterns inflated global sugar prices.

Drawing on its strategic advantage as a vertically integrated operation, the Agribusiness Group stayed resilient amid global challenges. The Group's total sales value for 2021 increased by 35% to Rp19.69 trillion, due mainly to higher selling prices of palm and EOF products, as well as higher sales volume of EOF products. EBIT margin also improved to 16.4% from 10.3% in the previous year.

ULASAN KINERJA 2021

Harga CPO terus mengalami kenaikan di tahun 2021, dimana kondisi ini mengkompensasi akan kurangnya tingkat produksi kelapa sawit secara global akibat cuaca yang tidak mendukung dan aplikasi pupuk yang rendah pada tahun-tahun sebelumnya. Harga CPO (CIF Rotterdam) mencapai posisi harian tertinggi sebesar US\$1.456 per ton di tahun 2021, dengan rata-rata sebesar US\$1.210 per ton di tahun 2021 dibandingkan rata-rata US\$719 per ton di tahun 2020.

Secara operasional, aktivitas pemanenan di Indonesia terhambat oleh tingginya curah hujan di awal dan akhir tahun 2021. Produksi kelapa sawit secara global semakin diperburuk oleh keterbatasan tenaga kerja dan pembatasan mobilitas akibat COVID-19. Di Brazil, penurunan volume gula akibat pola cuaca yang ekstrem telah meningkatkan harga gula dunia.

Dengan memanfaatkan keunggulan strategisnya melalui kegiatan operasional yang terintegrasi secara vertikal, Grup Agribisnis tetap tangguh di tengah berbagai tantangan global. Total nilai penjualan Grup Agribisnis untuk tahun 2021 meningkat 35% menjadi Rp19,69 triliun, terutama didukung oleh kenaikan harga jual dari produk sawit dan minyak & lemak nabati, serta juga peningkatan volume penjualan produk minyak & lemak nabati. Marjin EBIT juga meningkat menjadi 16,4% dari 10,3% di tahun sebelumnya.

Productivity and cost-efficiency initiatives were among our priorities for the year, with key efforts ranging from the streamlining of work process, to preventive maintenance and higher mechanization. The R&D team contributed towards the productivity goal by enhancing planting densities, developing better crop management techniques, and providing high quality seed material with selective traits to elevate FFB yields.

Strengthening our sustainability commitment, materiality issues were rigorously tracked and the planned sustainability programs were conducted. As at 31 December 2021, the Group's total ISPO certified production was 498,000 tonnes, representing 86% of total nucleus CPO production. Over in Brazil, the Bonsucro-certified cane production was 2.56 million tonnes, or 69% of CMAA's own cane production. Other sustainability achievements included energy and water efficiency improvements and lower Greenhouse Gas (GHG) emissions. Over 98% of the fuel used in our mills is derived from renewable sources.

The Plantation Division's total sales value for 2021 grew by 25% to Rp10.56 trillion, supported by higher selling prices of palm products, partly offset by lower sales volume of palm products in line with lower production. Operating profit increased to Rp3.05 trillion from Rp1.35 trillion in 2020. The significant profit improvement was attributable to higher selling prices of palm products as well as cost control and efficiency measures.

The Division's total nucleus FFB production declined by 8% to 2,761,000 tonnes due to adverse weather conditions and oil palm replanting activities. In line with lower production of FFB from both nucleus and external, total CPO production was down 7% to 687,000 tonnes.

The construction of a 45 tonnes FFB per hour palm oil mill in East Kalimantan was completed in June 2021. The new mill will provide us the additional capacity to cope with higher volumes from the newly developed areas, as well as immature trees reaching their productive years.

Inisiatif dalam hal peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya merupakan salah satu prioritas kami di tahun 2021, dimana berbagai upaya terus dilakukan mulai dari penyederhanaan proses kerja, hingga kegiatan pemeliharaan preventif dan peningkatan mekanisasi. Tim Litbang memberikan kontribusi pada sasaran produktivitas, diantaranya melalui peningkatan kerapatan penanaman, pengembangan teknik manajemen tanaman yang lebih baik serta penyediaan benih bibit berkualitas dengan karakteristik tertentu untuk meningkatkan hasil panen TBS.

Untuk memperkuat komitmen keberlanjutan kami, hal-hal material dipantau secara menyeluruh dan program-program keberlanjutan juga dilaksanakan. Per 31 Desember 2021, total produksi bersertifikat ISPO dari Grup Agribisnis mencapai 498.000 ton, atau 86% dari produksi CPO yang berasal dari perkebunan inti. Di Brazil, produksi tebu bersertifikat Bonsucro mencapai sebesar 2,56 juta ton, atau 69% dari produksi tebu sendiri oleh CMAA. Pencapaian keberlanjutan lainnya meliputi peningkatan efisiensi energi dan air serta emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang lebih rendah. Sebanyak lebih dari 98% bahan bakar yang digunakan oleh pabrik-pabrik kami berasal dari sumber-sumber energi terbarukan.

Total nilai penjualan Divisi Perkebunan tumbuh 25% di tahun 2021 mencapai Rp10,56 triliun, didukung oleh harga jual produk sawit yang lebih tinggi meskipun sebagian diimbangi oleh turunnya volume penjualan seiring dengan produksi yang lebih rendah. Laba usaha naik menjadi Rp3,05 triliun dari sebesar Rp1,35 triliun di tahun 2020. Peningkatan profitabilitas yang signifikan ini didukung oleh harga jual rata-rata produk sawit yang lebih tinggi serta didukung oleh berbagai langkah pengendalian dan efisiensi biaya.

Total produksi TBS inti dari Divisi Perkebunan turun 8% mencapai 2.761.000 ton akibat kondisi cuaca yang tidak mendukung dan kegiatan penanaman kembali untuk kelapa sawit. Seiring dengan turunnya produksi TBS inti dan pihak eksternal, total produksi CPO mengalami penurunan sebesar 7% menjadi 687.000 ton.

Pembangunan pabrik kelapa sawit berkapasitas 45 ton TBS per jam di Kalimantan Timur telah diselesaikan pada bulan Juni 2021. Pabrik baru ini akan memberikan kapasitas tambahan untuk menghadapi peningkatan produksi dari area yang baru dikembangkan, serta tanaman belum menghasilkan yang mulai memasuki tahun-tahun produktifnya.

The Division's sugar cane plantation in South Sumatra produced 54,000 tonnes of sugar, reflecting a year-on-year increase of 6%. In Central Java, our factory produced 19,000 tonnes of sugar, of which 4,000 tonnes was our share. In Brazil, CMAA crushed 7.79 million tonnes of sugar cane, a slight improvement over the 7.65 million tonnes a year ago. This was used to produce 570,000 tonnes of raw sugar, 312,000m³ of ethanol and 373,000 MWh of electricity for sale.

Despite higher CPO purchase costs and prevailing COVID-19 challenges in Indonesia, the EOF Division achieved a steady performance with higher sales volume of EOF products in 2021. The EOF Division's total sales value grew by 42% to Rp16.28 trillion on the back of higher selling prices and sales volumes. The EOF Division's operating profit declined 4% to Rp453.0 billion.

While the demand for cooking oils and margarines has increased due to consumers eating and dining more at home, our access to Indofood's distribution network enabled us to get our products to market swiftly to capture demand growth. To maintain our leadership position in the branded cooking oils and margarines market, the Division leverages both traditional and digital advertising, in addition to a competitive marketing

Divisi ini memproduksi gula sebesar 54.000 ton dari perkebunan tebu di Sumatera Selatan, atau naik 6% dari tahun sebelumnya. Sedangkan di Jawa Tengah, pabrik kami memproduksi 19.000 ton gula, dimana sekitar 4.000 ton merupakan bagian untuk Divisi ini. Di Brazil, CMAA mengolah sebanyak 7,79 juta ton tebu, sedikit meningkat dari 7,65 ton di tahun sebelumnya. Hasilnya digunakan untuk memproduksi 570.000 ton gula mentah, 312.000m³ etanol dan 373.000 MWh daya listrik untuk dipasarkan.

Meskipun mengalami kenaikan harga pembelian CPO dan tantangan yang terjadi akibat COVID-19 di Indonesia, Divisi Minyak & Lemak Nabati (EOF) berhasil membukukan kinerja yang stabil dengan peningkatan volume penjualan produk EOF pada tahun 2021. Total nilai penjualan Divisi EOF tumbuh 42% mencapai sebesar Rp16,28 triliun didukung oleh harga jual dan volume penjualan yang lebih tinggi. Laba usaha Divisi EOF turun 4% menjadi Rp453,0 miliar.

Permintaan akan minyak goreng dan margarin telah meningkat dengan semakin banyaknya konsumen yang memilih untuk makan di rumah, sehingga dengan memiliki akses pada jaringan distribusi Indofood telah mendukung distribusi produk-produk kami ke pasar dengan cepat guna memanfaatkan pertumbuhan permintaan. Dalam rangka mempertahankan posisi kepemimpinan kami di pasar minyak goreng dan margarin bermerek, Divisi ini memanfaatkan media tradisional maupun digital untuk kampanye pemasaran,





strategy. TV campaigns were targeted at mothers, who typically decided which brands of household cooking oils to purchase. In addition, brand activations like recipe contests and cooking demonstrations were conducted in-store or promoted via social media. Bimoli continued to be among the leading brands of cooking oil in Indonesia.

During the year, the Agribusiness Group received the Program Kampung Iklim (ProKlim) award presented by the Ministry of Environment & Forestry of the Republic of Indonesia. The award recognises their contributions to ProKlim, a national effort to increase community involvement in climate change adaptation and mitigation efforts as well as improving community welfare. By the end of 2021, Agribusiness Group has carried out ProKlim programmes at 31 agribusiness sites.

2022 OUTLOOK

From a macro perspective, the global economic recovery is expected to continue even as the pandemic resurges. However, uncertainty has increased due to geopolitical risks, supply chain disruptions and worsening pandemic dynamics, coupled with erratic weather patterns. This will continue to have an impact on crop production and commodity prices. In addition, we expect global vegetable oil prices to be underpinned by demand growth, biodiesel mandates and the slowdown in supply growth, especially palm oil.

selain juga menerapkan strategi pemasaran yang kompetitif. Iklan TV ditujukan untuk para ibu, yang umumnya membuat keputusan atas merek minyak goreng yang dibeli. Selain itu, kegiatan *brand activation* seperti lomba resep dan demo masak dilaksanakan di berbagai lokasi outlet atau melalui media sosial. Bimoli tetap menjadi salah satu merek minyak goreng yang terkemuka di Indonesia.

Di tahun 2021, Grup Agribisnis menerima penghargaan atas Program Kampung Iklim (ProKlim) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Penghargaan ini diberikan atas kontribusi dan dukungan untuk program ProKlim, yang merupakan upaya skala nasional dalam rangka meningkatkan keterlibatan masyarakat terhadap upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sampai dengan akhir tahun 2021, Grup Agribisnis telah melaksanakan program ProKlim di 31 lokasi agribisnis.

PANDANGAN 2022

Pemulihan pada perekonomian global diperkirakan akan terus berlanjut meskipun di tengah pandemi yang masih berlangsung. Namun demikian, ketidakpastian semakin meningkat akibat risiko geopolitik, gangguan pada mata rantai pasokan dan dinamika pandemi yang terjadi, serta pola cuaca yang tidak menentu. Hal ini akan terus memberi dampak pada hasil produksi dan harga berbagai komoditas. Selain itu, harga minyak nabati dunia diperkirakan akan dipengaruhi oleh pertumbuhan permintaan, mandat biodiesel dan melambatnya pertumbuhan pasokan, terutama untuk minyak sawit.

The Plantation Division's focus in 2022 would be to prioritize capital investments on the replanting of older oil palm trees in Riau and North Sumatra, and on critical infrastructure. Other initiatives would include improving FFB yields through active crop management, bolstering our cost control strategies, and pursuing relevant innovations and mechanization to raise plantation productivity. We will also continue to focus on our sustainability commitments as outlined in our Sustainable Agricultural Policy.

For the EOF Division, an expansion program for the Tanjung Priok refinery is underway, with completion scheduled for 2023. The boost in EOF production capacity will enable us to better capture the growing domestic demand. Action plans are also being made to replace some of our margarine production lines with newer and more efficient machinery. Efforts will be supplemented with a higher frequency of marketing campaigns, direct sales in the modern trade and trade promotions in the general trade. Formats and packaging designs of our cooking oils will be rejuvenated to cater to evolving consumer needs.

Fokus tahun 2022 dari Divisi Perkebunan adalah memprioritaskan investasi belanja modalnya pada kebutuhan penanaman kembali pohon-pohon kelapa sawit yang berusia tua di Riau dan Sumatera Utara, serta infrastruktur penting. Inisiatif lain meliputi peningkatan hasil panen TBS melalui manajemen tanaman yang aktif, peningkatan strategi pengendalian biaya, serta inovasi dan mekanisasi yang relevan untuk meningkatkan produktivitas perkebunan. Selain itu, kami juga akan terus fokus pada komitmen keberlanjutan kami sejalan dengan yang telah tertuang dalam Kebijakan Agrikultur Berkelanjutan.

Untuk Divisi EOF, program penambahan kapasitas pada fasilitas penyulingan CPO di Tanjung Priok sedang berjalan, dengan jadwal penyelesaian di tahun 2023. Peningkatan kapasitas produksi EOF ini diharapkan dapat mendukung kami dalam meraih peluang dari bertumbuhnya permintaan di dalam negeri. Divisi ini juga memiliki rencana yang telah dipersiapkan untuk menggantikan beberapa lini produksi margarin dengan mesin-mesin baru yang lebih efisien. Upaya-upaya ini akan didukung dengan lebih banyak kampanye pemasaran, penjualan langsung ke outlet ritel modern dan kegiatan promosi untuk outlet ritel tradisional. Format dan desain kemasan untuk produk minyak goreng kami akan diremajakan guna mengikuti perkembangan dari perubahan kebutuhan konsumen.

Please refer to PT Salim Ivomas Pratama Tbk's 2021 Annual Report for the production process of Agribusiness Group.

Proses produksi Grup Agribisnis dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2021 PT Salim Ivomas Pratama Tbk.

Please refer to Indofood Agri Resources Ltd. website at www.indofoodagri.com for the Agribusiness Group Sustainability Report.

Laporan Keberlanjutan Grup Agribisnis dapat diunduh pada situs web Indofood Agri Resources Ltd. dengan alamat www.indofoodagri.com.



OPERATIONAL REVIEW

ULASAN KINERJA OPERASIONAL

OVERVIEW

The Distribution Group is a strategic asset that forms a vital part of Indofood's vertically integrated operations. Its vast network and nationwide distribution capabilities ensure the availability of Indofood and third-party products throughout Indonesia. The Group has more than 1,300 distribution/stock points in densely populated areas with direct access to both traditional and modern trade outlets. With each of these stock points serving a tight radius of up to 10 km, we can ensure responsive customer services, as well as obtain timely feedback on localized information of market development and consumer demands.

GAMBARAN UMUM

Grup Distribusi merupakan aset strategis dan bagian penting dari kegiatan operasional Indofood yang terintegrasi secara vertikal. Jaringan distribusinya yang luas memastikan ketersediaan produk-produk Indofood dan pihak ketiga di seluruh Indonesia. Grup Distribusi didukung oleh lebih dari 1.300 distribution/stock point yang berada di lokasi yang padat dengan outlet ritel untuk melayani outlet ritel tradisional maupun modern. Dengan jangkauan dari setiap stock point yang tidak lebih dari radius 10 km, kami dapat menjamin kecepatan layanan serta akses informasi akan perkembangan pasar dan permintaan konsumen setempat.

Distribution

2021 REVIEW

In 2021, strong and unpredictable headwinds from COVID-19 continued to dominate the global scene as well as the local landscape. We faced these challenges head-on, addressing operational issues and adapting to the evolving conditions to ensure product accessibility and availability for consumers during the pandemic.

As a pivotal player in Indofood's vertically integrated business model, the Distribution Group has been evolving over the years to support the growth of Indofood and third-party producers. Possessing an extensive distribution network has not only extended Indofood's products across all channels throughout Indonesia but also deepened our understanding of local market situations in each area. By sharing such market intelligence across Indofood's business groups, it has allowed them to respond quickly to every change and movement in the market.

Tapping on the growing trend of online shopping, we accelerated our digitalization efforts, including e-commerce and other digital platforms, to capture sales through these online channels. We also partnered with a financial and payment ecosystem provider to allow a contactless ordering and payment solution, as part of our digital transformation strategy in anticipation of digital disruptions in the market.

Despite the challenges in the year, the Distribution Group demonstrated its competitive strength and resilience to deliver a strong performance in 2021. We achieved robust sales growth of 10% to Rp5.02 trillion with an improved EBIT margin to 4.5%, driven by higher sales of both Indofood and third-party products. Operational efficiency was enhanced for logistics, working capital and digital processes. We continued to increase the penetration of our distribution network, especially in rural and underserved areas, and improve our coverage of sub-districts and outlets.

Riding on the progressive digitalization efforts over the past few years, we elevated the productivity and efficiency of our operations through various initiatives and programs during the year. We monitored and captured market intelligence on the ground and synergized with structured databases to form better and timely analyses for decision-making.

ULASAN KINERJA 2021

Di tahun 2021, tantangan yang muncul akibat COVID-19 dan sulit diprediksi masih terus mendominasi situasi global dan kondisi setempat. Kami secara langsung berhadapan dengan tantangan ini dalam mengatasi berbagai masalah operasional, serta terus beradaptasi dengan perkembangan yang terjadi di lapangan guna memastikan produk-produk dapat selalu tersedia dan diperoleh konsumen selama masa pandemi.

Dengan memegang peranan penting dalam model bisnis Indofood yang terintegrasi secara vertikal, Grup Distribusi terus berkembang dari tahun ke tahun untuk mendukung pertumbuhan Indofood maupun pihak ketiga. Melalui jaringan distribusi yang luas, tidak hanya dapat meningkatkan kehadiran produk Indofood di seluruh Indonesia, namun juga memperdalam pemahaman kami akan situasi pasar setempat di setiap area. Dengan berbagi informasi *market intelligence* ini ke berbagai grup usaha Indofood, telah memungkinkan mereka dengan cepat merespon setiap perubahan dan pergerakan yang terjadi di pasar.

Seiring dengan berkembangnya tren belanja secara *online*, kami terus meningkatkan upaya digitalisasi yang dilakukan guna meraih potensi penjualan secara *online* ini, termasuk pada *e-commerce* dan platform digital lainnya. Kami juga bekerja sama dengan ekosistem penyedia layanan keuangan dan pembayaran untuk memfasilitasi proses pemesanan dan solusi pembayaran secara *online*, sebagai bagian dari strategi transformasi digital kami dalam mengantisipasi terjadinya disrupsi digital di pasar.

Walaupun menghadapi berbagai tantangan di sepanjang tahun, Grup Distribusi telah membuktikan ketangguhan dan daya saing yang dimilikinya dalam meraih kinerja yang positif di tahun 2021. Kami berhasil meraih pertumbuhan penjualan sebesar 10% mencapai Rp5,02 triliun disertai dengan peningkatan margin EBIT menjadi 4,5%, didukung oleh peningkatan penjualan produk Indofood maupun pihak ketiga. Peningkatan efisiensi dalam kegiatan operasional telah berhasil ditingkatkan untuk proses logistik, modal kerja dan proses digital. Kami juga terus meningkatkan penetrasi distribusi kami, terutama di daerah pedesaan dan area yang masih belum terlayani dengan baik, serta menyempurnakan jangkauan pasar kami di daerah kecamatan.

Dengan dilakukannya upaya digitalisasi di beberapa tahun terakhir, kami berhasil meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional kami melalui berbagai inisiatif dan program di sepanjang tahun 2021. Kami mengamati dan mengumpulkan *market intelligence* di lapangan yang disinergikan melalui proses berbasis data secara terstruktur, guna menghasilkan analisa yang lebih sempurna dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan.



More focus was placed on managing distribution channels through strong collaboration across the Indofood Group. We invested in improving our customer database management and operational productivity. In particular, salesforce productivity was enhanced by replacing inactive outlets and stepping up digital supervision.

2022 OUTLOOK

The outlook ahead looks promising with the economic turnaround that expected to grow further in 2022. In anticipation of emerging opportunities in the near-to-mid term, we are actively strengthening our competitiveness and operational excellence to capture additional market potential.

As the distribution channels evolve, they have become more segmented. We will be placing more attention on each of these channels to manage and develop potential sales. We will also focus on the execution of each program to improve sales across all channels from general trade and wet markets to modern trade and e-commerce. Product portfolio analysis and market intelligence will be conducted to gain deeper market and competitive insights for Indofood and our principals and more precise assessments of the needs and expectations of each distribution/stock point across Indonesia.

Fokus telah ditingkatkan dalam pengelolaan jaringan distribusi melalui kerjasama erat di seluruh Grup Indofood. Kami melakukan investasi untuk menyempurnakan manajemen pelanggan berbasis data dan produktivitas operasional. Produktivitas tenaga penjualan secara khusus ditingkatkan melalui penggantian outlet-outlet yang telah tidak lagi aktif dan juga peningkatan pengawasan secara digital.

PANDANGAN 2022

Prospek ke depan masih terlihat menjanjikan dimana pemulihan ekonomi diperkirakan akan terus berlanjut di tahun 2022. Guna mengantisipasi munculnya peluang-peluang dalam jangka pendek hingga menengah, kami secara aktif terus memperkuat daya saing dan keunggulan operasional untuk meraih potensi pasar yang baru.

Jaringan distribusi yang terus berkembang dari waktu ke waktu telah menjadikannya semakin tersegmentasi. Oleh karenanya, kami akan terus meningkatkan perhatian pada masing-masing jaringan dalam rangka mengelola dan mengembangkan potensi penjualan. Kami juga fokus pada pelaksanaan dari masing-masing program peningkatan penjualan di seluruh jaringan layanan mulai dari outlet tradisional dan pasar basah hingga outlet modern dan e-commerce. Analisa portofolio produk dan *market intelligence* akan dilaksanakan untuk memperoleh wawasan akan pasar dan persaingan yang lebih mendalam bagi Indofood dan para produsen serta evaluasi yang lebih akurat atas kebutuhan dan pengembangan dari masing-masing *distribution/stock point* di seluruh Indonesia.

CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN



“Indofood believes that good corporate governance is fundamental to the creation of long-term value for all stakeholders.”

“Indofood meyakini bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik merupakan landasan untuk menciptakan nilai dalam jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.”

The Company conducts its business activities responsibly, ethically and in compliance with prevailing rules and regulations in Indonesia. Indofood's Good Corporate Governance policies were developed in line with the Indonesian laws and regulations, the Company's Articles of Association (AOA) and Good Corporate Governance (GCG) principles, which advocate transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Based on Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company ("Company Laws"), the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD). They are assisted by the Committees and Corporate Secretary and play an important role in the implementation of GCG.

The Company's organs are required to perform their functions based on prevailing regulations, the AOA and the GCG principles.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The GMS is a forum where shareholders can interact with the BOC and BOD regarding Company issues that are pertinent to the meeting agenda and not conflicting with the interest of the Company. The authority of the GMS cannot be delegated to the BOC or BOD, as stipulated in the Company Law, prevailing regulations in the capital market and the AOA.

The GMS comprises the Annual General Meeting (AGM) and Extraordinary General Meeting (EGM), as described in the AOA. During the GMS, the Company adopts either open or closed voting by poll to promote the independence and interest of the shareholders. Each shareholder is entitled to one vote per share. All shareholders have the option to appoint a proxy to attend and vote in the GMS through a signed proxy letter or using the electronic means provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (Indonesia Central Securities Depository). An independent Public Notary and a Share Registrar are appointed to count and validate the votes.

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya secara bertanggung jawab dan etis, dengan mematuhi berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Indofood disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan (AD), serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang mengedepankan aspek transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ tersebut didukung oleh berbagai Komite dan Sekretaris Perusahaan, serta memegang peranan penting dalam pelaksanaan GCG.

Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta AD dan prinsip-prinsip GCG.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, dalam batasan yang ditentukan dalam UU PT dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan AD.

RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai yang ditetapkan dalam AD. Dalam penyelenggaraan RUPS, Perseroan menjalankan prosedur *voting by poll* secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham dimana setiap lembar saham berhak memberikan satu suara. Seluruh pemegang saham juga dapat memberikan kuasa untuk menghadiri dan memberikan suara di RUPS melalui surat kuasa yang telah ditandatangani atau secara elektronik melalui fasilitas yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Perseroan menunjuk Notaris dan Biro Administrasi Efek sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan dan memvalidasi suara.

The AGM for the financial year of 2020 was held on 27 August 2021 with the following resolutions:

1. To accept and approve the annual report of the BOD on the activities and financial results of the Company for the year ended 31 December 2020.
2. To approve and acknowledge the Company's Financial Statements including Balance Sheet and Income Statement for the year ended 31 December 2020, which were audited by Public Accountant firm "Purwantono, Sungkoro & Surja" with unmodified opinion as stated in the Report No. 00248/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/III/2021 dated 19 March 2021.
3. a. To approve the use of income attributable to Equity Holders of the Parent Entity of the Company for the year 2020 in the amount of Rp6,455,632,000,000- (six trillion four hundred fifty-five billion six hundred thirty-two million rupiah) as follows:
 - i. To set aside Rp5,000,000,000- (five billion rupiah) as the reserve fund of the Company.
 - ii. To declare and distribute the cash dividend of Rp278- (two hundred seventy-eight rupiah) per share, totaling Rp2,440,958,567,000- (two trillion four hundred forty billion nine hundred fifty-eight million five hundred sixty-seven thousand rupiah).
 - iii. The remaining balance to be recorded as unappropriated retained earnings.
- b. To authorize the BOD to execute the distribution of dividends.
4. a. To approve the resignation of all members of the BOC and the BOD of the Company due to the expiration of their terms of office effective as of the closing of the EGM which was held after the closing of the AGM, with appreciation and gratitude for their valuable contributions and services to the Company.
- b. To approve the appointment of the BOC and the BOD of the Company as proposed during the EGM which take effect as of the closing of the EGM which was held after the closing of the AGM, until the closing of the AGM of the Company in 2024. The composition of the BOC and BOD are as follows:

RUPST Perseroan untuk tahun buku 2020 diselenggarakan pada tanggal 27 Agustus 2021 dengan keputusan-keputusan sebagai berikut:

 1. Menerima dan menyetujui laporan tahunan Direksi mengenai kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan termasuk Neraca dan Perhitungan Laba-Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" dengan opini tanpa modifikasi, sebagaimana diuraikan dalam Laporan No. 00248/2.1032/AU.1/04/0685-1/1/III/2021 tanggal 19 Maret 2021.
 3. a. Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan untuk tahun buku 2020, sebesar Rp6.455.632.000.000- (enam triliun empat ratus lima puluh lima miliar enam ratus tiga puluh dua juta rupiah) sebagai berikut:
 - i. Disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan sebesar Rp5.000.000.000- (lima miliar rupiah).
 - ii. Ditetapkan dan dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp278- (dua ratus tujuh puluh delapan rupiah) per lembar saham atau seluruhnya berjumlah Rp2.440.958.567.000- (dua triliun empat ratus empat puluh miliar sembilan ratus lima puluh delapan juta lima ratus enam puluh tujuh ribu rupiah).
 - iii. Sisanya dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.
 - b. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan pembayaran dividen.
 4. a. Menerima baik pengunduran diri seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan mereka terhitung sejak ditutupnya RUPSLB yang diselenggarakan pada hari yang sama setelah ditutupnya RUPST, disertai ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasa mereka terhadap Perseroan.
 - b. Menyetujui penunjukan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana yang diusulkan pada RUPST, yang akan berlaku terhitung sejak ditutupnya RUPSLB yang diselenggarakan pada hari yang sama setelah ditutupnya RUPST, sampai dengan penutupan RUPST Perseroan pada tahun 2024. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS:

President Commissioner	: Manuel Velez Pangilinan
Commissioner	: Benny Setiawan Santoso
Commissioner	: Christopher Huxley Young
Commissioner	: Joseph Hon Pong Ng
Commissioner	: John William Ryan
Independent Commissioner	: Utomo Josodirdjo
Independent Commissioner	: Hans Kartikahadi
Independent Commissioner	: Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro

BOARD OF DIRECTORS:

President Director	: Anthoni Salim
Director	: Franciscus Welirang
Director	: Axton Salim
Director	: Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
Director	: Taufik Wiraatmadja
Director	: Alamsyah
Director	: Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Director	: Joedianto Soejonopoetro
Director	: Hendra Widjaja
Director	: Tan Suzi Indriani
Director	: Tan Elly

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	: Manuel Velez Pangilinan
Komisaris	: Benny Setiawan Santoso
Komisaris	: Christopher Huxley Young
Komisaris	: Joseph Hon Pong Ng
Komisaris	: John William Ryan
Komisaris Independen	: Utomo Josodirdjo
Komisaris Independen	: Hans Kartikahadi
Komisaris Independen	: Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro

DIREKSI

Direktur Utama	: Anthoni Salim
Direktur	: Franciscus Welirang
Direktur	: Axton Salim
Direktur	: Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
Direktur	: Taufik Wiraatmadja
Direktur	: Alamsyah
Direktur	: Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Direktur	: Joedianto Soejonopoetro
Direktur	: Hendra Widjaja
Direktur	: Tan Suzi Indriani
Direktur	: Tan Elly

- c. To authorize and empower the BOD of the Company with the right of substitution to take all necessary actions with regards to the appointment and assignation of the BOC and the BOD of the Company, including but not limited to restate this resolution into a notarial deed and to notify the Minister of Laws and Human Rights in accordance with the prevailing regulation.
5. To determine the total remuneration to be paid by the Company to the members of the BOC and BOD of the Company, effective from 1 January 2021 to 31 December 2021 for a maximum amount of Rp245,000,000,000.- (two hundred and forty five billion rupiah) (before tax).
6. a. To appoint a Public Accountant from the Public Accountant Firm "Purwanto, Sungkoro & Surja", to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2021.
- b. To authorize the BOD of the Company to determine the honorarium of the said Registered Public Accountant and other conditions related to their appointment.
5. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan ini dalam suatu akta notaris, dan melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.
5. Menyetujui penetapan besarnya total jumlah remunerasi yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 maksimum sebesar Rp245.000.000.000,- (dua ratus empat puluh lima miliar rupiah) (sebelum dipotong pajak).
6. a. Menunjuk Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik "Purwanto, Sungkoro & Surja" untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
- b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut dan menetapkan persyaratan lain yang berkaitan dengan penunjukannya.

The Company's EGM was also conducted on 27 August 2021, with the following resolutions:

1. To approve the amendment of the entire AOA of the Company in order to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2021 dated 20 April 2020 regarding Planning and Holding of the General Meeting of Shareholders of the Listed Company;
2. To authorize and empower the BOD of the Company to restate and/or reformulate the amendment of the entire AOA into a separate notarial deed; and
3. To empower and authorize the BOD of the Company to process the approval from the Ministry of Laws and Human Rights, including to make a necessary amendments as necessary and required by the Ministry of Laws and Human Rights.

All the resolutions of the AGM and EGM held in 2021 have been implemented as at end of 2021, while all the resolutions of the AGM held in 2020 have been implemented as at end of 2020.

BOARD OF COMMISSIONERS

The BOC is responsible for overseeing the Company's management policies and advising the BOD on the management and operations of the Company. The BOC is required to perform its duties in good faith and in a responsible and prudent manner. In carrying out its oversight function, the BOC is assisted by the Audit Committee (AC) and the Nomination and Remuneration Committee (NRC), both of which are responsible directly to the BOC. The BOC is satisfied that the performance of both committees has supported the fulfilment of the BOC's roles in 2021.

The BOC comprises eight members including the President Commissioner and three Independent Commissioners. Members of the BOC are nominated by the NRC and appointed by the shareholders at the GMS.

RUPSLB juga diselenggarakan pada tanggal 27 Agustus 2021 dengan keputusan sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan guna memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
2. Memberikan wewenang serta kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali dan menyusun perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam suatu Akta Notaris tersendiri; dan
3. Memberikan wewenang serta kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan pengurusan untuk memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia termasuk melakukan perubahan yang diperlukan dan disyaratkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Seluruh keputusan RUPST dan RUPSLB yang diselenggarakan pada tahun 2021 telah dilaksanakan pada akhir tahun buku 2021, sedangkan seluruh keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2020 telah dilaksanakan pada akhir tahun buku 2020.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan memberikan masukan atau nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan dan kegiatan operasional Perseroan. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai baik kinerja kedua komite yang telah mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2021.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari delapan orang anggota termasuk seorang Komisaris Utama dan tiga orang Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS.

The nominations are based on the level of expertise, knowledge and experience required to perform the duties of the BOC. The term of office for BOC members starts from the date of appointment at the GMS until the closing of the third AGM following the date of appointment (three-year term), without prejudice to the GMS' right to dismiss the individual at any time. All the Independent Commissioners have fulfilled the independence requirements stipulated in the prevailing regulation.

During financial year 2021, there were changes to the composition of the BOC for the new term of office based on the resolution of the Company's AGM on 27 August 2021, which is as follows:

Board of Commissioners Dewan Komisaris	
President Commissioner Komisaris Utama	Manuel V. Pangilinan
Commissioner Komisaris	Benny S. Santoso Christopher H. Young Joseph H. P. Ng John W. Ryan
Independent Commissioner Komisaris Independen	Utomo Josodirdjo Hans Kartikahadi Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro

In exercising the GCG principles, the BOC has developed the BOC Charter to guide its oversight and advisory duties. The BOC Charter outlines the legal considerations, description of duties, responsibilities and authority, values, working hours, meeting policies, competency development, performance evaluation, reporting and accountability of the BOC among other matters. With regards to share ownership, the BOC members shall notify the Company of any changes in their share ownership within three working days. In 2021, the Company did not receive any notification from the BOC on changes in share ownership.

Under prevailing requirements, the BOC shall conduct at least six BOC meetings and three joint meetings with the BOD in a year. In 2021, the BOC held and/or participated in 14 meetings, including AGM, EGM and four joint meetings with the BOD to discuss the Company's business strategies, achievements and developments.

Nominasi Dewan Komisaris memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugasnya. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPS yang ketiga setelah tanggal pengangkatan (tiga tahun masa jabatan), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Seluruh Komisaris Independen telah memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tahun buku 2021, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan yang baru sesuai keputusan RUPST pada tanggal 27 Agustus 2021. Susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat. Piagam Dewan Komisaris tersebut antara lain menguraikan dasar pertimbangan hukum, deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, serta pelaporan dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris. Sehubungan dengan kepemilikan saham, anggota Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Perseroan atas perubahan kepemilikan sahamnya dalam waktu tiga hari kerja. Selama 2021, Perseroan tidak menerima pemberitahuan dari anggota Dewan Komisaris atas adanya perubahan kepemilikan saham.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris melakukan sekurang-kurangnya enam rapat Dewan Komisaris dan tiga rapat bersama Direksi dalam setahun. Di tahun 2021, Dewan Komisaris menyelenggarakan dan/atau berpartisipasi di 14 rapat, termasuk RUPST, RUPSLB dan empat rapat bersama Direksi yang membahas strategi, pencapaian dan perkembangan kegiatan usaha.

Board of Commissioners Dewan Komisaris	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran Rapat	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Manuel V. Pangilinan	12	86%
Benny S. Santoso	14	100%
Christopher H. Young	14	100%
Joseph H. P. Ng	14	100%
John W. Ryan	14	100%
Utomo Josodirdjo	14	100%
Hans Kartikahadi*	5	100%
Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro*	5	100%

*Appointed since 27 August 2021 | Menjabat sejak tanggal 27 Agustus 2021

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the BOC members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

The BOC Charter requires all the BOC members to undergo continuous competency development. The Company supported this requirement through the provision of various training programs, workshops and seminars. The training programs, workshops and seminars attended by each BOC member during 2021 are listed in their respective profiles.

The BOC's performance is reviewed once a year through self-assessment, in accordance with the duties and responsibilities of the members.

The profiles of all the BOC members are listed on pages 120-129 of this Annual Report.

BOARD OF DIRECTORS

The BOD is responsible for leading the management of the Company in delivering its business objectives, including establishing broad policies and setting out strategic objectives. The BOD is required to perform its duties in good faith and in a responsible and prudent manner. The BOD has the authority to take management actions based on the policies stipulated in the AOA, Company Laws and prevailing regulations. Currently, the BOD does not establish any committees.

The BOD comprises the President Director and ten Directors. BOD members are nominated by the NRC and appointed by shareholders at the GMS. The nomination is based on the level of expertise, knowledge and experience to perform the BOD duties. The term of office for BOD members starts from the

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan rapat yang bersangkutan.

Piagam Dewan Komisaris mewajibkan pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris secara terus menerus. Perseroan senantiasa mendukung kebijakan tersebut melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar. Program pelatihan, *workshop* dan seminar yang dihadiri oleh masing masing anggota Dewan Komisaris selama tahun 2021 tercantum di bagian profil anggota Dewan Komisaris.

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun dengan menggunakan penilaian sendiri berdasarkan tugas dan kewajibannya.

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 120-129 dari Laporan Tahunan ini.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab memimpin jalannya kepengurusan Perseroan dalam mencapai sasaran usahanya, termasuk menyusun kebijakan umum dan menetapkan sasaran strategis perusahaan. Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Direksi memiliki kewenangan untuk mengambil tindakan pengurusan berdasarkan kebijakan yang ditentukan dalam AD, UU PT, serta peraturan yang berlaku. Saat ini, Direksi tidak membentuk komite tertentu.

Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan sepuluh orang anggota Direksi. Anggota Direksi dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, serta diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS. Nominasi anggota Direksi memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugasnya. Masa jabatan anggota Direksi terhitung sejak tanggal yang ditentukan

date of appointment at the GMS until the closing of the third AGM following the date of appointment (three-year term), without prejudice to the GMS' right to dismiss the individual at any time.

During financial year 2021, there were changes to the composition of the BOD for the new term of office based on the resolution of the Company's AGM on 27 August 2021, which is as follows:

pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPST yang ketiga setelah tanggal pengangkatan (tiga tahun masa jabatan), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Pada tahun buku 2021, terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan untuk masa jabatan yang baru sesuai keputusan RUPST pada tanggal 27 Agustus 2021. Susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Directors Direksi	
President Director Direktur Utama	Anthoni Salim
Director Direktur	Franciscus Welirang Axton Salim Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie) Taufik Wiraatmadja Alamsyah Moleonoto (Paulus Moleonoto) Joedianto Soejonopetro Hendra Widjaja Tan Suzi Indriani Tan Elly (Elly Betty)

Each Director is designated the following duties and responsibilities:

Masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

Board of Directors Direksi	Duties and Responsibilities Tugas dan Tanggung Jawab
Anthoni Salim President Director Direktur Utama	Develops the Company's strategic direction and ensures that all goals and objectives are met. Mengembangkan arahan strategis Perseroan dan memastikan bahwa seluruh target dan tujuan Perseroan dapat tercapai.
Franciscus Welirang Director Direktur	- Heads the Bogasari Group and Corporate Human Resources Division. Memimpin Grup Bogasari dan Divisi Corporate Human Resources. - Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.
Axton Salim Director Direktur	- Heads the Dairy Division. Memimpin Divisi Dairy. - Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.
Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie) Director Direktur	- Supervises all financial operations. Membawahi bidang keuangan. - Heads the Corporate Secretary Division. Memimpin Divisi Corporate Secretary. - Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.
Taufik Wiraatmadja Director Direktur	- Heads the Noodles Division and Culinary Products Operations Unit. Memimpin Divisi Mi Instan dan Unit Usaha Produk Kuliner. - Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.
Alamsyah Director Direktur	- Responsible for the financial and investment management. Bertanggung jawab atas manajemen keuangan dan investasi. - Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.

Board of Directors Direksi	Duties and Responsibilities Tugas dan Tanggung Jawab
Moleonoto (Paulus Moleonoto) Director Direktur	- Heads the Plantations Division. Memimpin Divisi Perkebunan. - Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.
Joedianto Soejonopoetro Director Direktur	- Heads the Distribution Group and Beverages Division. Memimpin Grup Distribusi dan Divisi Minuman. - Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.
Hendra Widjaja Director Direktur	- Heads the Controller Division. Memimpin Divisi Controller. - Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.
Tan Suzi Indriani Director Direktur	- Assists the management of the Noodles Division and Procurement. Membantu pengelolaan Divisi Mi Instan dan Procurement. - Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.
Tan Elly (Elly Betty) Director Direktur	- Manages the International Operations Division. Mengelola Divisi International Operations. - Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.

In exercising the GCG principles, the BOD has developed the BOD Charter to guide its management duties. The BOD Charter outlines the legal considerations, description of duties, responsibilities and authority, values, working hours, meeting policies, competency development, performance evaluation, reporting and accountability of the BOD among other matters. With regards to share ownership, the BOD members shall notify the Company of any changes in their share ownership within three working days. In 2021, the Company did not receive any notification from the BOD on changes in share ownership.

Under prevailing requirements, the BOD shall conduct at least 12 BOD meetings and three joint meetings with the BOC in a year. In 2021, the BOD held and/or participated in 18 meetings, including AGM, EGM and four joint meetings with the BOC to discuss the Company's business strategies, achievements and developments.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, Direksi telah menetapkan Piagam Direksi sebagai pedoman dalam menjalankan tugas pengurusannya. Piagam Direksi tersebut antara lain menguraikan dasar pertimbangan hukum, deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, serta pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi. Sehubungan dengan kepemilikan saham, anggota Direksi wajib memberitahukan kepada Perseroan atas perubahan kepemilikan sahamnya dalam waktu tiga hari kerja. Selama 2021, Perseroan tidak menerima pemberitahuan dari anggota Direksi atas adanya perubahan kepemilikan saham.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direksi melakukan sekurang-kurangnya 12 rapat Direksi dan tiga rapat bersama Dewan Komisaris dalam setahun. Di sepanjang tahun 2021, Direksi menyelenggarakan dan/atau berpartisipasi di 18 rapat, termasuk RUPST, RUPSLB dan empat rapat bersama Dewan Komisaris yang membahas strategi, pencapaian dan perkembangan kegiatan usaha.



Board of Directors Direksi	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran Rapat	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Anthoni Salim	18	100%
Franciscus Welirang	18	100%
Axton Salim	18	100%
Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)	18	100%
Taufik Wiraatmadja	18	100%
Alamsyah*	8	100%
Moleonoto (Paulus Moleonoto)	18	100%
Joedianto Soejonopoetro	18	100%
Hendra Widjaja	18	100%
Tan Suzi Indriani*	8	100%
Tan Elly (Elly Betty)*	8	100%

*Appointed since 27 August 2021 | Menjabat sejak tanggal 27 Agustus 2021

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the BOD members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

The BOD Charter requires all the BOD members to undergo continuous competency development. The Company supported this requirement through the provision of various training programs, workshops and seminars. The training programs, workshops and seminars attended by each BOD member during 2021 are listed in their respective profiles.

The BOD's performance is reviewed once a year by the NRC using the agreed annual performance indicators and through self-assessment by each BOD member, according to their respective duties and responsibilities in overseeing the day-to-day operations of the Company.

The profiles of the BOD members are listed on pages 130-142 of this Annual Report.

NOMINATION AND REMUNERATION FOR THE BOC AND THE BOD

The nomination and total remunerations for the BOC and BOD are approved by the shareholders at the GMS, based on the proposal submitted by the NRC.

In proposing the nominations and remunerations for the BOC and BOD, the NRC conducts a thorough review of the duties, workloads, responsibilities and performance of the BOC and BOD members against the Company's plan for the following year, as well as their achievements in the previous year.

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Direksi sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan rapat bersangkutan.

Piagam Direksi mewajibkan pengembangan kompetensi anggota Direksi secara terus menerus. Perseroan senantiasa mendukung kebijakan tersebut melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar. Program pelatihan, *workshop* dan seminar yang dihadiri oleh masing-masing anggota Direksi selama tahun 2021 tercantum di bagian profil anggota Direksi.

Kinerja anggota Direksi dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi satu tahun sekali dengan mengacu pada indikator kinerja Direksi yang disepakati setiap tahunnya, dan melalui penilaian sendiri oleh masing-masing Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada halaman 130-142 dari Laporan Tahunan ini.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Nominasi dan besarnya total jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham melalui RUPS, berdasarkan usulan yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam mengusulkan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi terlebih dahulu melakukan kajian menyeluruh atas tugas, beban kerja, tanggung jawab dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan rencana kegiatan usaha Perseroan di tahun mendatang, serta pencapaian di tahun sebelumnya.

The remuneration structure consists of fixed and variable components. The fixed components comprise mainly the base salary, fixed benefits and contributions in line with local market practices and regulatory requirements. The variable components, such as bonuses, are determined based on the Company's performance as well as the individual performance.

The total amount of remunerations paid by the Company to the BOC and BOD for the period between 1 January and 31 December 2021 was Rp236,000,000,000.- (two hundred thirty-six billion rupiah) (before tax).

COMMITTEES UNDER THE BOC

The BOC has established the following committees to assist in the execution of its various duties:

1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee

AUDIT COMMITTEE

The AC is responsible for carrying out oversight duties based on GCG principles, and advising the BOC regarding financial reporting, recommendation for the external auditor appointment, evaluation of audit engagement by the appointed external auditor, internal control system, internal audit, regulatory compliance and risk management.

The activities of the AC are governed by the Audit Committee Charter, which outlines the structure, requirements and memberships; independency; duties, responsibilities and authority; methods, working procedures and policies; and the reporting process of the AC to the BOC.

The current AC members were appointed by the BOC according to the resolution of the BOC on 11 November 2021. The AC serves the same tenure as the BOC as stipulated in the AOA. An AC member may only be reappointed for one more consecutive period.

The composition of the AC for the period of 2021-2024 is as follows:

Hans Kartikahadi

Chairman, Independent Commissioner

Timotius

Member, External Independent Professional

Struktur remunerasi terdiri dari komponen tetap dan tidak tetap. Komponen tetap mencakup gaji pokok, serta tunjangan dan iuran tetap sesuai dengan praktik yang berlaku umum dan ketentuan peraturan terkait. Komponen tidak tetap, seperti bonus, ditentukan berdasarkan kinerja Perseroan serta individu.

Besarnya total jumlah remunerasi yang telah dibayarkan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp236.000.000.000,- (dua ratus tiga puluh enam miliar rupiah) (sebelum dipotong pajak).

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris membentuk komite-komite berikut untuk membantu menjalankan fungsinya:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertanggung jawab melaksanakan tugas pengawasan berdasarkan prinsip-prinsip GCG, dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris perihal pelaporan keuangan, rekomendasi penunjukan auditor eksternal, evaluasi atas pelaksanaan pemberian jasa audit oleh auditor eksternal yang ditunjuk, sistem pengendalian internal, audit internal, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, serta manajemen risiko.

Kegiatan Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang menguraikan struktur, persyaratan dan keanggotaan; independensi; tugas, tanggung jawab dan wewenang; tata cara, prosedur kerja dan kebijakan; serta sistem pelaporan Komite Audit ke Dewan Komisaris.

Anggota Komite Audit saat ini diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 November 2021. Masa jabatan anggota Komite Audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam AD. Anggota Komite Audit dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Susunan Komite Audit untuk periode 2021-2024 adalah sebagai berikut:

Hans Kartikahadi

Ketua, Komisaris Independen

Timotius

Anggota, Profesional Eksternal Independen

Amelia Setiawan

Member, External Independent Professional

The profiles of the members and the activities of the AC during the year are listed in the Audit Committee Report on page 104-108 of this Annual Report.

Amelia Setiawan

Anggota, Profesional Eksternal Independen

Profil para anggota Komite Audit dan uraian kegiatan Komite Audit selama tahun buku dapat dilihat pada Laporan Komite Audit di halaman 104-108 dari Laporan Tahunan ini.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The NRC is responsible for assisting the BOC in its supervisory and advisory duties related to the nomination and remuneration aspects of the BOC and BOD members. These include recommendation on nomination, development programs and performance evaluation as part of succession planning, as well as remuneration structures and policies of the BOC and the BOD.

The current NRC members were appointed by the BOC according to the resolution of the BOC on 24 September 2021. The NRC serves the same term of office as the BOC.

The composition of the NRC for the period of 2021-2024 is as follows:

Utomo Josodirdjo

Chairman, Independent Commissioner

The profile of Mr. Utomo Josodirdjo is available on page 127 of this Annual Report.

Benny S. Santoso

Member, Commissioner

The profile of Mr. Benny S. Santoso is available on page 123 of this Annual Report.

Melia Setiawati

Member, General Manager of Compensation, Benefit & HR Administration

Ms. Melia Setiawati, 50, an Indonesian citizen, is currently a member of the NRC, General Manager of Compensation, Benefit & HR Administration and concurrently an NRC member of ICBP, SIMP and Lonsum (2015-present). She was previously the HR Manager at PT Aspirasi Darma Nusa (2002-2004) and PT Bahana Dharma Utama (2000-2001), Senior Programmer at PT Inti Salim Corpora (1996-2000), and EDP Staff Member at PT Bank Central Asia Tbk (1992-1995).

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam membantu tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terkait aspek nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk pemberian rekomendasi terkait nominasi, program pengembangan dan evaluasi kinerja, sebagai bagian dari perencanaan suksesi, serta struktur dan kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 September 2021 dengan masa jabatan yang sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode tahun 2021-2024 adalah sebagai berikut:

Utomo Josodirdjo

Ketua, Komisaris Independen

Profil Bapak Utomo Josodirdjo dapat dilihat pada halaman 127 dari Laporan Tahunan ini.

Benny S. Santoso

Anggota, Komisaris

Profil Bapak Benny S. Santoso dapat dilihat pada halaman 123 dari Laporan Tahunan ini.

Melia Setiawati

Anggota, General Manager Compensation, Benefit & HR Administration

Ibu Melia Setiawati, berusia 50 tahun, warga negara Indonesia, saat ini menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, General Manager Compensation, Benefit & HR Administration serta anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ICBP, SIMP dan Lonsum (2015-sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Manajer SDM PT Aspirasi Darma Nusa (2002-2004) dan PT Bahana Dharma Utama (2000-2001), Senior Programmer PT Inti Salim Corpora (1996-2000), dan EDP Staff Member PT Bank Central Asia Tbk (1992-1995).

She obtained a Diploma Degree in Information Technology from Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia in 1992, and a Bachelor's degree in Information Technology from Sekolah Tinggi Sains dan Teknologi Indonesia in 1996. In 2021, she participated in several training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2022" and "Global Economic Outlook 2022".

The BOC has developed the Charter of the Nomination and Remuneration Committee to guide the activities of the NRC. The Charter outlines the duties and responsibilities, membership composition and structure, working procedures, meeting arrangements, reporting systems, replacement of members, and term of office among other matters.

The NRC members are required to fulfil the following independence and competence requirements:

- Understand the business activities of the Company and its subsidiaries
- Conduct themselves professionally and with integrity, and exhibit sound knowledge of the remuneration and nomination systems
- Have no personal engagements that could result in a conflict of interest situation with the Company or adversely affect the ability to act independently

Based on prevailing requirements, the NRC shall conduct at least three meetings a year. In 2021, the NRC held a total of three meetings.

Beliau meraih gelar Diploma di bidang Teknologi Informasi dari Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia pada tahun 1992, serta gelar sarjana Teknologi Informasi dari Sekolah Tinggi Sains dan Teknologi Indonesia pada tahun 1996. Di tahun 2021, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2022" dan "Global Economic Outlook 2022".

Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut antara lain menguraikan tugas dan tanggung jawab, komposisi dan struktur keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, tata cara penggantian anggota, serta masa jabatan.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memenuhi persyaratan independensi dan kompetensi berikut:

- Mengerti dan memahami kegiatan usaha Perseroan dan entitas anaknya
- Bersikap profesional, memiliki integritas yang tinggi, serta memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang sistem remunerasi dan nominasi
- Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terhadap Perseroan, atau dampak negatif yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan sekurang-kurangnya tiga rapat dalam setahun. Di tahun 2021, Komite ini menyelenggarakan sebanyak tiga rapat.

Nomination and Remuneration Committee Komite Nominasi dan Remunerasi	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran Rapat	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Utomo Josodirdjo	3	100%
Benny S. Santoso	3	100%
Melia Setiawati	3	100%

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the NRC members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Komite sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan masing-masing rapat yang bersangkutan.

In 2021, the NRC carried out the following activities:

- Reviewed the nomination procedure
- Reviewed the structure and policy on remuneration
- Evaluated and reviewed the performance of each member of the BOC and BOD
- Evaluated the BOC and BOD nominees in conjunction with the end of the terms of office of the BOC and BOD
- Recommended the nomination and remuneration of the BOC and BOD
- Arranged and attended NRC meetings

CORPORATE SECRETARY

The Company has appointed a Corporate Secretary to act as a liaison between the Company, the capital market institutions and the public. The Corporate Secretary's term of office is reviewed from time to time according to the applicable GCG practices and HR policies.

Mr. Victor Suhendra serves as the Corporate Secretary based on the Decision Letter of the BOD dated 1 August 2018. His appointment was reported to OJK on 3 August 2018.

Mr. Victor Suhendra is based in Jakarta. He holds a Bachelor's degree in Computer Science from California Polytechnic State University, San Luis Obispo, and a Master's degree in Management from Prasetiya Mulya Business School, Jakarta. Previously, he was part of the risk management team of the Company (2016-2018). Before joining Indofood, he served in the Advisory division of KPMG Indonesia (2008-2016). In 2021, he attended several training and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2022" and "Global Economic Outlook 2022".

In 2021, the Corporate Secretary carried out the following activities and responsibilities:

- Advised the BOD on compliance with prevailing regulations and ensured timely reporting to the capital market authorities in the form of public disclosure through the Integrated Electronic Reporting System for Issuers and Public Companies
- Communicated regularly with the capital market authorities on the Company's corporate governance and corporate actions

Di sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

- Mengkaji prosedur nominasi
- Mengkaji struktur dan kebijakan remunerasi
- Mengevaluasi dan mengkaji kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Mengevaluasi nominasi kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris
- Menyampaikan rekomendasi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi
- Mengatur dan menghadiri rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan institusi pasar modal dan masyarakat. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan dievaluasi dari waktu ke waktu, sesuai dengan praktik-praktik GCG dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Bapak Victor Suhendra menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Agustus 2018. Pengangkatan beliau sebagai Sekretaris Perusahaan telah dilaporkan ke OJK pada tanggal 3 Agustus 2018.

Bapak Victor Suhendra berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer dari California Polytechnic State University, San Luis Obispo serta Magister Manajemen dari Universitas Prasetiya Mulya (d/h Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya). Sebelumnya, beliau merupakan bagian dari tim manajemen risiko Perseroan (2016-2018). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di Divisi Advisory dari KPMG Indonesia (2008-2016). Di tahun 2021, beliau telah mengikuti berbagai pelatihan dan seminar, antara lain "Indonesia's Economic Outlook 2022" dan "Global Economic Outlook 2022".

Di sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan dan tanggung jawab berikut:

- Memberikan masukan kepada Direksi terkait kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta memastikan pelaporan yang tepat waktu kepada otoritas pasar modal dalam bentuk keterbukaan informasi melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik
- Melakukan komunikasi secara berkala dengan otoritas pasar modal berkaitan dengan tata kelola dan aksi korporasi Perseroan

- Administered and took minutes of the proceedings of the BOC and BOD meetings
- Arranged the Company's orientation program for the incoming BOC and BOD members
- Advised the BOD on the changes and developments of prevailing capital market regulations, and their implications to the Company

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS

In 2021, the Company engaged the following capital market external supporting services: (i) a public accountant, who was appointed based on the resolutions of the AGM on 27 August 2021, to audit the Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021 with the engagement period until 29 March 2022. The total expenditure for the service was Rp4.50 billion. The appointed public accountant also provided services to conduct certain procedures and general accounting standard socialization. The total expenditure for the non-audit services was Rp158.1 million; (ii) a share registrar to administer the Company's shares registration and other administration matters related to the Company's shares; (iii) a rating agency to assign credit ratings for both the Company and the bonds issued by the Company; and (iv) a notary to prepare the minutes of the Company's GMS.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Division supports the Company in exercising good corporate governance practices through a systematic and disciplined approach. Its responsibilities are to evaluate and provide recommendations in regards to the effectiveness of the Company's risk management and internal control system, as well as ensure compliance to prevailing laws, regulations, policies and procedures.

To guide the Internal Audit Division in performing its duties, the BOD has established an Internal Audit Charter, which outlines the organization structure, scope of work, roles and responsibilities, authorities, membership requirements and code of ethics.

The Internal Audit Division is led by the Head of Internal Audit, who is appointed by the President Director with the approval of the BOC, and reports to the President Director.

- Mengatur pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta mencatat risalah rapat
- Mengatur pelaksanaan program orientasi Perusahaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang baru bergabung
- Memberikan masukan kepada Direksi mengenai perubahan dan perkembangan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta implikasinya bagi Perseroan

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Di sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menggunakan jasa penunjang pasar modal, yaitu: (i) akuntan publik, yang ditunjuk berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tanggal 27 Agustus 2021, untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan periode penugasan sampai dengan 29 Maret 2022. Total pengeluaran atas jasa tersebut adalah sebesar Rp4,50 miliar. Akuntan publik yang ditunjuk memberikan jasa untuk melakukan prosedur tertentu dan sosialisasi standar akuntansi secara umum. Total pengeluaran atas jasa non-audit tersebut adalah sebesar Rp158,1 juta; (ii) Biro Administrasi Efek, yang ditunjuk untuk mengadministrasi registrasi saham Perseroan dan melakukan berbagai jasa administrasi lain yang berhubungan dengan pengelolaan administrasi saham Perseroan; (iii) lembaga pemeringkat, yang ditunjuk untuk melakukan pemeringkatan Perseroan maupun pemeringkatan obligasi yang diterbitkan Perseroan; dan (iv) notaris, yang ditunjuk untuk membuat berita acara RUPS Perseroan.

AUDIT INTERNAL

Divisi Audit Internal mendukung Perseroan dalam menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik, melalui pendekatan yang sistematis dan berdisiplin. Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas efektivitas manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Perseroan, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan, peraturan, kebijakan, dan prosedur yang berlaku umum.

Sebagai pedoman bagi Divisi Audit Internal dalam menjalankan tugasnya, Direksi telah menetapkan Piagam Audit Internal yang menguraikan struktur organisasi, ruang lingkup pekerjaan, peran dan tanggung jawab, wewenang, persyaratan keanggotaan, dan kode etik.

Divisi Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Mr. Adrian Jogi serves as the Head of Internal Audit based on the Letter of Appointment signed by the President Director dated 22 March 2012. He was previously the Deputy General Manager of the Internal Audit Division (2009-2012). Before joining Indofood, he was part of the Chief Financial Officer (CFO) Advisory and Risk Advisory Services division at KPMG, LLP (2005-2009); and has held key positions in finance, accounting, operations and information technology in various companies and industries. Mr. Jogi has a Master of Business Administration degree in Finance from the California State University, San Bernardino, a Master of Science degree in Information Systems Management from Seattle Pacific University, and a Bachelor of Economics Degree in Accountancy from Trisakti University. In 2021, he participated in training programs, workshops and seminars including "Global Economic Outlook 2022" and "Cybersecurity Auditing in an Unsecure World".

In 2021, the Internal Audit Division conducted the following activities:

- Carried out the annual Internal Audit Plan
- Reviewed the effectiveness of the internal control system, risk management system and corporate governance practices, and evaluate the efficiency and effectiveness of the Company's operations
- Submitted and discussed internal audit reports with the senior management and conducted four quarterly meetings with the AC and BOD
- Monitored and ensured proper and timely corrective actions were performed by the management

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system includes a set of policies and control procedures put in place by the BOD and management to provide adequate assurance on effective and efficient operations, accurate and reliable financial reporting, and adherence to prevailing regulations. The BOD is responsible for the internal control system of the Company.

The following elements are covered through the Company's internal controls:

- Control Environment, where the Company strives to foster a working culture and environment, as well as encourage behaviors based on the Indofood Core Values and Indofood Code of Conduct.
- Risk Assessment, where the Company implements the Enterprise Risk Management (ERM) framework to identify, measure and manage the risks that could hinder the achievement of business objectives.

Bapak Adrian Jogi menjabat sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Surat Pengangkatan yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 22 Maret 2012. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Deputy General Manager Divisi Audit Internal (2009-2012). Sebelum bergabung dengan Indofood, beliau merupakan bagian dari Divisi Chief Financial Officer (CFO) Advisory and Risk Advisory Services dari KPMG, LLP (2005-2009); dan menjabat berbagai posisi penting di bagian keuangan, akuntansi, operasional, dan teknologi informasi di berbagai perusahaan dan industri. Bapak Adrian Jogi meraih gelar Master Business Administration - Finance dari California State University, San Bernardino; Master of Science - Information Systems Management dari Seattle Pacific University, dan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti. Di tahun 2021, beliau berpartisipasi dalam program-program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global Economic Outlook 2022" dan "Cybersecurity Auditing in an Unsecure World".

Di sepanjang tahun 2021, Divisi Audit Internal telah melaksanakan berbagai kegiatan berikut:

- Melaksanakan Rencana Audit Internal tahunan
- Melakukan kajian atas efektivitas sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko dan praktik tata kelola perusahaan, serta melakukan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan
- Menyampaikan dan mendiskusikan laporan audit internal dengan manajemen senior serta melakukan empat rapat kuartalan bersama Komite Audit dan Direksi
- Memantau dan memastikan tindakan perbaikan telah dilaksanakan secara benar dan tepat waktu oleh manajemen

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal meliputi berbagai kebijakan dan prosedur pengendalian yang diterapkan oleh Direksi dan manajemen guna memberikan keyakinan yang memadai terhadap pelaksanaan operasional yang efektif dan efisien, laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Pengendalian internal yang diterapkan Perseroan meliputi elemen-elemen berikut:

- Lingkungan Pengendalian, dimana Perseroan senantiasa berupaya menciptakan budaya dan lingkungan kerja serta perilaku yang mendukung Nilai-Nilai Dasar Indofood dan Kode Etik Indofood.
- Penilaian Risiko, dimana Perseroan menerapkan kerangka kerja Enterprise Risk Management (ERM) dalam mengidentifikasi, mengukur dan mengelola risiko yang berpotensi menghambat pencapaian sasaran usaha.

- Control Activities, where the Company establishes policies and procedures to guide all operational, technology, financial reporting and compliance activities.
- Information and Communication, where the Company implements an integrated information system to support operational activities, financial reporting, management reporting and external reporting.
- Monitoring, where the Company, through the Internal Audit Division, performs testing on the effectiveness of the internal control system and monitors the corrective actions of identified control weaknesses.

From a holistic viewpoint, no major internal control weaknesses were found in 2021. The Company's internal controls and risk management systems were reviewed from time to time and considered adequate in providing reasonable assurance of the Company's effective and efficient operations, accurate and reliable financial reporting, and compliance with prevailing laws, regulations, policies and procedures.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company's ERM framework is based on the integrated risk management framework developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Risk management is carried out through a top-down approach that involves the BOD in the evaluation of high-level risks and a bottom-up approach where subsidiaries and business units would assess the risks specific to their operations. The Corporate ERM team comprehensively analyzes and consolidates the identified key risks, and submits periodic reports capturing the risk exposures and mitigating measures to the BOD and the AC.

In 2021, the Company effectively implemented the ERM system to provide reasonable assurance that significant risks were identified and mitigating measures were implemented.

- Aktivitas Pengendalian, dimana Perseroan menetapkan kebijakan dan prosedur yang berperan sebagai pedoman kegiatan operasional, teknologi, pelaporan keuangan dan kepatuhan.
- Informasi dan Komunikasi, dimana Perseroan menerapkan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung kegiatan operasional, pelaporan keuangan, pelaporan manajemen dan pelaporan eksternal.
- Pemantauan, dimana Perseroan, melalui Divisi Audit Internal, melakukan pengujian atas efektivitas sistem pengendalian internal dan memantau tindakan perbaikan atas kelemahan pengendalian yang teridentifikasi.

Secara umum, tidak terdapat kelemahan pengendalian internal yang material yang teridentifikasi di sepanjang tahun 2021. Sistem pengendalian internal Perseroan, termasuk sistem manajemen risiko, ditelaah dari waktu ke waktu dan dipandang memadai dalam memberikan keyakinan yang wajar atas pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan, peraturan, kebijakan, dan prosedur yang berlaku.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan telah menerapkan kerangka kerja ERM berdasarkan kerangka kerja manajemen risiko yang terintegrasi yang disusun oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Pengelolaan risiko Perseroan dilakukan melalui pendekatan *top-down* yang melibatkan Direksi dalam mengevaluasi risiko-risiko utama secara keseluruhan; serta pendekatan *bottom-up* yang melibatkan anak perusahaan dan unit usaha dalam mengkaji risiko-risiko yang spesifik di masing-masing unit usaha. Tim Corporate ERM melakukan analisa secara komprehensif dan mengkonsolidasi berbagai risiko utama yang teridentifikasi, serta menyampaikan laporan berkala mengenai paparan risiko dan tindakan mitigasi yang dilakukan kepada Direksi dan Komite Audit.

Di tahun 2021, Perseroan telah menerapkan sistem ERM secara efektif untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa risiko-risiko yang signifikan dan rencana mitigasinya telah teridentifikasi dan dilaksanakan.

The following were identified as top risks in 2021:

COVID-19 Pandemic Risk

The COVID-19 virus, which started to spread in Indonesia in March 2020, has continued into 2021, with the emergence of new variants creating a severe COVID-19 pandemic wave. The subsequent spikes in COVID-19 infection numbers have prompted the re-imposition of social activities restrictions by the government in order to contain the spread of the disease. The resulting reduction in social interaction has had a negative impact on business activities.

Being in the food and beverages industry, the Company was allowed to operate during the periods of social activities restriction. To ensure business continuity during these periods, the Company maintained sufficient buffer stocks, conducted production and distribution processes with additional health measures and appropriate permits.

To mitigate the risks of COVID-19 transmission among our employees, the Company adhered to government protocols and established preventive guidelines for all employees. The Company also conducted 3T (Testing, Tracing and Treatment) protocol and participated in the Gotong Royong Vaccination program to safeguard its employees. Please refer to the Corporate Human Resources section of this Annual Report for further information.

Food Safety Risk

As a packaged food and beverages producer serving consumers of all ages, the Company is exposed to inherent risk of food safety for the goods that it produces, distributes and are consumed by consumers. To mitigate such risks, the Company imposes stringent controls across all stages of manufacturing, from raw material sourcing and handling, to production, storage of finished products and product distribution.

The Company's standard operating procedures embody the principles of Good Manufacturing Practices (GMP), and international quality and food safety standards, including ISO 9001, ISO 22000, FSSC 22000 and the Hazard Analysis & Critical Control Points (HACCP). All of the Company's products are Halal-certified according to Halal Product Assurance (JPH) regulations and comply with other certifications, such as the Indonesian National Standard and Marketing Authorization from the Indonesian Food and Drug Authority (BPOM RI).

Berikut adalah risiko-risiko utama yang teridentifikasi selama tahun 2021:

Risiko Pandemi COVID-19

Virus COVID-19 yang mulai menyebar di Indonesia sejak Maret 2020, telah berlanjut di tahun 2021 dengan munculnya varian baru, yang menimbulkan gelombang pandemi COVID-19 yang lebih parah. Kelanjutan dari peningkatan jumlah kasus COVID-19 telah mendorong diberlakukannya kembali pembatasan kegiatan masyarakat oleh pemerintah guna menekan penyebaran penyakit. Akibat dari berkurangnya interaksi bermasyarakat juga berdampak pada berkurangnya aktivitas kegiatan usaha.

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri makanan dan minuman, Perseroan diperkenankan untuk tetap beroperasi selama masa pembatasan kegiatan masyarakat. Untuk memastikan tetap berjalannya kegiatan operasional, Perseroan menjaga tingkat ketersediaan bahan baku dan melakukan proses produksi dan distribusi dengan langkah-langkah pencegahan tambahan terkait aspek kesehatan, serta perijinan kegiatan operasional yang sesuai.

Untuk memitigasi risiko penularan kepada para karyawan, Perseroan senantiasa mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah dan menyusun pedoman pencegahan penularan bagi seluruh karyawan. Perseroan juga secara aktif melakukan 3T (Tes, Telusur dan Tindak Lanjut) dan ikut serta dalam program Vaksinasi Gotong Royong, untuk memberikan perlindungan kepada seluruh karyawannya. Informasi lebih lanjut terkait hal ini dapat dilihat pada bab Sumber Daya Manusia dari Laporan Tahunan ini.

Risiko Keamanan Pangan

Sebagai produsen makanan dan minuman dalam kemasan yang melayani konsumen untuk segala usia, Perseroan menghadapi risiko bawaan tentang keamanan pangan atas produk jadi yang dihasilkan, dipasarkan, dan dikonsumsi oleh para konsumen. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan senantiasa mengawasi secara ketat setiap tahapan proses pengolahan, dari penyediaan dan penanganan bahan baku hingga produksi, penyimpanan produk jadi, dan distribusi produk.

Standar prosedur operasional Perseroan juga telah mengadopsi prinsip-prinsip Praktik Pengolahan Pangan yang Baik (GMP) serta standar mutu dan keamanan pangan internasional, seperti ISO 9001, ISO 22000, FSSC 22000 dan Hazard Analysis & Critical Control Points (HACCP). Seluruh produk Perseroan telah memperoleh sertifikasi Halal sesuai ketentuan Jaminan Produk Halal (JPH), dan berbagai sertifikasi lain, seperti sertifikasi Standar Nasional Indonesia dan Ijin Edar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik

Additionally, the Company adopted the Guidelines for Production and Distribution of Processed Food during the COVID-19 Health Emergency, which is also issued by BPOM RI.

To improve product quality and extend the best service standards to consumers, the Company has established the Indofood Customer Service to manage consumer feedback.

Commodity and Raw Material Price Increase Risk

The Company's costs of production and prices of finished products are subject to fluctuations in commodities and raw materials prices. Such fluctuations are influenced by several factors, including the demand and supply of commodities and raw materials, weather conditions, consumption trends, local regulations, economic conditions, Rupiah exchange rates and geopolitical events. An increase in raw material prices along with the depreciation of the Rupiah against foreign currencies could adversely affect the Company's financial performance.

To mitigate such risks, the Company strengthened its supply chain by building strategic partnerships with local farmers and suppliers, diversifying raw material supplies and substituting costly commodities and raw materials while maintaining the quality of finished products. The Company regularly conducted simulations to monitor the impacts of price fluctuations on the Company's performance.

Competition Risk

The Company operates in a highly competitive food and beverages industry, where domestic and international companies are constantly vying for market shares and business opportunities. Such competition could affect the Company's ability to maintain or increase its sales volume, which could directly affect the Company's performance.

To mitigate such risks, the Company regularly monitored the market environment, conducted market research, undertook product innovation to meet new consumer needs and taste profiles, improved product quality, performed targeted marketing activities, implemented cost efficiency programs and enhanced customer service quality.

Indonesia (BPOM RI). Selain itu, Perseroan mengadopsi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan Pada Masa Status Darurat Kesehatan COVID-19 yang juga diterbitkan oleh BPOM RI.

Guna terus meningkatkan mutu produk dan memberi layanan yang terbaik kepada pelanggan, Perseroan telah membentuk fungsi Layanan Konsumen Indofood untuk mengelola masukan dari konsumen.

Risiko Kenaikan Harga Komoditas dan Bahan Baku

Biaya produksi dan harga jual produk yang dihasilkan Perseroan dipengaruhi oleh fluktuasi harga berbagai komoditas dan bahan baku. Beberapa faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga antara lain tingkat permintaan dan pasokan komoditas dan bahan baku, kondisi cuaca, tren konsumsi, regulasi dari pemerintah, kondisi perekonomian, nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dan peristiwa geopolitik. Kenaikan harga komoditas bahan baku, serta depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan Perseroan.

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan terus memperkuat mata rantai pasokan dengan menjalin kemitraan strategis dengan para petani dan pemasok dalam negeri, memperluas diversifikasi pemasok bahan baku, dan menggunakan substitusi bahan baku berbiaya tinggi tanpa mengurangi kualitas dari produk akhir. Perseroan juga melakukan simulasi harga komoditas dan bahan baku untuk memantau dampak pergerakan harga terhadap kinerja Perseroan.

Risiko Persaingan

Perseroan beroperasi pada industri makanan dan minuman yang kompetitif, dimana perusahaan-perusahaan dari dalam dan luar negeri juga berupaya meraih pangsa pasar dan berbagai peluang. Tingkat persaingan tersebut dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan atau meningkatkan volume penjualannya yang secara langsung dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan secara terus-menerus memantau kondisi pasar, melakukan riset pasar, melakukan inovasi produk guna memenuhi kebutuhan dan selera konsumen, meningkatkan kualitas produk, menjalankan kegiatan pemasaran yang tepat sasaran, menerapkan program efisiensi biaya, serta meningkatkan kualitas layanan kepada konsumen.

Global Warming and Climate Change Risk

The risks of extreme weather and climate change have risen at an alarming rate. Global warming has led to unpredictable weather patterns, the extinction of certain flora and fauna, clean water crises, threats to human health, and higher recurrence of natural disasters, such as erratic rainfalls, prolonged droughts, floods, rising seawater level, land subsidence and wildfires. These events have a direct impact on the Company's facilities and assets, and can cause disruptions to production, supply of raw material and delivery of finished products.

To mitigate such risks, the Company maintained a stockpile of raw materials, cultivated strong relationships with local and foreign suppliers, established contingency plans for disasters, and ensured adequate insurance coverage against financial loss. The Company's initiatives to mitigate the impact of climate change can be found in the Sustainability Report.

Sustainability Risk

The environmental, social and economic aspects of the businesses are pivotal to the long-term, sustainable growth of the Company. Environmental factors affect the continuous supply of good quality raw materials and natural resources needed for the Company's operations, while social and economic factors influence the productivity and wellbeing of employees, living conditions of local communities around operational areas, and consumers who purchase and consume the products.

The Company managed such risks by instilling sustainable practices in all its business activities. The Company complied with all prevailing environmental regulations and closely monitored its environmental management activities. The Company also complied with all employment and health and safety regulations and conducted regular employee communication, health and safety training and monitoring to ensure safe and conducive working conditions. The Company actively participated in community development activities, produced safe, halal and good-quality products, and advocated food safety and balanced nutrition to the public. The Company developed inclusive sales programs that encourage SME participation. Additional information on the Company's sustainability initiatives can be found in the Sustainability Report.

Risiko Pemanasan Global dan Perubahan Iklim

Ancaman cuaca ekstrem dan perubahan iklim terus meningkat dan sudah berada pada tingkat yang mengkhawatirkan. Pemanasan global telah berdampak pada perubahan pola cuaca yang semakin sulit diprediksi, punahnya flora dan fauna tertentu, krisis air bersih, terganggunya kesehatan manusia dan peningkatan frekuensi bencana alam, seperti penurunan/peningkatan curah hujan secara ekstrem, kekeringan berkepanjangan, banjir, naiknya permukaan air laut, penurunan permukaan tanah dan bencana kebakaran hutan. Kejadian-kejadian tersebut tidak hanya berdampak langsung pada fasilitas dan aset Perseroan, namun juga menyebabkan gangguan pada ketersediaan bahan baku, proses produksi, dan distribusi produk.

Guna memitigasi risiko tersebut, Perseroan menjaga tingkat persediaan bahan baku yang cukup, menjalin kemitraan dengan para pemasok dalam dan luar negeri, menetapkan langkah-langkah kontinjensi dalam menghadapi bencana, serta memastikan adanya perlindungan asuransi yang memadai untuk perlindungan terhadap kerugian finansial. Inisiatif Perseroan untuk memitigasi pengaruh perubahan iklim tercantum pada Laporan Keberlanjutan.

Risiko Keberlanjutan

Aspek lingkungan, sosial dan ekonomi berperan penting dalam pertumbuhan usaha Perseroan yang berkelanjutan secara jangka panjang. Aspek lingkungan mempengaruhi ketersediaan pasokan bahan baku yang berkualitas dan sumber daya alam yang diperlukan secara terus-menerus dalam kegiatan operasional Perseroan, sedangkan aspek sosial dan ekonomi mempengaruhi kualitas hidup karyawan yang berdampak pada produktivitas mereka, kehidupan komunitas di sekitar area operasional, serta konsumen yang membeli dan mengkonsumsi produk-produk Perseroan.

Perseroan mengelola risiko tersebut dengan berupaya menanamkan praktik-praktik keberlanjutan dalam kegiatan usahanya. Perseroan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap peraturan pengelolaan lingkungan yang berlaku dan memantau pelaksanaan kegiatan pengelolaan lingkungannya. Perseroan juga senantiasa menaati peraturan ketenagakerjaan dan keselamatan kerja yang berlaku; melakukan sosialisasi, pelatihan dan pemantauan untuk mendukung lingkungan kerja yang aman dan kondusif; berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan masyarakat, memproduksi produk yang aman, halal dan berkualitas, serta meningkatkan pemahaman masyarakat atas keamanan pangan dan gizi yang seimbang. Perseroan mengembangkan program-program penjualan yang meningkatkan keterlibatan pelaku usaha kecil dan menengah. Informasi lebih lanjut mengenai inisiatif berkelanjutan Perseroan tercantum pada Laporan Keberlanjutan.

Cyber Security Risk

As the world becomes increasingly connected, there is a growing need to incorporate more digital technologies into daily operations. The rise of digitalization, however, has led to a rampant increase in the number of cyber-attacks and cyber-threats. Being an organization with a significant level of digitalization in its business processes, the Company has to stay vigilant by constantly adapting its cyber security measures to safeguard Information Technology (IT) systems and day-to-day operations against any form of disruptions and data breaches by malicious actors.

To mitigate such risks, the Company has implemented security platforms with automated controls to detect and prevent cyber-attacks and other digital threats, strengthened and upgraded its cyber security tools, established IT security policies, and conducted IT general controls audits and testing. For contingency planning, a disaster recovery system has been established to ensure business continuity in the event of system disruptions.

LEGAL COMPLIANCE

As of 31 December 2021, the Company and the members of the BOC and BOD were not liable for any civil, criminal or bankruptcy charges in the State Administrative Court, or any arbitration cases in the Indonesian National Board of Arbitration, or any labor cases in the Industrial Relations Court that may significantly affect the Company's performance.

IMPLEMENTATION OF OJK RECOMMENDATIONS ON CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE FOR PUBLIC COMPANIES

Risiko Keamanan Cyber

Di tengah dunia yang semakin terkoneksi, kebutuhan akan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari meningkat. Seiring dengan perkembangan digitalisasi tersebut, berbagai ancaman dan serangan siber juga semakin meningkat. Sebagai organisasi yang telah memiliki tingkat digitalisasi yang signifikan dalam proses bisnisnya, Perseroan harus selalu meningkatkan kewaspadaan dengan terus mengadaptasi sistem keamanan siber secara terukur untuk menjaga keamanan sistem Teknologi Informasi (TI) dan kelancaran kegiatan operasional sehari-hari dari segala bentuk gangguan dan pencurian data oleh pihak-pihak yang tidak berwenang.

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan telah mengimplementasikan platform keamanan dengan kontrol otomatis untuk mendeteksi dan mencegah serangan siber dan ancaman digital lainnya, memperkuat dan memutakhirkan perangkat keamanan *cyber* perusahaan, membuat kebijakan keamanan TI, serta melaksanakan audit dan pengujian kontrol umum TI. Sebagai rencana kontijensi, sistem pemulihan bencana telah dibangun untuk memastikan kelangsungan operasional jika terjadi gangguan sistem.

KEPATUHAN HUKUM

Per 31 Desember 2021, Perseroan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terkait dalam suatu perkara perdata, pidana, atau kepailitan di Pengadilan Administrasi Negara, maupun perkara arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), atau perkara ketenagakerjaan di Pengadilan Hubungan Industrial yang dapat mempengaruhi kinerja usaha Perseroan secara signifikan.

PENERAPAN REKOMENDASI OJK MENGENAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
1.1	Public Companies have a voting or technical procedure, either by open or close ballot, that promotes independence and shareholders' interest. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	The Company has a voting or technical procedure, either by open or close ballot, that promotes independence and shareholders' interest. Please refer to page 79 of this Annual Report for more information. Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Harap merujuk pada halaman 79 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
1.2	All members of the BOC and the BOD of the Public Company are present at the annual GMS. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	All members of the Company's BOC and BOD were present at the annual GMS, except for those who were indicated unavailable. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan, kecuali yang dinyatakan berhalangan.

No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
1.3	A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least one year. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama satu tahun.	A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least one year. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan selama sekurangnya satu tahun.
2.1	Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	The Company has a policy on communication with shareholders and investors. Please refer to page 103 of this Annual Report for more information. Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Harap merujuk pada halaman 103 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
2.2	Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their websites. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	The Company discloses its policy on communication with shareholders and investors on its website. Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor dalam situs web Perseroan.
3.1	The number of BOC members has taken into consideration the conditions and requirements of the Public Company. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	The number of BOC members has taken into consideration the conditions and requirements of the Company. Please refer to page 82 of this Annual Report for more information. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Harap merujuk pada halaman 82 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
3.2	The BOC composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experiences. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	The Company's BOC composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experience. Please refer to page 120-129 of this Annual Report for more information. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Harap merujuk pada halaman 120-129 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
4.1	The BOC has a self-assessment policy to evaluate their performance. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	The Company's BOC has a self-assessment policy to evaluate its performance. Please refer to page 84 of this Annual Report for more information. Dewan Komisaris Perseroan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Harap merujuk pada halaman 84 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
4.2	The BOC's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Public Company. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	The BOC's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Company. Please refer to page 84 of this Annual Report for more information. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Harap merujuk pada halaman 84 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
4.3	The BOC has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Company's BOC has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. All BOC members are required to comply with the law and Code of Conduct. Any violation resulting in the resignation or dismissal of a BOC member is subject to the GMS decision in accordance with the Company's AOA. Dewan Komisaris Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Seluruh anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk mematuhi hukum dan Kode Etik. Pelanggaran yang berakibat pada pengunduran diri dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris merupakan kewenangan RUPS sesuai AD Perseroan.
4.4	The BOC or Committee that conduct nomination and remuneration function arrange a succession policy in the nomination process of BOD members. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	The NRC, which conducts the nomination and remuneration function, has responsibilities related to succession in the nomination process of BOD members. Please refer to page 89 of this Annual Report for more information. Komite Nominasi dan Remunerasi, yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, mempunyai tanggung jawab terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Harap merujuk pada halaman 89 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
5.1	The number of BOD members has taken into consideration the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan.	The number of BOD members has taken into consideration the conditions of the Company and the effectiveness of decision-making. Please refer to page 84 of this Annual Report for more information. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas pengambilan keputusan. Harap merujuk pada halaman 84 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.

No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
5.2	The BOD composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experiences. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	The Company's BOD composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experience. Please refer to page 130-142 of this Annual Report for more information. Penentuan komposisi anggota Direksi Perseroan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Harap merujuk pada halaman 130-142 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
5.3	The BOD member overseeing accounting or finance has the requisite skills and/or knowledge in accounting. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	The Company's BOD member overseeing accounting or finance has the requisite skills and knowledge in accounting. Please refer to page 130-142 of this Annual Report for more information. Anggota Direksi Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. Harap merujuk pada halaman 130-142 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
6.1	The BOD has a self-assessment policy to evaluate their performance. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	The BOD has a self-assessment policy to evaluate its performance. Please refer to page 87 of this Annual Report for more information. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Harap merujuk pada halaman 87 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
6.2	The BOD's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Public Company. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	The BOD's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Company. Please refer to page 87 of this Annual Report for more information. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Harap merujuk pada halaman 87 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
6.3	The BOD has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan.	The Company's BOD has the policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. All BOD members are required to comply with the law and Code of Conduct. Any violation resulting in the resignation or dismissal of a BOD member is subject to the GMS decision according to the Company's AOA. Direksi Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Seluruh anggota Direksi diwajibkan untuk mematuhi hukum dan Kode Etik. Pelanggaran yang berakibat pada pengunduran diri atau pemberhentian anggota Direksi merupakan kewenangan RUPS sesuai AD Perseroan.
7.1	Public Companies have a policy to prevent insider trading. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	The Company has a policy to prevent insider trading as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal.
7.2	Public Companies have an anti-corruption and anti-fraud policy. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> .	The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal.
7.3	a. Public Companies have a policy on supplier or vendor selection. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor. b. Public Companies have a policy on suppliers' or vendors' capability improvement. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	a. The Company has a policy on supplier and vendor selection as stipulated in its Code of Conduct and internal policies & procedures. Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal b. The Company has a policy on supplier or vendor capability improvement as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. Perseroan memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal
7.4	Public Companies have a policy on the fulfillment of creditors' rights. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. The creditor rights were also established through mutual agreement with the parties involved. Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal. Hak-hak kreditur juga diatur melalui perjanjian yang telah disetujui kedua belah pihak.
7.5	Public Companies have a policy on whistleblowing. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	The Company has a policy on whistleblowing. Please refer to page 102 of this Annual Report for more information. Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Harap merujuk pada halaman 102 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.

No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
7.6	Public Companies have a policy on providing long-term incentives for the BOD and employees. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.	The Company considers the existing remuneration structure and policy are adequate to support the performance of the BOD and employees in driving the Company's performance for the long term. Perseroan memandang bahwa struktur dan kebijakan remunerasi yang berlaku saat ini telah memadai untuk mendukung kinerja Direksi dan karyawan dalam mendorong kinerja Perseroan dalam jangka panjang.
8.1	Public Companies utilize a broader range of information technology, other than its website to facilitate disclosure of information. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	The Company leverages a broad range of information technology, besides its website, in disclosing public information. Please refer to page 103 of this Annual Report for more information. Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Harap merujuk pada halaman 103 dari Laporan Tahunan ini.
8.2	The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficiaries of share ownership of at least 5%, other than disclosing the ultimate beneficiaries of shares owned by the majority and controlling shareholder. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	The Annual Report of the Company discloses the ultimate beneficiaries of share ownership with at least 5% and shares owned by the majority and controlling shareholder. Please refer to page 8 of this Annual Report for more information. Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dan kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Harap merujuk pada halaman 8 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In the financial year of 2021, the Company and members of the BOC and the BOD were not subjected to any administrative sanctions by the capital market or any other authorities.

CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct ("Indofood Code of Conduct") applies to the entire Company, including all Indofood subsidiaries ("Indofood Group"), the BOC, BOD and all employees of the Indofood Group ("Company Members"), as well as the organs supporting the Indofood Group ("Organ Support"). The Indofood Code of Conduct also serves as a reference for the subsidiaries in establishing their respective codes of conduct.

The Indofood Code of Conduct comprises a policy on Company Business Ethics and a policy on Work Ethics, applicable to all Company Members and Organ Support.

The policy on Company Business Ethics regulates the following, among others:

- Compliance with Laws and Regulations
- Relationships with the Shareholders
- Relationships with the Customers
- Relationships with the Business Partners
- Confidentiality of Information
- Corporate Social Responsibility
- Environmental Conservation
- Occupational Health and Safety
- Fair Treatment

SANKSI ADMINISTRATIF

Perseroan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak ada yang mendapatkan sanksi administratif dari otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya di tahun buku 2021.

KODE ETIK

Kode Etik Perseroan ("Kode Etik Indofood") berlaku untuk seluruh bagian dari Perseroan, termasuk seluruh anak perusahaannya ("Grup Indofood"), Dewan Komisaris, Direksi dan semua karyawan Grup Indofood ("Anggota Perusahaan"), serta pendukung organ Grup Indofood ("Pendukung Organ"). Kode Etik Indofood juga berfungsi sebagai pedoman dalam penyusunan kode etik anak perusahaan yang menyusun kode etiknya sendiri.

Kode Etik terdiri dari kebijakan Etika Bisnis Perusahaan dan kebijakan Etika Kerja yang berlaku bagi seluruh Anggota Perusahaan dan Pendukung Organ.

Kebijakan Etika Bisnis Perusahaan mengatur antara lain:

- Ketaatan Terhadap Hukum dan Peraturan
- Hubungan dengan Pemegang Saham
- Hubungan dengan Pelanggan
- Hubungan dengan Mitra Usaha
- Kerahasiaan Informasi
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Pemeliharaan Lingkungan
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Perlakuan yang Wajar

The policy on Work Ethics regulates the following, among others:

- a. Compliance with Laws and Regulations
- b. Abuse of Authority and Harsh Treatment
- c. Protection and Use of Tangible and Intangible Assets
- d. Other Work Outside the Company
- e. Conflict of Interest and Transaction with Related Parties
- f. Gratification
- g. Illegal Drugs and Alcoholic Beverages/Liquor
- h. Gambling
- i. Weapons
- j. Organizational/Political Relation
- k. Insider Trading

Any violation of the Indofood Code of Conduct shall be considered a breach of employment contract, which may result in disciplinary action.

The Indofood Code of Conduct is communicated at all employee briefings and is readily accessible from the employee web portal.

VIOLATION REPORTING

Any suspected violation of the Indofood Code of Conduct can be reported via email at kode.etik@indofood.co.id or through the established mechanism within the operating units. A team designated by the Company will be assigned to handle each report. All information will be treated with strict confidentiality to protect the individual making the report. In 2021, the Company received and followed up on two notable violation reports.

COMPANY CULTURE

The Company's culture is guided by the Indofood Core Values that encourage employee behaviors that are aligned with the Company's vision and mission.

The Company's core values are:

- Discipline
- Integrity
- Respect
- Unity
- Excellence
- Innovation

Kebijakan Etika Kerja antara lain mengatur hal-hal berikut:

- a. Ketaatan Terhadap Hukum dan Peraturan
- b. Penyalahgunaan Kekuasaan dan Tindak Kekerasan
- c. Perlindungan dan Penggunaan Aset Berwujud dan Aset Tidak Berwujud
- d. Pekerjaan Lain di Luar Perusahaan
- e. Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Terkait
- f. Gratifikasi
- g. Obat-obatan Terlarang dan Minuman Keras
- h. Perjudian
- i. Senjata
- j. Hubungan Organisasi/Politik
- k. *Insider Trading*

Setiap pelanggaran atas Kode Etik Indofood dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap persyaratan ketenagakerjaan serta dapat mengakibatkan pemberian tindakan disipliner.

Kode Etik Indofood dikomunikasikan melalui kegiatan orientasi karyawan dan dapat diakses melalui portal web internal.

PELAPORAN PELANGGARAN

Indikasi atas pelanggaran terhadap Kode Etik Indofood dapat disampaikan melalui alamat surat elektronik kode.etik@indofood.co.id atau melalui mekanisme yang telah terdapat di unit operasional. Setiap pelaporan akan ditangani oleh tim yang telah ditunjuk. Perseroan menjaga kerahasiaan seluruh informasi untuk memastikan perlindungan kepada pelapor. Di tahun 2021, Perseroan menerima dan menindaklanjuti dua laporan pelanggaran yang patut diperhatikan.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya perusahaan berpedoman pada nilai-nilai yang dianut oleh Indofood guna mendorong perilaku karyawan yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan meliputi:

- Disiplin
- Integritas
- Menghargai
- Kesatuan
- Keunggulan
- Inovasi

EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM

In 2021, the Company did not introduce any Employee or Management Stock Ownership Program.

INVESTOR RELATIONS

As a public-listed company, the Company maintains timely, transparent and open communications of its financial results, strategy and other relevant matters with all the shareholders, corporate investors and analysts through the Investor Relations Division.

In 2021, the Investor Relations Division conducted around 480 engagements with analysts and investors mostly through virtual meetings, conferences and road shows.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION

All financial reports and information about the Company are freely accessible at www.indofood.com.

The Company publishes unaudited quarterly financial results and audited full-year financial reports on the Company's website. The first-half and full-year financial reports are also published in mainstream Indonesian newspapers with nationwide circulations. Press releases on the financial results and major corporate developments are released and posted on the Company's website.

Through Layanan Konsumen Indofood (Indofood Customer Service), the Company maintains toll-free hotlines, email services and social media accounts to receive customer enquiries and feedback. These channels are operated on Monday-Saturday during business hours, except on national public holidays. During the pandemic, only email services are operated on Saturdays.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Selama tahun 2021, Perseroan tidak menyelenggarakan Program Pemilikan Saham Karyawan atau Manajemen.

HUBUNGAN INVESTOR

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menjaga komunikasi yang baik, transparan dan terbuka mengenai kinerja keuangan, strategi dan hal-hal relevan lainnya dengan para pemegang saham, investor institusi dan analis melalui Divisi Investor Relations.

Di tahun 2021, Divisi Investor Relations melakukan sekitar 480 pertemuan dengan para analis dan investor melalui pertemuan rutin, konferensi dan *road show* yang terutama dilakukan secara daring.

AKSES INFORMASI PERUSAHAAN

Seluruh laporan keuangan maupun informasi tentang Perseroan dapat diakses secara bebas melalui situs www.indofood.com.

Perseroan menerbitkan laporan keuangan triwulanan yang tidak diaudit dan laporan keuangan tahunan yang diaudit melalui situs web Perseroan. Laporan keuangan tengah tahunan dan tahunan juga diterbitkan di surat kabar harian berperedaran nasional. Siaran pers terkait kinerja keuangan, serta aksi korporasi lainnya dikomunikasikan dan dapat diakses melalui situs web Perseroan.

Melalui fungsi Layanan Konsumen Indofood, Perseroan menyediakan layanan telepon bebas pulsa (*toll-free*), surat elektronik (*email*) dan media sosial untuk menerima pertanyaan dan masukan dari konsumen. Layanan ini beroperasi setiap hari Senin-Sabtu pada jam kerja, kecuali pada hari libur nasional. Selama masa pandemi, layanan di hari Sabtu hanya melayani komunikasi melalui *email*.

AUDIT COMMITTEE REPORT

LAPORAN KOMITE AUDIT

“An effective oversight is an integral component to strengthen corporate governance, internal controls, risk management, and sound financial reporting in achieving continuous improvement.”

“Pengawasan yang efektif merupakan kesatuan komponen yang memperkuat tata kelola, pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan pelaporan keuangan yang baik dalam menciptakan kemajuan yang berkelanjutan.”



The AC's roles, responsibilities and authorities are guided by the Audit Committee Charter, which is based on the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee.

The AC comprises the following members:

Hans Kartikahadi

Independent Commissioner

Chairman of the Audit Committee

Mr. Hans Kartikahadi was appointed as Chairman of the AC by the BOC in accordance with the resolution of the BOC dated 11 November 2021. He is serving his first period in the current Audit Committee term. His profile is available on page 128 of this Annual Report.

Timotius

External Independent Professional

Member of the Audit Committee

Mr. Timotius, 63, an Indonesian citizen, was appointed by the BOC as member of the AC as stated in the resolution of the BOC dated 11 November 2021. He is serving his second period in the current AC term, and is concurrently an Independent

Dalam menjalankan peran, tanggung jawab dan kewenangannya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit dibuat berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Berikut komposisi dan profil singkat para anggota Komite Audit:

Hans Kartikahadi

Komisaris Independen

Ketua Komite Audit

Bapak Hans Kartikahadi, diangkat menjadi Ketua Komite Audit oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 November 2021. Beliau menjabat untuk periode pertama di masa jabatan Komite Audit Perseroan saat ini. Profil beliau dapat dilihat pada halaman 128 dari Laporan Tahunan ini.

Timotius

Profesional Independen Eksternal

Anggota Komite Audit

Bapak Timotius, berusia 63 tahun, warga negara Indonesia, diangkat oleh Dewan Komisaris menjadi anggota Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 November 2021. Beliau menjabat untuk periode kedua

Commissioner and Chairman of AC at SIMP (2019-present), a member of AC at PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (2020-present), a member of AC at ICBP (2021-present) and a Lecturer at the Faculty of Economics and Business at University of Indonesia since 1992.

Mr. Timotius has served as Independent Commissioner at Lonsum (2018-2019), Accounting Finance Manager (1980-1989) and Director (1990-1996) at PT Moritas Agrobi, Director at PT Suprawira Finance (1996-1998) and Commissioner at PT Kharisma Valas Indonesia (1998-2008).

He obtained a Bachelor of Economics in Management from the University of Indonesia in 1984, a Bachelor of Accountancy from the University of Indonesia in 1992, a Master of International Management from the University of Indonesia in 1990 and a Doctor of Agriculture Economics from the Bogor Institute of Agriculture in 2000. In 2021, he participated in several training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2022" and "Global Economic Outlook 2022".

Amelia Setiawan

External Independent Professional
Member of the Audit Committee

Ms. Amelia Setiawan, 44, an Indonesian citizen, was appointed by the BOC as member of the AC as stated in the resolution of the BOC dated 11 November 2021. She is serving her first period in the current AC term, and is concurrently a member of AC at PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2015-present) and a lecturer at the Faculty of Economics at Parahyangan Catholic University since 2000.

She obtained a Bachelor of Economy in Accounting from Parahyangan Catholic University in 1999, a Master of Accounting from the University of Indonesia in 2006 and a Doctor of Economics from Parahyangan Catholic University in 2016. In 2021, she participated in several training programs, workshops and seminars, including "Global Economic Outlook 2022".

dalam masa jabatan Komite Audit Perseroan saat ini, serta menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit SIMP (2019-sekarang), anggota Komite Audit PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (2020-sekarang), anggota Komite Audit ICBP (2021-sekarang) dan pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Indonesia sejak tahun 1992.

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen di Lonsum (2018-2019), Manajer Akuntansi Keuangan (1980-1989) dan Direktur (1990-1996) di PT Moritas Agrobi, Direktur di PT Suprawira Finance (1996-1998) dan Komisaris di PT Kharisma Valas Indonesia (1998-2008).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen dan Akuntansi dari Universitas Indonesia berturut-turut pada tahun 1984 dan tahun 1992, meraih gelar Magister Manajemen Internasional dari Universitas Indonesia pada tahun 1990, serta meraih gelar Doktor di bidang ekonomi pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2000. Di tahun 2021, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2022" dan "Global Economic Outlook 2022".

Amelia Setiawan

Profesional Independen Eksternal
Anggota Komite Audit

Ibu Amelia Setiawan, berusia 44 tahun, warga negara Indonesia, diangkat oleh Dewan Komisaris menjadi anggota Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 November 2021. Beliau menjabat untuk periode pertama dalam masa jabatan Komite Audit Perseroan saat ini, serta menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2015-sekarang) dan pengajar di Fakultas Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan sejak tahun 2000.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1999, meraih gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2006, serta meraih gelar Doktor Ilmu Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2016. Di tahun 2021, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global Economic Outlook 2022".

INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

Every member of the AC has fulfilled the independence criteria, which are set out in the Audit Committee Charter:

- Is not a member of a Public Accounting Firm, Law Consulting Firm, Public Appraisal Services Firm, or other parties that provide assurance, non-assurance, appraisal and/or other consultancy services to the Company within the last six months prior to the date of appointment as the AC member;
- Is not an individual who has the authority or responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six months prior to the date of appointment as the AC member, with the exception of Independent Commissioner;
- Does not have any direct or indirect ownership of the Company shares;
- In the event the AC members receive the Company's shares either directly or indirectly as a result of any legal event, they must transfer the shares to other parties no later than six months after obtaining them;
- Is not affiliated with the BOC, BOD, majority shareholders, or the Company itself; and
- Does not have a direct or indirect business relationship with the Company.

Conduct of Audit Committee meetings:

- The Committee must convene at least one meeting every three months.
- More than half of the total Committee members shall be present at the meeting to achieve a quorum.
- Decisions taken during the meetings shall be based on careful deliberation and consensus.
- Matters discussed during the Committee meetings, including any dissenting opinions, shall be recorded in the minutes of meeting. The minutes of meeting shall be signed by all the Committee members present and submitted to the BOC.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi berikut yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit:

- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam kurun waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;
- Bukan merupakan individu dengan wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam kurun waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai Komite Audit kecuali Komisaris Independen;
- Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Jika anggota Komite menerima saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai hasil dari sebuah peristiwa hukum, anggota Komite wajib mengalihkan saham tersebut kepada pihak lain dalam jangka waktu tidak lebih dari enam bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, atau Perseroan; serta
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

Pelaksanaan rapat Komite Audit:

- Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara rutin setidaknya sekali setiap tiga bulan.
- Kuorum tercapai ketika lebih dari setengah anggota Komite menghadiri rapat tersebut.
- Keputusan dalam rapat Komite wajib diambil berdasarkan pertimbangan dan persetujuan bersama.
- Hal-hal yang dibahas dalam rapat Komite wajib dicatat dalam notulen rapat, termasuk setiap pendapat yang berbeda, yang ditandatangani oleh semua anggota Komite yang hadir serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

ACTIVITIES IN 2021

In 2021, the Audit Committee held six meetings, which consist of two meetings with the External Auditor and four meetings with the BOD and management.

Audit Committee Komite Audit	Attendance Kehadiran	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Hans Kartikahadi*	2	100%
Timotius	6	100%
Amelia Setiawan*	2	100%

*Appointed since 11 November 2021 | Menjabat sejak tanggal 11 November 2021

The following matters were discussed during the meetings:

- Financial Reports – the AC reviewed the quality and adequacy of the Company's financial reports and other financial information to be disclosed publicly and/or submitted to the regulators, including material weaknesses, significant deviations in control or the occurrence of frauds and corrective actions taken. The Committee also reviewed feedback regarding the Company's accounting and financial reporting processes.
- Compliance – the AC reviewed the Company's compliance with laws and regulations related to its activities.
- External Audit – the AC provided recommendations to the BOC regarding the appointment of the External Auditor, based on its independency, scope of work, methodology, fee, and professional experiences. The Committee also assessed the adequacy of the work carried out by the External Auditor.
- Internal Audit – the AC reviewed the internal audit activities and monitored the implementation of corrective action taken by management with regards to the internal audit's findings and observations.
- Risk Management – the AC reviewed the Company's risk management including exposures to major risks, and the control measures taken to monitor and mitigate these risks.
- Internal Controls – the AC reviewed and evaluated the effectiveness of the Company's internal control system.

KEGIATAN DI TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit menyelenggarakan enam rapat yang terdiri dari dua rapat dengan Auditor Eksternal dan empat rapat dengan Direksi dan manajemen.

Berikut hal-hal yang dibahas dalam rapat-rapat:

- Laporan Keuangan – Komite Audit melakukan penelaahan atas kecukupan informasi keuangan yang akan dipublikasikan kepada publik dan/atau pihak regulator, termasuk kelemahan-kelemahan material, penyimpangan yang signifikan dalam pengendalian atau kejadian pelanggaran serta tindakan perbaikan yang diambil. Komite juga melakukan kajian atas umpan balik terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Kepatuhan – Komite Audit melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Audit Eksternal – Komite Audit menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal penunjukan Auditor Eksternal berdasarkan tingkat independensi, lingkup kerja, metodologi, biaya, dan pengalaman profesional. Komite Audit juga melakukan kajian atas kecukupan kerja audit dari Auditor Eksternal.
- Audit Internal – Komite Audit melakukan kajian atas kegiatan Audit Internal serta mengawasi pelaksanaan tindakan perbaikan yang dilakukan manajemen terkait temuan dan observasi Audit Internal.
- Pengelolaan Risiko – Komite Audit melakukan kajian atas pengelolaan risiko Perseroan, termasuk risiko-risiko utama yang dapat dihadapi, serta kegiatan pengendalian untuk mengawasi dan memitigasi risiko-risiko tersebut.
- Pengendalian Internal – Komite Audit melakukan kajian dan mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan.



CORPORATE HUMAN RESOURCES SUMBER DAYA MANUSIA

Indofood is the symbol of quality food. By adhering to this principle, the Company consistently provides the highest standards of service quality to its customers. Indofood attributes its years of success to the support of a reliable and qualified workforce. To strengthen the organization and navigate its new challenges, Indofood is committed to aligning its Human Resources (HR) management strategy to business needs.

Indofood merupakan lambang makanan bermutu. Dengan berpegang teguh pada prinsip tersebut, Perseroan secara konsisten memberikan kualitas pelayanan yang terbaik kepada konsumennya. Semua keberhasilan selama bertahun-tahun tersebut dapat tercapai berkat dukungan tenaga kerja yang handal dan berkualitas. Untuk memperkuat organisasi dan menghadapi tantangan-tantangan baru, Indofood berkomitmen untuk menyelaraskan strategi manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dengan kebutuhan bisnis terkini.

OVERVIEW

COVID-19 has had a major impact on all aspects of human life. Despite the uncertainties caused by a prolonged pandemic, Indofood continues to provide the highest service standards in fulfilling the needs of community, especially in the food sector. Quality human resources has remained one of the Company's key success pillars. As an industry leader, it is important that Indofood continues to nurture and motivate employees through good HR practices. Among the Company's key priorities is the development and implementation of effective HR management strategies that align with business needs.

2021 REVIEW

The Company has continued to ensure a safe and healthy work environment for all employees amid the challenges of a post-COVID-19 world. To achieve this goal, employee education, along with preventive and mitigative measures, were actively carried out.

Employee education and communication included the dissemination of COVID-19 related information via posters, webinars and social media. We also made efforts to prevent the spread of the COVID-19 virus through the implementation of safety guidelines and health protocols, provision of hand-washing facilities and hand sanitizers, provision of personal protective equipment (PPE) for all employees, installation of contactless technologies at common areas with high human traffic, restrictions on face-to-face meetings, and regular workplace disinfection. A COVID-19 task force was appointed within each business unit to coordinate and manage these mitigation efforts.

All employees were also encouraged to monitor their health conditions by filling out self-assessments on a regular basis. The completed self-assessments were monitored by the respective COVID-19 task force. Where required, the task force will respond to suspected COVID-19 exposures by activating additional health protocols, conducting close contact tracing, carrying out work area disinfections, and referring employees to available health facilities.

GAMBARAN UMUM

COVID-19 telah memberikan pengaruh yang besar terhadap seluruh aspek kehidupan manusia. Di tengah masa pandemi yang penuh dengan ketidakpastian, Indofood tetap berupaya untuk memberikan standar pelayanan yang terbaik dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama di bidang pangan. SDM yang berkualitas merupakan salah satu fondasi dari keunggulan Perseroan. Sebagai perusahaan yang terkemuka, Indofood meyakini pentingnya untuk membina dan memotivasi karyawan melalui praktik-praktik SDM yang baik. Salah satu prioritas utama Perseroan adalah pengembangan dan pelaksanaan strategi SDM yang selaras dengan kebutuhan usaha.

ULASAN KINERJA 2021

Perseroan selalu memastikan terjaganya lingkungan kerja yang aman dan sehat untuk seluruh karyawan di masa yang penuh dengan tantangan serta ketidakpastian yang disebabkan oleh COVID-19. Untuk mencapai tujuan ini, upaya-upaya yang bersifat edukatif, preventif, dan kuratif dengan giat dilakukan.

Berbagai kegiatan edukatif dilakukan melalui sosialisasi informasi terkait COVID-19 dengan menggunakan poster, webinar, serta media sosial. Perseroan juga berupaya melakukan pencegahan penyebaran virus COVID-19 melalui penerapan pedoman beraktivitas dengan protokol kesehatan, penyediaan sarana cuci tangan dan *hand sanitizer*, penyediaan alat pelindung diri (APD) untuk karyawan, instalasi teknologi nirsentuh pada sarana dan prasarana umum yang digunakan oleh banyak orang, pembatasan pertemuan tatap muka, hingga pelaksanaan disinfeksi tempat kerja secara rutin. Tim gugus tugas COVID-19 dibentuk di setiap unit usaha untuk mengkoordinasi dan mengelola upaya pencegahan dan penanganan penyebaran COVID-19 di lingkungan kerja.

Setiap karyawan juga didorong untuk memantau kondisi kesehatan masing-masing dengan mengisi penilaian mandiri secara berkala. Hasil dari penilaian mandiri tersebut kemudian senantiasa dipantau oleh tim gugus tugas COVID-19 yang terdapat di masing-masing unit operasional. Jika dibutuhkan, tim gugus tugas akan melakukan upaya penanganan COVID-19, mulai dari penerapan protokol kesehatan lanjutan, penelusuran kontak erat, disinfeksi area kerja, hingga memberikan referensi fasilitas kesehatan yang dapat digunakan karyawan.



We paid special attention to employees who were more vulnerable to the virus, such as pregnant mothers, staff with comorbidities and medical histories, and those who are over 50 years of age. Pregnant employees were permitted to work from home with full entitlement to their employment rights, while employees with comorbidities or over 50 years of age were exempted from working night shifts. Indofood also supported and encouraged employees in accessing primary vaccine for COVID-19 either through the Gotong Royong Vaccination Program or the Government's Vaccination Program.

Environmental quality and workplace safety and health continue to be enhanced through Indofood's Health, Safety, Security and Environment (HSE) program. We are committed to developing teams with competent HSE knowledge and qualifications by routinely organizing work discussions, sharing sessions and self-assessments Company-wide. This is in addition to job training and encouraging relevant personnel to undergo HSE certification courses in their respective fields. These efforts support the Company's achievements under the Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER), a national initiative to encourage industry compliance with environmental regulations, and the Occupational Health and Safety Management System (SMK3), a national standard on occupational safety and health. Further details on the HSE activities are available in the Company's Sustainability Report.

Indofood memberikan perhatian khusus kepada karyawan yang tergolong rentan terpapar virus seperti wanita hamil, karyawan dengan riwayat penyakit komorbid, dan karyawan yang berusia lebih dari 50 tahun. Seluruh karyawan yang sedang hamil diperkenankan untuk bekerja dari rumah dengan tetap mendapatkan haknya sebagai karyawan secara penuh, sedangkan bagi karyawan yang memiliki riwayat penyakit komorbid atau karyawan yang berusia 50 tahun ke atas diupayakan untuk tidak menjalankan *shift* malam. Indofood juga mendukung dan mendorong karyawan untuk mendapatkan vaksinasi primer COVID-19, baik yang dilaksanakan melalui program Vaksinasi Gotong Royong maupun program Vaksinasi Pemerintah.

Kualitas lingkungan serta keamanan dan kesehatan tempat kerja terus disempurnakan melalui program Kesehatan, Keselamatan, Keamanan, dan Lingkungan (K3L) Indofood. Perseroan berkomitmen untuk menyediakan SDM yang berkompeten dalam bidang K3L dengan menyelenggarakan diskusi kerja, *sharing session* dan penilaian mandiri secara rutin di dalam perusahaan, serta pelatihan kerja dan upaya untuk mendorong agar setiap SDM terkait memiliki kemampuan dan sertifikasi K3L yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Upaya-upaya tersebut juga turut mendukung pencapaian Perseroan dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perseroan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), sebagai inisiatif nasional yang mendorong kepatuhan industri terhadap peraturan lingkungan, serta Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), sebagai standar nasional di bidang keselamatan dan kesehatan kerja. Uraian lebih lanjut mengenai aktivitas terkait program K3L dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan Perseroan.

To drive continuous improvement and superior quality standards, we encourage employees to submit ideas and innovations that contribute towards increased cost-effectiveness, automation and production efficiency. Such contributions are recognized during the Company's annual Continuous Improvement and Productivity Award (CIPTA). During the pandemic period, the CIPTA event was held in several decentralized locations, with strict health protocols in place.

Besides providing a safe, healthy and productive work environment, the Company also supports employee welfare. All Indofood employees are entitled to comprehensive health benefits and paid annual leave. In addition, scholarship opportunities are available to their children from elementary school to university level. During the pandemic period, the Company ensured that all employees continued to receive their full employment rights. Further information regarding Employee Welfare is available in the Company's Sustainability Report.

Unity is one of the core values upheld by the Company. This is reflected in our employment practices and respect for diversity and equal opportunity in the workplace. All employees are provided equal opportunities to develop their careers and competencies without any regard to race, religion, gender or other individual characteristics. Recruitment processes and performance evaluation are based solely on the skills, experience and abilities of each employee.

Indofood is also committed to complying with prevailing labor and human rights laws and regulations in Indonesia. Employment practices across all business units are carried out in accordance with the Company's Regulations and Employment Agreement with each employee. Our HR policies are routinely evaluated and adjusted to keep abreast of changes in the internal and external environment. Our policy strictly prohibits any form of child or forced labor. Further information on our Employment Practices is available the Company's Sustainability Report.

Untuk mendorong perbaikan yang berkelanjutan dan standar kualitas yang terbaik, Perseroan senantiasa mendorong para karyawan untuk menyampaikan ide dan inovasi yang dapat berkontribusi dalam penghematan biaya, otomatisasi dan efisiensi pada proses produksi. Ide-ide tersebut kemudian disampaikan dalam acara Continuous Improvement and Productivity Award (CIPTA) sebagai bagian dari penghargaan untuk para karyawan yang telah berpartisipasi. Dalam masa pandemi, acara CIPTA dilaksanakan di beberapa divisi dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Selain menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan produktif, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas yang menunjang kesejahteraan karyawan. Seluruh karyawan menerima manfaat kesehatan yang komprehensif dan masa cuti yang memadai. Di samping itu, anak-anak mereka berkesempatan untuk memperoleh beasiswa dari tingkat sekolah dasar hingga universitas. Selama masa pandemi, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan tetap mendapatkan hak-haknya secara utuh. Informasi lebih lanjut tentang Kesejahteraan Karyawan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Kesatuan adalah salah satu nilai yang dijunjung tinggi oleh Perseroan. Hal tersebut diwujudkan dalam praktik-praktik ketenagakerjaan yang menghargai keragaman dan kesetaraan peluang di tempat kerja. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara dalam mengembangkan karier maupun kompetensinya masing-masing tanpa adanya pertimbangan latar belakang ras, agama, gender, ataupun karakter individu lainnya. Proses rekrutmen dan evaluasi kerja dilaksanakan berdasarkan keterampilan, pengalaman serta kemampuan dari masing-masing karyawan.

Indofood juga berkomitmen untuk mematuhi hukum dan peraturan ketenagakerjaan dan hak asasi manusia yang berlaku di Indonesia. Praktik-praktik ketenagakerjaan di seluruh unit usaha dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja dari masing-masing karyawan. Kebijakan SDM dievaluasi secara rutin dan disesuaikan dengan perubahan yang terjadi baik di lingkungan internal maupun eksternal. Kebijakan kami secara tegas melarang segala bentuk praktik tenaga kerja anak atau kerja paksa. Informasi lebih lanjut tentang Praktik Ketenagakerjaan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Harmonious industrial relations are essential to ensuring uninterrupted operations. The Company organizes both formal and informal activities to strengthen industrial relations between management and employees. These include the regular conduct of bipartite dialogues and sharing sessions.

To nurture a future-ready workforce, Indofood supports various staff competency and talent development programs, covering both technical and soft skills. New training modules are regularly added to suit evolving business and staff development needs. These include modules on financial planning, leadership, effective business communication and organizational skills, as well as courses on managing mental health and well-being in the workplace. During the pandemic, most of the trainings were delivered online, including the sharing sessions under the “Leaders Talk” and “Sharing Insight” series. To promote a culture of self-learning, the training materials are accessible to all employees via the Company’s e-Learning application. Employees are welcome to contribute to the knowledge base by uploading training contents that meet the requirements of the e-Learning application.

The Company continuously conducts its performance management program in an objective manner to ensure that employee performance is fairly evaluated against the set targets. The performance management process encompasses planning, monitoring and coaching, as well as evaluation for future development. Performance planning enables the work goals and expectations to be jointly determined between the employees and their supervisors at the beginning of the year. Monitoring and coaching takes place throughout the year to help employees attain the desired performance levels. At the end of the year, each employee’s performance, contribution and achievements would be evaluated, and their suitability for the Company’s succession planning and talent development programs would be considered.

The Company’s succession planning is supported by the Management Trainee (MT) program, which serves to recruit and develop top talents who can contribute to the Company’s growth. Over the years, the MT program has enabled Indofood to effectively identify many suitable candidates with the leadership capabilities to take on greater responsibilities – whether for business expansion, or for filling available positions due to retirement, rotation or other reasons.

Hubungan industrial yang harmonis dibutuhkan untuk mendukung kelancaran operasional Perseroan. Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan yang bersifat formal maupun informal untuk terus meningkatkan kualitas hubungan industrial antara jajaran manajemen dengan karyawan, antara lain melalui dialog bipartit dan *sharing session* yang dilaksanakan secara rutin.

Untuk memastikan tersedianya tenaga kerja yang kompeten, Indofood terus mendukung berbagai program pengembangan kompetensi dan karakter karyawan yang mencakup keterampilan teknis maupun *soft skill*. Modul-modul pelatihan secara rutin ditambahkan dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan usaha dan karyawan. Beberapa contoh modul pelatihan diantaranya adalah perencanaan keuangan, kepemimpinan, komunikasi bisnis dan kemampuan organisasional yang efektif, hingga pengelolaan kesejahteraan mental di lingkungan kerja. Selama masa pandemi, pelatihan-pelatihan tersebut dilaksanakan secara daring, termasuk program *sharing-session* melalui seri “Leaders Talk” dan “Sharing Insight”. Untuk mendorong budaya *self-learning*, materi pelatihan juga dapat diakses oleh seluruh karyawan dimanapun dan kapanpun melalui aplikasi e-Learning. Karyawan juga dapat berkontribusi untuk pengembangan pengetahuan dengan mengunggah konten e-Learning yang memenuhi ketentuan ke dalam aplikasi tersebut.

Perseroan secara berkelanjutan menerapkan manajemen kinerja secara obyektif untuk memastikan pencapaian kinerja dievaluasi sesuai dengan sasaran yang ditetapkan. Manajemen kinerja dimulai dari perencanaan, pemantauan dan pembinaan hingga evaluasi untuk pengembangan kedepannya. Perencanaan kinerja mencakup penentuan tujuan dan sasaran kinerja yang ditentukan bersama antara karyawan dengan atasannya di awal tahun. Pemantauan dan pembinaan dilakukan sepanjang tahun untuk mendorong pencapaian kinerja karyawan yang sesuai sasaran. Pada akhir periode, kinerja, kontribusi dan pencapaian masing-masing karyawan dievaluasi serta dipertimbangkan dalam program perencanaan suksesi dan pengembangan talenta.

Perencanaan suksesi dan pengembangan talenta Perseroan juga didukung dengan pelaksanaan program Management Trainee (MT), sebagai sarana yang efektif untuk proses perekrutan dan pengembangan talenta-talenta terbaik yang dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan Perseroan. Dari tahun ke tahun, program MT telah mendukung Indofood dalam mengidentifikasi talenta yang tepat untuk mengemban tanggung jawab yang lebih besar dalam rangka perluasan usaha atau mengisi posisi-posisi yang tersedia karena proses pensiun, rotasi ataupun alasan lainnya.

The day-to-day conduct of HR management is well-supported by an efficient Human Resources Information System (HRIS). The HRIS is regularly enhanced to improve the administration of training management, recruitment, succession planning, performance management and HR reporting. Training is regularly conducted to familiarize users with new HRIS functionalities or features.

2022 OUTLOOK

Strong HR and organization governance and management will always be important to the continued success of Indofood. Therefore, the Company is committed to identifying areas for improvement, as well as adopting and implementing practices and initiatives that align with current and future business needs.

The existing MT program for succession planning will be continued, and quality training programs will be conducted to elevate staff competencies. Activities to build harmonious industrial relations with the labor unions will be maintained to support the smooth running of business operations.

The high standards of environmental quality and workplace safety and health will be maintained via the HSE program. The Company will also adhere to all Government directives regarding the handling of the pandemic, while encouraging employees to comply with existing health protocols.

Continuous improvements will take center stage as the Company strives to strengthen its competitiveness through productivity initiatives.

These efforts will be complemented by optimizing the various HRIS applications to enable higher efficiency in HR management.

Kelancaran operasional pengelolaan SDM juga didukung oleh Human Resources Information System (HRIS) yang efisien. HRIS secara berkelanjutan dikembangkan untuk membantu pengelolaan pelatihan, rekrutmen, perencanaan suksesi, manajemen kinerja dan pelaporan SDM. Pelatihan pengguna HRIS dilakukan secara berkala untuk mengenalkan para pengguna kepada fungsi-fungsi baru yang telah dikembangkan.

PANDANGAN 2022

Tata kelola dan manajemen SDM serta organisasi yang baik akan selalu dipandang penting untuk keberhasilan Perseroan yang berkelanjutan. Oleh karenanya, Perseroan akan terus mengidentifikasi penyempurnaan serta menerapkan inisiatif-inisiatif baru yang sesuai dengan kebutuhan bisnis di masa sekarang dan akan datang.

Program suksesi yang telah diterapkan akan dilanjutkan dan program-program pelatihan yang berkualitas akan dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Kegiatan untuk membangun hubungan industrial yang harmonis dengan serikat pekerja akan dipertahankan guna mendukung kelancaran operasional Perseroan.

Penerapan standar kualitas lingkungan serta keamanan dan kesehatan tempat kerja yang baik akan dipertahankan dengan berpedoman pada program K3L yang telah berjalan. Perseroan juga akan terus memperhatikan dan mengikuti arahan Pemerintah terkait penanganan pandemi, serta mendorong karyawan untuk senantiasa menerapkan protokol kesehatan yang berlaku.

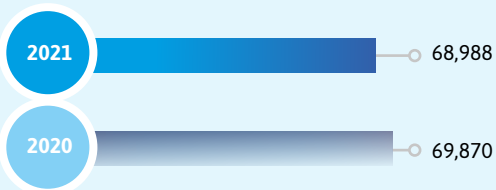
Proses perbaikan berkelanjutan terus didorong untuk mempertahankan keunggulan Perseroan melalui peningkatan produktivitas kerja.

Upaya-upaya tersebut akan didukung dengan berbagai aplikasi HRIS untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan SDM.

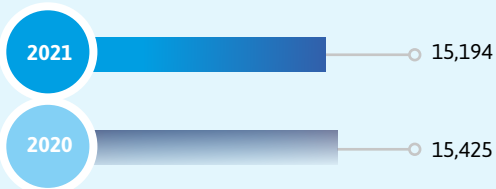
Employee Category by Management Level

Karyawan Berdasarkan Kategori Jenjang Manajemen

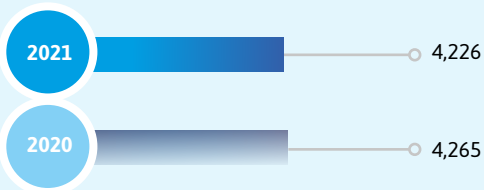
Operative | Operatif



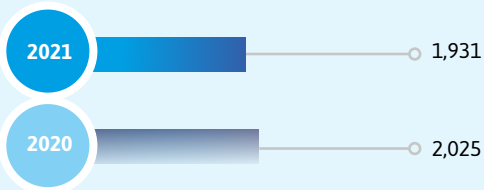
Staff | Staf



Supervisor | Supervisor



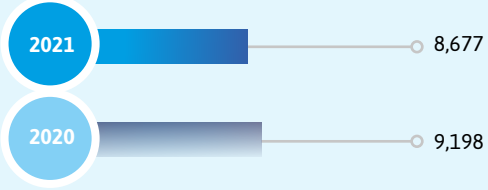
Manager and Above | Manajer ke Atas



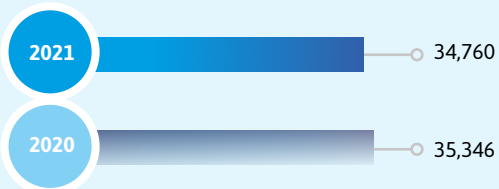
Employee Category by Age

Karyawan Berdasarkan Kategori Usia

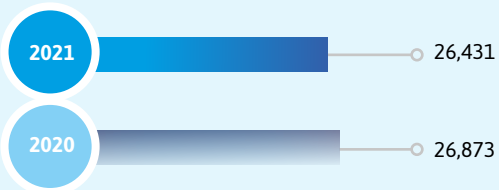
<25 Years Old | <25 Tahun



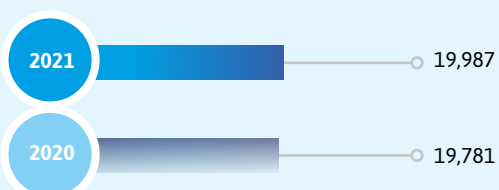
25-35 Years Old | 25-35 Tahun



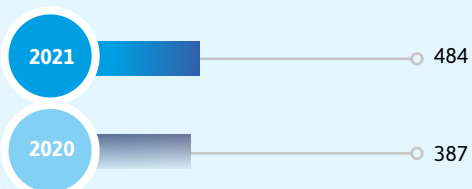
36-45 Years Old | 36-45 Tahun



46-55 Years Old | 46-55 Tahun



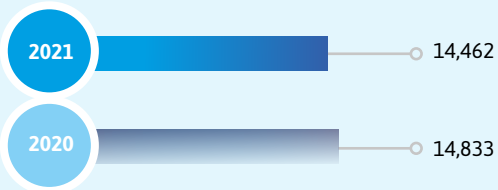
>55 Years Old | >55 Tahun



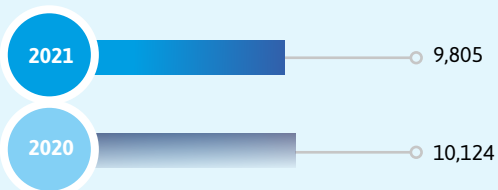
Employee Category by Educational Level

Karyawan Berdasarkan Kategori Jenjang Pendidikan

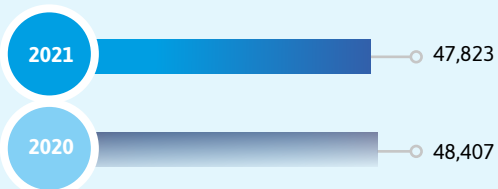
Primary School and Below | Sekolah Dasar dan ke Bawah



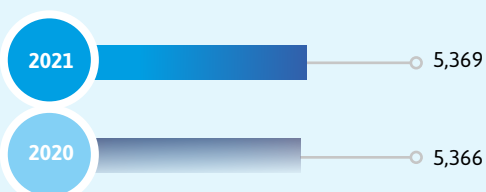
Junior High School | Sekolah Menengah Pertama



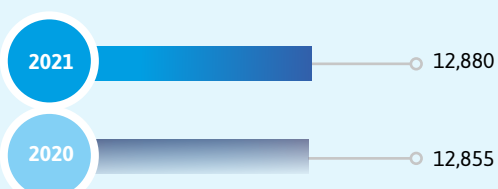
Senior High School | Sekolah Menengah Atas



Diploma | Diploma



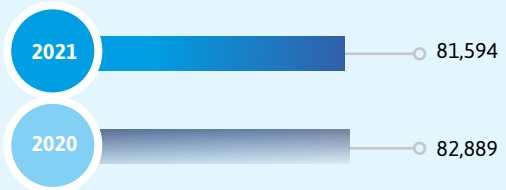
Bachelor and Above | Sarjana ke Atas



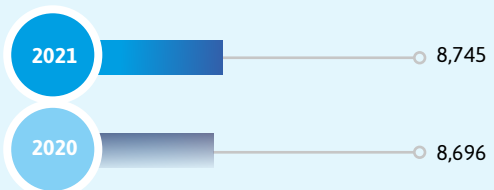
Employee Category by Employment Status

Karyawan Berdasarkan Kategori Status Ketenagakerjaan

Permanent | Tetap



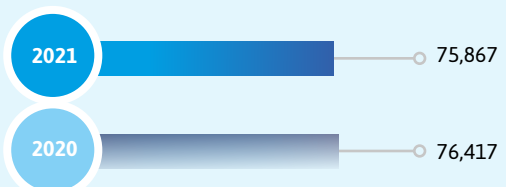
Contract | Kontrak



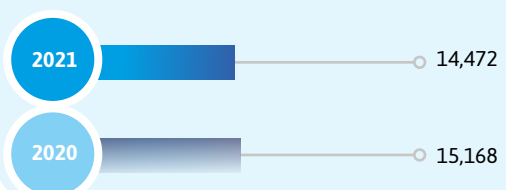
Employee Category by Gender

Karyawan Berdasarkan Kategori Jenis Kelamin

Male | Pria



Female | Wanita



CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN

“Indofood strives to operate sustainably and responsibly as a Total Food Solutions company.”

“Sebagai perusahaan Total Food Solutions, Indofood senantiasa berupaya menjalankan kegiatan operasionalnya secara berkelanjutan dan bertanggung jawab.”

Indofood is committed to providing sustainable solutions for food needs. We actively manage our environmental, social, and governance impacts through innovation in our products and processes, responsible conduct towards our stakeholders, and stewardship of the environment.

A sustainability governance framework was developed to guide and coordinate the implementation of sustainability programs across Indofood Group and its subsidiaries. The three key pillars of the sustainability framework are as follows:

- **Resilience in Delivering Food for All**

Indofood upholds the highest standards of product safety and quality, while maintaining a sustainable supply chain. We ensure that food operations, product safety and quality, halal preparation and nutrition levels adhere to international standards and local regulations. We also

Indofood berkomitmen untuk memberikan solusi pemenuhan kebutuhan pangan yang berkelanjutan. Kami secara aktif mengelola dampak lingkungan, sosial dan tata kelola melalui inovasi di produk dan proses kami, pelaksanaan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan dan perlindungan terhadap lingkungan.

Kerangka kerja keberlanjutan kami disusun sebagai pedoman dan penyalur pelaksanaan program keberlanjutan di Grup Indofood dan anak perusahaan. Tiga pilar dalam pendekatan keberlanjutan kami adalah:

- **Tanggung dalam Menghadirkan Produk Pangan untuk Semua**

Indofood berkomitmen pada standar yang terbaik terhadap keamanan dan kualitas produk, serta tetap menjaga mata rantai pasokan yang berkelanjutan. Kami memastikan proses produksi, keamanan dan kualitas produk, pemenuhan standar halal dan tingkat nutrisi dari

set standards and criteria for responsible supply chain practices among our key upstream partners, in addition to policies on ethical business conduct and continuous improvement within our organizations.

- **Environmental Stewardship**

Indofood is committed to environmental protection and conservation. Our Environmental Policy and Sustainable Agriculture Policy serve to guide our business practices and operations in the areas of climate change, greenhouse gas emissions, energy management, water management, packaging waste, waste management and biodiversity.

- **Stronger Together with Our People and Communities**

People are vital to Indofood's continued growth and success. We are committed to maintaining a safe and healthy work environment for all employees and nurturing harmonious work relationships through labor practices that comply with prevailing laws and regulations. We also contribute to society through various community development programs under the five pillars of Nutrition for All, Building Human Capital, Strengthening Economic Value, Engaging Community in Protecting the Environment, and Solidarity and Humanity.

In charting our sustainability journey, we actively engage with our diverse stakeholders to understand their respective needs and expectations. We also collaborate with organizations such as the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), Indonesian Food and Beverage Associations (GAPMMI), Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (PISAgro), Mother and Infant Nutrition Industries Associations (APPNIA), Indonesian Flexible Packaging Industries Association (ROTOKEMAS), Indonesian Corrugated Cardboard Industries Association (PICCI), Indonesian Flour Mills Association (APTINDO) and Packaging and Recycle Association for Indonesia Sustainable Environment (PRAISE), on sustainability initiatives.

Details of the Company's Social and Environmental Responsibility activities are in the Indofood 2021 Sustainability Report, which is an integral part of the 2021 Annual Report. Both reports are available at www.indofood.com.

produk-produk kami sesuai dengan standar internasional dan peraturan yang berlaku. Kami juga menentukan berbagai standar dan kriteria yang mendukung praktik-praktik mata rantai pasokan yang bertanggung jawab bagi rekan bisnis kami di hulu, serta kebijakan etika kerja dan penyempurnaan berkelanjutan di dalam organisasi kami.

- **Perlindungan Terhadap Lingkungan**

Indofood berkomitmen untuk melindungi dan melestarikan lingkungan. Kebijakan Lingkungan dan Kebijakan Agrikultur Berkelanjutan kami berperan sebagai pedoman dalam praktik dan kegiatan usaha terkait perubahan iklim, emisi gas rumah kaca, pengelolaan energi, pengelolaan air, pengelolaan sampah kemasan, pengelolaan limbah dan keragaman hayati.

- **Tumbuh Bersama Karyawan dan Masyarakat**

Manusia merupakan bagian penting dari pertumbuhan dan kesuksesan Indofood yang berkesinambungan. Kami berkomitmen untuk menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat untuk seluruh karyawan kami, serta membina hubungan yang harmonis melalui praktik ketenagakerjaan kami sesuai peraturan yang berlaku. Kami juga berkontribusi dalam melakukan berbagai program kemasyarakatan yang berdasarkan lima pilar, yaitu: Gizi untuk Semua, Pembangunan Sumber Daya Manusia, Peningkatan Nilai Ekonomi, Melibatkan Masyarakat dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan, serta Solidaritas dan Kemanusiaan.

Dalam melaksanakan inisiatif keberlanjutan, kami melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk memahami kebutuhan dan ekspektasinya. Kami juga berkolaborasi dengan beberapa organisasi, antara lain: Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI), Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (PISAgro), Asosiasi Perusahaan Produk Bernutrisi untuk Ibu dan Anak (APPNIA), Asosiasi Industri Kemasan Fleksibel Indonesia (ROTOKEMAS), Perhimpunan Industri Corrugated Cardboard Indonesia (PICCI), Asosiasi Produsen Tepung Terigu Indonesia (APTINDO) dan Packaging and Recycle Association for Indonesia Sustainable Environment (PRAISE).

Informasi lebih lanjut dari kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan terdapat di Laporan Keberlanjutan 2021 Indofood yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2021. Kedua laporan tersebut dapat diakses melalui www.indofood.com.

BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS



Joseph H. P. Ng



Manuel V. Pangilinan



Benny S. Santoso



Christopher H. Young



John W. Ryan



Utomo Josodirdjo



Hans Kartikahadi



Bambang Permadi
Soemantri Brodjonegoro



Manuel V. Pangilinan

PRESIDENT COMMISSIONER KOMISARIS UTAMA

Mr. Manuel V. Pangilinan, 75, a Filipino citizen, was first appointed as President Commissioner of Indofood based on the resolution of the AGM in 1999 with the latest reappointment in 2021. He served as Managing Director of First Pacific Company Limited since its founding in 1981 until 1999. He was then appointed as Executive Chairman until June 2003, after which he was named Managing Director and Chief Executive Officer. Mr. Pangilinan is the Chairman, President and CEO of Metro Pacific Investments Corporation (Chairman 2006-present), Chairman of PLDT Inc. (2004-present), Smart Communications, Inc. (1998-present), ePLDT Inc., PLDT Communications and Energy Ventures Inc. (2004-present), Manila Electric Company (2012-present), Global Business Power Corporation, Maynilad Water Services Inc. (2007-present), Metro Pacific Tollways Corporation, NLEX Corporation (2008-present), Philex Mining Corporation (2002-present), PXP Energy Corporation (2009-present), Landco Pacific Corporation, Medical Doctors Inc. (Makati Medical Centre) (2005-present), Davao Doctors, Inc. and Colinas Verdes Corporation (Cardinal Santos Medical Centre) (2008-present), Mediaquest Holdings Inc., and Associated Broadcasting Corporation (TV5) (2009-present) and Vice Chairman of Roxas Holdings, Inc. (2013-present).

He holds chairmanships with the Philippine Business for Social Progress (2001-present), PLDT-Smart Foundation Inc. (2002-present), One Meralco Foundation Inc. (2011-present), Makati Medical Foundation Inc. (2011-present), and the Board of Trustees of San Beda College (2008-present). He is Co-Chairman of the Philippine Disaster Resilience Foundation (2009-present), the Board of Trustees of Stratbase Albert del Rosario Institute, and the U.S.-Philippine Society. Mr. Pangilinan is also a Director of the Philippine Business for Education.

Mr. Pangilinan obtained a Bachelor of Arts degree from Ateneo de Manila University in 1966, and a Master's degree in Business Administration from The Wharton School at the University of Pennsylvania in 1968. In 2021, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Climate Change Risks and Disclosures" on 10 June 2021, "Metro Pacific Group Sustainability Summit 2021" on 6 August 2021, two sessions of the "2021 Annual Corporate Governance Enhancement Session", which are "Becoming Obsessed with the Customer" on 17 September 2021 and "Agile Leadership: A Conversation with Ms. Anna Wintour" on 12 November 2021 and "Anti-Bribery and Corruption, and Cyber Security Awareness" on 10 December 2021.

He has no affiliation with the members of the BOC or BOD, but is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Manuel V. Pangilinan, berusia 75 tahun, warga negara Filipina, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 1999 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2021. Beliau menjabat sebagai Managing Director dari First Pacific Company Limited sejak didirikan pada tahun 1981 hingga 1999. Beliau ditunjuk sebagai Executive Chairman hingga Juni 2003 yang kemudian menjabat sebagai Managing Director dan Chief Executive Officer. Bapak Manuel V. Pangilinan adalah Chairman, President dan CEO dari Metro Pacific Investments Corporation (Chairman 2006-sekarang), Chairman dari PLDT Inc. (2004-sekarang), Smart Communications, Inc. (1998-sekarang), ePLDT Inc., PLDT Communications dan Energy Ventures Inc. (2004-sekarang), Manila Electric Company (2012-sekarang), Global Business Power Corporation, Maynilad Water Services Inc. (2007-sekarang), Metro Pacific Tollways Corporation, NLEX Corporation (2008-sekarang), Philex Mining Corporation (2002-sekarang), PXP Energy Corporation (2009-present), Landco Pacific Corporation, Medical Doctors Inc. (Makati Medical Centre) (2005-sekarang), Davao Doctors, Inc. dan Colinas Verdes Corporation (Cardinal Santos Medical Centre) (2008-sekarang), Mediaquest Holdings Inc., dan Associated Broadcasting Corporation (TV5) (2009-sekarang) dan Vice Chairman dari Roxas Holdings, Inc. (2013-sekarang).

Beliau menjabat sebagai Chairman dari Philippine Business for Social Progress (2001-sekarang), PLDT-Smart Foundation Inc. (2002-sekarang), One Meralco Foundation Inc. (2011-sekarang), Makati Medical Foundation Inc. (2011-sekarang) dan Board of Trustees San Beda College (2008-sekarang). Selain itu, beliau menjabat sebagai Co-Chairman dari Philippine Disaster Resilience Foundation (2009-sekarang), the Board of Trustees of Stratbase Albert del Rosario Institute dan U.S.-Philippine Society. Beliau juga menjabat sebagai Director dari Philippine Business for Education.

Bapak Manuel V. Pangilinan meraih gelar Bachelor of Arts dari Ateneo de Manila University tahun 1966, serta gelar Master's di bidang Business Administration dari The Wharton School at the University of Pennsylvania tahun 1968. Di tahun 2021, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Climate Change Risks and Disclosures" pada tanggal 10 Juni 2021, "Metro Pacific Group Sustainability Summit 2021" pada tanggal 6 Agustus 2021, dua sesi di acara "2021 Annual Corporate Governance Enhancement Session", yaitu "Becoming Obsessed with the Customer" pada tanggal 17 September 2021 dan "Agile Leadership: A Conversation with Ms. Anna Wintour" pada tanggal 12 November 2021, dan "Anti-Bribery and Corruption, and Cyber Security Awareness" pada tanggal 10 Desember 2021.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.

Benny S. Santoso

COMMISSIONER, MEMBER OF NOMINATION
AND REMUNERATION COMMITTEE
KOMISARIS, ANGGOTA KOMITE NOMINASI
DAN REMUNERASI



Mr. Benny S. Santoso, 64, an Indonesian citizen, was first appointed a Commissioner of Indofood based on the resolution of the AGM in 2004 with the latest reappointment in 2021. He sits as member of the Nomination and Remuneration Committee (2015-present). He also serves as Director of PT Nusantara Infrastructure Tbk (2020-present), President Commissioner of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2010-present), Commissioner of PT Fast Food Indonesia Tbk (1992-present), Director of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (1994-present), Non-Executive Director of First Pacific Company Limited (2003-present), and as a member of the Advisory Board of PLDT Inc. He previously served as President Commissioner of ICBP (2009-2015), PT Indoritel Makmur Internasional Tbk, and Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Mr. Santoso completed his education at Ngee Ann College in Singapore in 1981. In 2021, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Climate Change Risks and Disclosures" on 10 June 2021, "Indonesia's Economic Outlook 2022" on 29 July 2021, "Global Economic Outlook 2022" on 8 December 2021 and "Anti-Bribery and Corruption, and Cyber Security Awareness" on 10 December 2021.

He has no affiliation with the members of the BOC or BOD, but is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Benny S. Santoso, berusia 64 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2004 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2021. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2015-sekarang). Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Nusantara Infrastructure Tbk (2020-sekarang), Komisaris Utama PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2010-sekarang), Komisaris PT Fast Food Indonesia Tbk (1992-sekarang), Direktur PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (1994-sekarang), Non-Executive Director First Pacific Company Limited (2003-sekarang), dan anggota Dewan Penasihat dari PLDT Inc. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama ICBP (2009-2015), PT Indoritel Makmur Internasional Tbk, serta Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Bapak Benny S. Santoso menyelesaikan pendidikannya di Ngee Ann College, Singapura pada tahun 1981. Di tahun 2021, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Climate Change Risks and Disclosures" pada tanggal 10 Juni 2021, "Indonesia's Economic Outlook 2022" pada tanggal 29 Juli 2021, "Global Economic Outlook 2022" pada tanggal 8 Desember 2021 dan "Anti-Bribery and Corruption, and Cyber Security Awareness" pada tanggal 10 Desember 2021.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Christopher H. Young

COMMISSIONER KOMISARIS

Mr. Christopher H. Young, 64, a British citizen, was first appointed as a Commissioner of Indofood based on the resolution of the AGM in 2016 with the latest reappointment in 2021. He is concurrently Director of Metro Pacific Investments Corporation (2019-present), Director of Roxas Holdings Inc. (2015-present), Executive Director of First Pacific Company Limited (2017-present), Chief Financial Officer of First Pacific Company Limited (2015-present), a Member of the Advisory Board for PLDT Inc. (1998-present), a Trustee of IdeaSpace Foundation, Inc., and Director of PacificLight Power Pte. Ltd. (2019-present). He was previously the Chief Financial Advisor for PLDT Inc. (1998-2015), Finance Director of Metro Pacific Corporation (1995-1998), Group Financial Controller of First Pacific Company Limited (1988-1994), Senior Audit Manager of Price Waterhouse, Hong Kong (1985-1987) and Audit Manager of PriceWaterhouseCoopers, London (1979-1984).

Mr. Young obtained a Bachelor's degree from Waid Academy, Fife, Scotland, in 1975, and a Master of Arts (Honors) degree in Economics from St. Andrews University, Scotland, in 1979. In 2021, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Climate Change Risks and Disclosures" on 10 June 2021, "Metro Pacific Group Sustainability Summit 2021" on 6 August 2021, two sessions of the "2021 Annual Corporate Governance Enhancement Session", which are "Becoming Obsessed with the Customer" on 17 September 2021 and "Agile Leadership: A Conversation with Ms. Anna Wintour" on 12 November 2021, "Global Economic Outlook 2022" on 8 December 2021 and "Anti-Bribery and Corruption, and Cyber Security Awareness" on 10 December 2021.

He has no affiliation with the members of the BOC or BOD, but is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Christopher H. Young, berusia 64 tahun, warga negara Inggris, diangkat menjadi Komisaris Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2016 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2021. Beliau juga menjabat sebagai Direktur dari Metro Pacific Investments Corporation (2019-sekarang), Direktur dari Roxas Holdings Inc. (2015-sekarang), Executive Director dari First Pacific Company Limited (2017-sekarang), Chief Financial Officer dari First Pacific Company Limited (2015-sekarang), anggota Dewan Penasihat PLDT Inc. (1998-sekarang), Trustee dari IdeaSpace Foundation Inc., dan Direktur dari PacificLight Power Pte. Ltd. (2019-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Chief Financial Advisor dari PLDT Inc. (1998-2015), Direktur Keuangan Metro Pacific Corporation (1995-1998), Group Financial Controller dari First Pacific Company Limited (1988-1994), Senior Audit Manager dari Price Waterhouse, Hong Kong (1985-1987) dan Audit Manager dari PriceWaterhouseCoopers, London (1979-1984).

Bapak Christopher H. Young meraih gelar Bachelor dari Waid Academy, Fife, Skotlandia pada tahun 1975, serta gelar Master of Arts (Honors) di bidang Ekonomi dari St. Andrews University, Skotlandia, pada tahun 1979. Di tahun 2021, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Climate Change Risks and Disclosures" pada tanggal 10 Juni 2021, "Metro Pacific Group Sustainability Summit 2021" pada tanggal 6 Agustus 2021, dua sesi acara "2021 Annual Corporate Governance Enhancement Session", yaitu "Becoming Obsessed with the Customer" pada tanggal 17 September 2021 dan "Agile Leadership: A Conversation with Ms. Anna Wintour" pada tanggal 12 November 2021, "Global Economic Outlook 2022" pada tanggal 8 Desember 2021 dan "Anti-Bribery and Corruption, and Cyber Security Awareness" pada tanggal 10 Desember 2021.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.

Joseph H. P. Ng

COMMISSIONER KOMISARIS



Mr. Joseph Hon Pong Ng, 59, a British Citizen, was appointed as a Commissioner of Indofood based on the resolution of the AGM in 2018 with the latest reappointment in 2021. He concurrently serves as Associate Director of First Pacific Company Limited (2019-present), Non-Executive Director of Philex Mining Corporation (2019-present) and PXP Energy Corporation (2019-present) and Director of PacificLight Power Pte. Ltd. (2021-present). Previously, he was Executive Vice President Group Finance of First Pacific (2002-2019), Commissioner of the Company (2001-2003), and Group Treasurer of First Pacific Group, among other senior finance positions held at First Pacific Group including Head of Finance for the regional telecom division and directorships for a number of telecom joint ventures in India, Indonesia and People Republic of China (1988-2002).

Mr. Ng obtained a Master of Business Administration degree in 1994 and a Professional Diploma in Accountancy in 1985 from the Hong Kong Polytechnic University. He is a member of the Hong Kong Institute of Certified Public Accountants, Association of Chartered Certified Accountants and Institute of Chartered Accountants in England and Wales. In 2021, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Climate Change Risks and Disclosures" on 10 June 2021, two sessions of the "2021 Annual Corporate Governance Enhancement Session", which are "Becoming Obsessed with the Customer" on 17 September 2021 and "Agile Leadership: A Conversation with Ms. Anna Wintour" on 12 November 2021, "Global Economic Outlook 2022" on 8 December 2021 and "Anti-Bribery and Corruption, and Cyber Security Awareness" on 10 December 2021.

He has no affiliation with the members of the BOC or BOD, but is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Joseph Hon Pong Ng, berusia 59 tahun, warga negara Inggris, diangkat sebagai Komisaris Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2018 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2021. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Associate Director First Pacific Company Limited (2019-sekarang), Direktur Non-Eksekutif di Philex Mining Corporation (2019-sekarang) dan PXP Energy Corporation (2019-sekarang), serta Direktur di PacificLight Power Pte. Ltd. (2021-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Executive Vice President Group Finance First Pacific (2002-2019), Komisaris Perseroan (2001-2003) dan Group Treasurer di First Pacific Group serta beberapa posisi keuangan senior di First Pacific Group, termasuk Head of Finance dari divisi telekomunikasi regional dan direktur dari beberapa usaha telekomunikasi di India, Indonesia dan Republik Rakyat Tiongkok (1988-2002).

Bapak Joseph Hon Pong Ng meraih gelar Master of Business Administration pada tahun 1994 dan Professional Diploma di bidang Akuntansi pada tahun 1985 dari Universitas Polytechnic Hong Kong. Beliau merupakan Akuntan Publik Terdaftar di Hong Kong Institute of Certified Public Accountants, the Association of Chartered Certified Accountants dan the Institute of Chartered Accountants di England dan Wales. Di tahun 2021, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Climate Change Risks and Disclosures" pada tanggal 10 Juni 2021, dua sesi acara "2021 Annual Corporate Governance Enhancement Session", yaitu "Becoming Obsessed with the Customer" pada tanggal 17 September 2021 dan "Agile Leadership: A Conversation with Ms. Anna Wintour" pada tanggal 12 November 2021, "Global Economic Outlook 2022" pada tanggal 8 Desember 2021 dan "Anti-Bribery and Corruption, and Cyber Security Awareness" pada tanggal 10 Desember 2021.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



John W. Ryan

COMMISSIONER KOMISARIS

Mr. John William Ryan, 56, an Irish citizen, was appointed as a Commissioner of Indofood based on the resolution of the AGM in 2019 with the latest reappointment in 2021. He concurrently serves as Associate Director of First Pacific Company Limited (2019-present). Previously, he was Group Chief Investor Relations and Sustainability Officer, and Executive Vice President of Group Corporate Communications of First Pacific Group (2010-2019). Prior to joining First Pacific Group, Mr. Ryan was Head of Corporate Communications, Asia Pacific at HSBC (2004-2007), and Bureau Chief of Dow Jones in Moscow and Hong Kong (1998-2004). He also spent five years as a financial journalist in Bloomberg's Moscow bureau, which he pioneered and led in the early 1990s.

Mr. Ryan obtained a Bachelor of Arts degree from the University of Connecticut in 1988 and completed a Master of Philosophy course on Slavonic and East European Studies at St. Antony's College, Oxford University in 1990. In 2021, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Climate Change Risks and Disclosures" on 10 June 2021, "Metro Pacific Group Sustainability Summit 2021" on 6 August 2021, "Global Economic Outlook 2022" on 8 December 2021 and "Anti-Bribery and Corruption, and Cyber Security Awareness" on 10 December 2021.

He has no affiliation with the members of the BOC or BOD, but is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak John William Ryan, berusia 56 tahun, warga negara Irlandia, diangkat sebagai Komisaris Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2019 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2021. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Associate Director First Pacific Company Limited (2019-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Chief Investor Relation dan Sustainability Officer First Pacific Group (2010-2019). Sebelum bergabung dengan First Pacific Group, Bapak John Ryan menjabat sebagai Head of Corporate Communications, Asia Pacific di HSBC (2004-2007), dan Kepala Biro Dow Jones di Moscow dan Hong Kong (1998-2004). Beliau juga pernah menjadi penulis di bidang finansial selama lima tahun di Bloomberg Moscow yang dirintis dan dipimpin olehnya pada awal tahun 1990an.

Bapak John William Ryan meraih gelar Bachelor of Arts dari University of Connecticut pada tahun 1988 dan menyelesaikan Master of Philosophy pada program Slavonic and East European Studies di St. Antony's College, Oxford University pada tahun 1990. Di tahun 2021, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Climate Change Risks and Disclosures" pada tanggal 10 Juni 2021, "Metro Pacific Group Sustainability Summit 2021" pada tanggal 6 Agustus 2021, "Global Economic Outlook 2022" pada tanggal 8 Desember 2021 dan "Anti-Bribery and Corruption, and Cyber Security Awareness" pada tanggal 10 Desember 2021.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.

Utomo Josodirdjo

INDEPENDENT COMMISSIONER,
CHAIRMAN OF NOMINATION AND
REMUNERATION COMMITTEE
KOMISARIS INDEPENDEN, KETUA KOMITE
NOMINASI DAN REMUNERASI



Mr. Utomo Josodirdjo, 92, an Indonesian citizen, was first appointed as an Independent Commissioner of Indofood based on the resolution of the AGM in 2004 with the latest reappointment in 2021. He does not have any concurrent role as a Director, Commissioner or Committee Member in other public companies. He was the Founder and Managing Partner of SGV Utomo (now Purwantono, Sungkoro & Surja), Commissioner of PT Karabha Unggul, Advisor to the World Bank Group's International Finance Corporation and ING Bank in Indonesia (2015) as well as Board Member of World Vision International. He is one of the Founders of President University in Jakarta.

Mr. Josodirdjo obtained a Doctorandus degree in Corporate Economics from Nederlandse Economische Hogeschool, Rotterdam, Holland, in 1956; accountancy credentials from the University of Indonesia in 1962; and has attended the Advanced Management Program at Harvard Business School in 1971. In 2021, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2022" on 29 July 2021.

He has no affiliation with the members of the BOC, BOD or substantial shareholder of the Company. Additionally, he has maintained independency as Independent Commissioner as required in the prevailing regulations.

Bapak Utomo Josodirdjo, berusia 92 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2004, dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2021. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Direksi, Komisaris atau Anggota Komite di perusahaan publik lainnya. Beliau adalah Pendiri dan Managing Partner dari SGV Utomo (sekarang Purwantono, Sungkoro & Surja), Komisaris PT Karabha Unggul, Advisor World Bank Group's International Finance Corporation dan ING Bank di Indonesia (2015), serta Anggota Dewan World Vision International. Bapak Utomo merupakan salah satu pendiri dari President University di Jakarta.

Bapak Utomo Josodirdjo meraih gelar Doktorandus di bidang Ekonomi Perusahaan dari Nederlandse Economische Hogeschool, Rotterdam, Belanda pada tahun 1956; dan di bidang akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 1962; serta telah mengikuti Advanced Management Program di Harvard Business School tahun 1971. Di tahun 2021, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2022" pada tanggal 29 Juli 2021.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. Selain itu, beliau telah menyatakan tetap independen sebagai Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Hans Kartikahadi

**INDEPENDENT COMMISSIONER,
CHAIRMAN OF AUDIT COMMITTEE**
KOMISARIS INDEPENDEN,
KETUA KOMITE AUDIT

Mr. Hans Kartikahadi, 80, an Indonesian citizen, was appointed as an Independent Commissioner based on the resolution of the AGM in 2021. He is concurrently Chairman of the AC of the Company (2021-present), and member of the Board of Trustee of the University of Indonesia (2019-present). He does not have any concurrent role as a Director, Commissioner or Committee Member in other public companies. He was previously an Independent Commissioner of ICBP (2015-2021).

Mr. Kartikahadi was a founder of the Public Accountants Section in the Indonesian Accountants Association (IAI), now known as the Indonesian Institute of Public Accountants (IAP). He was also the Chairman of the Indonesian Accounting Standards Setting Committee, now known as the Indonesian Financial Accounting Standards Board (1986-1990 and 1990-1994), where he pioneered the convergence of the Indonesian Financial Accounting Standards with International Accounting Standards/International Financial Reporting Standards (IAS/IFRS).

He was Chairman of the Certified Public Accountant (CPA) Examination Board in Indonesia (2000-2003), Founder and Managing Partner of Hans Kartikahadi & Co, Public Accountants, and a Founding Partner of Hans, Tuanakotta & Mustofa (HTM), a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu (DTT) in Indonesia. Before retirement, he was the Chairman and CEO of HTM Group, a DTT Asia Pacific Management Council Member, and a DTT International Board Member who represented the Asia Pacific region.

Mr. Kartikahadi was a researcher in the fields of accounting, information systems and management at Bremer Ausschuss für Wirtschaftsforschung, Bremen, Germany, and a visiting scholar at the University of Illinois at Urbana-Champaign, USA.

Mr. Kartikahadi obtained a Doctorandus degree in Accountancy from the Faculty of Economics at the University of Indonesia in 1966. In 2021, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2022" on 29 July 2021 and "Global Economic Outlook 2022" on 8 December 2021.

He has no affiliation with the members of the BOC, BOD or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Hans Kartikahadi, berusia 80 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2021. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan (2021-sekarang), serta duduk sebagai anggota Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia (2019-sekarang). Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Direksi, Komisaris atau Anggota Komite di perusahaan publik lainnya. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen ICBP (2015-2021).

Beliau adalah salah seorang pendiri Seksi Akuntan Publik – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), cikal bakal Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP). Selain itu, Bapak Hans Kartikahadi pernah menjabat sebagai Ketua Komite Prinsip Akuntansi Indonesia, cikal bakal Dewan Standar Akuntansi Keuangan (1986-1990 dan 1990-1994), dimana beliau telah merintis pembaruan Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI) menjadi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berpedoman pada International Accounting Standards/International Financial Reporting Standard (IAS/IFRS).

Beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua Dewan Penguji Ujian Sertifikasi Akuntan Publik di Indonesia (2000- 2003), Pendiri dan Managing Partner dari Hans Kartikahadi & Co, Public Accountants, serta salah satu Founding Partner dari Hans, Tuanakotta & Mustofa (HTM), anggota firma Deloitte Touche Tohmatsu (DTT) di Indonesia. Sebelum memasuki masa pensiun, beliau menjabat sebagai Chairman dan CEO Grup HTM, Management Council Member dari DTT Asia Pacific, serta Board Member dari DTT International yang mewakili kawasan Asia Pasifik.

Beliau pernah menjadi peneliti di bidang akuntansi, sistem informasi dan manajemen di Bremer Ausschuss für Wirtschaftsforschung, Bremen, Jerman dan visiting scholar di University of Illinois, Urbana-Champaign, Amerika Serikat.

Bapak Hans Kartikahadi meraih gelar Doktorandus di bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1966. Di tahun 2021, beliau mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2022" pada tanggal 29 Juli 2021 dan "Global Economic Outlook 2022" pada tanggal 8 Desember 2021.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.

Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro

INDEPENDENT COMMISSIONER
KOMISARIS INDEPENDEN



Mr. Bambang Brodjonegoro, 55, an Indonesian citizen, was appointed as an Independent Commissioner based on the resolution of the AGM in 2021. He concurrently serves as President Commissioner of PT Bukalapak.com Tbk (2021-present), Independent Commissioner of PT Astra International Tbk (2021-present), President Commissioner of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2021-present) and Independent Commissioner of PT TBS Energi Utama Tbk (2021-present).

He was previously the Minister of Research and Technology (2019-2021), the Minister of National Development Planning (2018-2019) and the Minister of Finance (2014-2016) of the Republic of Indonesia. Before that, he had served in various roles in the Ministry of Finance (2011-2014) and was Director General of the Islamic Research & Training Institute of the Islamic Development Bank (2009-2010). He also held various academic roles in the University of Indonesia, with the last appointment being Professor and Dean in the Faculty of Economics (1997-2009).

Mr. Brodjonegoro earned his Bachelor of Economics degree, with majors in Economic Development and Regional Economics, from the University of Indonesia in 1990. He obtained his Master's degree in Urban Planning and Doctoral degree in Urban and Regional Planning from the University of Illinois in Urbana Champaign, USA, in 1993 and 1997 respectively. In 2021, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Global Economic Outlook 2022" on 8 December 2021.

He has no affiliation with the members of the BOC, BOD or substantial shareholder of the Company.

Bapak Bambang Brodjonegoro, berusia 55 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2021. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bukalapak.com Tbk (2021-sekarang), Komisaris Independen PT Astra International Tbk (2021-sekarang), Komisaris Utama PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2021-sekarang) dan Komisaris Independen PT TBS Energi Utama Tbk (2021-sekarang).

Beliau pernah menjabat sebagai Menteri Riset dan Teknologi (2019-2021), Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (2018-2019) dan Menteri Keuangan (2014-2016) Republik Indonesia. Sebelumnya, beliau telah memegang berbagai jabatan di Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2011-2014) dan Direktur Jenderal Islamic Research & Training Institute di Islamic Development Bank (2009-2010). Beliau juga pernah menjalani berbagai peran akademis di Universitas Indonesia dengan peran terakhir sebagai Guru Besar dan Dekan di Fakultas Ekonomi (1997-2009).

Bapak Bambang Brodjonegoro meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang studi Ekonomi Pembangunan dan Ekonomi Regional dari Universitas Indonesia pada tahun 1990. Beliau meraih gelar Master Urban Planning pada tahun 1993 dan gelar Ph.D di bidang Urban and Regional Planning pada tahun 1997 dari University of Illinois di Urbana-Champaign, Amerika Serikat. Di tahun 2021, beliau mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global Economic Outlook 2022" pada tanggal 8 Desember 2021.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS

DIREKSI



Taufik Wiraatmadja



Franciscus Welirang



Anthoni Salim



Axton Salim



Tjhe Tje Fie
(Thomas Tjhe)



Hendra Widjaja



Tan Suzi Indriani



Moleonoto
(Paulus Moleonoto)



Alamsyah



Joedianto
Soejonopoetro



Tan Elly
(Elly Betty)



Anthoni Salim

PRESIDENT DIRECTOR DIREKTUR UTAMA

Mr. Anthoni Salim, 72, an Indonesian citizen, was first appointed as President Director and Chief Executive Officer of Indofood based on the resolution of the AGM in 2004 with the latest reappointment in 2021. He concurrently serves as the President Director of ICBP (2009-present), Chairman of First Pacific Company Limited (2003-present), and a member of the Asia Business Council (2004-present), as well as President and CEO of Salim Group. He was previously a Director of First Pacific Company Limited (1981-2003).

Mr. Anthoni Salim obtained a Bachelor of Arts degree from the Ewell County Technical College in Surrey, UK in 1971. In 2021, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Climate Change Risks and Disclosures" on 10 June 2021, "Global Economic Outlook 2022" on 8 December 2021 and "Anti-Bribery and Corruption, and Cyber Security Awareness" on 10 December 2021.

He is related to Mr. Franciscus Welirang, and Mr. Axton Salim, who are Directors of the Company, and is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Anthoni Salim, berusia 72 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali menjadi Direktur Utama dan Chief Executive Officer Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2004 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2021. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama ICBP (2009-sekarang), Chairman First Pacific Company Limited (2003-sekarang), dan anggota Asia Business Council (2004-sekarang), serta President dan CEO Grup Salim. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur dari First Pacific Company Limited (1981-2003).

Bapak Anthoni Salim meraih gelar Bachelor of Arts dari Ewell County Technical College di Surrey, Inggris pada tahun 1971. Di tahun 2021, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Climate Change Risks and Disclosures" pada tanggal 10 Juni 2021, "Global Economic Outlook 2022" pada tanggal 8 Desember 2021 dan "Anti-Bribery and Corruption, and Cyber Security Awareness" pada tanggal 10 Desember 2021.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Franciscus Welirang dan Bapak Axton Salim, yang keduanya menjabat sebagai Direktur Perseroan, serta memiliki afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.

Franciscus Welirang

DIRECTOR
DIREKTUR



Mr. Franciscus Welirang, 70, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director of Indofood based on the resolution of the AGM in 1995 with the latest reappointment in 2021. He heads the Bogasari Group and Corporate Human Resources Division. He concurrently serves as an Independent Commissioner of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (2021-present), President Commissioner of ICBP (2015-present), Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk (2011-present), Executive Board Member of the National Committee for Governance Policy (2021-present), Executive Member of the Food Security Experts Working Group (2021-present), Advisory Board Member at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (2021-present), Advisory Board Member of the Indonesian Public Listed Companies Association (2020-present), Advisory Board Member of the Employer's Association of Indonesia (2017-present), Co-Chair of the Advisory Board to the Association of Philanthropy Indonesia (2015-present), Advisory Board Member of Nature Conservancy Indonesia (2014-present), Secretary General of Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (2012-present), Member of the National Steering Committee Global Environment Fund (2003-present), Chairman of the Indonesian Flour Mills Association (2000-present), and Advisory Board Member of the Indonesian Association of Food Technologists (2000-present). He was previously a Commissioner of ICBP (2009-2015), Vice President Director PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (2011-2021), President Commissioner of the Surabaya Stock Exchange (2001-2007), Chairman of the Indonesian Public Listed Companies Association (2014-2020), Chairman of Food Security at the Employer's Association of Indonesia (2013-2017), Vice Chairman of the National Consumer Protection Agency (2009-2012), and Head of the Permanent Committee on Food Security at the Indonesian chamber of Commerce and Industry (2008-2021).

Mr. Welirang obtained a Higher National Diploma in Chemical Engineering from South Bank Polytechnic in London, UK in 1974. In 2021, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Global Economic Outlook 2022" on 8 December 2021.

He is related to Mr. Anthoni Salim, the President Director, and Mr. Axton Salim, a Director of the Company, and is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Franciscus Welirang, berusia 70 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur Indofood berdasarkan keputusan RUPST tahun 1995 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2021. Beliau bertanggung jawab memimpin Grup Bogasari dan Divisi Corporate Human Resources. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (2021-sekarang), Komisaris Utama ICBP (2015-sekarang), Komisaris PT Unggul Indah Cahaya Tbk (2011-sekarang), Anggota Dewan Pengurus Komite Nasional Kebijakan Governansi (2021-sekarang), Anggota Tim Pelaksana Kelompok Kerja Ahli Ketahanan Pangan (2021-sekarang), Anggota Dewan Penasehat Kamar Dagang Indonesia (2021-sekarang), Anggota Dewan Penasehat Asosiasi Emiten Indonesia (2020-sekarang), Anggota Dewan Pertimbangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (2017-sekarang), Co-Chair Advisory Board Perhimpunan Filantropi Indonesia (2015-sekarang), Anggota Dewan Penasihat Nature Conservancy Indonesia (2014-sekarang), Sekretaris Jenderal Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (2012-sekarang), Anggota National Steering Committee Global Environment Fund (2003-sekarang), Ketua Umum Asosiasi Produsen Tepung Terigu Indonesia (2000-sekarang), serta Anggota Dewan Penasihat Asosiasi Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia (2000-sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris ICBP (2009-2015), Wakil Direktur Utama PT Indocement (2011-2021), Komisaris Utama Bursa Efek Surabaya (2001-2007), Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia (2014-2020), Ketua Ketahanan Pangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (2013-2017), Wakil Ketua Badan Perlindungan Konsumen Nasional (2009-2012), dan Ketua Komite Tetap ketahanan Pangan Kamar Dagang Indonesia (2008-2021).

Bapak Franciscus Welirang meraih Diploma di bidang Chemical Engineering dari South Bank Polytechnic di London, Inggris di tahun 1974. Di tahun 2021, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global Economic Outlook 2022" pada tanggal 8 Desember 2021.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Anthoni Salim, Direktur Utama Perseroan, dan Bapak Axton Salim, Direktur Perseroan, serta memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Axton Salim

DIRECTOR DIREKTUR

Mr. Axton Salim, 43, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director of Indofood based on the resolution of the AGM in 2009 with the latest reappointment in 2021. He heads the Dairy Division and is concurrently the Director of ICBP (2009-present), Non-Executive Director of IndoAgri (2007-present), Gallant Venture Ltd. (2014-present) and First Pacific Company Limited (2020-present), as well as Commissioner of Lonsum (2009-present) and SIMP (2007-present). He started his career in the Indofood Group as a Brand Manager for PT Indofood Fritolay Makmur (2004-2007) before he was appointed as an Assistant CEO of Indofood (2007-2009).

Mr. Salim is also part of the United Nations Scaling Up Nutrition (SUN) Movement Business Network Advisory Group, where he serves as a Co-Chair, and SUN Business Network Indonesia as a Coordinator (2014-present), as well as Nanyang Business School as Advisory Board Member (2020-present). He is a recipient of the Alumni Achievement Award from Leeds School of Business, the University of Colorado Boulder in 2021 for his sustained commitment, support and exceptional services to the campus and the community.

Mr. Salim obtained a Bachelor of Science in Business Administration from the University of Colorado, USA in 2002. In 2021, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Climate Change Risks and Disclosures" on 10 June 2021, "Indonesia's Economic Outlook 2022" on 29 July 2021, "Global Economic Outlook 2022" on 8 December 2021 and "Anti-Bribery and Corruption, and Cyber Security Awareness" on 10 December 2021.

He is related to Mr. Anthoni Salim and Mr. Franciscus Welirang, who are Directors of the Company, and is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Axton Salim, berusia 43 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2009 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2021. Beliau memimpin Divisi Dairy, serta menjabat sebagai Direktur ICBP (2009-sekarang), Direktur Non-Eksekutif dari IndoAgri (2007-sekarang), Gallant Venture Ltd. (2014-sekarang) dan First Pacific Company Limited (2020-sekarang), serta Komisaris Lonsum (2009-sekarang) dan SIMP (2007-sekarang). Beliau mengawali kariernya di Grup Indofood sebagai Brand Manager di PT Indofood Fritolay Makmur (2004-2007) sebelum menjabat sebagai Assistant CEO dari Indofood (2007-2009).

Bapak Axton Salim juga tergabung dalam United Nations Scaling Up Nutrition (SUN) Movement Business Network Advisory Group, dimana beliau duduk sebagai Co-Chair, dan SUN Business Network Indonesia sebagai Coordinator (2014-sekarang), serta menjadi Anggota Dewan Penasehat Nanyang Business School (2020-sekarang). Beliau juga menerima penghargaan Alumni Achievement Award dari Leeds School of Business, the University of Colorado Boulder pada tahun 2021 atas komitmen, dukungan, dan jasanya kepada kampus dan masyarakat.

Bapak Axton Salim meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration dari University of Colorado, Amerika Serikat pada tahun 2002. Di tahun 2021, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Climate Change Risks and Disclosures" pada tanggal 10 Juni 2021, "Indonesia's Economic Outlook 2022" pada tanggal 29 Juli 2021, "Global Economic Outlook 2022" pada tanggal 8 Desember 2021 dan "Anti-Bribery and Corruption, and Cyber Security Awareness" pada tanggal 10 Desember 2021.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Anthoni Salim dan Bapak Franciscus Welirang yang keduanya menjabat sebagai Direksi Perseroan, serta memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.

Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)

DIRECTOR
DIREKTUR



Mr. Thomas Tjhie, 58, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director based on the resolution of the AGM in 2004 with the latest reappointment in 2021. He supervises all financial operations of the Company and heads the Corporate Secretary Division. He concurrently serves as Director of ICBP (2009-present), Non-Executive Director of IndoAgri (2006-present) and President Commissioner of SIMP (2009-present). He was previously Director of Lonsum (2007-2014), Commissioner of SIMP (2006-2009) and Director of PT Indomiwon Citra Inti (1993-2000), as well as Senior Executive of PT Kitadin Coal Mining (1990-1991).

Mr. Tjhie obtained a Bachelor's degree in Accounting from the Perbanas Banking Institute in Jakarta in 1991. In 2021, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2022" on 29 July 2021 and "Global Economic Outlook 2022" on 8 December 2021.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Thomas Tjhie, berusia 58 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2004 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2021. Beliau mengawasi seluruh kegiatan keuangan Perseroan dan memimpin Divisi Corporate Secretary. Beliau juga menjabat sebagai Direktur ICBP (2009-sekarang), Direktur Non-Eksekutif IndoAgri (2006-sekarang) dan Komisaris Utama SIMP (2009-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Lonsum (2007-2014), Komisaris SIMP (2006-2009) dan Direktur PT Indomiwon Citra Inti (1993-2000), serta Senior Executive PT Kitadin Coal Mining (1990-1991).

Bapak Thomas Tjhie meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas di Jakarta tahun 1991. Di tahun 2021, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2022" pada tanggal 29 Juli 2021 dan "Global Economic Outlook 2022" pada tanggal 8 Desember 2021.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



Taufik Wiraatmadja

DIRECTOR
DIREKTUR

Mr. Taufik Wiraatmadja, 63, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director based on the resolutions of the AGM in 2004 with the latest reappointment in 2021. He is responsible for the Company's Noodles Division and Culinary Products Unit Operations. He is concurrently serves as Director of ICBP (2009-present) and Commissioner of SIMP (2015-present).

Mr. Taufik Wiraatmadja obtained a Bachelor of Engineering in Agricultural Technology from the Bogor Institute of Agriculture in 1981, and a Master of Business Administration degree from the GS Fame Institute of Business in 1988. In 2021, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2022" on 29 July 2021 and "Global Economic Outlook 2022" on 8 December 2021.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Taufik Wiraatmadja, berusia 63 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2004 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2021. Beliau bertanggung jawab memimpin Divisi Mi Instan dan Unit Usaha Produk Kuliner Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai Direktur ICBP (2009-sekarang) dan Komisaris SIMP (2015-sekarang).

Bapak Taufik Wiraatmadja meraih gelar Sarjana di bidang Teknologi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1981 dan gelar Master of Business Administration dari GS Fame Institute of Business pada tahun 1988. Di tahun 2021, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2022" pada tanggal 29 Juli 2021 dan "Global Economic Outlook 2022" pada tanggal 8 Desember 2021.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.

Alamsyah

DIRECTOR
DIREKTUR



Mr. Alamsyah, 53, an Indonesian citizen, was appointed as a Director of Indofood based on the resolution of the AGM in 2021. He concurrently serves as Commissioner of ICBP (2009-present) and Director of Lonsum (2019-present). He was Commissioner of Lonsum (2018-2019), Senior Corporate Finance Manager of PT Net Sekuritas, Corporate Finance Manager of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (1996-2002) and Senior Auditor of PT Inti Salim Corpora (1992-1996).

Mr. Alamsyah has a Bachelor of Arts degree in Accounting from Parahyangan Catholic University in Bandung. In 2021, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Global Economic Outlook 2022" on 8 December 2021.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Alamsyah, berusia 53 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2021. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris ICBP (2009-sekarang) dan Direktur Lonsum (2019-sekarang). Bapak Alamsyah pernah menjabat sebagai Komisaris di Lonsum (2018-2019), Senior Corporate Finance Manager PT Net Sekuritas, Corporate Finance Manager PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (1996-2002) dan Auditor Senior PT Inti Salim Corpora (1992-1996).

Bapak Alamsyah meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan di Bandung. Di tahun 2021, beliau mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global Economic Outlook 2022" pada tanggal 8 Desember 2021.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



Moleonoto (Paulus Moleonoto)

DIRECTOR DIREKTUR

Mr. Paulus Moleonoto, 59, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director based on the resolution of the AGM in 2009 with the latest reappointment in 2021. He heads the Plantations Division and concurrently serves as President Commissioner of Lonsum (2015-present), Commissioner of ICBP (2009-present), Executive Director and Head of Finance & Corporate Services of IndoAgri (2006-present) and Vice President Director of SIMP (2004-present). He was previously Vice President Director I of Lonsum (2014-2015). Before joining the Plantations Division of the Indofood Group as Chief Financial Officer, he held various management positions in the Salim Plantations Group (1990-2004). He began his career at Drs. Hans Kartikahadi & Co., a public accounting firm in Jakarta (1984-1990). He is a registered accountant in Indonesia.

Mr. Moleonoto obtained a Bachelor of Accountancy degree from the University of Tarumanagara, Jakarta, in 1987, and a Bachelor's degree in Management, and a Master of Science degree in Administration and Business Policy from the University of Indonesia in 1990 and 2001 respectively. In 2021, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2022" on 29 July 2021 and "Global Economic Outlook 2022" on 8 December 2021.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Paulus Moleonoto, berusia 59 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2009 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2021. Beliau bertanggung jawab memimpin Divisi Perkebunan dan juga menjabat sebagai Komisaris Utama Lonsum (2015-sekarang), Komisaris ICBP (2009-sekarang), Direktur Eksekutif dan Head of Finance & Corporate Services dari IndoAgri (2006-sekarang), dan Wakil Direktur Utama SIMP (2004-sekarang). Beliau sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama I Lonsum (2014-2015). Sebelum bergabung dengan Divisi Perkebunan Grup Indofood sebagai Chief Financial Officer, beliau pernah menjabat berbagai posisi manajemen di Salim Plantations Group (1990-2004). Beliau memulai kariernya di Drs. Hans Kartikahadi & Co., sebuah kantor akuntan publik di Jakarta (1984-1990). Beliau adalah akuntan terdaftar di Indonesia.

Bapak Paulus Moleonoto meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta tahun 1987, serta gelar Sarjana Manajemen, dan Magister Sains bidang Kebijakan Bisnis dan Administrasi dari Universitas Indonesia masing-masing di tahun 1990 dan 2001. Di tahun 2021, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2022" pada tanggal 29 Juli 2021 dan "Global Economic Outlook 2022" pada tanggal 8 Desember 2021.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.

Joedianto Soejonopoetro

DIRECTOR
DIREKTUR



Mr. Joedianto Soejonopoetro, 63, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director of Indofood based on the resolution of the AGM in 2015 with the latest reappointment in 2021. He concurrently heads the Distribution Group and Beverages Division, and serves as Director of ICBP (2018-present). Prior to joining Indofood, he was Chief Operation Officer of PT Pebapan.

Mr. Soejonopoetro has a Bachelor of Economics degree in Management from Parahyangan Catholic University in Bandung in 1984. In 2021, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2022" on 29 July 2021 and "Global Economic Outlook 2022" on 8 December 2022.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Joedianto Soejonopoetro, berusia 63 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2015 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2021. Beliau juga memimpin Grup Distribusi dan Divisi Minuman Perseroan, serta menjabat sebagai Direktur ICBP (2018-sekarang). Sebelum bergabung dengan Indofood, beliau pernah menjabat sebagai Chief Operation Officer dari PT Pebapan.

Bapak Joedianto Soejonopoetro meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan di Bandung pada tahun 1984. Di tahun 2021, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2022" pada tanggal 29 Juli 2021 dan "Global Economic Outlook 2022" pada tanggal 8 Desember 2021.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



Hendra Widjaja

DIRECTOR
DIREKTUR

Mr. Hendra Widjaja, 60, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director based on the resolution of the AGM in 2018 with the latest reappointment in 2021. He heads the Corporate Controller Division of the Company. He concurrently serves as Director of ICBP (2009-present), Commissioner of SIMP (2013-present) and Lonsum (2009-present).

Mr. Widjaja obtained a Bachelor's degree in Management and Finance from the Atma Jaya Catholic University in Jakarta in 1986. In 2021, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2022" on 29 July 2021 and "Global Economic Outlook 2022" on 8 December 2021.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Hendra Widjaja, berusia 60 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2018 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2021. Beliau memimpin Divisi Corporate Controller Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai Direktur ICBP (2009-sekarang), Komisaris SIMP (2013-sekarang) dan Lonsum (2009-sekarang).

Bapak Hendra Widjaja meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen dan Keuangan dari Universitas Katolik Atma Jaya di Jakarta pada tahun 1986. Di tahun 2021, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2022" pada tanggal 29 Juli 2021 dan "Global Economic Outlook 2022" pada tanggal 8 Desember 2021.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.

Tan Suzi Indriani

DIRECTOR
DIREKTUR



Mrs. Tan Suzi Indriani, 61, an Indonesian citizen, was appointed as a Director of Indofood based on the resolution of the AGM in 2021. She does not have any concurrent role as a Director, Commissioner or Committee Member in other public companies. Prior to Indofood, she served in the Finance and Accounting Department at PT Jatim Taman Steel (1985-1986).

Mrs. Indriani obtained a Bachelor of Economics degree from the University of Airlangga in 1985. In 2021, she participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2022" on 29 July 2021 and "Global Economic Outlook 2022" on 8 December 2021.

She has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Ibu Tan Suzi Indriani, berusia 61 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2021. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Direksi, Komisaris atau Anggota Komite di perusahaan publik lainnya. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di Departemen Keuangan dan Akuntansi di PT Jatim Taman Steel (1985-1986).

Ibu Tan Suzi Indriani meraih gelar sarjana ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Airlangga pada tahun 1985. Di tahun 2021, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2022" pada tanggal 29 Juli 2021 dan "Global Economic Outlook 2022" pada tanggal 8 Desember 2021.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



Tan Elly (Elly Betty)

DIRECTOR
DIREKTUR

Mrs. Elly Betty, 51, an Indonesian citizen, was appointed as a Director of Indofood based on the resolution of the AGM in 2021. She does not have any concurrent role as a Director, Commissioner or Committee Member in other public companies. Prior to Indofood, she was the General Manager of Strategic Planning at PT Charoen Pokphand Indonesia (2003-2004) and a Financial Analyst at PT Aspirasi Dharma Nusa (1999-2003).

Mrs. Elly Betty earned her Bachelor of Engineering in Electrical Engineering from the Trisakti University in 1993. She obtained her Master of Business Administration degree from the IPMI International Business School/Monash University in 1997, and was conferred the designation of a Chartered Financial Analyst (CFA) charterholder in 2001. In 2021, she participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2022" on 29 July 2021 and "Global Economic Outlook 2022" on 8 December 2021.

She has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Ibu Elly Betty, berusia 51 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2021. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Direksi, Komisaris atau Anggota Komite di perusahaan publik lainnya. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai General Manager Perencanaan Strategis PT Charoen Pokphand Indonesia (2003-2004) dan Analis Keuangan di PT Aspirasi Dharma Nusa (1999-2003).

Ibu Elly Betty meraih gelar Sarjana Teknik dengan jurusan Teknik Elektro di Universitas Trisakti pada tahun 1993. Beliau meraih gelar Magister Administrasi Bisnis dari Sekolah Bisnis Internasional IPMI/ Universitas Monash pada tahun 1997 dan merupakan pemegang gelar Chartered Financial Analyst (CFA) yang diperoleh pada tahun 2001. Di tahun 2021, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2022" pada tanggal 29 Juli 2021 dan "Global Economic Outlook 2022" pada tanggal 8 Desember 2021.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



SUBSIDIARIES, ASSOCIATE COMPANIES & JOINT VENTURES

ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI & VENTURA BERSAMA

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk

Sudirman Plaza, Indofood Tower, 27th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910
Phone (+62 21) 5795 8822
Fax (+62 21) 5793 5960
Email corporate.secretary@indofood.co.id

OPERATING SUBSIDIARIES

PT Inti Abadi Kemasindo

Total Assets: Rp261 billion
Packaging, 100% effectively owned by Indofood
Kampung Muhara (CCIE Complex)
Citeureup, Bogor 16810
Phone (+62 21) 875 2544
Fax (+62 21) 875 2542

Pacsari Pte. Ltd.

Total Assets: Rp1.46 trillion
Shipping, 100% effectively owned by Indofood
390 Havelock road
#07-02 King's Centre, Singapore 169662
Phone (+65) 6836 3881
Fax (+65) 6836 3884

Ocean 21 Pte. Ltd.

Total Assets: Rp3.94 trillion
Shipping, 100% effectively owned by Indofood
390 Havelock road
#07-02 King's Centre, Singapore 169662
Phone (+65) 6836 3881
Fax (+65) 6836 3884

PT Samudra Sukses Makmur

Total Assets: Rp95 billion
Shipping, 100% effectively owned by Indofood
Pulen Sari Building, 2nd Floor,
Bogasari Flour Mills Complex
Jl. Raya Cilincing No. 1, Tanjung Priok, Jakarta 14110
Phone (+62 21) 2926 3900
Fax (+62 21) 437 0112

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk¹

Total Assets: Rp118.07 trillion
Consumer Branded Products, 80.5% effectively owned by Indofood
Sudirman Plaza, Indofood Tower, 23rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Phone (+62 21) 5793 7500
Fax (+62 21) 5793 7557

Indofood Agri Resources Ltd.²

Total Assets: Rp11.16 trillion
Agribusiness (Investment), 71.9% effectively owned by Indofood
8 Eu Tong Sen Street
#16-96/97 The Central, Singapore 059818
Phone (+65) 6557 2389
Fax (+65) 6557 2387

PT Salim Ivomas Pratama Tbk³

Total Assets: Rp35.98 trillion
Agribusiness (Plantations and Edible Oils & Fats), 59.8% effectively owned by Indofood
Sudirman Plaza, Indofood Tower, 22nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Phone (+62 21) 5795 8822
Fax (+62 21) 5793 7504

1. List of subsidiaries, associate companies and joint ventures is available in the annual report of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Daftar entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dapat dilihat pada laporan tahunan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
2. List of subsidiaries, associate companies and joint ventures is available in the annual report of Indofood Agri Resources Ltd. Daftar entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dapat dilihat pada laporan tahunan Indofood Agri Resources Ltd.
3. List of subsidiaries, associate companies and joint ventures is available in the annual report of PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Daftar entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dapat dilihat pada laporan tahunan PT Salim Ivomas Pratama Tbk.
4. List of subsidiaries, associate companies and joint ventures is available in the annual report of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. Daftar entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dapat dilihat pada laporan tahunan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.

Indofood's effective ownership as of 31 December 2021
Kepemilikan efektif Indofood per 31 Desember 2021

PROFESSIONAL ADVISORS

LEMBAGA PROFESIONAL

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk⁴

Total Assets: Rp11.96 trillion

Agribusiness (Plantations), 35.7% effectively owned by Indofood

Ariobimo Sentral, 12th Floor

Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Jakarta 12950

Phone (+62 21) 8065 7388

Fax (+62 21) 8065 7399

PT Indomarco Adi Prima

Total Assets: Rp5.87 trillion

Distribution, 100% effectively owned by Indofood

Sudirman Plaza, Indofood Tower, 19th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78,

Jakarta 12910

Phone (+62 21) 5795 8822

Fax (+62 21) 5793 7528

PT Putri Daya Usahatama

Total Assets: Rp705 billion

Distribution, 65.0% effectively owned by Indofood

Jl. Rumah Sakit No. 133, Rancamaya, Mekarmulya

Bandung 40613

Phone (+62 22) 780 3555

Fax (+62 22) 780 1613

PT Aston Inti Makmur

Total Assets: Rp3.82 trillion

Building Ownership and Management,

74.2% effectively owned by Indofood

Ariobimo Sentral, 9th Floor

Jl. HR Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Jakarta 12950

Phone (+62 21) 522 5775

Fax (+62 21) 522 5995

PUBLIC ACCOUNTANT

AKUNTAN PUBLIK

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

SHARE REGISTRAR

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Raya Saham Registra

Plaza Sentral, 2nd Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48

Jakarta 12930

RATING AGENCY

PEMERINGKAT RATING

PT Pemeringkat Efek Indonesia

Equity Tower, 30th Floor

Sudirman Central Business District Lot 9

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

Fitch Ratings Singapore Pte. Ltd.

One Raffles Quay

#22-11 South Tower,

Singapore 048583

Moody's Investors Service Singapore Pte. Ltd.

50 Raffles Place

#23-06 Singapore Land Tower,

Singapore 048623

NOTARY

NOTARIS

Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH.,M.Kn.

Jl. Biak Raya No. 7D

Jakarta 10150



CONSUMER BRANDED PRODUCTS

North Sumatra	Central Java	Malaysia
Riau	East Java	Saudi Arabia
Jambi	Bali	Turkey
South Sumatra	West Kalimantan	Kenya
Lampung	South Kalimantan	Egypt
Jabodetabek	South Sulawesi	Nigeria
West Java	North Sulawesi	Ghana
		Morocco
		Serbia

BOGASARI

Jabodetabek
East Java

AGRIBUSINESS PLANTATIONS

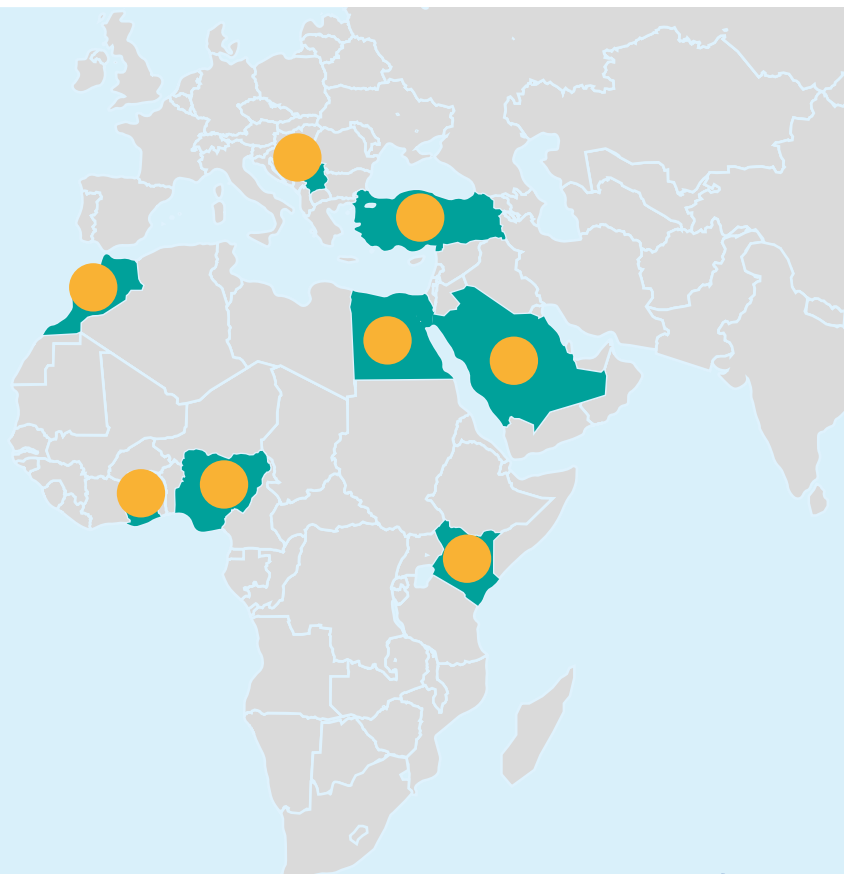
North Sumatra	Central Java	East Kalimantan
Riau	East Java	South Sulawesi
South Sumatra	West Kalimantan	North Sulawesi
West Java	Central Kalimantan	

AGRIBUSINESS REFINERY

North Sumatra
Jabodetabek
East Java
North Sulawesi

PRODUCTION FACILITIES

FASILITAS PRODUKSI



ACKNOWLEDGEMENT

PERNYATAAN

BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS' STATEMENTS ON THE RESPONSIBILITY FOR PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk ANNUAL REPORT YEAR 2021

We, the undersigned hereby declare that all the information disclosed in the 2021 Annual Report of PT Indofood Sukses Makmur Tbk is complete and we are fully responsible for the accuracy of such information.

This statement is made truthfully.

Jakarta, May 2022

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2022

Board Of Directors / Direksi



Anthoni Salim
President Director



Franciscus Welirang
Director



Axton Salim
Director



Tjhe Tje Fie (Thomas Tjhe)
Director



Taufik Wiraatmadja
Director



Alamsyah
Director



Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Director



Joedianto Soejonopetro
Director



Hendra Widjaja
Director



Tan Suzi Indriani
Director



Tan Elly (Elly Betty)
Director

Board of Commissioners / Dewan Komisaris



Manuel V. Pangilinan
President Commissioner



Benny S. Santoso
Commissioner



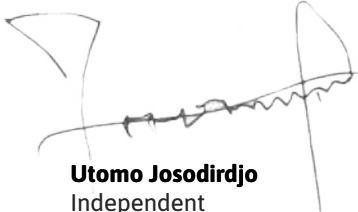
Christopher H. Young
Commissioner



Joseph H. P. Ng
Commissioner



John W. Ryan
Commissioner



Utomo Josodirdjo
Independent
Commissioner



Hans Kartikahadi
Independent
Commissioner



**Bambang Permadi
Soemantri Brodjonegoro**
Independent
Commissioner

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated financial statements as of December 31, 2021 and
for the year then ended with independent auditors' report

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan
auditor independen

This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 185	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama / Name	:	Anthoni Salim
Alamat kantor / Office Address	:	Sudirman Plaza, Indofood Tower 27th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Alamat domisili / Domiciled at	:	Jl. Gunung Sahari VI No. 24 Jakarta Pusat
No. Telepon / Phone Number	:	(021) 5795-8822
Jabatan / Title	:	Direktur Utama / President Director
2. Nama / Name	:	Tjhie Tje Fie
Alamat kantor / Office Address	:	Sudirman Plaza, Indofood Tower 27th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Alamat domisili / Domiciled at	:	Pakubuwono VI No. 20 Kebayoran Baru
No. Telepon / Phone Number	:	(021) 5795-8822
Jabatan / Title	:	Direktur / Director

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021**

For and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

certify that:

- We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries;
- The consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- All material information in the consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;
 - The consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;
- We are responsible for the internal control system of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret / March 29, 2022


Anthoni Salim
Direktur Utama /
President Director
Tjhie Tje Fie
Direktur /
Director

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk

Sudirman Plaza
Indofood Tower, 27th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78
Jakarta 12910, Indonesia

T. +6221 5795 8822
www.indofood.co.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00357/2.1032/AU.1/04/0701-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00357/2.1032/AU.1/04/0701-1/1/III/2022

*The Shareholders and Boards of Commissioners and Directors
PT Indofood Sukses Makmur Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statement of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00357/2.1032/AU.1/04/0701-1/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00357/2.1032/AU.1/04/0701-1/1/III/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

29 Maret 2022/March 29, 2022



00357

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,34,35,38	29.478.126	17.336.960	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,5,34,35	1.153.637	1.275	Short-term investments
Piutang	2,34,35,38			Accounts receivable
Usaha	3,6			Trade
Pihak ketiga - neto		6.230.066	5.315.611	Third parties - net
Pihak berelasi	32	1.395.975	1.113.519	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		194.078	420.935	Third parties
Pihak berelasi	32	644.187	601.605	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7	12.683.836	11.150.432	Inventories - net
Aset biologis	10	873.393	777.388	Biological assets
Uang muka dan jaminan	8	1.040.018	1.100.996	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,3,19	371.507	493.330	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	118.576	106.187	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		54.183.399	38.418.238	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,19	90.852	111.177	Claims for tax refund
	2,3,33,			
Piutang plasma - neto	35,36	1.316.574	1.558.254	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,19	959.710	1.213.499	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	2,9,35,37	12.102.115	11.682.021	Long-term investments
Aset hak guna - neto	2,3,11	1.141.585	1.192.845	Right of use assets - net
Aset tetap - neto	2,3,12,32	46.751.821	45.862.919	Fixed assets - net
Properti investasi	2	42.188	42.188	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto	2	819.824	830.573	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,13	56.462.875	56.462.875	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,13	1.725.760	1.858.998	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2	11.897	13.292	Long-term prepayments
	2,14,			
Aset tidak lancar lainnya	32,33,35	3.747.593	3.889.637	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		125.172.794	124.718.278	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	37	179.356.193	163.136.516	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,15,34,35,38	13.305.721	13.800.300	Short-term bank loans and overdraft
Utang usaha	2,17,34,35,38			Trade payables
Pihak ketiga		5.034.399	4.327.951	Third parties
Pihak berelasi	32	122.736	79.604	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2,35,38	1.826.311	1.747.882	Other payables - Third parties
Beban akrual	2,18,34,35	3.551.516	3.374.396	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,18	1.448.680	1.456.217	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,19	1.749.655	2.176.820	Taxes payable
Liabilitas sewa	11	78.005	99.787	Lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12,20,34,35			Current maturities of long-term debts
Utang bank	38	2.012.532	912.918	Bank loans
Utang obligasi	1,20	1.998.992	-	Bonds payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	1	9.274.857	-	Other short-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		40.403.404	27.975.875	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12,20,34,35			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		5.503.779	36.568.706	Bank loans
Utang obligasi	1,20	38.951.532	1.996.572	Bonds payable
Lainnya		7.788	7.788	Others
Total utang jangka panjang		44.463.099	38.573.066	Total long-term debts
Liabilitas sewa	11	172.219	134.355	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,3,19	879.123	768.483	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,32,34,35	618.913	516.143	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,21	6.075.229	6.750.875	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,12	112.095	111.418	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Liabilitas jangka panjang lainnya	1	-	9.168.257	Other long-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		52.320.678	56.022.597	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		92.724.082	83.998.472	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham				Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	22	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2,23	283.732	283.732	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan	2	2.493.250	2.113.892	Unrealized gains on financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,23	7.004.262	7.212.983	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	749.982	769.848	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	24	125.000	120.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		36.730.458	30.995.800	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		48.264.727	42.374.298	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2,25	38.367.384	36.763.746	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		86.632.111	79.138.044	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		179.356.193	163.136.516	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN NETO	2,27,32,33, 37	99.345.618	81.731.469	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,12,28, 32,33	66.881.557	54.979.425	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		32.464.061	26.752.044	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,12,29, 32	(10.049.196)	(9.007.860)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,12,29, 32	(5.314.871)	(5.087.140)	General and administrative expenses
Laba dari nilai wajar aset biologis		112.690	3.108	Gain from fair value of biological assets
Penghasilan operasi lain	2,29,32,33	922.600	792.250	Other operating income
Beban operasi lain	2,29,32	(1.252.960)	(563.315)	Other operating expenses
LABA USAHA	37	16.882.324	12.889.087	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,30,37	397.344	1.770.540	Finance income
Beban keuangan	2,31,37	(2.884.772)	(1.875.812)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,37	(72.738)	(103.840)	Final tax on interest income
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,37	133.927	(253.641)	Share in net gains (losses) of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19,37	14.456.085	12.426.334	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2,3,19,37	(3.252.500)	(3.674.268)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	37	11.203.585	8.752.066	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,21	748.572	433.971	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(15.299)	(11.218)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(17.265)	-	Change in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan	2	653.770	429.209	Unrealized gains on financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	(107.530)	(156.208)	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(338.414)	(206.707)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		923.834	489.047	Other comprehensive income for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		12.127.419	9.241.113	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	7.642.197	6.455.632	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3.561.388	2.296.434	Non-controlling interests
Total	11.203.585	8.752.066	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	8.547.209	6.966.076	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3.580.210	2.275.037	Non-controlling interests
Total	12.127.419	9.241.113	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	2,26	870	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)
		735	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity											
Catatan/ Notes	Selisih atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements									
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal/ Disetor/ Additional Paid-in Capital	Laba yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan / Unrealized Gains on Financial Assets	Kepentingan Non-pengendali/ Differences from Charges in Equity of Subsidiaries and Effects of Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings	Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo 31 Desember 2019											
		878.043	283.732	1.856.757	7.102.867	876.550	115.000	26.664.999	37.777.948	16.424.540	54.202.488
2	Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan	-	-	-	257.135	139.430	-	-	396.565	32.644	429.209
2	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(52.728)	-	-	(52.728)	(103.480)	(156.208)
1	Akuisisi dari kepentingan nonpengendali dan entitas anak baru	-	-	-	-	169.233	-	-	169.233	18.897.153	19.066.386
21	Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	-	321.128	321.128	112.843	433.971
24	Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-
	Reklasifikasi uang muka setoran modal pemegang saham nonpengendali menjadi setoran modal pada entitas	-	-	-	(98.000)	-	-	-	(98.000)	98.000	-
	Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	(100.547)	(53.974)	-	-	(154.521)	(63.404)	(217.925)
	Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(2.440.959)	(2.440.959)	(930.984)	(3.371.943)
	Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	6.455.632	6.455.632	2.296.434	8.752.066
Saldo 31 Desember 2020		878.043	283.732	2.113.892	7.212.983	769.848	120.000	30.995.800	42.374.298	36.763.746	79.138.044
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan											
2		-	-	379.358	221.928	-	-	-	601.286	52.484	653.770
2	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(6.416)	-	-	(6.416)	(101.114)	(107.530)
1	Akuisisi dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	(66.441)	-	-	-	(66.441)	(440.273)	(506.714)
21	Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	(149.380)	-	538.420	538.420	210.152	748.572
	Transaksi dengan entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	-	(149.380)	149.380	-
	Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	(208.683)	(13.450)	-	-	(222.133)	(131.580)	(353.713)
24	Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-
	Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(6.145)	-	-	-	(6.145)	(11.120)	(17.265)
	Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(2.440.959)	(2.440.959)	(1.685.679)	(4.126.638)
	Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	7.642.197	7.642.197	3.561.388	11.203.585
Saldo 31 Desember 2021		878.043	283.732	2.493.250	7.004.262	749.982	125.000	36.730.458	48.264.727	38.367.384	86.632.111

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	98.434.144	81.974.807	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(50.101.494)	(39.571.039)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha	(18.848.379)	(16.839.201)	Payments for production and operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(9.468.622)	(7.851.131)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	20.015.649	17.713.436	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	395.950	607.230	Receipts of interest income
Pembayaran pajak - neto	(3.577.269)	(2.784.615)	Payments of taxes - net
Pembayaran beban keuangan	(2.308.523)	(1.840.068)	Payments of finance expense
Penerimaan lainnya - neto	166.834	159.514	Other receipts - net
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	14.692.641	13.855.497	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12 71.904	42.691	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan uang muka penyertaan dan penambahan penyertaan di ventura bersama	(117.796)	(129.500)	Additional advances for investment and additional investment in joint venture
Penambahan aset biologis	(190.075)	(194.004)	Addition to biological assets
Akuisisi Entitas Anak dari Kepentingan nonpengendali	(506.714)	(74.879)	Acquisition of a Subsidiary from non-controlling interests
Penerimaan (penambahan) investasi jangka pendek	(1.152.401)	54.371	Proceeds (addition) from short-term investments
Penambahan aset tetap, tanaman perkebunan dan pembayaran uang muka aset tetap	(4.594.593)	(4.398.300)	Additions to fixed assets, plantations and payments of advances for fixed assets
Akuisisi Entitas Anak baru, setelah dikurangi kas yang diperoleh	13 -	(32.936.976)	Acquisition of a new Subsidiary, net of cash acquired
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(6.489.675)	(37.636.597)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang obligasi		38.842.482	-	Proceeds from bonds payable
Penerimaan dari utang bank jangka pendek		25.747.645	30.031.557	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		5.133.918	31.617.911	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi		102.770	6.284	Proceeds of long-term borrowings from related parties
Pembayaran liabilitas sewa	11	(341.770)	(336.408)	Payments lease liabilities
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan nonpengendali dan lainnya		(1.685.679)	(1.137.804)	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests and others
Pembayaran dividen kas		(2.440.959)	(2.440.959)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka pendek		(26.158.051)	(29.264.550)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	20	(35.347.932)	(1.191.020)	Payments of long-term bank loans
Penerimaan dari utang jangka panjang lainnya		-	498	Proceeds of other long-term debts
Kas Neto yang Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan		3.852.424	27.285.509	Net Cash Provided by Financing Activities
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		93.277	98.540	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		12.148.667	3.602.949	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	17.329.459	13.726.510	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	29.478.126	17.329.459	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	4	29.478.126	17.336.960	Cash and cash equivalents
Cerukan		-	(7.501)	Overdraft
Neto		29.478.126	17.329.459	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 tanggal 12 Juli 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 611 tanggal 11 Februari 1992. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk memenuhi ketentuan POJK Nomor.15/POJK.04/2020 yang dimuat dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn No. 28 tanggal 27 Agustus 2021 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU - 0052281.AH.01.02. TAHUN 2021 tanggal 24 September 2021.

Seperti yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agribisnis dan jasa.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik dan perkebunan Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi berlokasi di berbagai tempat di Indonesia, antara lain, di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan di luar negeri, antara lain Malaysia, Arab Saudi, Mesir, Turki, Kenya, Maroko, Serbia, Nigeria dan Ghana. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia on August 14, 1990 under its original name PT Panganjaya Intikusuma based on Notarial Deed No. 228 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 dated July 12, 1991, and was published in the Supplement No. 611 of State Gazette No. 12 dated February 11, 1992. The latest amendments of the Company's Articles of Association were in connection with the changes in all terms of the Company's Articles of Association in order to fulfill the Regulation of Financial Services Authority ("POJK") Nomor.15/POJK.04/2020 as stipulated in Notarial Deed No. 28 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, dated August 27, 2021. The amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU - 0052281.AH.01.02. TAHUN 2021 dated September 24, 2021.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, establishing and operating processed food, seasoning, beverages, packaging, cooking oil, wheat grain mills, flour sacks textile manufacturing, trading, transportation, agribusiness, and services.

The Company's head office is located at Sudirman Plaza, Indofood Tower, 27th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, while the Company, its Subsidiaries and Associates' factories and estates are located in various locations in Indonesia, among as, in Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi islands and overseas, among others, Malaysia, Saudi Arabia, Egypt, Turkey, Kenya, Morocco, Serbia, Nigeria and Ghana. The Company started its commercial operations in 1990.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2022.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

First Pacific Investment Management Limited ("FPiML") dan First Pacific Company Limited ("FP"), Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi Perusahaan Lainnya

Aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 29, 2022.

c. Parent Entity and Ultimate Parent Entity

First Pacific Investment Management Limited ("FPiML") and First Pacific Company Limited ("FP") Hong Kong, are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

d. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to December 31, 2021 are as follows:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham (angka penuh)/ Par value per share (full amount)
17 Mei 1994/ May 17, 1994	Penawaran umum perdana sebesar 21.000.000 saham/ <i>Initial public offering of 21,000,000 shares</i> Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp500 (angka penuh) per saham/ <i>Par value split of the Company's shares from Rp1,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share</i>	763.000.000	1.000
25 Juni 1996/ June 25, 1996	Penawaran umum terbatas I sebesar 305.200.000 saham baru/ <i>Rights issue I totaling 305,200,000 new shares</i> Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham/ <i>Par value split of the Company's shares from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share</i>	1.526.000.000	500
6 Juni 1997/ June 6, 1997	Pembelian kembali saham treasury sejumlah 125.368.500 saham/ <i>Purchase of treasury stocks totaling to 125,368,500 shares</i>	1.831.200.000	500
20 Juli 2000/ July 20, 2000		9.156.000.000	100
Selama 2001/ During 2001		9.156.000.000	100

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi
Korporasi Perusahaan Lainnya (lanjutan)**

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham (angka penuh)/ Par value per share (full amount)
Selama 2002/ During 2002	Penerbitan 228.900.000 saham baru sehubungan dengan program kepemilikan saham karyawan Perusahaan (ESOP) I/ <i>Issuance of 228,900,000 new shares for Employee Stock Ownership Program (ESOP) I</i>	9.384.900.000	100
	Pembelian kembali saham treasury sebanyak 790.231.500 saham/ <i>Purchase of treasury stocks totaling to 790,231,500 shares.</i>	9.384.900.000	100
2003	Penerbitan 58.369.500 saham baru sehubungan dengan ESOP II/ <i>Issuance of 58,369,500 new shares for ESOP II</i>	9.443.269.500	100
2004	Penerbitan 919.500 saham baru sehubungan dengan ESOP III/ <i>Issuance of 919,500 new shares for ESOP III</i>	9.444.189.000	100
27 Juni 2008/ June 27, 2008	Penarikan kembali atas 663.762.500 saham treasury dan penjualan sisanya sebesar 251.837.500 saham/ <i>Redemption of 663,762,500 shares of treasury stock and sale of remaining 251,837,500 shares</i>	8.780.426.500	100

**Penawaran Umum Obligasi Tanpa Hak
Konversi dengan Tingkat Bunga Tetap**

**Public Offering Non-convertible, Fixed Rate
Bonds**

Bulan/Month	Nilai Nominal/Face Value	Tanggal Jatuh Tempol/Maturity Date
Juli 2000/July 2000	1.000.000	Juli 2005/July 2005
Juni 2003/June 2003	1.500.000	Juni 2008/June 2008
Juli 2004/July 2004	1.000.000	Juli 2009/July 2009
Mei 2007/May 2007	2.000.000	Mei 2012/May 2012
Juni 2009/June 2009	1.610.000	Juni 2014/June 2014
Mei 2012/May 2012	2.000.000	Mei 2017/May 2017
Juni 2014/June 2014	2.000.000	Juni 2019/June 2019
Mei 2017/May 2017 ^{*)}	2.000.000	Mei 2022/May 2022 ^{*)}

^{*)} Catatan 20/Note 20

Pada tanggal-tanggal pelaporan, seluruh saham dan obligasi Perusahaan di atas yang beredar pada tanggal-tanggal tersebut, tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

As at reporting dates, all of the Company's shares and above bonds outstanding as of those dates, are listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"):

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
<u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</u>							
PT Prima Intipangan Sejati (PIPS)	Jakarta	1994	Jasa investasi dan manajemen/ Investment and management services	100,0	100,0	24	26
PT Bogasari Sentra Flour Mills (BSFM)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/Flour milling	100,0	100,0	5	22
PT Bogasari Flour Mills (BFM)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/Flour milling	100,0	100,0	-	-
PT Inti Abadi Kemasindo (IAK)	Citeureup	2002	Produksi bahan kemasan/Manufacturing of packaging materials	100,0	100,0	261	257
PT Indobahtera Era Sejahtera (IES)	Jakarta	2002	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	-*)	-*)
PT Mileva Makmur Mandiri (MMM)	Pasuruan	-	Produksi makanan dari susu/Manufacturing of dairy products	100,0	100,0	12	12
PT Saripangan Mandiri Sejahtera (SMS)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/Flour milling	100,0	100,0	1	1
PT Bina Makna Indopratama (BMI)	Jakarta	-	Investasi/Investment	100,0	100,0	54	46
PT Indomarco Adi Prima (IAP)	Jakarta	1951	Distribusi/Distribution	100,0	100,0	5.872	5.286
PT Argha Giri Perkasa (AGP)	Ternate	1987	Produksi kopra dan pengolahan minyak kelapa/Copra extraction and processing of coconut oil	80,0	80,0	7	7
PT Putri Daya Usahatama (PDU)	Bandung	1988	Distribusi/Distribution	65,0	65,0	705	622
PT Arthanugraha Mandiri (ANM)	Jakarta	1991	Produksi kopi/Manufacturing of coffee	100,0	100,0	4	4
Pacsari Pte. Ltd. (PPL)	Singapura/ Singapore	1998	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	1.459	1.454
PT Pelayaran Tahta Bahtera (PTB)	Jakarta	1995	Pelayaran/Shipping	90,9	90,9	53	64
Indofood Singapore Holdings Pte. Ltd. (ISHPL)	Singapura/ Singapore	2006	Investasi/Investment	83,8	83,8	360	360
Ocean 21 Pte. Ltd. (Ocean 21)	Singapura/ Singapore	2006	Investasi/Investment	100,0	100,0	3.941	2.550
PT Mandiri Pangan Makmur (MPM)	Jakarta	-	Industri dan perdagangan/Industry and trading	100,0	100,0	-*)	-*)
			Produksi mie, produk makanan kuliner, biskuit, bumbu penyedap, nutrisi dan makanan khusus/Manufacturing of noodles, food ingredients, culinary food products, biscuits, nutrition and special foods	80,5	80,5	118.067	103.588
			Perkebunan kelapa sawit, pengolahan dan produksi minyak goreng dan produk sejenis lainnya/Palm oil plantations, mills and production of cooking oil and other related products	59,8	59,6	35.979	35.395
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	Jakarta	1994		59,8	59,6	35.979	35.395
Indofood Agri Resources, Ltd. (IFAR)	Singapura/ Singapore	2007	Investasi/Investment	71,9	71,7	11.160	11.085

*) Tidak signifikan - kurang dari Rp1.000.

*) Not significant - less than Rp1,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

		Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation		Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile		Jenis Usaha/ Nature of Business	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui ICBP/ Indirectly owned through ICBP</u>							
PT Indofood Fortuna Makmur (IFM)	Jakarta	1990	Produksi makanan ringan/Manufacturing of snack	80,5	41,1	1.479	1.483
Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. (IFI)	Malaysia	2007	Produksi mie/Manufacturing of noodles	80,5	80,5	82	115
Drayton Pte. Ltd. (Drayton)	Singapura/ Singapore	2008	Investasi dan agen perdagangan ekspor/Investment and trade export agency	80,5	80,5	1.702	1.703
			Industri makanan, pengolahan minyak dan lemak nabati untuk industri roti, confectionary dan restoran/Industry of foods, processing of oil and fats for bread industry, confectionary and restaurant				
PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur (ITSM)	Jakarta	2017		52,3	52,3	65	73
PT Indofood Comsa Sukses Makmur (ICSM)	Jakarta	2014	Pengelolaan restaurant chain/Chain restaurant management	69,3	69,3	14	20
PT Pinnacle Permata Makmur (PPM)	Jakarta	2008	Jasa konsultasi manajemen/Management consulting services	76,5	76,5	15	12
PT Sukses Artha Jaya (SAJ)	Jakarta	-	Jasa konsultasi manajemen/Management consulting services	80,5	80,5	4.927	4.567
			Produksi dan distribusi produk yang berhubungan dengan susu dan kawasan industri/Production and distribution of dairy products and industrial estate				
PT Indolacto (IDLK)	Jawa Barat/ West Java	1997		55,4	55,4	6.540	5.954
			Pengembangan, produksi serta pemasaran produk yang berkaitan dengan susu/Development, production and marketing of dairy related products				
PT Indokuat Sukses Makmur (Indokuat)	Jakarta	2004		55,4	55,4	354	332
PT Surya Rengo Containers (SRC)	Jakarta	1993	Produksi bahan kemasan/Manufacturing of packaging materials	48,3	48,3	1.441	1.236
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM)	Jakarta	2013	Produksi minuman non-alkohol/Manufacturing of non-alkoholic beverages	80,5	80,5	1.992	2.086
PT Tirta Sukses Perkasa (TSP)	Jakarta	2014	Produksi air minum dalam kemasan/Production of packaged drinking water	79,6	79,6	1.759	1.837
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI)	Jakarta	2005	Pemasaran produk kuliner dan distribusi/Marketing of culinary products and distribution	80,5	80,5	968	846
	Kepulauan Virgin Britania						
Pinehill Company Limited dan Entitas Anak/Pinehill Company Limited and Subsidiaries (PCL)	Raya/British Virgin Island	1991	Produksi, penjualan dan distribusi mie instan/Manufacturing, sale and distribution of instant noodles	80,5	80,5	8.789	6.051

*) Tidak signifikan - kurang dari Rp1.000.

*) Not significant - less than Rp1,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui BSFM/Indirectly owned through BSFM</u>							
Ocean Sari International Pte. Ltd. (OSI)	Singapura/ Singapore	2001	Pengolahan dan perdagangan tepung/ Flour blending and trading	100,0	100,0	-*)	1
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP/Indirectly owned through SIMP</u>							
PT Manggala Batama Perdana (MBP)	Jakarta	-	Tidak aktif/Non-operating Perkebunan karet dan perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Rubber plantations and palm oil plantations and mills	59,8	59,6	4	4
PT Kebun Mandiri Sejahtera (KMS)	Kalimantan Timur/East Kalimantan	1997		58,6	58,4	806	790
Asian Synergies Limited (ASL)	Virgin Britania Raya/British Virgin Islands	2004	Investasi/Investment	59,8	59,6	24	24
Silveron Investments Limited (SIL)	Mauritius	2004	Investasi/Investment	59,8	59,6	55	55
PT Kebun Ganda Prima (KGP)	Kalimantan Barat/West Kalimantan	2002	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	59,8	59,6	403	547
PT Citranusa Intisawit (CNIS)	Kalimantan Barat/West Kalimantan	2005	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	59,8	59,6	506	557
PT Indoagri Inti Plantation (IIP)	Jakarta	1990	Investasi dan jasa manajemen dan pengangkutan/Investment and management and transportation services	59,2	59,0	306	296
PT Gunung Mas Raya (GMR)	Riau	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	58,6	58,5	958	676
PT Indriplant (IP)	Riau	1989	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	58,6	58,5	380	363
PT Cibaliung Tunggal Plantations (CTP)	Riau	1989	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	58,6	58,5	415	269
PT Serikat Putra (SP)	Riau	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	58,6	58,5	1.629	1.369
PT Sarana Inti Pratama (SAIN)	Riau	1991	Pemuliaan benih kelapa sawit, investasi dan jasa riset manajemen dan teknik/Palm oil seed breeding, investment and research management and technical services	59,8	59,6	252	252
PT Riau Agrotama Plantation (RAP)	Kalimantan Barat/West Kalimantan	2006	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	59,8	59,6	1.025	1.063
PT Citra Kalbar Sarana (CKS)	Kalimantan Barat/West Kalimantan	2008	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	59,8	59,6	236	434
PT Jake Sarana (JS)	Kalimantan Sumatera	2011	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	59,8	59,6	227	249
PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN)	Selatan/South Sumatera	2012	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	35,9	35,8	1.096	1.088

*) Tidak signifikan - kurang dari Rp1.000.

*) Not significant - less than Rp1,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP/Indirectly owned through SIMP							
PT Agro Subur Permai (ASP)	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	-	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	47,9	35,8	13	30
PT Mentari Subur Abadi (MSA)	Sumatera Selatan/South Sumatera	2010	Investasi dan perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Investment and palm oil plantations and mills	47,9	35,8	1.502	1.627
PT Gunta Samba (GS)	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2009	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	35,9	35,8	862	972
PT Multi Pacific International (MPI)	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2010	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	35,9	35,8	1.175	1.161
PT Mega Citra Perdana (MCP)	Jakarta	2005	Investasi/Investment	35,9	35,8	221	221
PT Mitra Inti Sejati Plantation (MISP)	Kalimantan Barat/West Kalimantan	1995	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills	59,8	59,6	360	383
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)	Jakarta	1962	Pemuliaan benih kelapa sawit, mengelola dan memelihara perkebunan kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dan teh, serta memproses dalam pabrik, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut/Palm oil seed breeding, cultivation of palm oil, rubber, cocoa, coconut and tea plantations, and processing in mills, marketing and selling of the related agricultural produce	35,7	35,6	11.960	10.980
PT Multi Agro Kencana Prima (MAKP)	Selatan/South Sumatera	2002	Perkebunan, pengolahan dan perdagangan/Plantations, processing and trading	35,7	35,6	-*)	-*)
Lonsum Singapore Pte. Ltd. (LSP)	Singapura/Singapore	2004	Perdagangan dan pemasaran/Trading and marketing	35,7	35,6	-*)	-*)
Sumatra Bioscience Pte. Ltd. (SB)	Singapura/Singapore	-	Perdagangan, pemasaran dan penelitian/Trading, marketing and research	35,7	35,6	-*)	-*)
PT Lajuperdana Indah (LPI)	Jakarta	2009	Perkebunan tebu dan pabrik gula terpadu/Integrated sugar cane plantations and refinery	36,8	36,7	2.366	2.453
PT Cakra Alam Makmur (CAM)	Riau	2011	Stasiun bongkar muat/Bulking station	59,8	59,6	18	21
PT Hijaupertiwi Indah Plantations (HIP)	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	2014	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	59,8	59,6	1.748	1.684
PT Cangkul Bumisubur (CBS)	Selatan/South Sumatera	2014	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	59,7	59,5	654	643
PT Tani Musi Persada (TMPS)	Selatan/South Sumatera	2013	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	35,7	35,6	59	62
PT Sumatra Agri Sejahtera (SAS)	Selatan/South Sumatera	2015	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	35,7	35,6	21	23
PT Tani Andalas Sejahtera (TAS)	Selatan/South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	32,1	32,0	79	68
PT Samudera Sejahtera Pratama (SSP)	Jakarta	2010	Jasa pengangkutan/Transportation services	59,8	59,6	191	196

*) Tidak signifikan - kurang dari Rp1.000.

*) Not significant - less than Rp1.000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
				31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP/Indirectly owned through SIMP</u>							
PT Pelangi Intipertiwi (PIP)	Sumatera Selatan/South Sumatra	2015	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	59,7	59,5	660	637
PT Intimegah Bestari Pertiwi (IBP)	Selatan/South Sumatra	2017	Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations	58,6	58,5	742	744
IndoInternational Green Energy Resource Pte.Ltd. (IGER)	Singapura/ Singapore	2010	Investasi/Investment Industri pupuk buatan campuran hara makro primer/Artificial primary macronutrients mix fertilizer industry	35,9	35,8	1.095	1.095
PT Kencana Subur Sejahtera (KSS)	Jakarta	2015	Industri rumah prefabrikasi/House prefabrication industry	58,6	58,5	91	80
PT Pratama Citra Gemilang (PCG)	Jakarta	2013	Industri rumah prefabrikasi/House prefabrication industry	58,6	58,5	-*)	-*)
Agri Investments Pte. Ltd. (AIPL)	Singapura/ Singapore	2012	Investasi/Investment	35,7	35,6	1	18
PT Mentari Pertiwi Makmur (MPM)	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2013	Investasi/Investment	47,7	47,5	332	332
PT Sumalindo Alam Lestari (SAL)	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2011	Pengelolaan hutan tanaman industri (HTI)/Management of industrial timber plantations	47,7	47,5	466	445
PT Wana Kaltim Lestari (WKL)	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2011	Pengelolaan HTI/Management of industrial timber plantations	47,7	47,5	3	3
PT Madusari Lampung Indah (MLI)	Lampung	2019	Perkebunan tebu/Sugar cane plantations	36,8	36,7	130	129
PT Wushan Hijau Lestari (WHL)	Jakarta	2016	Pertanian, kehutanan, perikanan dan perdagangan/Agriculture, forestry, fishing and trading	23,1	23,1	79	42
PT Perusahaan Perkebunan, Perindustrian dan Perdagangan Umum Pasir Luhur (PL)	Jawa Barat/ West Java	2016	Perdagangan, pertanian, perindustrian dan keagenan/perwakilan/Trading, agricultural, industrial and agency/representative	23,1	23,1	28	29
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui IFAR/Indirectly owned through IFAR</u>							
IFAR Brazil Pte. Ltd. (IFAR Brazil)	Singapura/ Singapore	2013	Investasi/Investment	71,9	71,7	1.404	941
IndoAgri Brazil Participações Ltda. (IndoAgri Brazil)	Brazil	2013	Investasi/Investment	-	71,7	-	664
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui PIPS/Indirectly owned through PIPS</u>							
PT Samudra Sukses Makmur (SSM)	Jakarta	2006	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	95	93
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui PPL/Indirectly owned through PPL</u>							
Boga Indah Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	2013	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	397	416
Diamond Indah Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	2014	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	123	139
Sari Indah Pte. Ltd (SIPL)	Singapura/ Singapore	2013	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	397	415

*) Tidak signifikan - kurang dari Rp1.000.

*) Not significant - less than Rp1,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Nama Perusahaan/ Company Name	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (Dalam Miliar Rupiah/ In Billions Rupiah)	
		31 Des 2021/ Dec 31, 2021		31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui Ocean 21/Indirectly owned through Ocean 21</u>							
Ocean Phoenix Pte. Ltd. (Ocean Phoenix)	Singapura/ Singapore	2009	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	49	59
Ocean Amazing Pte. Ltd. (Ocean Amazing)	Singapura/ Singapore	2011	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	54	77
Ocean Hiryu Pte. Ltd. (Ocean Hiryu)	Singapura/ Singapore	2012	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	134	135
Glory Sky Enterprise Pte. Ltd. (Glory Sky)	Singapura/ Singapore	2016	Pelayaran/Shipping	92,0	92,0	400	426
Ocean Ace Shipping Pte.Ltd. (Ocean Ace)	Singapura/ Singapore	2013	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	139	155
Ocean Glory Maritime Pte. Ltd. (Ocean Glory)	Singapura/ Singapore	2016	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	69	67
Ocean Sukses Pte. Ltd (Ocean Sukses)	Singapura/ Singapore	2017	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	366	377
Ocean Makmur Pte. Ltd. (Ocean Makmur)	Singapura/ Singapore	2017	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	367	378
Ocean Gold Pte. Ltd. (Ocean Gold)	Singapura/ Singapore	2020	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	484	482
Ocean Jade Pte. Ltd. (Ocean Jade)	Singapura/ Singapore	2020	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	488	-
Ocean Perkasa Pte. Ltd. (Ocean Perkasa)	Singapura/ Singapore	2021	Pelayaran/Shipping	100,0	-	491	-
<u>Dimiliki secara tidak langsung melalui ICBP dan LSIP/Indirectly owned through ICBP dan LSIP</u>							
Asian Assets Management Pte., Ltd.(AAM)	Singapura/ Singapore	2015	Investasi/Investment	74,2	74,2	2.606	2.605
Harvest Gems Pte. Ltd. (HG)	Singapura/ Singapore	2015	Investasi/Investment	74,2	74,2	83	82
PT Aston Investama Perkasa (AIP)	Jakarta	2015	Investasi/Investment	74,2	74,2	40	39
PT Aston Inti Makmur (AIM)	Jakarta	1992	Pemilikan dan pengelolaan gedung perkantoran/ Ownership and building management	74,2	74,2	3.821	3.814

*) Tidak signifikan - kurang dari Rp1.000.

*) Not significant - less than Rp1,000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, BSFM, BFM, MMM, SMS, BMI, MPM, MBP, ASP, TAS dan SB belum aktif.

As of December 31, 2021, BSFM, BFM, MMM, SMS, BMI, MPM, MBP, ASP, TAS and SB are all inactive.

ANM, AGP dan IES telah menghentikan operasinya masing-masing mulai tahun 1998, 2001 dan 2006. Pengaruh dari akun-akun Entitas Anak ini terhadap jumlah konsolidasian dianggap tidak material.

ANM, AGP and IES have ceased their operations starting 1998, 2001 and 2006, respectively. The impact of the accounts of these Subsidiaries to the consolidated amounts is considered immaterial.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian

Ocean Perkasa

Ocean 21 Holdings Pte. Ltd., Entitas Anak Perusahaan, telah mendirikan Ocean Perkasa Pte. Ltd. pada bulan Januari 2021. Perusahaan tersebut bergerak dalam bisnis perkapalan dengan modal disetor sebesar US\$100.000, yang sepenuhnya ditempatkan dan disetor penuh oleh Ocean 21 Holdings Pte. Ltd.

Ocean Gold dan Ocean Jade

Ocean 21 Holdings Pte. Ltd., Entitas Anak Perusahaan, telah mendirikan Ocean Gold Pte. Ltd. pada bulan Oktober 2020 dan Ocean Jade Pte. Ltd. pada bulan November 2020. Kedua perusahaan tersebut bergerak dalam bisnis perkapalan dengan modal disetor sebesar US\$100.000, yang sepenuhnya ditempatkan dan disetor penuh oleh Ocean 21 Holdings Pte. Ltd.

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali

IFM

Pada tanggal 17 Februari 2021, ICBP telah membeli seluruh saham (dikurangi 1 saham) IFM yang dimiliki Fritolay Netherlands Holding B.V. ("FNH"), perusahaan afiliasi dari PepsiCo Inc. ("PepsiCo") yaitu sebanyak 49% dari seluruh saham yang telah diterbitkan IFM, dengan nilai transaksi sebesar Rp494.422 ("Transaksi"). Dengan demikian, kepemilikan langsung ICBP di IFM berubah dari 51,0% menjadi 99,9%.

Sehubungan dengan Transaksi tersebut, maka IFM akan mengakhiri perjanjian lisensi dengan PepsiCo setelah IFM menyelesaikan semua proses persiapan penghentian produksi dan penjualan produk dengan merek milik PepsiCo, yang harus sudah diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal dilakukannya Transaksi ("Masa Transisi"). FNH, PepsiCo dan/atau pihak afiliasi lainnya tidak boleh memproduksi, mengemas, menjual, memasarkan atau mendistribusikan produk makanan ringan apapun di Indonesia yang bersaing dengan produk IFM selama 3 (tiga) tahun dari sejak berakhirnya Masa Transisi.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Establishments

Ocean Perkasa

Ocean 21 Holdings Pte. Ltd., a Subsidiary of the Company, has established Ocean Perkasa Pte. Ltd. in January 2021. The company is engaged in the shipping business with the paid up capital of US\$100,000, which was fully subscribed and paid in full by Ocean 21 Holdings Pte. Ltd.

Ocean Gold and Ocean Jade

Ocean 21 Holdings Pte. Ltd., a Subsidiary of the Company, has established Ocean Gold Pte. Ltd. in October 2020 and Ocean Jade Pte. Ltd. in November 2020. Both companies are engaged in the shipping business with the paid up capital of US\$100,000, which was fully subscribed and paid in full by Ocean 21 Holdings Pte. Ltd.

Acquisition of Non-controlling Interests

IFM

On February 17, 2021, ICBP has purchased the issued share capital of IFM (less 1 share) owned by Fritolay Netherlands Holding B.V. ("FNH"), an affiliated company of PepsiCo Inc. ("PepsiCo"), whereby ICBP acquired 49% of the total issued share capital of IFM for a consideration of Rp494,422 ("Transaction"). Accordingly, the direct ownership of ICBP in IFM increased from 51.0% to 99.9%.

In connection with the Transaction, IFM will conclude the licensing agreement with PepsiCo after IFM has completed the process to cease the production and sales of products under PepsiCo brands, which has to be completed within 6 (six) months after the date of the Transaction ("Transition Period"). FNH, PepsiCo and/or its other affiliates may not manufacture, package, sell, market or distribute any competing snack food products in Indonesia for 3 (three) years from the expiry of Transition Period.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali (lanjutan)

IFM (lanjutan)

Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian ICBP atas nilai aset neto IFM pada tanggal akuisisi dicatat sebagai bagian dari "Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali".

IFAR

Selama tahun 2020, Perusahaan membeli saham IFAR sebanyak 23.811.000 saham dari pemegang saham nonpengendali dengan pembayaran tunai sejumlah SGD6.933.813. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam IFAR meningkat menjadi 71,7%.

Selama tahun 2021, Perusahaan membeli saham IFAR sebanyak 3.828.400 saham dari pemegang saham nonpengendali dengan pembayaran tunai sejumlah SGD1.145.304. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam IFAR meningkat menjadi 71,9%.

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak

MSA, CBS dan PIP

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham MSA, CBS dan PIP pada tahun 2020 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada bulan Januari 2021, masing-masing pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh MSA dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh CBS dan PIP, yang mengakibatkan kepemilikan efektif SIMP atas MSA meningkat dan selisih transaksi atas akuisisi kepentingan nonpengendali dicatat pada komponen lainnya dari ekuitas.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Acquisition of Non-controlling Interests
(continued)

IFM (continued)

This transaction was an acquisition of non-controlling interests, thus the difference which arose between the acquisition cost and ICBP portion in net assets value of IFM at the acquisition date was recorded as part of "Difference from changes in equity of subsidiaries and transactions effect with non-controlling interest".

IFAR

During 2020, the Company acquired 23,811,000 of IFAR shares from its non-controlling interests for cash consideration totaling SGD6,933,813. As a result, the Company's effective ownership in IFAR increased to 71.7%.

During 2021, the Company acquired 3,828,400 of IFAR shares from its non-controlling interests for cash consideration totaling SGD1,145,304. As a result, the Company's effective ownership in IFAR increased to 71.9%.

Additional Capital Contribution in Subsidiaries

MSA, CBS and PIP

Based on the shareholders' circular decision of MSA, CBS and PIP in 2020 which was approved by the Minister of Law and Human Rights in January 2021, the respective shareholders agreed to the increase of the authorized share capital, issued and fully paid share capital of MSA and the increase of the issued and fully paid share capital of CBS and PIP, which resulted the SIMP's effective ownership of MSA increase and the differences arising from acquisition of non-controlling interests transaction is recorded in other components of equity.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi

Pinehill Company Limited ("PCL")

Penawaran Akuisisi

Pada bulan Februari 2020, ICBP telah mendapatkan penawaran akuisisi dan memberikan tanggapan kepada Pinehill Corpora Limited ("Pinehill Corpora"), pihak berelasi dan Steele Lake Limited ("Steele Lake"), (keduanya secara bersama-sama disebut sebagai "Para Penjual"), keduanya didirikan berdasarkan hukum negara *British Virgin Islands*, untuk menjajaki dan menilai penawaran untuk mengakuisisi seluruh saham milik Para Penjual dalam Pinehill Company Limited ("Perusahaan Target"), suatu perusahaan induk yang memiliki 4 (empat) entitas anak ("Grup Target"). Kegiatan utama Grup Target bergerak dibidang industri pembuatan mie instan di Arab Saudi, Nigeria, Turki, Mesir, Kenya, Maroko, Serbia, dan Ghana dengan menggunakan merk "Indomie" berdasarkan perjanjian lisensi dengan Perusahaan, entitas induk ICBP.

Pada tanggal 22 Mei 2020, ICBP dan Para Penjual ("Para Pihak") telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("Perjanjian") yang memuat dan mengatur syarat dan ketentuan bagi ICBP dan Para Penjual dalam melakukan dan menyelesaikan Rencana Transaksi yaitu mengakuisisi seluruh saham-saham yang dijual setelah seluruh Persyaratan Rencana Transaksi sebagaimana dijelaskan dibawah terpenuhi, dengan ketentuan batas waktu pemenuhan Persyaratan Rencana Transaksi adalah tidak boleh melebihi (yaitu sebelum atau pada) tanggal 31 Desember 2020 ("Tanggal Batas Akhir").

Objek Rencana Transaksi

ICBP akan membeli 100% (seratus persen) dari total saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan Target ("Rencana Transaksi"), yang terdiri dari:

- a. seluruh saham Perusahaan Target yang dimiliki Pinehill Corpora, yaitu sebanyak 70.828.180 (tujuh puluh juta delapan ratus dua puluh delapan ribu seratus delapan puluh) saham yang merupakan 51% (lima puluh satu persen) dari total saham yang telah diterbitkan Perusahaan Target; dan

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Acquisition

Pinehill Company Limited ("PCL")

Acquisition Offering

In February 2020, ICBP has received the acquisition offering and has responded to Pinehill Corpora Limited ("Pinehill Corpora"), related party and Steele Lake Limited ("Steele Lake"), (both hereinafter are referred to as the "Sellers"), both duly established under the laws of British Virgin Islands, to explore and assess the offer to acquire all of the issued shares of the Sellers in Pinehill Company Limited ("Target Company"), a holding company which currently owns 4 (four) subsidiaries ("Target Group"). Targeted Group is primarily engaged in the manufacturing of instant noodles in Saudi Arabia, Nigeria, Turkey, Egypt, Kenya, Morocco, Serbia, and Ghana using the "Indomie" trademark under the licensing agreement with the Company, parent entity of ICBP.

On May 22, 2020, ICBP and the Sellers (the "Parties") signed a Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (the "Agreement") that contains and governs the terms and conditions for ICBP and Sellers to conduct and complete the Proposed Transaction, regarding the acquisition of all sale shares upon the satisfaction of all of the Proposed Transaction Conditions as described below, provided that the time limit to satisfy the Proposed Transaction Conditions is not exceeding (i.e prior to or on) December 31, 2020 (the "Long Stop Date").

Object of Proposed Transaction

ICBP will purchase 100% (one hundred percent) of the total issued shares of the Target Company ("Proposed Transaction"), which consists of:

- a. *the entire shares of the Target Company owned by Pinehill Corpora corresponding to 70,828,180 (seventy million eight hundred twenty eight thousand one hundred and eighty) shares representing 51% (fifty one percent) of total issued shares of the Target Company; and*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pinehill Company Limited ("PCL") (lanjutan)

Objek Rencana Transaksi (lanjutan)

ICBP akan membeli 100% (seratus persen) dari total saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan Target ("Rencana Transaksi"), yang terdiri dari (lanjutan):

- b. seluruh saham Perusahaan Target yang dimiliki oleh Steele Lake, yaitu sebanyak 68.050.408 (enam puluh delapan juta lima puluh ribu empat ratus delapan) saham yang merupakan 49% (empat puluh sembilan persen) dari total saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan Target.

Setelah penyelesaian Rencana Transaksi maka Perusahaan Target akan menjadi Entitas Anak ICBP yang seluruh sahamnya dimiliki oleh ICBP dan laporan keuangan Perusahaan Target akan dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian ICBP.

Persyaratan Rencana Transaksi

Penyelesaian Rencana Transaksi adalah tergantung pada dan baru dapat dilakukan setelah pemenuhan Persyaratan Rencana Transaksi, yang terdiri dari Persyaratan Awal dan Persyaratan Lanjutan sebagaimana diuraikan berikut di bawah ini:

Persyaratan Awal

- a. ICBP telah mengumumkan Rencana Transaksi sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan No. IX.E.2;
b. ICBP telah menerima persetujuan dari RUPS dalam RUPSLB Perusahaan sesuai dengan ketentuan Peraturan No. IX.E.2; dan
c. FPC telah mendapat persetujuan dari pemegang saham independen FPC dalam RUPSLB FPC, sesuai dengan ketentuan Peraturan Pencatatan HKSE.

Penyelenggaraan RUPSLB ICBP dan/atau RUPSLB FPC harus dilakukan paling lambat tanggal 28 Agustus 2020.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**Pinehill Company Limited ("PCL")
(continued)**

Object of Proposed Transaction (continued)

ICBP will purchase 100% (one hundred percent) of the total issued shares of the Target Company ("Proposed Transaction"), which consists of (continued):

- b. the entire shares of the Target Company owned by Steele Lake corresponding to 68,050,408 (sixty eight million fifty thousand four hundred and eight) shares representing 49% (forty nine percent) of the total issued shares of the Target Company.

Upon the completion of the Proposed Transaction, the Target Company shall become the Subsidiary of ICBP whose shares are wholly owned by ICBP and the financial statements of the Target Company will be consolidated with ICBP's consolidated financial statements.

The Proposed Transaction Conditions

The completion of the Proposed Transaction is subject to and will only occur after the fulfillment of the Proposed Transaction Conditions, which consist of the Pre-Conditions and Post-Conditions as described below:

Pre-Conditions

- a. ICBP has announced the Proposed Transaction as required under the Regulation No. IX.E.2;
b. ICBP has obtained approval from the GMS in EGMS of the Company in accordance with the Regulation No. IX.E.2; and
c. FPC has obtained approval from the FPC independent shareholders in FPC's EGMS, in accordance with the HKSE Listing Rules.

The EGMS of ICBP and/or the EGMS FPC shall be held no later than August 28, 2020.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pinehill Company Limited ("PCL") (lanjutan)

Persyaratan Rencana Transaksi (lanjutan)

Persyaratan Awal tidak dapat diabaikan; apabila salah satu dari Persyaratan Awal tidak terpenuhi maka Para Pihak tidak mempunyai kewajiban untuk memenuhi Persyaratan Lanjutan dan Perjanjian menjadi berakhir dan tidak berlaku mengikat Para Pihak. Tidak ada satu pihak manapun yang akan mempunyai tuntutan kepada pihak lainnya atas biaya, kerugian atau kompensasi atau lainnya sehubungan dengan tidak dilaksanakan dan diselesaikannya Rencana Transaksi yang disebabkan karena tidak terpenuhinya salah satu Persyaratan Awal.

Dalam hal Persyaratan Awal terpenuhi maka Para Pihak masing-masing akan menggunakan semua upaya yang wajar untuk memenuhi Persyaratan Lanjutan berikut di bawah ini:

- a. para Penjual telah memberikan salinan persetujuan yang mungkin disyaratkan dalam anggaran dasarnya sehubungan dengan Rencana Transaksi;
- b. para Penjual telah memberikan salinan persetujuan tertulis atau pengabaian dari krediturnya yang mungkin disyaratkan bagi Para Penjual sehubungan dengan Rencana Transaksi;
- c. ICBP telah memberikan salinan persetujuan tertulis atau pengabaian (jika ada) dari para kreditur ICBP dan/atau Perusahaan (sesuai kasusnya), yang mungkin disyaratkan sehubungan dengan Rencana Transaksi; dan
- d. ICBP telah memberikan konfirmasi bahwa perjanjian fasilitas sehubungan dengan pembiayaan Rencana Transaksi telah ditandatangani oleh ICBP dan semua kondisi penarikan dalam perjanjian fasilitas tersebut telah terpenuhi.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**Pinehill Company Limited ("PCL")
(continued)**

The Proposed Transaction Conditions
(continued)

The Pre-Conditions can not be waived; If any of the Pre-Conditions is not fulfilled, the Parties shall not be obligated to fulfill the Post-Conditions and the Agreement shall terminate and cease to be binding on the Parties. None of the Parties shall have any claim against the others for costs, damages, loss, compensation or otherwise in connection with the non-execution and completion of the Proposed Transaction because of any of the Pre-Conditions has not been fulfilled.

In the event that the Pre-Conditions are fulfilled, each of the Parties shall use all reasonable endeavours to fulfill the following Post-Conditions:

- a. *delivery by the Sellers copy of all corporate approvals as may be required under their respective memorandum and articles of association in connection with the Proposed Transaction;*
- b. *delivery by the Sellers copy of all prior written consents or waivers as may be required from creditors of the Sellers in connection with the Proposed Transaction;*
- c. *delivery by ICBP copy of all prior written consents or waivers as may be required from the respective creditors of ICBP and/or the Company (as the case may be) in connection with the Proposed Transaction; and*
- d. *delivery by ICBP a written confirmation that a facility agreement in relation to the financing of the Proposed Transaction has been signed by ICBP and all conditions to drawdown under such facility agreement have been satisfied.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pinehill Company Limited ("PCL") (lanjutan)

Persyaratan Rencana Transaksi (lanjutan)

Apabila salah satu Persyaratan Lanjutan tidak terpenuhi atau tidak dikecualikan oleh Para Pihak sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian pada atau sebelum Tanggal Batas Akhir, maka Para Pihak tidak mempunyai kewajiban untuk menyelesaikan Rencana Transaksi dan Perjanjian menjadi berakhir dan tidak berlaku mengikat Para Pihak; Tidak ada satu pihak manapun yang akan mempunyai tuntutan kepada pihak lainnya atas biaya, kerugian atau kompensasi atau lainnya sehubungan dengan tidak dilaksanakan dan diselesaikannya Rencana Transaksi yang disebabkan karena tidak terpenuhinya salah satu Persyaratan Lanjutan.

Penyelesaian Rencana Transaksi

Penyelesaian rencana transaksi akan dilakukan pada tanggal yang jatuh pada 5 (lima) hari kerja setelah tanggal dimana semua persyaratan rencana transaksi dipenuhi atau diabaikan (sesuai kasusnya) ("Tanggal Penyelesaian").

Nilai Rencana Transaksi

Nilai dari Rencana Transaksi adalah sebesar US\$2.998.000.000 (dua miliar sembilan ratus sembilan puluh delapan juta US Dolar), yang akan dibayar oleh ICBP kepada Para Penjual secara proporsional sesuai dengan Harga Pembelian Pinehill Corpora dan Harga Pembelian Steele Lake ("Harga Pembelian"), sebagai berikut:

- a. Pembayaran Harga Pembelian Pinehill Corpora akan dilakukan oleh ICBP kepada Pinehill Corpora sebagai berikut:
 - sebesar US\$1.197.480.000 (satu miliar seratus sembilan puluh tujuh juta empat ratus delapan puluh ribu US Dolar) akan dibayar pada Tanggal Penyelesaian;

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Pinehill Company Limited ("PCL") (continued)

The Proposed Transaction Conditions (continued)

If any of the Post-Conditions is not fulfilled or not waived in accordance with the Agreement on or prior to the Long Stop Date, the Parties shall not be obliged to complete the Proposed Transaction and the Agreement shall terminate and cease to have effect to the Parties. None of the Parties shall have any claim against the others for costs, damages, loss, compensation or otherwise in connection with the non-execution and completion of the Proposed Transaction because of any of the Post-Conditions has not been satisfied.

Completion of Proposed Transaction

Completion of the Proposed transaction shall take place on the date falling 5 (five) business days after all of the Conditions Precedent are fulfilled or waived (if applicable) (the "Completion Date").

Value of The Proposed Transaction

The value of the Proposed Transaction is US\$2,998,000,000 (two billion nine hundred and ninety eight million US Dollars) which shall be paid by ICBP to the Sellers proportionally corresponding to the Purchase Consideration Pinehill Corpora and Purchase Consideration Steele Lake ("Purchase Consideration") as follows:

- a. The Purchase Consideration Pinehill Corpora shall be paid by ICBP to Pinehill Corpora as follows:
 - in the amount of US\$1,197,480,000 (one billion one hundred ninety seven million four hundred and eighty thousand US Dollars) shall be made on the Completion Date;

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pinehill Company Limited ("PCL") (lanjutan)

Nilai Rencana Transaksi (lanjutan)

- a. Pembayaran Harga Pembelian Pinehill Corpora akan dilakukan oleh ICBP kepada Pinehill Corpora sebagai berikut: (lanjutan)
 - sebesar US\$331.500.000 (tiga ratus tiga puluh satu juta lima ratus ribu US Dolar) akan ditahan oleh ICBP sebagai Nilai Retensi dan baru akan dibayar oleh ICBP kepada Pinehill Corpora, tergantung pada ketentuan mengenai penyesuaian Harga Pembelian, pada tanggal 30 April 2022 atau tanggal lain setelah penyesuaian Harga Pembelian ditentukan secara definitif.
- b. Pembayaran Harga Pembelian Steele Lake akan dilakukan oleh ICBP kepada Steele Lake sebagai berikut:
 - sebesar US\$1.150.520.000 (satu miliar seratus lima puluh juta lima ratus dua puluh ribu US Dolar) akan dibayar pada Tanggal Penyelesaian;
 - sebesar US\$318.500.000 (tiga ratus delapan belas juta lima ratus ribu US Dolar) akan ditahan oleh ICBP sebagai Nilai Retensi dan baru akan dibayar oleh ICBP kepada Steele Lake, tergantung pada ketentuan mengenai penyesuaian Harga Pembelian, pada tanggal 30 April 2022 atau tanggal lain setelah penyesuaian Harga Pembelian ditentukan secara definitif.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Pinehill Company Limited ("PCL") (continued)

Value of The Proposed Transaction (continued)

- a. The Purchase Consideration Pinehill Corpora shall be paid by ICBP to Pinehill Corpora as follows: (continued)
 - in the amount of US\$331,500,000 (three hundred thirty one million and five hundred thousand US Dollars) shall be retained by ICBP and only be paid by the Company to Pinehill Corpora; subject to the adjustment, on April 30, 2022 or such later date as any adjustment to the Purchase Consideration is definitively determined.
- b. The Purchase Consideration Steele Lake shall be paid by ICBP to Steele Lake as follows:
 - in the amount of US\$1,150,520,000 (one billion one hundred fifty million five hundred and twenty thousand US Dollars) shall be made on the Completion Date;
 - in the amount of US\$318,500,000 (three hundred eighteen million and five hundred thousand US Dollars) shall be retained by the Company as the Retention Amount and only be paid by ICBP to Steele Lake; subject to the adjustment, on April 30, 2022 or such later date as any adjustment to the Purchase Consideration is definitively determined.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pinehill Company Limited ("PCL") (lanjutan)

Keuntungan Yang Dijamin

Berdasarkan Perjanjian, Para Penjual telah setuju untuk memberikan jaminan kepada ICBP atas Keuntungan Yang Dijamin, yaitu nilai rata-rata per tahun dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk ("NPAT") Grup Target untuk periode sejak 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2021 ("Periode Yang Dijamin") sebesar US\$128.500.000 (seratus dua puluh delapan juta lima ratus ribu US Dolar), dengan ketentuan bahwa:

- a. Apabila Keuntungan Yang Dijamin setelah memperhitungkan toleransi deviasi sebesar 5% (lima persen), tidak tercapai oleh Grup Target maka akan dilakukan penyesuaian terhadap Harga Pembelian dengan menggunakan formula sebagai berikut:

Nilai penyesuaian = (Keuntungan Yang Dijamin - Aktual Keuntungan) x PE Grup Target

Untuk keperluan formula di atas:

- Keuntungan Yang Dijamin: US\$128.500.000 (seratus dua puluh delapan juta lima ratus ribu US Dolar);
- Aktual Keuntungan: Nilai aktual dari rata-rata per tahun NPAT Grup Target untuk Periode Yang Dijamin sebagaimana ternyata dalam Laporan Keuangan Grup Target;
- Price earnings multiple ("PE") Grup Target: 23 kali yang merupakan PE Grup Target yang disepakati Para Pihak;

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**Pinehill Company Limited ("PCL")
(continued)**

Profit Guarantee

Under the Agreement, the Sellers have agreed to extend its guarantee to ICBP on the Guaranteed Profit, where the average annual income for the year attributable to equity holders of parent entity ("NPAT") of the Target Group for the period covered since January 1, 2020 until December 31, 2021 (the "Guaranteed Period") would be US\$128,500,000 (one hundred twenty eight million and five hundred thousand US Dollars), provided that:

- a. if the Guaranteed Profit, after taking into account 5% (five percent) deviation tolerance, is not achieved by the Target Group then the Purchase Consideration shall be adjusted pursuant to the following formula:

Adjustment value = (Guaranteed Profit - Actual Profit) x PE Target Group

For the purpose of the above formula:

- The Guaranteed Profit: US\$128,500,000 (one hundred twenty eight million and five hundred thousand US Dollars);
- The Actual Profit: the actual annual average NPAT of the Target Group for the Guaranteed Period as stated in the Financial Report of Target Group;
- Price earnings multiple ("PE") Target Group: 23 times, being the PE Target Group as agreed between the Parties;

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pinehill Company Limited ("PCL") (lanjutan)

Keuntungan Yang Dijamin (lanjutan)

Ketentuan mengenai Keuntungan yang Dijamin memungkinkan toleransi deviasi sebesar 5% (lima persen) sebelum memicu penyesuaian. Akan tetapi jika penyesuaian terpicu untuk dilakukan maka jumlah yang akan dikurangkan dari Harga Pembelian didasarkan pada seluruh kekurangan, dikalikan dengan PE Grup Target.

- b. Apabila Aktual Keuntungan setelah memperhitungkan toleransi deviasi sebesar 5% (lima persen) melebihi Keuntungan Yang Dijamin maka tidak ada penyesuaian kenaikan Harga Pembelian.

Keuntungan Yang Dijamin akan diuji dengan merujuk pada Aktual Keuntungan Grup Target sebagaimana dapat dilihat dari Laporan Keuangan Grup Target yang akan diterbitkan paling lambat tanggal 21 April 2022.

Guna menjamin pembayaran nilai penyesuaian, ICBP akan menahan pembayaran sebagian Harga Pembelian secara proporsional, dengan jumlah seluruhnya sebesar US\$650.000.000 (enam ratus lima puluh juta US Dolar) ("Nilai Retensi"), dan baru akan dibayarkan oleh ICBP kepada Para Penjual pada tanggal 30 April 2022 atau tanggal lain setelah penyesuaian Harga Pembelian ditentukan secara definitif.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Nilai Retensi tersebut masing-masing dicatat sebagai akun "Liabilitas jangka pendek lainnya" dan "Liabilitas jangka panjang lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Pinehill Company Limited ("PCL") (continued)

Profit Guarantee (continued)

The terms of the Guaranteed Profit allow a 5% (five percent) deviation tolerance before an adjustment is triggered. However, once an adjustment is triggered, the amount to be deducted from the Purchase Consideration is based on the whole shortfall, multiplied by the PE Target Group.

- b. if the Actual Profit after taking into account a 5% (five percent) deviation tolerance, exceeds the Guaranteed Profit then no upward adjustment of the Purchase Consideration will be made.

The Guaranteed Profit shall be tested by reference to the Actual Profit of the Target Group as stated in the Financial Report of the Target Group which will be issued no later than April 21, 2022.

To secure the payment of the adjustment value, ICBP to retain its payment for part of the Purchase Consideration proportionally, in aggregate amount of US\$650,000,000 (six hundred and fifty million US Dollars) (the "Retention Amount"), and shall be paid by ICBP to the Sellers on April 30, 2022 or such later date as any adjustment to the Purchase Consideration is definitively determined.

As of December 31, 2021 and 2020, the Retention Amount was recorded under "Other short-term liabilities" and "Other long-term liabilities", respectively, in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pinehill Company Limited ("PCL") (lanjutan)

Keuntungan Yang Dijamin (lanjutan)

Sebagai akibat dari penyesuaian Harga Pembelian, Nilai Retensi akan dikurangi dengan jumlah yang setara dengan nilai penyesuaian, selanjutnya sisa Nilai Retensi (jika ada) bersama dengan satu kali kompensasi sebesar 2,63% (dua koma enam puluh tiga persen) dari sisa Nilai Retensi harus dibayar oleh ICBP kepada Para Penjual secara proporsional pada tanggal 30 April 2022 atau tanggal lain setelah penyesuaian Harga Pembelian ditentukan secara definitif.

Akan tetapi apabila nilai penyesuaian melebihi Nilai Retensi maka tidak ada kompensasi yang akan dibayar oleh ICBP dan Para Penjual secara proporsional wajib membayar secara penuh seluruh jumlah kekurangan tersebut kepada ICBP pada tanggal 30 April 2022 atau tanggal lain setelah penyesuaian harga pembelian ditentukan secara definitif.

Dalam waktu 1 (satu) bulan sebelum tanggal pembayaran Nilai Retensi, Para Pihak dapat berdasarkan kesepakatan bersama memperpanjang jangka waktu pembayaran berikut persyaratan perpanjangan tersebut.

Berdasarkan Laporan Keuangan Grup Target, Aktual Keuntungan Grup Target telah memenuhi ketentuan mengenai Keuntungan Yang Dijamin berdasarkan Perjanjian.

Representasi dan jaminan atas Saham-Saham Yang Dijual

Pada Tanggal Penyelesaian, seluruh Saham-Saham Yang Dijual (i) sudah disetor penuh, (ii) bebas dari segala tuntutan, gugatan, jaminan, gadai, hak ditawarkan terlebih dahulu, hak dan kepentingan pihak ketiga lainnya dalam bentuk apapun dan (iii) termasuk dengan seluruh hak, manfaat, keuntungan yang melekat pada dan sejak tanggal Perjanjian.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**Pinehill Company Limited ("PCL")
(continued)**

Profit Guarantee (continued)

As a result of any adjustment to the Purchase Consideration, the Retention Amount would be reduced by an amount equal to the amount of the adjustment value, following which the remaining balance of the retention amount (if any) together with one time compensation of 2.63% (two point sixty three percent) of such remaining balance of the Retention Amount should be paid by ICBP to the Sellers proportionally on April 30, 2022 or such later date as any adjustment to the Purchase Consideration is definitively determined.

However if the adjustment value is exceeding the Retention Amount then there would be no compensation paid by ICBP and the Sellers proportionally shall be obligated to pay in full the shortfall amount to ICBP on April 30, 2022 or such later date as any adjustment to the Purchase Consideration is definitively determined.

Within 1 (one) month before the payment date of the Retention Amount, the Parties may by mutual agreement extend the payment period as well as the terms governing such extension.

Based on the Financial Reports of the Target Group, Actual Profit of the Target Group have fulfilled the terms of the Guaranteed Profit under the Agreement.

Representation and warranties of the Sale Shares

On the Completion Date, all of the Sale Shares should be (i) fully paid up, (ii) free from all claims, lawsuits, encumbrances, liens, preemptive rights, rights and interests of other third parties in any form and (iii) including all rights, benefits attached to and from the date of the Agreement.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pinehill Company Limited ("PCL") (lanjutan)

Penyelesaian Rencana Transaksi

Pada tanggal 27 Agustus 2020, ICBP telah menyelesaikan Rencana Transaksi tersebut, dan oleh karenanya laporan keuangan konsolidasian PCL telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
				31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Oji Indo Makmur Perkasa (OIMP)	Jakarta	2020	Produksi paper diapers/Production of paper diapers	40,3	40,3
PT Indo Oji Sukses Pratama (IOSP)	Jakarta	2016	Pemasaran dan distribusi produk paper diapers/Marketing and distribution of paper diapers products	40,3	40,3
Companhia Mineira de Açúcar e Alcool Participações (CMAA)	Brasil/Brazil Kepulauan Virgin	2006	Budidaya dan pengolahan tebu untuk produksi dan pemasaran etanol dan gula, serta pembangkitan listrik dari ampas tebu/Cultivation and processing of sugarcane for the production and marketing of ethanol and sugar, as well as the generation of electricity from sugarcane bagasse	26,0	26,0
FP Natural Resources Limited (FPNRL)	Britania Raya/ British Virgin Island	2013	Produksi, penjualan dan ekspor gula, etanol dan tebu sebagai produk sampingan lainnya/Production, sale and export of sugar, ethanol and other sugarcane by products	21,6	21,5
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	Jakarta	2014	Jasa konstruksi, penyewaan alat berat dan transportasi, dan perdagangan alat pertanian/Construction services, rental of heavy equipment and transportation, and trading of agricultural equipment	23,9	23,9
PT Indoagri Daitocacao (Indoagri Daitocacao)	Jakarta	2019	Pemrosesan dan pembuatan produk cokelat untuk distribusi komersial/Processing and manufacturing of chocolate products for commercial distribution	29,3	29,3
PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI)	Jakarta	2019	Pemasaran dan distribusi produk Dairy/Dairy marketing and distribution of diapers products	40,2	40,2
Dufil Prima Foods Plc dan Entitas Anak/Dufil Prima Foods Plc and Subsidiaries (DPFP)	Nigeria	2001	Produksi dan penjualan mi instan dan produk makanan lainnya/Manufacturing and selling of instant noodles and other food products	39,5	39,5
Bússola Empreendimentos e Participações S.A (Bussola)	Brasil/Brazil	2020	Real Estat/Real estate	26,0	26,0

DPFP dan Entitas Anaknya

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1e, ICBP memperoleh pengendalian atas PCL, sehingga sejak saat itu DPFP dan Entitas Anaknya menjadi Entitas Asosiasi ICBP.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Pinehill Company Limited ("PCL") (continued)

Completion of the Proposed Transaction

On August 27, 2020, ICBP has settled the Proposed Transaction. Accordingly, the consolidated financial statements of PCL was consolidated into the Group's consolidated financial statements.

f. Associates and Joint Ventures

Investments in shares of stock of the following associates and joint ventures are as follows:

DPFP and its Subsidiaries

As described in Note 1e, ICBP obtained control of PCL, since then, DPFP and Its Subsidiaries are classified as an associate of ICBP.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)**

AIMDI

Peningkatan modal

Pada bulan Agustus 2020, ICBP dan Arla Food AMBA ("Arla") menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam AIMDI yang semula berjumlah Rp68.000 yang terdiri dari 68.000 saham menjadi sejumlah Rp268.000 terdiri dari 268.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan Arla menyetor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp100.000 ke dalam AIMDI.

Pada bulan Agustus 2021, ICBP dan Arla menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam AIMDI yang semula berjumlah Rp268.000 yang terdiri dari 268.000 saham menjadi sejumlah Rp368.000 terdiri dari 368.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan Arla menyetor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp50.000 ke dalam AIMDI.

OIMP

Peningkatan modal

Pada bulan Oktober 2020, ICBP dan Oji Holdings Corporation ("OHC") menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp427.000 yang terdiri dari 427.000 saham menjadi sejumlah Rp486.000 terdiri dari 486.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyetor sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp29.500 dan Rp29.500.

1. GENERAL (continued)

f. Associates and Joint Ventures (continued)

AIMDI

Increase of capital

In August 2020, ICBP and Arla Food AMBA ("Arla") agreed to increase the issued and fully paid capital of AIMDI from Rp68,000, which consists of 68,000 shares to Rp268,000, which consists of 268,000 shares. Related to this, ICBP and Arla injected cash in AIMDI amounting to Rp100,000 and Rp100,000, respectively.

In August 2021, ICBP and Arla agreed to increase the issued and fully paid capital of AIMDI from Rp268,000, which consists of 268,000 shares to Rp368,000, which consists of 368,000 shares. Related to this, ICBP and Arla injected cash in AIMDI amounting to Rp50,000 and Rp50,000, respectively.

OIMP

Increase of capital

In October 2020, ICBP and Oji Holdings Corporation ("OHC") agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp427,000, which consists of 427,000 shares to Rp486,000, which consists of 486,000 shares. Related to this, ICBP and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp29,500 and Rp29,500, respectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)**

OIMP (lanjutan)

Peningkatan modal (lanjutan)

Pada bulan Maret 2021, ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp486.000 yang terdiri dari 486.000 saham menjadi sejumlah Rp497.000 terdiri dari 497.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp5.500 dan Rp5.500.

Pada bulan April 2021, ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp497.000 yang terdiri dari 497.000 saham menjadi sejumlah Rp602.000 terdiri dari 602.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp52.500 dan Rp52.500.

CMAA (Penggabungan Usaha)

Pada akhir September 2020, Indoagri Brazil, CMAA dan Canapolis Holding SA merencanakan untuk melakukan reorganisasi dan penggabungan usaha atas aset dan operasi gula di Brasil dalam satu struktur badan hukum, yaitu CMAA dan semua aset tanah CMAA dan Canapolis Holding SA digabungkan menjadi Bussola. Rencana reorganisasi tersebut telah diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2020.

1. GENERAL (continued)

f. Associates and Joint Ventures (continued)

OIMP (continued)

Increase of capital (continued)

In March 2021, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp486,000, which consists of 486,000 shares to Rp497,000, which consists of 497,000 shares. Related to this, ICBP and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp5,500 and Rp5,500, respectively.

In April 2021, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp497,000, which consists of 497,000 shares to Rp602,000, which consists of 602,000 shares. Related to this, ICBP and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp52,500 and Rp52,500, respectively.

CMAA (Merger)

At end of September 2020, Indoagri Brazil, CMAA and Canapolis Holding SA proposed to effect a reorganization and consolidation of their sugar assets and operations in Brazil into one legal structure, which is CMAA and all of the land asset CMAA and Canapolis Holding SA into Bussola. The proposed reorganization was completed on December 31, 2020.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Manuel V. Pangilinan	Manuel V. Pangilinan
Komisaris	Benny Setiawan Santoso	Benny Setiawan Santoso
Komisaris	Christopher Huxley Young	Christopher Huxley Young
Komisaris	Joseph Hon Pong Ng	Joseph Hon Pong Ng
Komisaris	John William Ryan	John William Ryan
Komisaris Independen	Utomo Josodirdjo	Utomo Josodirdjo
Komisaris Independen	Hans Kartikahadi	Bambang Subianto
Komisaris Independen	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Adi Pranoto Leman
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Anthoni Salim	Anthoni Salim
Direktur	Franciscus Welirang	Franciscus Welirang
Direktur	Axton Salim	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
Direktur	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)	Taufik Wiraatmadja Moleonoto
Direktur	Taufik Wiraatmadja	(Paulus Moleonoto)
Direktur	Alamsyah	Axton Salim
Direktur	Moleonoto	Joedianto Soejonopoetro
Direktur	(Paulus Moleonoto)	Hendra Widjaja
Direktur	Joedianto Soejonopoetro	-
Direktur	Hendra Widjaja	-
Direktur	Tan Suzi Indriani	-
Direktur	Tan Elly	-
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Hans Kartikahadi	Utomo Josodirdjo
Anggota	Timotius	Adi Pranoto Leman
Anggota	Amelia Setiawan	Timotius

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee
Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memiliki 90.339 karyawan (31 Desember 2020: 91.585) (tidak diaudit).

As of December 31, 2021, the Group has a total of 90,339 employees (December 31, 2020: 91,585) (unaudited).

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The amount of gross compensation for the key management personnel (including Board of Commissioners and Directors) of the Group were as follows:

	2021	2020	
Imbalan kerja jangka pendek	898.032	808.253	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	19.229	26.137	Post-employment benefits
Imbalan terminasi dan imbalan jangka panjang lainnya	65.681	53.580	Termination benefits and other long-term benefits
Total	982.942	887.970	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 of Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly-listed companies.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the year covered by the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Standar yang berlaku efektif pada tahun 2021

Kelompok Usaha melakukan penerapan atas seluruh standar baru dan revisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021, termasuk standar baru yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2021, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 22 (Amandemen 2019): Kombinasi Bisnis
- PSAK 55 (Amandemen 2020): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
- PSAK 60 (Amandemen 2020): Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
- PSAK 62 (Amandemen 2020): Kontrak Asuransi.
- PSAK 71 (Amandemen 2020): Instrumen Keuangan.
- PSAK 73 (Amandemen 2020): Sewa.

Perbaikan Tahunan 2021

Sebagai bagian dari pemeliharaan dan perbaikan PSAK, berikut adalah ringkasan informasi tentang penyempurnaan PSAK tahunan yang berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan serangkaian amandemen lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 4(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang referensi ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, Mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Standards which became effective in 2021

The Group has adopted all the new and revised standards effective for the periods beginning on January 1, 2021, including the new standards that have affected the consolidated financial statements of the Group.

The following standards were issued and effective in 2021, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements:

- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations.
- PSAK 55 (Amendment 2020): Financial Instrument: Recognition and Measurement.
- PSAK 60 (Amendment 2020): Financial Instrument: Disclosure.
- PSAK 62 (Amendment 2020): Insurance Contracts.
- PSAK 71 (Amendment 2020): Financial Instruments.
- PSAK 73 (Amendment 2020): Lease.

2021 Annual Improvements

As part of maintenance and improvement of PSAK, the following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 4(a).
- PSAK 66: Joint Arrangement, regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.
- ISAK 16: Service Concession Arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak untuk periode yang dicakup dalam laporan keuangan konsolidasi. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries for the period covered in the Consolidated Financial Statements. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Seluruh laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Total profit or loss and other comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance of NCI.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation(continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from corresponding portions attributable to equity holders of the parent entity.

Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized and intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or
- iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Current and non-current classification
(continued)**

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

Business Combinations and Goodwill

Business combinations, if any, are accounted for using the purchase method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, if any, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gains or losses are recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam nilai tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Business Combinations and Goodwill
(continued)**

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash generating units (CGU) that are expected to give benefit from the combination synergy, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gains or losses on disposal of the operation. Goodwill disposed, in this circumstance, is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting date, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Entitas Anak Asing

Akun-akun dari entitas asing luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata tahun tersebut; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan dalam ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, biaya perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi, jika ada, termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi namun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan porsi kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Foreign Subsidiaries

The accounts of foreign subsidiaries are translated from their respective reporting currencies into Rupiah on the following bases:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange;
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the year; and
- The resulting exchange difference is presented in "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.

Investments in Associates

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses and dividends received from the associate since the date of acquisition. *Goodwill* relating to the associate, if any, is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Kelompok Usaha atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Kelompok Usaha mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan kelompok usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai, jika ada, berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investments in Associates (continued)

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share of those profits only after its share of the profits equals to the unrecognized share of losses.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment, if any, as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Investasi pada Ventura Bersama

Kelompok Usaha mempunyai bagian partisipasi dalam ventura bersama yaitu pengendalian bersama entitas, dimana venturer memiliki perjanjian kontraktual yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas, dimana pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian sepihak atas aktivitas ekonomi suatu pengendalian bersama entitas. Investasi Kelompok Usaha dalam ventura bersama diakui dengan menggunakan metode ekuitas, dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyesuaian diperlukan untuk menyelaraskan perbedaan yang mungkin ada dalam kebijakan akuntansi. Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal venturer berhenti memiliki pengendalian bersama.

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Dalam penyajian laporan arus kas konsolidasian, cerukan termasuk komponen kas dan setara kas karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average*) untuk Perusahaan, ICBP, IDLK dan IFM; metode rata-rata tertimbang (*weighted-average*) untuk SIMP dan Entitas Anak, Entitas Anak lain dari ICBP; dan metode *first-in, first-out* (FIFO) untuk Entitas Anak lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investment in Joint Ventures

The Group has an interest in joint venture which is jointly-controlled entity, whereby the venturers have contractual arrangements that establish joint control over the economic activities of the entity, resulting in none of the participating parties having unilateral control over the economic activity of the jointly-controlled entity. The Group's investment in joint venture is accounted using the equity method of accounting, less any impairment losses, if any.

Adjustments are made to bring into line any dissimilar accounting policies that may exist. The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have joint control.

Cash and Cash Equivalents

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent time deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

When presenting the consolidated statement of cash flows, overdraft is included as a component of cash and cash equivalents and form an integral part of the cash management.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the moving-average method for the Company, ICBP, IDLK, and IFM; the weighted-average method for SIMP and Subsidiaries, other Subsidiaries of ICBP; and the first-in, first-out (FIFO) method for the other remaining Subsidiaries.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

Aset Biologis

Aset biologis Kelompok Usaha terdiri atas HTI, dan produk agrikultur utama dari tanaman produktif, yaitu: Tandan Buah Segar (TBS), benih kelapa sawit, karet dan tebu.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Karena pasar yang menentukan harga tidak tersedia untuk HTI, benih kelapa sawit dan tebu belum siap panen, nilai wajar nya diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan dengan tingkat diskonto sebelum pajak berdasarkan kondisi kini pasar.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan menggunakan pendekatan pasar (*market approach*) dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Inventories (continued)

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

Biological Assets

The Group's biological assets comprise timber plantations, and primary agriculture produce of the bearer plants, namely Fresh Fruit Bunches (FFB), oil palm seeds, rubber and sugar cane.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

As the market determined prices are not readily available for timber plantations, oil palm seeds and sugar cane not yet available for harvest, their fair values are estimated using income approach based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a current market determined pre-tax discount rate.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Piutang Plasma

Entitas-entitas anak tertentu dalam SIMP (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mawadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia. Perusahaan Inti akan memberikan bimbingan dan berbagi pengetahuan dalam mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit hingga tahap produktif.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok pinjaman beserta bunga sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang terjadi dan pembiayaan yang diperoleh dari Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma dikurangi dana yang diterima dari bank atas nama KUD atau petani plasma dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 71. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Plasma Receivables

Certain subsidiaries within SIMP (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives ("KUD" or Koperasi Unit Desa) representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government. The Nucleus Companies is to provide guidance and sharing of knowledge in developing the oil palm plasma plantations up to the productive stage.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs incurred and the funding provided by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers less the funds received from banks on behalf of the KUD or plasma farmers and accumulated impairment losses.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 71. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap

Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan, sedangkan tanaman karet memerlukan waktu sekitar 5 sampai dengan 6 tahun untuk dapat menghasilkan. Tanaman produktif tebu memerlukan waktu sekitar satu tahun untuk dapat menghasilkan, dan dapat dipanen sekitar tiga kali lagi setelah panen awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets

Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized.

Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field, while a rubber plant takes about 5 to 6 years to reach maturity. A sugar cane bearer plant take about a year to reach maturity, and can be harvested about three more times after the initial harvest.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari tanaman produktif utama berikut ini:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kelapa sawit	25	Oil palm
Karet	25	Rubber
Tebu	4	Sugar cane

Jumlah tercatat tanaman produktif direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada periode/tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Umur manfaat aset dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives of the primary bearer plants as follows:

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of period/year the item is derecognized.

The asset useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Kelompok Usaha juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dan amortisasi aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Sarana dan prasarana tanah	5 - 25
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3 - 30
Mesin dan peralatan	3 - 25
Alat-alat transportasi	3 - 30
Perabotan dan peralatan kantor	2 - 15
Pengembangan gedung yang disewa	3 - 30
Galon	2

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. The Group also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located and the cost of replacing part of such fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation or amortization of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land improvements
Buildings, structures and improvements
Machinery and equipment
Transportation equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Leasehold improvements
Gallon

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali hak atas tanah tertentu diamortisasi selama 62 tahun.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan dan/atau pembangunan tersebut (Catatan 2, "Biaya Pinjaman"). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah yang dikuasai Kelompok Usaha saat ini yang penggunaannya di masa depan belum ditentukan. Pengakuan awal properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration, except for certain land rights amortized over the period of 62 years.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and gains/losses on foreign exchange, if any, on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations (Note 2, "Borrowing Costs"). The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

Investment Property

Investment property consists of land held by the Group for a currently undetermined future use. Initial recognition of investment property is stated at cost, including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Properti Investasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat:

- i) pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen; atau
- ii) tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya; atau
- iii) hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditujukan untuk operasional dan dikecualikan dari definisi properti investasi. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi, jika ada, diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan terhadap penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investment Property (continued)

Subsequent to initial recognition, investment property is subsequently measured at cost less impairment losses, if any. Fair value of the investment property is determined with reference to market value for the same type of property.

Investment property is derecognized either when it has:

- i) been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use; or*
- ii) no future benefit is expected from its disposal; or*
- iii) only when, there is a change in use for operational purposes and excepted from investment property definition. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the profit or loss on the date of derecognition or disposal.*

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (e.g., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment are recognized in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dapat didukung oleh penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba atau rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations could be corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future period to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan nilai terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future years.

Intangible Assets

Intangible assets is measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with finite useful life

Following initial recognition, intangible assets with finite useful life are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any. Intangible assets with finite life are amortized over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

Intangible assets with indefinite useful life

Following initial recognition, intangible assets with indefinite useful life are carried at cost less any accumulated impairment loss. Intangible assets with indefinite life are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Intangible assets with indefinite life is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sewa

Kelompok Usaha mengevaluasi pada inisiasi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Kelompok usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Aset hak-guna

Kelompok usaha mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa *variable* yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Kelompok usaha menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Biaya Ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu terutama terdiri atas biaya-biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perpanjangan hak atas tanah dan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Biaya Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Sebaliknya, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai.

Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha bergerak dalam bisnis industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agribisnis dan jasa. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Kelompok Usaha dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Deferred Charges

Certain expenditures consisting primarily of costs and expenses relating to land rights renewal cost and for cost of software systems, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenses are presented in "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position.

Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

Revenue and Expense

The Group is in the business of processed food, seasoning, beverages, packaging, cooking oil, wheat grain mills, flour sacks textile manufacturing, trading, transportation, agribusiness, and services. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kelompok Usaha menawarkan imbalan variabel berupa hak pengembalian dan penyesuaian harga sehubungan klaim kualitas. Dalam menetapkan estimasi terkait, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman manajemen dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan dimasukkannya imbalan variabel tersebut hanya sedemikian agar tidak terjadi pembalikan yang signifikan atas pendapatan kumulatif yang diakui ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel tersebut diselesaikan ke depannya. Sedangkan pengakuan dilakukan ketika dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan atau saat kemungkinan besar imbalan variabel akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Revenue and Expenses (continued)

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on management experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable variable considerations will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Rental Income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai bagian tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from by PSAK No. 46. Therefore, the Group has present all of the final tax arising from interest income as a separate item in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap tahun pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting year and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK No. 24, Kelompok Usaha mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan (UUK) yang berlaku. Berdasarkan UUK tersebut, perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation (continued)

Value-Added Taxes (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii. receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

Employee Benefits

In accordance with PSAK No. 24, the Group recognizes provision for employee service entitlement benefits in accordance with the applicable Labor Law. Under the Labor Law, companies are required to pay separation, appreciation and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the Labor Law are met.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Untuk Divisi Bogasari Perusahaan dan Entitas Anak tertentu, yaitu IAP dan SIMP dan Entitas Anak tertentu dari SIMP, yang menyelenggarakan dan mengoperasikan program pensiun secara formal bagi karyawannya, tambahan penyesuaian atas liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan dibuat di atas imbalan yang melekat pada masing-masing program pensiun, apabila diperlukan, dalam rangka memenuhi batas minimum imbalan yang harus dibayar kepada karyawan berdasarkan UUK.

Saldo penyesuaian yang diperlukan sebagaimana disebutkan di atas, diestimasi berdasarkan penilaian/proyeksi aktuarial yang menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja neto. Kelompok Usaha mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja neto pada "Beban Pokok Penjualan", "Beban Umum dan Administrasi" dan "Beban Penjualan dan Distribusi" yang sesuai dalam laporan laba rugi:

- i. Biaya jasa terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Employee Benefits (continued)

For the Company's Bogasari Division and certain Subsidiaries, namely, IAP and SIMP and its certain Subsidiaries, which already maintain and operate formal pension plans for the benefit of their employees, additional provisions for the estimated liabilities for employee service entitlement benefits are made on top of the benefits provided under their respective pension plans, if necessary, in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to employees under the Labor Law.

The amounts of the above-mentioned required provisions are estimated based on the actuarial calculations using the *Projected Unit Credit* method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability under "Cost of Goods Sold", "General and Administration Expenses" and "Selling and Distribution Expenses" as appropriate in the profit or loss:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) sebagai berikut:

- (i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika orang tersebut:
 - (i.1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (i.2) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (i.3) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- (ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii.2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Employee Benefits (continued)

A curtailment occurs when an entity either:

- i. is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plans
- ii. amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) as follows:

- (i) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i.1) has control or joint control over the Company;
 - (i.2) has significant influence over the Company; or
 - (i.3) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- (ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:
 - (ii.1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- (ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
 - (ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (i); atau
 - (ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (ii.8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

- (ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply: (continued)
- (ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
 - (ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i); or
 - (ii.7) A person identified in (i.1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (ii.8) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Angka penuh/ Full amount)
1 US\$	14.269

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Business Combination of Entities Under Common Control

Under PSAK No. 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entity, for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity are under common control. Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received when disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the year.

As of reporting dates, the rate of exchange used are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Angka penuh/ Full amount)	
	14.105	US\$ 1

Basic Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir tahun pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Tim pelaporan keuangan Kelompok Usaha bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, aset tak berwujud dan nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai goodwill).

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset biologis. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Kelompok Usaha dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian Catatan 2 Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fair Value Measurement (continued)

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets, intangible assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for goodwill impairment test purpose).

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost and fair value through other comprehensive income (OCI).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of accounts receivable - trade that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Account receivable - trade that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72. Refer to the accounting policies in section Note 2 Revenue from contracts with customers.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPB)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in two categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar
melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt
instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, accounts receivable, other current assets, and other non-current assets.

Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar
melalui OCI (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Kelompok Usaha memilih untuk
mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak
terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat
ditarik kembali.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari
aset keuangan atau bagian dari kelompok aset
keuangan serupa) terutama dihentikan
pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan
posisi keuangan konsolidasian Kelompok
Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah
kedaluwarsa; atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya
untuk menerima arus kas dari aset atau
telah mengasumsikan kewajiban untuk
membayar arus kas yang diterima secara
penuh tanpa penundaan material kepada
pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-
through'; dan salah satu (a) Kelompok
Usaha telah mengalihkan secara
substansial semua risiko dan manfaat aset,
atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan
atau memiliki secara substansial seluruh
risiko dan manfaat aset, tetapi telah
mengalihkan pengendalian aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments) (continued)

The Group elected to classify irrevocably its
non-listed equity investments under this
category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of
a financial asset or part of a group of similar
financial assets) is primarily derecognized (i.e.,
removed from the Group's consolidated
statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the
asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to
receive cash flows from the asset or has
assumed an obligation to pay the received
cash flows in full without material delay to a
third party under a 'pass-through'
arrangement; and either (a) the Group has
transferred substantially all the risks and
rewards of the asset, or (b) the Group has
neither transferred nor retained substantially
all the risks and rewards of the asset, but
has transferred control of the asset.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Kelompok usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai utang dan pinjaman dan utang.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, beban akrual, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang jangka panjang, dan liabilitas sewa.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as loans and borrowings and payables.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include accounts payable, accrued expenses, short-term bank loans and overdraft, long-term debts, and lease liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 37, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Segment Information

For management purposes, the Group is organized into four operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 37, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia adalah Rupiah.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah terutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assume options that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company and all its Subsidiaries in Indonesia is the Rupiah.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Individual Assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang
Usaha - Evaluasi Individual (lanjutan)

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan
Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun "Aset tidak lancar lainnya" dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 19.

Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan beban pajak penghasilan badan maupun pengkreditan PPN Masukan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 19.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables - Individual Assessments (continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Group's accounts receivable - trade before allowance for impairment losses as at reporting dates are disclosed in Note 6.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under
Appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of "Other non-current assets" are recoverable from and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's current claims for tax refund and tax assessments under appeal as at reporting dates are disclosed in Note 19.

Income Tax and Value-added Tax

Significant judgments are involved in determining corporate income tax expense and in determining creditable VAT. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination become uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax expense based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

The net carrying amount of corporate income tax payable as at reporting dates are disclosed in Note 19.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan jangka waktu sewa sesuai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika secara wajar dipastikan untuk tidak dilakukan.

Kelompok usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Kelompok Usaha mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama lain mengenai ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas ECL Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas ECL piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for ECL of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for ECL of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2021 are disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Values of Inventories

Allowance for decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in values of inventories as at reporting dates are disclosed in Note 7.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma

Evaluasi Individual

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum ECL karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada ECL 12 bulan. Kelompok Usaha menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Kelompok Usaha menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan ECL sepanjang umurnya.

Kelompok Usaha menghitung ECL sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Kelompok Usaha sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan, pembayaran pokok dan bunga ke bank. Input utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Allowance for Impairment of Plasma Receivables

Individual Assessment

As discussed in Note 2, plasma receivables represent disbursements made for the costs to develop plasma plantations. The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales, principal and interest payments to the bank. The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma
(lanjutan)

Evaluasi Individual (lanjutan)

Nilai tercatat atas piutang plasma Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas ECL dan amortisasi SBE awal pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.317.742 (31 Desember 2020: Rp2.213.698). Penjelasan lebih rinci atas piutang plasma diungkapkan dalam Catatan 36.

Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun dan referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode keterjadiannya.

Sementara itu Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 21.

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Plasma Receivables
(continued)

Individual Assessment (continued)

The carrying amount of the Group's plasma receivables before allowance for ECL and original EIR amortization as of December 31, 2021 was Rp2,317,742 (December 31, 2020: Rp2,213,698). Further details on plasma receivables are disclosed in Note 36.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age and mortality rate references. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate. The net carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 21.

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill
(lanjutan)

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan, menentukan adanya indikasi penurunan nilai dan mengakui kerugiannya dalam laba rugi.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. *Input* utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and
Goodwill (continued)

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 48 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value, determining if there is any indication of impairment and recognize the loss in profit or loss.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 11.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah rugi penurunan nilai atas tanaman produktif karet adalah sebesar Rp285.186, dicatat sebagai bagian dari akun beban operasi lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Jumlah terpulihkan aset berdasarkan nilai wajar (level 3) dikurangi biaya pelepasan menggunakan pendekatan pendapatan berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan dengan tingkat diskonto sebesar 11,34%. Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat tanaman produktif Kelompok Usaha setelah penurunan nilai di atas adalah Rp10.525.444 (2020: Rp10.720.435).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and
Goodwill (continued)

As of December 31, 2021, impairment loss on rubber bearer plants of Rp285,186, was recognized as part of other operating expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year. The recoverable amount was based on FVLCD using income approach (level 3) based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a rate of 11.34%. As of December 31, 2021, the carrying amount of the Group's bearer plants after impairment loss above was Rp10,525,444 (2020: Rp10,720,435).

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives.

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as at reporting dates are disclosed in Note 12.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Nilai tercatat aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 9.

Penjelasan mengenai nilai wajar instrumen keuangan diungkapkan dalam Catatan 34.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai aset pajak tangguhan yang diakui pada tanggal pelaporan, diungkapkan dalam Catatan 19.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha memiliki rugi fiskal masing-masing sebesar Rp763.775 dan Rp1.563.786, yang dapat dikompensasi dengan laba kena pajak di masa depan, sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut terjadi. Rugi fiskal tersebut terutama terkait Entitas Anak yang sebagian besar tanaman perkebunannya masih belum menghasilkan atau baru mulai menghasilkan dan kegiatan usaha yang relatif baru, belum dewasa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan laba kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and financial liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The carrying amounts of financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position as of reporting day is disclosed in Note 9.

The explanations of fair value of financial instruments are disclosed in Note 34.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The deferred tax assets recognized as at reporting dates are disclosed in Note 19.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has tax losses carry forwards amounting to Rp763,775 and Rp1,563,786, respectively, which may be utilized against future taxable income for five years since the tax losses occurred. These tax losses mainly relate to Subsidiaries where most of the plantations are still in immature stage or just started to mature and relatively new business, are not yet expired and may not be used to offset taxable income elsewhere in the Group.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi Aset Tak Berwujud

Kelompok Usaha mengestimasi umur manfaat merek-merek yang berhubungan dengan berbagai produk susu. Estimasi umur manfaat merek-merek tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun, terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap tahun akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan-keadaan tersebut. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomi merek-merek Kelompok Usaha akan menambah pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset tak berwujud.

Nilai tercatat aset tak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of Intangible Assets

The Group estimates the useful life of the brands for its various milk products. The estimated useful life of the brands is reviewed annually and is updated if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Group's brands would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible assets.

The net carrying amount of the Group's intangible assets as at reporting dates are disclosed in Note 13.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Proyeksi arus kas, proyeksi pendapatan dari royalti serta proyeksi penghematan biaya masa depan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi Kelompok Usaha yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi, dimana merupakan asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK yang berbeda, dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 13.

Manajemen berkeyakinan bahwa, selain yang telah diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13, tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal pelaporan.

Nilai tercatat aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Biaya Pembongkaran Aset

Kelompok Usaha mencadangkan biaya restorasi atas tanah yang disewa berdasarkan kewajiban yang bersifat legal ataupun konstruktif. Hal ini membutuhkan estimasi beban untuk merestorasi tanah berdasarkan estimasi terbaik terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada saat akhir tahun pelaporan, dihitung berdasarkan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan kondisi pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait liabilitas tersebut. Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Asset (continued)

The future cash flow projection, the projected revenue from royalty and the future cost savings projection do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes, which are the key assumptions used to determine the recoverable amount for the different CGU, are further explained in Note 13.

Management believes that, other than disclosed in Notes 12 and 13, there was no indication of potential impairment in values fixed assets, goodwill and intangible assets presented in the consolidated statements of financial position at reporting dates.

The carrying amount of the Group's fixed assets, goodwill and intangible assets are disclosed in Notes 12 and 13.

Dismantling Cost

The Group provides for the cost of restoring a rented land where a legal or constructive obligation exists. This requires an estimation of the cost to restore the land based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation as at the end of the reporting date, discounted using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and risks specific to the liability. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for asset dismantling costs as at reporting dates are disclosed in Note 12.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi Harga Beli

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli pada nilai wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, jika ada.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Kelompok Usaha yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Kelompok Usaha menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Purchase Price Allocation

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair values of the assets and liabilities acquired, if any.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas	122.138	191.587
Kas di bank		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Ina Perdana Tbk (INA)	4.172.777	2.113.656
PT Bank Mega Tbk (Mega)	1.731.700	2.504.003
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	1.508.098	2.454.274
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	386.977	237.320
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	194.336	90.046
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	129.159	25.150
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	61.422	70.433
<u>Dalam mata uang asing</u> <u>(Catatan 38)</u>		
Mega	9.209.563	1.370.567
BCA	3.513.060	2.012.811
PT Bank UOB Indonesia (UOB Indonesia)	1.743.181	310.825
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	1.427.230	26
Sumitomo Mitsui Banking Corp, Singapura (SMBC)	838.424	429.186
National Commercial Bank	371.369	236.608
United Overseas Bank Ltd. Singapura (UOB Singapura)	257.361	229.278
Commercial International Bank of Egypt (CIB)	165.893	-
Saudi British Bank (SABB)	125.892	160.076
Samba Bank	24.585	211.631
Arab African International Bank	18.311	108.900
BNI	59	2.115.756
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	388.623	207.651
Total kas di bank	26.268.020	14.888.197
Setara kas - deposito berjangka		
<u>Dalam Rupiah</u>		
Mega	737.000	292.000
INA	323.366	30.000
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)	299.442	33.001
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (BTPN)	270.000	351.000
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank)	207.000	125.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	185.000	75.000
Mandiri	100.000	160.000
BRI	70.000	237.000
Danamon	-	247.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	144.601	78.101

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks
<u>In Rupiah</u>
PT Bank Ina Perdana Tbk (INA)
PT Bank Mega Tbk (Mega)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
Others (each below Rp100,000)
<u>In foreign currencies</u> <u>(Note 38)</u>
Mega
BCA
PT Bank UOB Indonesia (UOB Indonesia)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
Sumitomo Mitsui Banking Corp, Singapore (SMBC)
National Commercial Bank
United Overseas Bank Ltd. Singapore (UOB Singapore)
Commercial International Bank of Egypt (CIB)
Saudi British Bank (SABB)
Samba Bank
Arab African International Bank
BNI
Others (each below Rp100,000)
Total cash in banks
Cash equivalents - time deposits
<u>In Rupiah</u>
Mega
INA
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (BTPN)
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank)
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Mandiri
BRI
Danamon
Others (each below Rp100,000)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Setara kas - deposito berjangka (lanjutan)		
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 38)</u>		
Hana Bank	192.346	190.135
BRI	173.368	171.376
Mega	154.819	116.366
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	231.026	151.197
Total deposito berjangka	3.087.968	2.257.176
Total	29.478.126	17.336.960

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Mata uang		
Rupiah	2,30%-7,50%	3,50% - 7,50%
Dolar AS	0,05% - 1,75%	0,05% - 2,75%

Pada tanggal-tanggal pelaporan tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi, kecuali penempatan di INA pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terutama berupa investasi pada pasar uang dan reksadana.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash equivalents - time deposits (continued)
<u>In foreign currencies (Note 38)</u>
Hana Bank
BRI
Mega
Others
(each below Rp100,000)
Total time deposits
Total

Accounts in banks have floating interest rates based on the offered rate from each bank.

The range of annual interest rates of time deposits were as follows:

Currencies denomination
Rupiah
US Dollar

At the reporting dates, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties, except placement at INA as of December 31, 2021 and 2020.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments are mainly investments in money market and mutual funds.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak Ketiga		
Pelanggan lokal	3.985.987	3.689.414
Pelanggan luar negeri	2.388.282	1.817.882
Total - Pihak Ketiga	6.374.269	5.507.296
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(144.203)	(191.685)
Pihak Ketiga - Neto	6.230.066	5.315.611
Pihak Berelasi (Catatan 32)	1.395.975	1.113.519
Total - Neto	7.626.041	6.429.130

Tidak ada piutang usaha yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	5.988.299	4.211.341
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	1.097.979	1.295.715
31 - 60 hari	320.397	403.623
61 - 90 hari	124.399	188.136
Lebih dari 90 hari	94.967	330.315
Kerugian kredit ekspektasian	144.203	191.685
Total	7.770.244	6.620.815

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

Accounts receivable - trade consist of:

Third Parties
Local Customer
Foreign Customer
Total - Third Parties
Allowance for expected credit losses
Third Parties - Net
Related Parties (Note 32)
Total - Net

There were no accounts receivable - trade used as collateral as at the reporting dates.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

The aging analysis of accounts receivable - trade is as follows:

Neither past due nor impaired
Past due but not impaired:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Expected credit losses
Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	191.685	125.346
Penambahan (pengurangan):		
Penyisihan selama tahun berjalan	6.991	13.477
Pemulihan dan penghapusan selama tahun berjalan	(53.041)	(15.640)
Penambahan dari Entitas Anak baru	-	68.502
Selisih kurs atas penjabaran	(1.432)	-
Saldo akhir	144.203	191.685

Lihat Catatan 35 mengenai risiko kredit piutang usaha.

Pemulihan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha merupakan realisasi atas penerimaan piutang dari pelanggan bersangkutan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

An analysis of the movements in the balance of impairment losses on trade receivable is as follows:

*Beginning balance
Addition (deduction):
Provisions during the year
Reversal and write-offs during the year
Addition from newly acquired Subsidiaries
Translation Adjustment
Ending balance*

See Note 35 on credit risk on trade receivables.

The reversal of allowance for impairment losses on trade receivables relates to the collections of such receivables from customers.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

There was no account receivable - trade used as collateral at the reporting dates.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Bahan baku dan kemasan	5.696.817	5.069.454
Barang jadi	4.572.745	4.328.760
Pupuk, bahan bakar, perlengkapan umum, suku cadang dan lainnya	1.280.871	1.198.198
Persediaan dalam perjalanan	1.156.291	662.972
Barang dalam proses	242.875	167.409
Sub-total	12.949.599	11.426.793
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	(265.763)	(276.361)
Neto	12.683.836	11.150.432

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

*Raw and packaging materials
Finished goods
Fertilizers, fuel, general supplies, spare parts and others
Inventories in-transit
Work in-process
Sub-total
Allowance for decline in values of inventories
Net*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	276.361	246.832
Penambahan (pengurangan):		
Penyisihan selama tahun berjalan	94.974	162.601
Penambahan dari entitas anak baru		1.125
Selisih kurs atas penjabaran	(1.182)	(388)
Pemulihan, penghapusan, dan/atau reklasifikasi selama tahun berjalan	(104.390)	(133.809)
Saldo akhir	265.763	276.361

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut di atas, jika ada, diakui jika persediaan terkait terjual kepada pihak ketiga. Penghapusan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut juga dibalik jika seluruh atau sebagian persediaan dihapus karena rusak atau telah usang. Tidak ada persediaan yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan dilindungi oleh asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp11.724.279 (31 Desember 2020: Rp11.335.986) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko yang dipertanggungan (Catatan 32).

8. UANG MUKA DAN JAMINAN

Uang muka dan jaminan terutama terdiri dari uang muka pemasok dan jaminan atas pembelian bahan baku impor.

7. INVENTORIES (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for decline in values of inventories is as follows:

Beginning balance
Addition (deduction):
Provisions during the year
Addition from newly acquired subsidiaries
Translation adjustment
Reversal, write-offs, and/or reclassification during the year

The above reversal of allowance for decline in values of inventories, if any, was recognized in view of the sale of the related inventories to third parties. The write-off of allowance for decline in values of inventories was also reversed if those inventories are written-off because they are wholly or partially damaged or obsolete. There were no inventories used as collateral at the reporting dates.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance was adequate to cover possible losses from decline in values of inventories.

As of December 31, 2021, inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp11,724,279 (December 31, 2020: Rp11,335,986) which, in management's opinion, was adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks (Note 32).

8. ADVANCES AND DEPOSITS

Advances and deposits mainly consist of advances to suppliers and deposits for purchases of imported raw materials.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI JANGKA PANJANG

Investasi jangka panjang terdiri dari:

9. LONG-TERM INVESTMENTS

Long-term investments consist of:

	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto dan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama serta Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan/Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) and Other Comprehensive Income (Losses) of Associates and Joint Ventures and Unrecognized Gains (Losses) on Financial Assets	Penambahan Modal dan Reklasifikasi/ Addition of Capital and Reclassification	Eliminasi/ Elimination	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
31 Desember 2021							December 31, 2021
Metode ekuitas							At equity method
CMAA	988.219	(701.619)	-	-	-	286.600	CMAA
FPNRL	551.139	(384.102)	-	-	-	167.037	FPNRL
Indoagri Daitocacao	238.312	(49.689)	-	(12.239)	-	176.384	Indoagri Daitocacao
OIMP	243.000	(44.727)	58.000	-	-	256.273	OIMP
IOSP	50.213	(50.213)	-	-	-	-	IOSP
DPFP (Catatan 1 dan 13)	6.596.056	221.488	-	(71.253)	(68.926)	6.677.365	DPFP (Notes 1 and 13)
PSM	10.800	8.594	-	-	-	19.394	PSM
Bussola	-	2.362	9.796	-	-	12.158	Bussola
AIMDI	133.998	(183.998)	50.000	-	-	-	AIMDI
Sub-total	8.811.737	(1.181.904)	117.796	(83.492)	(68.926)	7.595.211	Sub-total
Aset keuangan	731.480	3.775.424	-	-	-	4.506.904	Financial assets
Total	9.543.217	2.593.520	117.796	(83.492)	(68.926)	12.102.115	Total
31 Desember 2020							December 31, 2020
Metode ekuitas							At equity method
CMAA	988.219	(400.787)	-	-	-	587.432	CMAA
FPNRL	551.139	(329.426)	-	-	-	221.713	FPNRL
Indoagri Daitocacao	238.312	(31.708)	-	(12.239)	-	194.365	Indoagri Daitocacao
Canapolis	172.418	(172.418)	-	-	-	-	Canapolis
OIMP	213.500	(24.436)	29.500	-	-	218.564	OIMP
IOSP	50.213	(50.213)	-	-	-	-	IOSP
DPFP (Catatan 1 dan 13)	-	11.470	6.596.056	(20.577)	(17.468)	6.569.481	DPFP (Notes 1 and 13)
PSM	10.800	4.654	-	-	-	15.454	PSM
AIMDI	33.998	(133.998)	100.000	-	-	-	AIMDI
Sub-total	2.258.599	(1.126.862)	6.725.556	(32.816)	(17.468)	7.807.009	Sub-total
Aset keuangan	731.480	3.143.532	-	-	-	3.875.012	Financial assets
Total	2.990.079	2.016.670	6.725.556	(32.816)	(17.468)	11.682.021	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Total aset gabungan	23.049.138	20.247.116
Total liabilitas gabungan	19.136.927	15.897.018
Nilai aset neto	3.912.211	4.350.098
Bagian Kelompok Usaha atas nilai aset neto entitas asosiasi dan ventura bersama	1.738.282	1.809.297
Nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	4.506.904	3.875.012
Goodwill dan lainnya	5.856.929	5.997.712
Total	12.102.115	11.682.021

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,**

	2021	2020
Penjualan neto gabungan	16.242.015	9.510.311
Laba (rugi) neto gabungan Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	448.977	(1.048.529)
Bagian Kelompok Usaha atas laba (rugi) neto Entitas Asosiasi dan Joint Venture	133.927	(254.641)
Bagian rugi komprehensif lain dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama setelah pajak	(353.713)	(217.925)

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang dicatat sebagai bagian dari Investasi Jangka Panjang yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021.

Goodwill tersebut dialokasikan ke DPFP dan entitas anaknya sebagai UPK untuk pengujian penurunan nilai yang dilakukan setiap tahun, termasuk jika ada indikasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal-tanggal pelaporan.

9. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

The summary of financial information of associates and joint venture is as follows:

Total combined assets
Total combined liabilities

Net assets

The Group's share in net assets of associates and joint venture
Fair value available for sale financial assets
Goodwill and others

Total

Net combined sales
Net combined gains (losses) of Associates and Joint Ventures
The Group's share in net gains (losses) of Associates and Joint Venture
Share of other comprehensive losses of Associates and Joint Ventures, net of tax

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment test on goodwill that was recorded as part of Long-term Investment as reported in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021.

Such goodwill was allocated to DPFP and its subsidiaries as CGU for impairment testing, which is performed annually as well as if there is indication of goodwill impairment as at reporting dates.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya. Ringkasan dari pengujian penurunan nilai *goodwill* di atas diungkapkan pada paragraf-paragraf berikut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

**31 Desember 2021/
December 31, 2021**

Tingkat diskonto
Tingkat pertumbuhan majemuk

5,16% - 21,53%
0,00% - 6,00%

Discount rate
Terminal growth rate

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan asumsi utama di atas untuk berubah sehingga menyebabkan nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

9. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amounts of the goodwill stated above exceed its respective carrying amounts. The summary of impairment testing on the above-mentioned goodwill is disclosed in the succeeding paragraphs.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated were determined based on "value in use" using discounted cash flow method. The following is the summary of key assumptions used:

The projected cash flows beyond the projected years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the projected cash flow are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of goodwill to materially exceed its respective recoverable value.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas HTI yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar - Aset Tidak Lancar Lainnya" dan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

HTI

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	313.453	314.739
Penambahan tahun berjalan	6.055	10.980
Panen	(2.341)	(4.066)
	317.167	321.653
Laba (rugi) neto yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	11.177	(8.200)
Saldo Akhir	328.344	313.453

Produk Agrikultur yang Tumbuh pada Tanaman Produktif

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	777.388	717.620
Penambahan tahun berjalan	201.760	238.517
Panen	(207.268)	(190.057)
	771.880	766.080
Laba neto yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	101.513	11.308
Saldo Akhir	873.393	777.388

Nilai Wajar Aset Biologis

Nilai wajar atas HTI, dan produk agrikultur (tebu dan benih kelapa sawit) ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan teknik nilai kini (*present value*) dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan neto atas aset tanaman/produk.

10. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of timber plantations which was presented as part of "Non-current Assets - Other Non-current Assets" account and growing agriculture produce on the bearer plants which was presented as "Current Assets - Biological Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Timber Plantations

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	313.453	314.739	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	6.055	10.980	Additions during the year
Panen	(2.341)	(4.066)	Harvests
	317.167	321.653	
Laba (rugi) neto yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	11.177	(8.200)	Net gain (loss) arising from changes in fair value less costs to sell recognized in the profit or loss
Saldo Akhir	328.344	313.453	Ending Balance

Growing Agriculture Produce on the Bearer Plants

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	777.388	717.620	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	201.760	238.517	Additions during the year
Panen	(207.268)	(190.057)	Harvests
	771.880	766.080	
Laba neto yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	101.513	11.308	Net gain arising from change in fair value less costs to sell recognized in the profit or loss
Saldo Akhir	873.393	777.388	Ending Balance

Fair Values of Biological Assets

The fair values of timber plantations and agricultural produce (sugar cane and oil palm seeds) are determined using income approach based on the present value technique by discounting net future estimated cash flows of the underlying plantations/produce.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Biologis (lanjutan)

HTI (lanjutan)

Arus kas masa depan neto yang diharapkan atas HTI ditentukan menggunakan input utama sebagai berikut:

- HTI siap untuk dipanen satu kali saja sekitar 8 tahun setelah penanaman awal.
- Tingkat diskonto yang digunakan merupakan tingkat spesifik aset untuk operasi HTI Kelompok Usaha yang diterapkan dalam perhitungan arus kas masa depan yang didiskontokan.
- Harga jual kayu bulat (*logs*) selama periode proyeksi ditentukan berdasarkan harga jual rata-rata produk agrikultur yang diekstrapolasikan berdasarkan pertumbuhan harga pasar kayu bulat.

Produk Agrikultur Tebu

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari produk agrikultur tebu ditentukan menggunakan input utama sebagai berikut:

- Tebu siap untuk dipanen pertama kali 12 bulan sejak penanaman awal atau setiap tahun setelahnya sampai dengan tiga kali.
- Tingkat diskonto yang digunakan merupakan tingkat spesifik aset untuk produk agrikultural tebu yang diterapkan dalam perhitungan arus kas masa depan yang didiskontokan.
- Harga jual tebu selama periode proyeksi ditentukan berdasarkan harga jual aktual gula yang diekstrapolasikan menurut perubahan proyeksi harga gula yang dipublikasikan oleh Bank Dunia (*the World Bank*) namun tidak lebih tinggi dari Harga Eceran Tertinggi yang dikenakan oleh Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

Produk Agrikultur Benih Kelapa Sawit

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari benih kelapa sawit ditentukan berdasarkan proyeksi arus kas selama 6 bulan yang menggunakan input utama harga pasar benih kelapa sawit, dengan estimasi dan tingkat diskonto spesifik aset terkait.

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan karet ditentukan pada Level 2 berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

10. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Fair Values of Biological Assets (continued)

Timber Plantations (continued)

The net expected future cash flows of timber plantations are determined using the following key inputs:

- Timber plantations are available for one-time harvest about 8 years after initial planting.
- Discount rate used represents the asset specific rate for the Group's timber plantations operations applied in the discounted future cash flows calculation.
- Selling price of logs over the projection period is determined based on the average selling price of the agricultural produce which is extrapolated in accordance with the market price growth of logs.

Sugar Cane Agricultural Produce

The expected future net cash flows of the sugar cane agricultural produce are determined using the following key inputs:

- Cane is available for harvest for 12 months after initial planting or annually afterwards up to three times.
- Discount rate used represents the asset specific rate for the cane produce applied in the discounted future cash flows calculation.
- Selling price of cane over the projection period is determined based on the actual selling price of sugar which is extrapolated in accordance with changes of sugar forecast price published by the World Bank but not exceeding the highest retail price ("Harga Eceran Tertinggi") imposed by the Ministry of Trade of The Republic of Indonesia.

Oil Palm Seeds Agricultural Produce

The expected future net cash flows of oil palm seeds are determined using a 6-month cash flow forecast utilizing key inputs of market price of oil palm seeds, and discount rate used represents the asset specific rate.

The fair values of the oil palm and rubber agricultural produce are determined at Level 2 based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Biologis (lanjutan)

Input Utama untuk Penilaian Aset Biologis

Kisaran input kuantitatif yang tidak dapat diamati (*Level 3*) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari HTI, dan produk agrikultur tebu dan benih sawit adalah sebagai berikut:

Input	Rentang Input Kuantitatif/Range of Quantitative Inputs			Inputs
	Tebul/ Sugar Cane	Benih Sawit/ Oil Palm Seeds	HTI/ Timber Plantations	
Tingkat diskonto	9,93% (2020: 10,41%)	10,62% (2020:11,39%)	10,63% (2020:10,82%)	Discount rate
Harga jual produk olahan	Rp550.949/ton (2020: Rp558.782)	Rp8.800 - Rp9.000/butir/ piece (2020: RpRp8.800 - Rp9.000)	Rp544.065/m ³ – Rp3.067.911/m ³ (2020: Rp492.552 - Rp2.763.653)	Selling price of processed produce
Produksi rata-rata	75 ton/hektar/ ton/hectare (2020: 77)	805 butir/janjang/pieces/ bunch (2020: 747)	87 m ³ /hektar/m ³ /hectare (2020: 94)	Average production
Nilai tukar (Rp/AS\$1)	14.350 (2020: 14.600)	-	13.900 - 14.300 (2020: 14.200 - 14.600)	Exchange rate (Rp/US\$1)
Tingkat inflasi	3,00% (2020: 3,00%)	-	3,00% (2020: 3,00%)	Inflation rate

Analisis sensitivitas naratif dari input yang tidak dapat diamati (*Level 3*) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah sebagai berikut:

The narrative sensitivity analysis of unobservable inputs (*Level 3*) used in determining the fair values of the biological assets are as follows:

Input	Sensitivitas Nilai Wajar terhadap Input	Inputs	Sensitivity Fair Value to the Inputs
Tingkat diskonto	Kenaikan (penurunan) tingkat diskonto akan menyebabkan (penurunan) peningkatan nilai wajar aset biologis	Discount rate	An increase (decrease) in the discount rate will cause a (decrease) increase in the fair value of biological assets
Harga jual produk agrikultur olahan	Kenaikan (penurunan) harga komoditas akan menyebabkan peningkatan (penurunan) nilai wajar aset biologis	Price of processed agricultural produce	An increase (decrease) in the commodity prices would result in an increase (decrease) in the fair value of biological assets
Tingkat produksi	Kenaikan (penurunan) tingkat produksi akan menghasilkan peningkatan (penurunan) nilai wajar aset biologis	Production yield	An increase (decrease) in production yields would result in an increase (decrease) in the fair value of biological assets
Nilai tukar	Kenaikan (penurunan) nilai tukar akan menghasilkan peningkatan (penurunan) nilai wajar aset biologis	Exchange rate	An increase (decrease) in the exchange rate would result in an increase (decrease) in the fair value of biological assets
Tingkat inflasi	Kenaikan (penurunan) tingkat inflasi akan menghasilkan (penurunan) peningkatan nilai wajar aset biologis	Inflation rate	An increase (decrease) in the inflation rate would result in a (decrease) increase in the fair value of biological assets

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

**Input Utama untuk Penilaian Aset Biologis
(lanjutan)**

Luas Area HTI Kelompok Usaha

SIMP memiliki Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman yang berlaku sampai dengan tahun 2035 dan 2049. Luas area HTI yang telah dikelola pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 15.466 hektar (31 Desember 2020: 15.955 hektar) (tidak diaudit).

Kuantitas Fisik Produk Agrikultur

Produk Agrikultur	Jumlah Panen/Total Harvest	
	2021	2020
Dalam Ribuan Ton		
Tandan buah (kelapa sawit) segar	2.761	2.986
Tebu	914	895
Dalam Ribuan Butir		
Benih kelapa sawit	6.925	6.740

10. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

**Key Inputs to Valuation on Biological Assets
(continued)**

Areas of the Group's Timber Plantations

SIMP has timber plantations concession rights which are valid until 2035 and 2049. The total area of timber plantations which have been planted as of December 31, 2021 is 15,466 hectares (December 31, 2020: 15,955 hectares) (unaudited).

Physical Quantities of Agricultural Produce

Agricultural Produce	In Thousands of Ton
Fresh (oil palm) fruit bunches	
Sugar Cane	
In Thousands of Pieces	
Oil palm seeds	

11. SEWA

Sebagai Penyewa

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Kelompok Usaha dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 5 tahun, sedangkan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 3 hingga 5 tahun dan peralatan kantor umumnya memiliki jangka waktu sewa 2 tahun. Hak guna lahan umumnya memiliki jangka waktu sewa 10 hingga 44 tahun yang akan berakhir antara 2021 hingga 2051. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh hak guna lahan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah dapat diperbarui atau diperpanjang setelah kedaluwarsa. Tanaman produktif Kelompok Usaha ditanam dan dikelola di area yang telah memperoleh HGU, atau telah memperoleh izin lokasi dan dalam proses mendapatkan HGU.

11. LEASES

As Lessee

The Group has lease contracts for various assets of land, building, vehicles and office equipment used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of buildings generally have lease terms between 2 to 5 years, meanwhile vehicles generally have lease terms between 3 to 5 years and office equipment generally has lease terms of 2 years. Land use rights generally have lease terms from 10 to 44 years which will expire between 2021 to 2051. The cost incurred in obtaining the land use rights are not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed or extended upon expiration. The Group's bearer plants are planted and managed on the area which have obtained HGU, or have obtained location permits and in the process of obtaining HGU.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. SEWA (lanjutan)

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan pengakhiran yang dapat dilakukan oleh Kelompok Usaha. Jika memungkinkan, Kelompok Usaha berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dan pemutusan kontrak dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Opsi ekstensi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Kelompok Usaha sebelum akhir periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan dan bukan oleh pesewa. Opsi pengakhiran dapat dilakukan dengan melayani periode pemberitahuan yang diperlukan dalam kontrak sewa.

Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Kelompok Usaha juga memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dan perabot kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Kelompok Usaha menerapkan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa pengecualian aset bernilai rendah' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam biaya umum dan administrasi dalam laba rugi.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok usaha dan pergerakannya selama tahun berjalan:

11. LEASES (continued)

Extension and termination options

The Group has several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Group. Where practicable, the Group seeks to include extension and termination options in new leases to provide operational flexibility. The extension options held are exercisable only by the Group before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the required notice periods in the lease contract.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group also has certain leases of office equipment and office furniture with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases and recognise lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within general and administrative expenses in the profit or loss.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized in the Group's consolidated statements of financial position and the movements during the year:

	Hak sewa tanah/ Land rights	Bangunan/ Buildings	Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	Kendaraan/ Vehicles	Peralatan kantor/ Office Equipment	Jumlah/ Total	
1 Januari 2021	838.952	180.395	14.566	146.229	12.703	1.192.845	January 1, 2021
Penambahan	9.813	249.902	7.763	64.902	38.896	371.276	Additions
Terminasi	-	(25.354)	-	(7.726)	(79)	(33.159)	Terminations
Selisih kurs	95	224	-	38	(9)	348	Translation adjustments
Beban depresiasi	(73.429)	(197.065)	(13.596)	(69.929)	(35.706)	(389.725)	Depreciation expense
31 Desember 2021	775.431	208.102	8.733	133.514	15.805	1.141.585	December 31, 2021
1 Januari 2020	796.825	162.324	22.784	120.811	16.831	1.119.575	January 1, 2020
Penambahan	13.999	178.134	4.129	99.996	31.396	327.654	Additions
Reklasifikasi	78.851	-	-	-	-	78.851	Reclassifications
Terminasi	-	(2.339)	-	(2.458)	(73)	(4.870)	Terminations
Selisih kurs	(870)	192	-	1.364	722	1.408	Translation adjustments
Beban depresiasi	(70.902)	(159.615)	(12.347)	(81.254)	(36.173)	(360.291)	Depreciation expense
Penambahan dari Entitas Anak baru	21.049	1.699	-	7.770	-	30.518	Addition from newly acquired Subsidiary
31 Desember 2020	838.952	180.395	14.566	146.229	12.703	1.192.845	December 31, 2020

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. SEWA (lanjutan)

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	234.142	203.866
Penambahan liabilitas sewa tahun berjalan	371.276	327.654
Terminasi	(34.972)	(13.126)
Sewa jatuh tempo	(341.770)	(336.408)
Penambahan dari Entitas Anak baru	-	28.668
Selisih kurs	(644)	2.302
Penambahan bunga	22.192	21.186
Saldo akhir	250.224	234.142
Bagian lancar	78.005	99.787
Bagian tidak lancar	172.219	134.355
Jumlah	250.224	234.142

11. LEASES (continued)

Movement of lease liabilities during the year:

*Beginning balance
Addition of lease liabilities during the year
Terminations
Maturity lease
Addition from newly acquired Subsidiary
Translation adjustments
Accretion of interest
Ending balance
Current portion
Non-current portion*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Beban pokok penjualan	152.087	160.287
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 29)	171.420	174.453
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	66.218	25.551
Total	389.725	360.291

*Cost of goods sold
Selling and distribution expenses
(Note 29)
General and administrative
expenses
(Note 29)*

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated cash flow statement:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Pembayaran bagian pokok pada liabilitas sewa	341.770	336.408

Payment of principal portion of lease liabilities

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/Year ended December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Nilai Tercatat</u>							<u>Carrying Amount</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	9.424.047	79.004	927	79.651	(3.824)	9.577.951	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	15.398.179	70.528	30.511	295.383	(7.782)	15.725.797	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	21.501.129	333.256	152.951	1.512.651	(19.782)	23.174.303	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	9.248.630	682.896	73.282	363.946	56.486	10.278.676	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	2.042.783	119.017	39.523	39.996	(982)	2.161.291	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	63.837	1.519	6.594	-	46	58.808	Leasehold improvements
Tanaman produktif	15.496.653	719.806	180.571	4.034	-	16.039.922	Bearer plants
Galon	59.624	32.883	55.941	-	-	36.566	Gallon
Sub-total	73.234.882	2.038.909	540.300	2.295.661	24.162	77.053.314	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	2.216.386	1.844.811	-	(1.477.418)	(9.623)	2.574.156	Constructions in progress
Total Nilai Tercatat	75.451.268	3.883.720	540.300	818.243	14.539	79.627.470	Total Carrying Amount
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</u>							<u>Accumulated Depreciation and Amortization</u>
Sarana dan prasarana tanah	413.926	67.015	218	7.684	-	488.407	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	5.988.414	710.678	4.926	25.425	405	6.719.996	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	11.177.967	1.241.010	37.456	12.714	(2.102)	12.392.133	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	5.414.432	542.547	67.742	(154.993)	21.907	5.756.151	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.607.609	193.484	21.819	43	(720)	1.778.597	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	52.060	4.476	6.594	-	53	49.995	Leasehold improvements
Tanaman produktif	4.776.220	453.591	517	-	-	5.229.294	Bearer plants
Galon	20.582	36.711	31.542	-	-	25.751	Gallon
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	29.451.210	3.249.512	170.814	(109.127)	19.543	32.440.324	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	137.139	298.186	-	-	-	435.325	Allowance for decline in value of fixed assets
Nilai Tercatat Neto	45.862.919					46.751.821	Net Carrying Amount

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consist of: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/Year ended December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi Entitas Anak baru/ Acquisition of new Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Nilai Tercatat</u>								<u>Carrying Amount</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	7.712.683	129.964	120.277	733	1.465.167	(3.311)	9.424.047	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	14.119.762	611.466	66.540	22.690	639.654	(16.553)	15.398.179	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	19.723.246	500.946	400.217	287.515	1.198.482	(34.247)	21.501.129	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	8.596.879	35.609	588.686	58.109	19.301	66.264	9.248.630	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.862.502	36.509	119.747	31.249	58.386	(3.112)	2.042.783	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	57.490	5.016	3.213	-	(1.495)	(387)	63.837	Leasehold improvements
Tanaman produktif	14.791.361	-	753.522	-	(48.230)	-	15.496.653	Bearer plants
Galon	61.692	-	34.373	36.441	-	-	59.624	Gallon
Sub-total	66.925.615	1.319.510	2.086.575	436.737	3.331.265	8.654	73.234.882	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	2.790.282	18.972	1.746.463	169	(2.338.890)	(272)	2.216.386	Constructions in progress
Total Nilai Tercatat	69.715.897	1.338.482	3.833.038	436.906	992.375	8.382	75.451.268	Total Carrying Amount
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</u>								<u>Accumulated Depreciation and Amortization</u>
Sarana dan prasarana tanah	357.788	-	56.703	589	33	(9)	413.926	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	5.364.318	-	639.484	7.532	492	(8.348)	5.988.414	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	10.185.110	-	1.171.380	177.065	10.498	(11.956)	11.177.967	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	4.844.524	-	595.238	55.389	12.611	17.448	5.414.432	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	1.460.171	-	183.815	30.080	(3.499)	(2.798)	1.607.609	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	44.086	-	9.096	-	(933)	(189)	52.060	Leasehold improvements
Tanaman produktif	4.331.341	-	444.879	-	-	-	4.776.220	Bearer plants
Galon	13.267	-	39.047	31.732	-	-	20.582	Gallon
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	26.600.605	-	3.139.642	302.387	19.202	(5.852)	29.451.210	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	42.788	-	94.351	-	-	-	137.139	Allowance for decline in value of fixed assets
Nilai Tercatat Neto	43.072.504						45.862.919	Net Carrying Amount

Luas Area Tanaman Produktif

Total Area of Bearer Plants

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Hektar/Hectares)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Hektar/Hectares)	
Kelapa sawit	250.615	253.061	Oil palm
Karet	16.228	15.976	Rubber
Tebu	14.411	14.153	Sugar cane
Lain-lain	4.030	3.991	Others
Total	285.284	287.181	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Analisis penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Penerimaan dari penjualan	71.904	42.691	Proceeds from sale
Nilai tercatat neto dari aset tetap yang dijual	(26.851)	(17.707)	Net carrying amount of fixed assets sold
Laba neto atas penjualan aset tetap	45.053	24.984	Net gain on sale of fixed assets

12. FIXED ASSETS (continued)

An analysis of the sale of fixed assets are as follows:

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:

Constructions in progress consist of:

31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Sarana dan prasarana tanah	49,50%	53.020	2022	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	56,14%	1.027.982	2022	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	41,42%	1.476.486	2022	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	43,95%	3.976	2022	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	37,75%	12.692	2022	Furniture, fixtures and office equipment
Total		2.574.156		Total

31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Sarana dan prasarana tanah	50,08%	72.665	2021	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	61,16%	806.327	2021	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	46,42%	1.317.404	2021	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	48,17%	1.811	2021	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	27,50%	18.179	2021	Furniture, fixtures and office equipment
Total		2.216.386		Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya pinjaman dan tingkat kapitalisasi

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Total biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Entitas Anak tertentu ke aset tetap	122.627	121.717
Kisaran tingkat kapitalisasi	4,24% - 8,87%	5,65% - 10,13%

Total borrowing costs capitalized by certain Subsidiaries to fixed assets

Ranges of capitalization rates

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

Depreciation and amortization were charged to operations as part of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Beban pokok penjualan	2.820.670	2.724.603
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 29)	194.699	190.702
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	234.143	224.337
Total	3.249.512	3.139.642

Cost of goods sold
Selling and distribution expenses (Note 29)
General and administrative expenses (Note 29)

Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan terutama terdiri dari (i) bangunan, struktur dan pengembangan bangunan; (ii) mesin dan peralatan; dan (iii) alat-alat transportasi dengan nilai perolehan sebesar Rp7.234.767.

As of December 31, 2021, the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized mainly consist of (i) building, structures and improvements; (ii) machinery and equipment; and (iii) transportation equipment with acquisition cost amounting to Rp7,234,767.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha, termasuk tanah perkebunan, berupa HGB, HGU, dan HP. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2069. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo sampai dengan tahun 2069.

The Group's titles of ownership of land rights, including the plantations land, are in the form of HGB, HGU, and HP. These land rights have remaining terms expiring at various dates until year 2069. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations until 2069.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap, kecuali atas aset tetap tertentu yang dimiliki oleh divisi agribisnis, biskuit, divisi minuman dan divisi *dairy* diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp55.088.271 (31 Desember 2020: Rp50.148.952), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungan (Catatan 32).

Kelompok Usaha mengakui liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi atas beberapa bangunan dan mesin tertentu pada saat berakhirnya periode sewa atas tanah, di mana aset tersebut berada. Bagian liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp112.095 (31 Desember 2020: Rp111.418) dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dan disajikan sebagai "Liabilitas Estimasi atas Biaya Pembongkaran Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

12. FIXED ASSETS (continued)

Management is of the opinion that as of the reporting dates, the carrying amount of all fixed assets are fully recoverable, and, hence, no write down for impairment in fixed assets value is necessary, except for certain fixed assets owned by agribusiness, biscuit, beverages and dairy division that were written down to its recoverable value.

As of December 31, 2021, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp55,088,271 (December 31, 2020: Rp50,148,952) which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 32).

The Group recognized the estimated liability for dismantling, removing and site restoration costs of certain buildings and machineries at the end of the lease period of the land, where these assets are located. The long-term portion of estimated liabilities accrued as of December 31, 2021 amounted to Rp112,095 (December 31, 2020: Rp111,418) are capitalized as part of the cost of fixed assets and presented as "Estimated Liabilities for Assets Dismantling Costs" in the consolidated statement of financial position.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Transaksi non-kas:			Non-cash transactions:
Mutasi pembelian aset tetap melalui liabilitas	69.588	(46.669)	Movement purchases of fixed assets through incurrence of liability
Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.			There were no fixed assets used as collateral as at the reporting dates.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL, DAN ASET
TAK BERWUJUD**

Kombinasi Bisnis

PCL

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1e, ICBP telah melakukan akuisisi 100% saham PCL, sehingga sejak saat itu, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas PCL.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi PCL dan Entitas Anaknya pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
Aset	
Kas dan setara kas	1.385.452
Aset lancar lainnya	3.317.125
Aset tetap (Catatan 12)	1.338.482
Investasi jangka panjang (Catatan 9)	6.596.056
Aset tidak lancar lainnya	58.436
	12.695.551
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.709.010
Liabilitas jangka panjang	196.838
	1.905.848
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	10.789.703
Kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas aset neto teridentifikasi Entitas Anak PCL	(19.141.291)
Goodwill atas akuisisi	52.230.316
Nilai transaksi akuisisi 100% saham PCL	43.878.728
Dikurangi kas dan setara kas dari Entitas Anak yang diakuisisi	(1.385.452)
Dikurangi nilai retensi (Catatan 1)	(9.556.300)
Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas dan cerukan yang diperoleh	32.936.976

Aset neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 27 Agustus 2020 dan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut didasarkan pada penilaian terhadap nilai wajarnya.

**13. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL, AND
INTANGIBLE ASSETS**

Business Combination

PCL

As described in Note 1e, ICBP acquired 100% shares of PCL, accordingly since then, the Group obtained control on PCL.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of PCL and its Subsidiaries as at the date of acquisition are as follows:

Assets
Cash and cash equivalents
Other current assets
Fixed assets (Note 12)
Long-term investment (Note 9)
Other non-current assets
Liabilities
Other current liabilities
Non-current liabilities
Total identifiable net assets at fair values
Non-controlling interests measured at the proportionate share of the PCL Subsidiaries' net assets
Goodwill on acquisition
Consideration value of 100% of PCL shares
Less cash and cash equivalent of the acquired Subsidiaries
Less retention amount (Note 1)
Acquisition of a Subsidiary, net of cash and overdraft acquired

The net assets recognized in the consolidated financial statements as of August 27, 2020 and for the eight-month period then ended were based on an assessment of their fair provisional values.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL, DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

PCL (lanjutan)

Kelompok usaha memperoleh pengendalian dalam PCL melalui akuisisi saham.

Kelompok usaha telah memenuhi peraturan OJK terkait sehubungan dengan akuisisi PCL.

Goodwill

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**13. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL, AND
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Business Combination (continued)

PCL (continued)

The Group obtained control of PCL through the acquisition of share of stock.

The Group has complied with the relevant OJK rules pertaining to the acquisition of PCL.

Goodwill

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment test on goodwill reported in the consolidated statement of financial position.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PCL	52.230.316	52.230.316	PCL
LSIP	2.104.055	2.104.055	LSIP
IDLK	1.424.030	1.424.030	IDLK
NICI	351.809	351.809	NICI
ICBP	99.772	99.772	ICBP
SAIN	94.990	94.990	SAIN
HTI/SAL	86.996	86.996	HTI/SAL
Divisi Penyedap Makanan ICBP	36.125	36.125	Food Seasoning Division of ICBP
MISP	18.983	18.983	MISP
MLI	6.104	6.104	MLI
CNIS	5.591	5.591	CNIS
RAP	2.825	2.825	RAP
JS	1.279	1.279	JS
Neto	56.462.875	56.462.875	Net

Goodwill di atas diuji untuk penurunan nilai secara tahunan pada tanggal 31 Desember 2021. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Desember 2021, karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait, kecuali seperti diungkapkan pada paragraf berikut ini.

Pengakuan dan pengukuran nilai tercatat *goodwill* telah diungkapkan dalam Catatan 2.

The above-mentioned goodwill were tested annually for impairment as of December 31, 2021. There was no impairment loss recognized as of December 31, 2021 as the recoverable amounts of each CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and the related goodwill, except as disclosed in the following paragraph.

Recognition and measurement of the carrying amount of goodwill are disclosed in Note 2.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL, DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Goodwill (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan kepada perkebunan terpadu LSIP, bisnis ICBP, NICI dan bisnis PPL ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value-in-use*), sedangkan untuk UPK lainnya didasarkan pada "nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	Tingkat Diskonto (%)/ Discount Rate (%)	
	2021	2020
PCL	23,18	-
MISP	12,52	12,97
RAP	12,45	12,78
SAIN	12,50	12,54
LSIP	12,69	12,54
CNIS	11,86	12,53
JS	12,50	12,12
Divisi Penyedap Makanan ICBP	10,99	10,72
NICI	10,99	10,72
IDLK	10,43	10,70
MLI	10,15	10,70
ICBP	10,47	10,58
HTI/SAL	9,51	8,79

Proyeksi estimasi arus kas setelah periode yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi estimasi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK. Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

**13. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL, AND
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Goodwill (continued)

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated to the integrated plantation estates of LSIP, ICBP, NICI and PPL businesses are determined based on "value-in-use" calculation, while for the other CGUs, they are based on "fair value less cost to sell (FVLCTS)" using discounted cash flow method.

The following is a summary of the key assumptions used:

	Tingkat Pertumbuhan (%)/ Growth Rate (%)		
	2021	2020	
0 – 3,3	-	-	PCL
5,5	5,3	5,3	MISP
5,5	5,3	5,3	RAP
5,5	5,3	5,3	SAIN
5,5	5,3	5,3	LSIP
5,5	5,3	5,3	CNIS
5,5	5,3	5,3	JS
5,0	5,0	5,0	Food Seasoning Division of ICBP
5,0	5,0	5,0	NICI
5,0	5,0	5,0	IDLK
5,5	5,3	5,3	MLI
4,0	5,0	5,0	ICBP
5,5	5,3	5,3	HTI/SAL

The estimated projected cash flows beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the estimated projected cash flows were derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs. The terminal growth rate used did not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable values.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET TAK
BERWUJUD (lanjutan)**

Aset Tak Berwujud

Analisis mutasi saldo aset tak berwujud adalah
sebagai berikut:

**13. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Intangible Assets

The analysis of movement of intangible assets is as
follows:

	Aset Tak Berwujud dengan umur terbatas/ Intangible Assets with finite useful life	Aset Tak Berwujud dengan umur tidak terbatas/ Intangible Assets with indefinite useful life	Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021			
Nilai Tercatat/Carrying Amount			
Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	1.411.540	4.076.307
Penambahan/Additions	-	-	-
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	2.664.767	1.411.540	4.076.307
Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss			
Saldo Awal/Beginning Balance	1.665.476	551.833	2.217.309
Penambahan/Additions	133.238	-	133.238
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	1.798.714	551.833	2.350.547
Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount	866.053	859.707	1.725.760
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020			
Nilai Tercatat/Carrying Amount			
Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	1.411.540	4.076.307
Penambahan/Additions	-	-	-
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	2.664.767	1.411.540	4.076.307
Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss			
Saldo Awal/Beginning Balance	1.532.238	532.979	2.065.217
Penambahan/Additions	133.238	18.854	152.092
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	1.665.476	551.833	2.217.309
Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount	999.291	859.707	1.858.998

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET TAK
BERWUJUD (lanjutan)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Analisis mutasi saldo aset tak berwujud adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur terbatas

Aset tak berwujud dengan umur terbatas, yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi Drayton terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh IDLK, diamortisasi selama 20 tahun sejak tahun 2008. Merek-merek tersebut di antaranya adalah Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer dan Indoeskrim.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, yang terutama terdiri dari lisensi air yang dimiliki TSP yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Kelompok Usaha Tirta Bahagia; merek dagang air minum dalam kemasan ("AMDK") terdaftar CLUB, dan jaringan distribusi dan pelanggan yang dimiliki TMP (telah melakukan penggabungan usaha ke TSP) yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Kelompok Usaha Tirta Bahagia; serta merek dagang Milkkuat yang diperoleh IDLK melalui transaksi akuisisi Indokuat.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, kecuali untuk merek dagang Milkkuat dan beberapa lisensi air TSP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Penurunan nilai merek dagang Milkkuat dan lisensi air TSP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp18.075 dan Rp779, dimana keduanya dibebankan pada operasi tahun berjalan. Rugi penurunan nilai atas merek dagang Milkkuat disebabkan proyeksi arus kas yang diharapkan di masa depan dalam kondisi pasar saat ini belum mencukupi untuk menutupi nilai tercatat aset tak berwujud tersebut. Sedangkan penurunan nilai lisensi air TSP disebabkan karena tidak diperpanjangnya beberapa lisensi air tersebut di tahun 2020.

**13. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Intangible Assets (continued)

The analysis of movement of intangible assets is as follows: (continued)

Intangible assets with finite useful life

The intangible assets with finite useful life, which arose in connection with the acquisition of Drayton, consist of the brand names of the products produced by IDLK, is being amortized for 20 years period starting 2008. The brand names include, among others, Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer and Indoeskrim.

Intangible assets with indefinite useful life

The intangible assets with indefinite useful life, mainly consist of water licenses which owned by TSP in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; the CLUB registered brand name of the packaged drinking water ("PDW") and the distribution and customer network which owned by TMP (has been merged into) in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; and of the registered brand name of Milkkuat acquired by IDLK through the acquisition transaction of Indokuat.

There was no impairment loss recognized as at reporting dates, except for the brand name of Milkkuat and some of water licenses of TSP for the year ended December 31, 2020.

The impairment loss of brand name of Milkkuat and water licenses of TSP for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp18,075 and Rp779, respectively, which were charged to current operations. The impairment loss of brand name of Milkkuat was driven by projected cash flows in the future in the light of current market condition which is expected to be inadequate to recover the carrying value of the said intangible assets. While the impairment loss of water licenses of TSP arose since some of water licenses were not extended in 2020.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan aset tak berwujud ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan kecuali untuk merek dagang yang termasuk dalam aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, menggunakan metode "*royalty-relief*" dan untuk lisensi air menggunakan metode "*costs-savings*". Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Tingkat diskonto	10,43% - 12,60%
Tingkat pertumbuhan majemuk	5,00%

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam periode proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait.

Proyeksi penghematan biaya dan proyeksi pendapatan dari royalti setelah tahun yang dicakup dalam periode proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi penghematan biaya dihasilkan dari biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan dalam metode di atas tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari aset biologis, biaya dibayar di muka dan uang muka jangka panjang, pinjaman pada karyawan dan uang muka pembelian aset tetap.

13. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS (continued)

Intangible assets with indefinite useful life (continued)

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the intangible assets were determined based on "*value in use*" using discounted cash flow method except for brand name that is classified as intangible assets with indefinite useful life using "*royalty-relief*" method and for water license using "*costs-savings*" method. The following is the summary of the key assumptions used:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
10,32% - 11,86%		Discount rate
5,00%		Terminal growth rate

The projected cash flows beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU.

The projected costs savings and the projected revenue from royalty beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cost savings projections are derived from the cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used in the above methods does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consist of biological assets, prepaid and advances, loans to employees and advances for purchase fixed assets.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

15. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT

Short-term bank loans consist of:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dalam Rupiah/In Rupiah				
Perusahaan/Company				
Kredit Jangka Pendek/Short-term Loans				
Mandiri	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000
Mandiri ^{(4)(*)}	US\$150.000.000	US\$150.000.000	1.091.500	1.800.000
Pinjaman untuk Modal Kerja/ Loans for Working Capital				
Hana Bank	250.000	250.000	-	-
Pinjaman Berjangka Money Market/ Money Market Time Loan				
BCA	500.000	500.000	-	-
Cerukan/Overdraft				
BCA	25.000	25.000	-	-
Entitas Anak/Subsidiaries				
Kredit Jangka Pendek/Short-term Loans				
Mandiri	2.250.000	2.250.000	2.068.800	1.500.000
Pinjaman untuk Modal Kerja/ Loans for Working Capital				
BTPN	2.135.000	2.135.000	1.706.000	1.722.000
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) ^{(7)(*)}	US\$70.000.000	US\$70.000.000	101.863	29.257
MUFG ^{(2)(*)}	US\$32.000.000	US\$35.000.000	55.000	-
Pinjaman Berjangka/Time Loan				
BCA	1.043.000	993.000	646.000	362.000
Pinjaman Kredit Revolving/ Revolving Credit Loan				
PT Bank DBS Indonesia (DBS Indonesia) ^(**)	1.300.000	1.300.000	451.000	1.178.000
Pinjaman Berjangka Money Market/ Money Market Time Loan				
BCA	2.557.500	2.557.500	1.512.000	1.672.000
Multi				
BCA	39.000	39.000	15.000	15.000
Cerukan/Overdraft				
BCA	137.000	137.000	-	7.501
Sub-total			10.647.163	11.285.758

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

Utang bank jangka pendek terdiri dari (lanjutan):

Short-term bank loans consist of (continued):

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dalam mata uang asing (Catatan 38)/In foreign currency (Note 38)				
<u>Perusahaan/Company</u>				
Pinjaman untuk Modal Kerja/ Loans for Working Capital				
Mizuho ⁽³⁾	US\$400.000.000	US\$400.000.000	679.204	950.818
MUFG ⁽¹⁾	US\$220.000.000	US\$220.000.000	1.469.708	1.537.305
BTPN ^(*)	US\$40.000.000	US\$40.000.000	-	-
Maybank ⁽⁵⁾	US\$60.000.000	-	-	-
UOB Indonesia ⁽⁶⁾	US\$70.000.000	-	481.929	-
Kredit Jangka Pendek/Short-term Loans				
Mandiri ^{(4)(*)}	US\$150.000.000	US\$150.000.000	-	-
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>				
Pinjaman untuk Modal Kerja/ Loans for Working Capital				
Mizuho	US\$70.000.000	US\$70.000.000	27.717	26.419
SMBC ^(*)	US\$20.000.000	US\$20.000.000	-	-
MUFG ^{(2)(*)}	US\$32.000.000	US\$35.000.000	-	-
Sub-total			2.658.558	2.514.542
Total			13.305.721	13.800.300

- (1) Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari MUFG dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$220.000.000 (31 Desember 2020: US\$220.000.000), yang dapat ditarik dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$220.000.000 (31 Desember 2020: US\$220.000.000) dan/atau utang trust receipts dengan jumlah maksimum sebesar US\$220.000.000 (31 Desember 2020: US\$220.000.000)./As of December 31, 2021 and 2020, the Company has credit facility from MUFG Bank Ltd with maximum credit facility amounting to US\$220,000,000 (December 31, 2020: US\$220,000,000), which could be drawn down in working capital loan with maximum amount of US\$220,000,000 (December 31, 2020: US\$220,000,000) and/or in trust receipts payable with maximum amount of US\$220,000,000 (December 31, 2020: US\$220,000,000).
- (2) Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, merupakan pinjaman dari MUFG, fasilitas pinjaman ini diperoleh ICBP dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$5.000.000 dan IDLK dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$27.000.000 (31 Desember 2020: US\$35.000.000). Fasilitas pinjaman tersebut dapat ditarik dalam bentuk utang trust receipts dan/atau pinjaman modal kerja./As of December 31, 2021 and 2020, has credit facility from MUFG, this credit facility is available to ICBP with maximum credit limit of US\$5,000,000 and to IDLK with maximum credit limit of US\$27,000,000 (December 31, 2020: US\$35,000,000). The said credit facility can be withdrawn as trust receipts payable and/or working capital loan.
- (3) Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari Mizuho dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$400.000.000 (31 Desember 2020: US\$400.000.000) yang dapat ditarik dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$400.000.000 (31 Desember 2020: US\$400.000.000) dan/atau utang trust receipts dengan jumlah maksimum sebesar US\$400.000.000 (31 Desember 2020: US\$400.000.000)./As of December 31, 2021 and 2020, the Company has credit facility from Mizuho with maximum credit facility amounting to US\$400,000,000 (December 31, 2020: US\$400,000,000), which could be drawn down in working capital loan with maximum amount of US\$400,000,000 (December 31, 2020: US\$400,000,000) and/or trust receipts payable with maximum amount of US\$400,000,000 (December 31, 2020: US\$400,000,000).
- (4) Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar US\$150.000.000./As of December 31, 2021 and 2020, the Company has credit facility from Mandiri with maximum credit facility amounting to US\$150,000,000.
- (5) Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari Maybank dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$60.000.000 yang dapat ditarik dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$60.000.000 dan/atau utang trust receipts dengan jumlah maksimum sebesar US\$60.000.000./As of December 31, 2021, the Company has credit facility from Maybank with maximum credit facility amounting to US\$60,000,000, which could be drawn down in working capital loan with maximum amount of US\$60,000,000 and/or trust receipts payable with maximum amount of US\$60,000,000.
- (6) Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari UOB dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$70.000.000 yang dapat ditarik dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$70.000.000 dan/atau utang trust receipts dengan jumlah maksimum sebesar US\$70.000.000./As of December 31, 2021, the Company has credit facility from UOB with maximum credit facility amounting to US\$70,000,000, which could be drawn down in working capital loan with maximum amount of US\$70,000,000 and/or trust receipts payable with maximum amount of US\$70,000,000.
- (7) Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas Anak memiliki fasilitas pinjaman dari Mizuho dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$70.000.000 yang dapat ditarik dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$70.000.000 dan/atau utang trust receipts dengan jumlah maksimum sebesar US\$70.000.000./As of December 31, 2021, the Subsidiaries has credit facility from Mizuho with maximum credit facility amounting to US\$70,000,000, which could be drawn down in working capital loan with maximum amount of US\$70,000,000 and/or trust receipts payable with maximum amount of US\$70,000,000.
- (*) Fasilitas-fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Dolar AS namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah./These credit facilities are denominated in US Dollar currency but can be drawn down in Rupiah currency.
- (**) Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah namun dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS./This credit facility is denominated in Rupiah currency but can be drawn down in US Dollar currency.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Utang bank jangka pendek terdiri dari (lanjutan):

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek dan cerukan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Jatuh Tempo/Maturities	
Dalam Rupiah		
<u>Perusahaan</u>		
Kredit Jangka Pendek		
Mandiri	Juni 2022/June 2022	
Pinjaman untuk Modal Kerja		
Hana Bank	Januari 2023/January 2023	
Pinjaman Berjangka Money Market		
BCA	Juli 2022/July 2022	
Cerukan		
BCA	Juli 2022/July 2022	
<u>Entitas Anak</u>		
Kredit Jangka Pendek		
Mandiri	Juni 2022/June 2022	
Pinjaman untuk Modal Kerja		
MUFG	Desember 2022/December 2022	
BTPN	November 2022	
Mizuho	Maret, April dan September 2022/ March, April and September 2022	
Pinjaman Berjangka		
BCA	Maret, April, Juni dan September 2022/March, April, June and September 2022	
Pinjaman Kredit Revolving		
DBS Indonesia	September dan Oktober 2022/ September and October 2022	

15. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

Short-term bank loans consist of (continued):

The details of maturities and collaterals related to short-term bank loans and overdraft facilities as of December 31, 2021 are as follows:

Jaminan/Collateral	
	In Rupiah
	<u>Company</u>
	Short-term Loans
Tanpa jaminan/Unsecured	Mandiri
	Loans for Working Capital
Tanpa jaminan/Unsecured	Hana Bank
	Money Market Time Loan
Tanpa jaminan/Unsecured	BCA
Tanpa jaminan/Unsecured	Overdraft
	BCA
	<u>Subsidiaries</u>
	Short-term Loans
	Mandiri
	Loans for Working Capital
Tanpa jaminan/Unsecured	MUFG
Tanpa Jaminan kecuali jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan untuk fasilitas sebesar Rp400.000 dan Rp300.000 yang diperoleh dari MSA dan SBN/ Unsecured, except for corporate guarantee from SIMP in portion to its equality ownership in its Subsidiaries for facility amounting to Rp400,000 and Rp300,000 obtained by MSA and SBN	
	BTPN
Tanpa jaminan/Unsecured	Mizuho
	Time Loan
Tanpa jaminan, kecuali jaminan korporasi dari ICBP dan SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anaknya untuk fasilitas sebesar Rp100.000 yang diperoleh oleh AIBM dan Rp553.000 yang diperoleh GS, MISP, MPI dan LPI/Unsecured, except for corporate guarantee from ICBP and SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries for facility amounting to Rp100,000 obtained by AIBM and Rp553,000 obtained by GS, MISP, MPI and LPI	
	BCA
Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries	Revolving Credit Loan
	DBS Indonesia

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek dan cerukan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>Jatuh Tempo/Maturities</u>	<u>Jaminan/Collateral</u>	
Dalam Rupiah (lanjutan)			In Rupiah (continued)
<u>Entitas Anak (lanjutan)</u>			<u>Subsidiaries (continued)</u>
Pinjaman Berjangka Money Market			Money Market Time loan
	Maret, Juli, September dan Oktober 2022/ March, July, September and October 2022		
BCA		Tanpa jaminan/Unsecured	BCA
Multi			Multi
BCA	Juni 2022/ June 2022	Jaminan korporasi dari ICBP/ Corporate guarantee from ICBP	BCA
Cerukan			Overdraft
		Tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas sebesar Rp 40.000 yang diberikan kepada IKSM dijamin jaminan korporasi dari IDLK/Unsecured except for facility amounting Rp 40,000 obtained by IKSM guarantee by corporate guarantee from IDLK	
BCA	Juli, Agustus dan September 2022/ July, August and September 2022		BCA
Dalam mata uang asing			In foreign currencies
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Kredit Jangka Pendek Mandiri	Juni 2022/June 2022	Tanpa jaminan/Unsecured	Short-term Loans Mandiri
Pinjaman untuk Modal Kerja			Loans for Working Capital
Mizuho	Maret 2022/March 2022	Tanpa jaminan/Unsecured	Mizuho
MUFG	Desember 2022/December 2022	Tanpa jaminan/Unsecured	MUFG
BTPN	Agustus 2022/August 2022	Tanpa jaminan/Unsecured	BTPN
Maybank	April 2022	Tanpa jaminan/Unsecured	Maybank
UOB Indonesia	April 2022	Tanpa jaminan/Unsecured	UOB Indonesia
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pinjaman untuk Modal Kerja			Loans for Working Capital
	Maret, April dan September 2022/ March, April and September 2022		
Mizuho		Tanpa jaminan/Unsecured	Mizuho
MUFG	Desember 2022/December 2022	Tanpa jaminan/Unsecured	MUFG
SMBC	November 2022	Tanpa jaminan/Unsecured	SMBC

Cara pembayaran seluruh utang bank jangka pendek adalah pelunasan pada saat jatuh tempo atau dapat diperpanjang dengan persetujuan bank.

The payment method of all short-term bank loans is payment in full at maturity dates or can be extended subject to approval from the banks.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of the short-term bank loans is as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Mata Uang			Currencies Denomination
Rupiah	2,90% - 8,25%	3,90% - 9,00%	Rupiah
Dolar AS	0,28% - 1,00%	0,50% - 2,25%	US Dollar

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh setiap kreditur seperti, antara lain mencakup, akuisisi dan investasi; penjualan atau pengalihan aset tetap utama; pengumuman dan pembagian dividen kas; penjualan atau pengalihan saham yang ada; perubahan kepemilikan mayoritas perusahaan; perubahan lingkup kegiatan usaha; dan pengurangan modal.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, seluruh fasilitas utang bank jangka pendek yang telah jatuh tempo jika ada telah dilunasi ataupun diperpanjang kembali.

16. UTANG TRUST RECEIPTS

Tidak terdapat saldo utang *trust receipts* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Utang *trust receipts* berkaitan dengan impor bahan baku yang diterbitkan dan diberikan kepada Divisi Bogasari Perusahaan, ICBP dan IDLK. Utang *trust receipts* tersebut merupakan fasilitas pinjaman dalam Dolar AS yang diperoleh sebagaimana dijelaskan di bawah.

15. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

Covenants

Under the terms of the covering loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor, such as, among others, acquisition and investment; sale or transfer of their major fixed assets; declaration and payment of cash dividends; sale or transfer of existing shares; change in majority ownership; changes in the scope of business activities; and reduction of capital.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2021, the Group has complied with all existing loan covenants or obtained the necessary waiver as required. As of the date of completion of the consolidated financial statements, all short-term bank loan facilities that have matured, if any, have been paid or extended.

16. TRUST RECEIPTS PAYABLE

There is no balance of trust receipts payable as of December 31, 2021 and 2020.

The trust receipts payable relate to the importation of raw materials, which were released and delivered to the Company's Bogasari Division, ICBP and IDLK. The trust receipts payable in US Dollar were obtained from the related credit facilities as discussed below.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG TRUST RECEIPTS (lanjutan)

Rincian fasilitas utang *trust receipts* yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlah maksimum fasilitas utang *trust receipts* (seluruhnya dalam Dolar AS) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Mizuho ^(*)	470.000.000	470.000.000
MUFG ^(*)	252.000.000	255.000.000
PT Bank ANZ Indonesia	210.000.000	210.000.000
BTPN	40.000.000	40.000.000
Maybank ^(*)	60.000.000	-
UOB Indonesia ^(*)	70.000.000	-
Total	1.102.000.000	975.000.000

(*) Lihat Catatan 15 mengenai fasilitas pinjaman/Refer to Note 15 related to credit facilities.

Fasilitas-fasilitas *trust receipts* di atas dapat diambil dalam mata uang Rupiah dan/atau Dolar AS.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang *trust receipts* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Mata Uang		
Dolar AS	0,42% - 0,48%	0,60% - 1,89%

Seluruh utang *trust receipt* adalah tanpa jaminan.

16. TRUST RECEIPTS PAYABLE (continued)

The details of the existing trust receipts facilities obtained by the Company and its Subsidiaries and their respective maximum trust receipts facility amounts (all in US Dollar) are as follows:

Mizuho ^(*)
MUFG ^(*)
PT Bank ANZ Indonesia
BTPN
Maybank ^(*)
UOB Indonesia ^(*)
Total

All the above trust receipts facilities are available for drawdown either in Rupiah and/or US Dollar denominations.

The range of annual interest rates of the trust receipts payable is as follows:

Currencies Denomination
US Dollar

All of the trust receipts payable are unsecured.

17. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak Ketiga		
Pemasok lokal	3.968.144	3.831.749
Pemasok luar negeri	1.066.255	496.202
Sub-total - Pihak ketiga	5.034.399	4.327.951
Pihak berelasi (Catatan 32)	122.736	79.604
Total	5.157.135	4.407.555

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

17. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

Third Parties
Local suppliers
Foreign suppliers
Sub-total - Third parties
Related parties (Note 32)
Total

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 to 60 days.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Lancar	4.177.054	3.209.752
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	610.396	637.800
31 - 60 hari	89.777	142.894
61 - 90 hari	108.566	86.262
Lebih dari 90 hari	171.342	330.847
Total	5.157.135	4.407.555

17. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

**18. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK**

Beban akrual

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Iklan dan promosi	1.363.079	1.551.541
Beban bunga	648.983	231.123
Beban penjualan	532.749	595.541
Utilitas	70.108	68.402
Biaya angkut	56.849	43.143
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	879.748	884.646
Total	3.551.516	3.374.396

**18. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Accrued Expenses

Accrued expenses consist of:

Advertising and promotions
Interest expenses
Selling expenses
Utilities
Freight expenses
Others (each below Rp50,000)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus karyawan dan direksi.

Short-term Employee Benefits Liability

This account mainly consists of directors' and employees' salaries, benefits and bonuses.

19. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PPN - neto	363.144	471.473
Pajak lain-lain	8.363	21.857
Total	371.507	493.330

19. TAXATION

Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

VAT - net
Other taxes
Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 15	307	267	Article 15
Pasal 21	179.607	26.220	Article 21
Pasal 22	610	451	Article 22
Pasal 23/26	87.516	52.434	Article 23/26
Pasal 25/29	1.272.476	1.990.622	Article 25/29
PPN - neto	122.275	17.691	VAT - net
PBB	86.778	5.296	Property tax
Pajak lain-lain	86	83.839	Other taxes
Total	1.749.655	2.176.820	Total

19. TAXATION (continued)

Taxes payable

Taxes payable consist of:

Rekonsiliasi fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Fiscal reconciliation

The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	14.456.085	12.426.334	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(13.507.419)	(11.140.002)	Less income before income tax expense attributable to Subsidiaries
Eliminasi	67.737	163.563	Elimination
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	1.016.403	1.449.895	Income before income tax expense attributable to the Company
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
Beda temporer (terutama terdiri dari perbedaan penyusutan antara perpajakan dan komersial serta penyesuaian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan)	178.634	59.010	Temporary differences (mainly consisting of the excess of tax over book depreciation and provision for liabilities for employee benefits)
Beda tetap (terutama terdiri dari beban kesejahteraan karyawan, representasi dan sumbangan)	79.105	375.589	Permanent differences (mainly consisting of employee benefits, representations and donations)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(66.683)	(82.460)	Income already subjected to final tax
Estimasi Laba Kena Pajak - Perusahaan	1.207.459	1.802.034	Estimated Taxable Income - Company

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2021 berdasarkan perhitungan di atas.

The Company will file its 2021 annual income tax return (SPT) based on the above calculations.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi fiskal (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait sudah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2020 ke Kantor Pajak.

Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut :

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Pajak penghasilan badan:		
Kini		
Tahun berjalan	3.138.992	3.422.585
Penyesuaian atas tahun lalu	6.592	9.859
Tangguhan		
Tahun berjalan	(108.614)	(233.046)
Penyesuaian atas tahun lalu	215.530	474.870
Total Beban Pajak Penghasilan	3.252.500	3.674.268

Tarif pajak penghasilan yang berlaku di wilayah operasi yang signifikan dari Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Indonesia	19%/22%	19%/22%
Malaysia	25%	25%
Singapura	17%	17%
Arab Saudi		
Pemegang saham lokal	2,5%	2,5%
Pemegang saham luar negeri	20,0%	20,0%
Mesir	22,5%	22,5%

19. TAXATION (continued)

Fiscal reconciliation (continued)

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2020, as stated in the foregoing, and the related income tax payables were reported by the Company in its 2020 annual income tax return ("SPT") submitted to the Tax Office.

Income tax expense

Details of income tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Corporate income tax:	
Current	
Current year	
Adjustment in respect of the prior years	
Deferred	
Current year	
Adjustment in respect of the prior years	
Total Income Tax Expense	

The income tax rate applicable in significant operating territories of the Group are as follows:

Indonesia	
Malaysia	
Singapore	
Saudi Arabia	
Local shareholders	
Foreign shareholders	
Egypt	

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Kemudian pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No.1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut:

- a. 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021,
- b. 20% untuk tahun pajak 2022, dan
- c. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

19. TAXATION (continued)

Income tax expense (continued)

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

Subsequently on March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Government Regulation as a Substitute of Laws (Perppu) No.1 Year 2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021,
- b. 20% effective starting Fiscal Year 2022, and
- c. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchange and meet certain requirements in accordance with the government regulations, are entitled for 3% reduction of the rates stated in points a and b above.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Pemerintah juga menetapkan kenaikan tarif PPN dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025.

19. TAXATION (continued)

Income tax expense (continued)

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

The Government also imposed the increase of VAT rate from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi tarif pajak efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	14.456.085	12.426.334
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	2.922.697	2.641.016
Pengaruh pajak penghasilan atas:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	305.244	612.399
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(232.501)	(106.600)
Rugi fiskal yang tidak diakui dan penghapusan rugi fiskal	34.938	42.724
Penyesuaian tarif pajak atas aset dan liabilitas pajak tangguhan	218.671	474.870
Penyesuaian pajak atas periode lalu	3.451	9.859
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3.252.500	3.674.268

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

19. TAXATION (continued)

Reconciliation of effective tax rate

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax expense and the income tax expense - net shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense based on the applicable tax rate
Income tax effect of:
Non-deductible expenses
Income already subjected to final tax
Unrecognized tax losses carry forward and write-off of fiscal losses
Tax rate adjustments on deferred tax assets and liabilities
Tax adjustment in respect of prior period
Income Tax Expense - Net per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan komersial dan fiskal Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	903.652	940.112
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	190.944	390.947
Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan	84.653	107.213
Penyisihan bonus dan tunjangan hari raya	129.625	123.590
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	26.993	24.249
Laba antar perusahaan yang belum direalisasi	9.029	8.671
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	16.862	20.499
Aset tetap dan tanaman perkebunan	(300.076)	(349.766)
Lain-lain	(101.972)	(52.016)
Neto	959.710	1.213.499
Liabilitas pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	459.648	383.451
Penyisihan bonus dan tunjangan hari raya	167.140	100.989
Laba antar perusahaan yang belum direalisasi	86.038	96.034
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	29.738	24.683
Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan	28.082	14.996
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	9.632	15.153
Aset tetap dan aset biologis	(1.118.668)	(1.020.595)
Aset tak berwujud	(188.119)	(193.015)
Lain-lain	(352.614)	(190.179)
Neto	(879.123)	(768.483)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap perusahaan.

Pembayaran dividen oleh Entitas Anak yang berdomisili di dalam negeri kepada Perusahaan tidak kena pajak.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

19. TAXATION (continued)

Deferred taxes

The deferred tax effects of temporary differences between the Group's commercial and tax reporting are as follows:

Deferred tax assets
Liabilities for employee benefits
Tax losses carry forward
Fair value adjustments on financial instruments
Bonus and religious holiday allowance provisions
Allowance for decline in values of inventories
Unrealized intercompany profits
Allowance for expected credit losses
Fixed assets and plantations
Others
Net
Deferred tax liabilities
Liabilities for employee benefits
Bonus and religious holiday allowance provisions
Unrealized intercompany profits
Allowance for decline in values of inventories
Fair value adjustments on financial instruments
Allowance for expected credit losses
Fixed assets and biological assets
Intangible assets
Others
Net

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

Payments of dividends by the Subsidiaries domiciled in Indonesia to the Company are non-taxable.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Pengajuan restitusi pajak penghasilan, terutama dari pajak penghasilan badan, sejumlah Rp90.852 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp111.177) disajikan sebagai bagian dari akun "Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak berdasarkan tahun diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak (SKP) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
2021	33.303	-	2021
2020	46.698	67.188	2020
2019	9.727	40.380	2019
2018	282	282	2018
2017	348	1.154	2017
2016	10	1.657	2016
2015	184	184	2015
2014	-	33	2014
2012	14	14	2012
2007	286	285	2007
Total	90.852	111.177	Total

Perusahaan

Pada tahun 2010, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak atas surat penolakan dari Kantor Pajak terkait dengan permintaan pengembalian pembayaran pajak penghasilan atas pengalihan Hak Tanah dan Bangunan sebesar Rp45.710 yang pajaknya tidak terutang karena penggunaan nilai buku telah disetujui oleh Kantor Pajak.

19. TAXATION (continued)

Deferred taxes (continued)

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Claims for tax refund, mainly from corporate income tax, totaling Rp90,852 as of December 31, 2021 (December 31, 2020: Rp111,177) are presented as part of "Claims for Tax Refund" account in the consolidated statement of financial position.

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeal based on the years of the tax assessments are as follows:

Company

In 2010, the Company filed a law suit to the Tax Court regarding the objection letter from the Tax Office for refund of payment of property tax on non-taxable transfer of land and building rights amounting to Rp45,710 as the Tax Office had approved the transfer to be at net book value.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pengadilan Pajak mengabulkan gugatan Perusahaan pada tahun 2011. Atas keputusan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan peninjauan kembali kepada MA.

MA telah menyetujui peninjauan kembali (PK Pertama) DJP. Kemudian kantor pajak menerbitkan surat pelaksanaan keputusan MA tersebut.

Perusahaan mengajukan peninjauan kembali (PK Kedua) atas Keputusan MA (PK Pertama). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, Perusahaan telah menerima sebagian putusan MA yang mengabulkan permohonan peninjauan kembali (PK Kedua) Perusahaan.

Kelompok Usaha Agribisnis

Tagihan Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Berdasarkan Jumlah yang Dilaporkan

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah yang Dilaporkan/ Amount Reported	Jumlah yang Disetujui oleh Kantor Pajak/Amounts Approved by Tax Office	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021					
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>					
Pajak Penambahan Nilai/ Value Added Tax	2020	106.314	106.307	7	-
Pajak Penghasilan/Income Taxes Pasal 29/Article 29	2019	29.029	26.745	2.284	-
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020					
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>					
Pajak Penghasilan/Income Taxes Pasal 29/Article 29	2018	158.164	152.541	5.623	-

19. TAXATION (continued)

Claims for tax refund and tax assessments under appeal (continued)

Company (continued)

The Tax Court ruled in favor of the Company in 2011. On that decision, the Directorate General of Taxes (DGT) appealed to the SC.

SC ruled in favor of judicial review letter from the DGT (JR I). Then the tax office issued SC's implementation letter.

The Company filed judicial review (JR II) against of SC decisions (JR I). Up to the completion date of the consolidated financial statements of the Group, the Company has received partial judicial review decisions that ruled judicial review (JR II) the Company.

Agribusiness Group

Claims for Income Tax Refund Based on the Reported Amounts

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Kelompok Usaha Agribisnis (lanjutan)

Tambahan Liabilitas Pajak yang Dibebankan oleh
Kantor Pajak

19. TAXATION (continued)

Tax assessment results (continued)

Agribusiness Group (continued)

Additional Tax Liabilities Imposed by the Tax Office

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interests and Penalties	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021				
Entitas Anak/Subsidiaries				
Pajak pertambahan nilai/Value added tax	2020	611	611	-
	2019	1.335	1.080	255
	2016	1.306	1.306	-
Pajak Penghasilan/Income Taxes				
Pasal 4 (2)/Article 4 (2)	2019	189	189	-
	2016	306	306	-
Pasal 21/Article 21	2019	219	219	-
	2018	2	2	-
	2016	287	287	-
Pasal 22/Article 22	2018	8	8	-
Pasal 23/Article 23	2019	142	142	-
	2016	25	25	-
Pasal 29/Article 29	2016	12.180	1.547	10.633
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020				
Entitas Anak/Subsidiaries				
Pajak Penghasilan/Income Taxes				
Pasal 4 (2)/Article 4 (2)	2018	344	344	-
	2016	352	352	-
	2015	156	156	-
Pasal 21/Article 21	2018	1.159	779	380
	2016	109	109	-
	2015	413	413	-
Pasal 22/Article 22	2018	1	1	-
Pasal 23/Article 23	2018	361	361	-
	2016	364	364	-
	2015	58	58	-
Pasal 29/Article 29	2016	14.057	151	13.906
PPN/VAT	2018	2.498	225	2.273
	2016	10.580	1.371	9.209
	2015	12.191	6.749	5.442
	2014	29.932	-	29.932
	2013	9.436	-	9.436

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Kelompok Usaha Agribisnis (lanjutan)

Laba Kena Pajak

	<u>Tahun Pajak/ Fiscal Year</u>	<u>Jumlah yang Dilaporkan/ Amount Reported</u>	<u>Jumlah yang Dikoreksi/ Amount of Corrections</u>	<u>Jumlah Setelah Koreksi/ Amount as Corrected</u>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021				
Entitas Anak/Subsidiaries	2019	122.382	14.224	136.606
Laba kena pajak/Taxable income	2016	1.252.229	41.900	1.294.129
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020				
Entitas Anak/Subsidiaries	2018	884.598	24.052	908.650
Laba kena pajak/Taxable income	2016	11.319	81.779	93.098

Hasil pemeriksaan dan SKP yang dikeluarkan Kantor Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

LSIP

Kurang Bayar Pajak 2016

Pada bulan Januari 2021, LSIP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Kantor Pajak terkait PPh badan tahun fiskal 2016. Penghasilan kena pajak LSIP yang dilaporkan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp1.016.119 dikoreksi menjadi sebesar Rp1.056.072 sehingga LSIP menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan termasuk denda bunga sebesar Rp11.481. LSIP menerima keputusan atas kurang bayar pajak sebesar Rp848 namun mengajukan keberatan atas kurang bayar sebesar Rp10.633 pada bulan April 2021 setelah sebelumnya melakukan pelunasan penuh sesuai peraturan pajak yang berlaku. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, LSIP belum menerima putusan dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

19. TAXATION (continued)

Tax assessment results (continued)

Agribusiness Group (continued)

Taxable Income

The tax assessment results and tax decision letters issued by the Tax Office for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

LSIP

2016 Tax Underpayments

In January 2021, LSIP received Tax Underpayment Decision Letters (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar or "SKPKB") from the Tax Office pertaining to corporate income tax for fiscal year 2016. The reported taxable income of LSIP for fiscal year 2016 amounting to Rp1,016,119 was corrected to Rp1,056,072, and accordingly LSIP underpaid corporate income tax with total underpayments including the related penalty amounting to Rp11,481. LSIP accepted the assessment amounting to Rp848 but filed an objection on the assessment for tax underpayment amounting to Rp10,633 in April 2021 after made full payment in accordance with the existing tax regulation. Up to the completion date of consolidated financial statements of the Group, LSIP has not received decision from Directorate General of Taxes ("DGT").

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

HPIP

Kurang Bayar Pajak 2016 dan 2015

Pada bulan Maret 2020, HPIP menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPN masa Desember 2016 dengan total kekurangan termasuk denda bunga sebesar Rp9.209. Pada bulan yang sama, HPIP juga menerima SKPKB terkait PPh badan tahun fiskal 2016. Rugi fiskal HPIP yang dilaporkan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp43.787 dikoreksi menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp36.734 sehingga HPIP menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan termasuk denda bunga sebesar Rp13.592. Pada tanggal 26 Mei 2020, HPIP telah mengajukan keberatan atas SKP PPN dan PPh badan tersebut ke DJP, setelah sebelumnya membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut. Pada bulan April 2021, DJP menerbitkan surat keputusan pajak yang menolak seluruh keberatan HPIP yang kemudian pada bulan Juli 2021, HPIP mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, HPIP belum menerima putusan dari Pengadilan Pajak.

Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek

Selama tahun 2021 dan 2020, ICBP dan Entitas Anak ICBP tertentu menerima SKPKB dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Kantor Pajak. Berikut adalah SKPKB dan SKPLB signifikan yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu tersebut.

Pada bulan September 2009, IMM (sekarang merupakan salah satu divisi dari ICBP) menerima SKP dari Kantor Pajak sehubungan dengan kurang bayar PPN untuk periode pajak Oktober sampai Desember 2005 termasuk denda dan bunga sebesar Rp16.192. ICBP telah membayar kekurangan pajak tersebut tetapi tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan atas surat keputusan tersebut ke Kantor Pajak. Pada bulan Oktober 2010, Kantor Pajak menolak sebagian besar keberatan yang diajukan oleh ICBP dan menyetujui untuk mengurangi kekurangan pembayaran pajak tersebut menjadi Rp15.413. Setelah itu, ICBP mengajukan banding ke Pengadilan Pajak (PP). Pada bulan Desember 2011, PP memutuskan bahwa sebesar Rp15.391, yang terbagi menjadi 3 putusan PP, harus dikembalikan kepada ICBP.

19. TAXATION (continued)

Tax assessments result (continued)

HPIP

2016 and 2015 Tax Underpayments

In March 2020, HPIP received SKPKB from the Tax Office pertaining to VAT for the period of December 2016 with total underpayments including related penalty amounting to Rp9,209. In the same month, HPIP also received SKPKB pertaining to corporate income tax for fiscal year 2016. The reported tax loss of HPIP for fiscal year 2016 amounting to Rp43,787 was corrected to become taxable income amounting to Rp36,734, and accordingly HPIP underpaid corporate income tax with total underpayments including the related penalty amounting to Rp13,592. On May 26, 2020, HPIP filed an objection to DGT on the said VAT and corporate income tax assessments, after settling all of the underpayment. In April 2021, DJP issued tax decision letters which rejected all of the objections from HPIP and subsequently in July 2021, HPIP filed an appeal on the said objection to Tax Court. Up to the completion date of consolidated financial statements of the Group, HPIP has not received decision from Tax Court.

Consumer Branded Products Group

During 2021 and 2020, ICBP and certain Subsidiaries received SKPKB and Tax Overpayment Decision Letters (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar or "SKPLB") SKPLB from Tax Office. The following are the significant SKPKB and SKPLB which were received by the Company and its certain Subsidiaries.

In September 2009, IMM (currently one of ICBP's division) received tax assessment letter from the Tax Office pertaining to VAT underpayment for fiscal period October to December 2005 including the related penalty and interests totaling to Rp16,192. ICBP paid the said underpayments but did not agree with the assessment and contested the said tax assessment to the Tax Office. In October 2010, the Tax Office rejected most of the amount contested by ICBP but agreed to reduce the underpayment to Rp15,413. Subsequently, ICBP filed an appeal to the Tax Court (TC). In December 2011, the TC ruled, through 3 of its decisions, that Rp15,391 had to be refunded to ICBP.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek
(lanjutan)

Melalui suratnya tertanggal 31 Mei 2012, PP memberitahukan kepada ICBP mengenai permohonan peninjauan kembali dan penyampaian memori peninjauan kembali oleh Direktur Jenderal Pajak atas 3 putusan PP tersebut melalui suratnya tanggal 25 April 2012 kepada Mahkamah Agung. Kemudian pada bulan Juni 2012, ICBP menyampaikan kontra memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Dari permohonan peninjauan kembali atas 3 putusan PP tersebut, 2 di antaranya senilai Rp1.103, ditolak oleh Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, ICBP belum menerima putusan dari Mahkamah Agung atas peninjauan kembali untuk satu putusan PP yang tersisa senilai Rp14.288.

Pada tahun 2020, IDLK menerima SKPLB dan SKPKB terkait dengan pemeriksaan semua pajak dan PPN untuk tahun pajak 2018, yang menyatakan lebih bayar atas PPh badan sebesar Rp34.223 dan kurang bayar atas pajak lainnya sebesar Rp908, dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp34.737. Pada bulan Juli 2020, IDLK telah menerima kelebihan dan membayar kekurangan pajak tersebut.

Pada tahun 2020, IFM menerima SKPLB dan SKPKB terkait dengan pemeriksaan semua pajak untuk tahun pajak 2018, yang menyatakan lebih bayar atas PPh badan sebesar Rp14.524 dan kurang bayar atas pajak lainnya sebesar Rp208, dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp14.534. Pada bulan Februari 2021, IFM telah menerima kelebihan dan membayar kekurangan pajak tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2020, IFM belum menerima kelebihan dan membayar kekurangan pajak tersebut. Jumlah permohonan yang disetujui tersebut telah diterima pada bulan Februari 2021.

19. TAXATION (continued)

Tax assessment results (continued)

Consumer Branded Products Group (continued)

Through its letter dated May 31, 2012, the TC informed ICBP of the application for review and the submission of memorandum for review by the Directorate General of Taxes through its letter dated April 25, 2012 to the Supreme Court. Then, in June 2012, ICBP filed a counter memorandum for review to the Supreme Court. From the application for review on 3 of the said TC's decisions, 2 out of it amounting to Rp1,103, was rejected by the Supreme Court. Up to the completion date of consolidated financial statements of the Group, ICBP has not received a decision from the Supreme Court on the rest of the above-mentioned tax case amounting to Rp14,288.

In 2020, IDLK received SKPLB and SKPKB related to assessments of all taxes and VAT for fiscal year 2018, which concluded to overpayment of corporate income tax amounting to Rp34,223 and underpayment of other taxes amounting to Rp908. from total initial claim amounting to Rp34,737. In July 2020, IDLK has received the said overpayment and paid the underpayments.

In 2020, IFM received SKPLB and SKPKB related to assessments of all taxes for fiscal year 2018, which concluded to overpayment of corporate income tax amounting to Rp14,524 and underpayment of other taxes amounting to Rp208 from total initial claim amounting to Rp14,534. In February 2021, IFM has received the said overpayment and paid the underpayments. As of December 31, 2020, IFM has not received the said overpayment and paid the underpayments. The said approved overpayment was received on February 2021.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang Bank

Utang bank jangka panjang merupakan saldo pinjaman Entitas Anak yang diperoleh dari bank lokal dan asing dan lembaga keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts		Jumlah Pembayaran selama tahun 2021/Repayment amounts in 2021	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
Dalam Rupiah						In Rupiah
Perusahaan						Company
<u>Pinjaman untuk Investasi dan Pembiayaan Kembali</u>						<u>Loans for Investment and Refinancing</u>
CIMB Niaga	250.000	-	-	-	-	CIMB Niaga
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
<u>Pinjaman untuk Investasi dan Pembiayaan Kembali</u>						<u>Loans for Investment and Refinancing</u>
BCA	4.834.175	5.560.937	4.534.175	5.484.487	(1.005.312)	BCA
MUFG	210.000	275.625	210.000	275.625	(65.625)	MUFG
Permata	750.000	750.000	750.000	750.000	-	Permata
Sub-total			5.494.175	6.510.112	(1.070.937)	Sub-total
Dalam Mata Uang Asing (Catatan 38)						In Foreign Currencies (Note 38)
Perusahaan						Company
<u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali, Investasi dan Modal Kerja</u>						<u>Loans for Refinancing, Investment and Working Capital</u>
CIMB Bank Berhad	SGD30.400.000	SGD46.200.000	320.227	364.028	(40.888)	CIMB Bank Berhad
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
<u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali, Investasi dan Modal Kerja</u>						<u>Loans for Refinancing, Investment and Working Capital</u>
SMBC	US\$45.000.000	US\$58.500.000	642.105	825.143	(190.418)	SMBC
UOB Singapura	US\$19.600.308	US\$46.061.124	279.677	649.693	(378.200)	UOB Singapore
Mizuho	JPY2.416.092.000	JPY3.000.000.000	299.329	380.905	(65.925)	Mizuho
OCBC	US\$35.000.000	US\$25.000.000	499.415	70.525	(212.985)	OCBC
<u>Pinjaman Berjangka</u>						<u>Term Loan</u>
SMBC, Singapura	-	-	-	-	(4.338.834)	SMBC, Singapore
Offshore Lender						Offshore Lender
Bank of China, Hongkong						Bank of China, Hongkong
Pinjaman Sindikasi	-	US\$130.000.000	-	1.833.651	(1.852.117)	Syndication Loan
BNP Paribas						BNP Paribas
Pinjaman Sindikasi	-	US\$200.000.000	-	2.821.002	(2.849.410)	Syndication Loan
Natixis, Cabang Hongkong						Natixis, Hongkong Branch
Pinjaman Sindikasi	-	US\$200.000.000	-	2.821.002	(2.849.410)	Syndication Loan
OCBC						OCBC
Pinjaman Sindikasi	-	US\$250.000.000	-	3.526.253	(3.561.763)	Syndication Loan
SMBC, Singapura						SMBC, Singapore
Pinjaman Sindikasi	-	US\$169.750.000	-	2.394.326	(2.418.437)	Syndication Loan
Pinjaman Sindikasi	-	JPY12.291.112.500	-	1.677.387	(1.595.494)	Syndication Loan
The Norinchukin Bank, Singapura						The Norinchukin Bank, Singapore
Pinjaman Sindikasi	-	JPY7.136.775.000	-	973.966	(926.416)	Syndication Loan
China CITIC, Singapura						China CITIC, Singapore
Pinjaman Sindikasi	-	US\$30.000.000	-	423.150	(427.412)	Syndication Loan
China Minsheng Bank, Hongkong						China Minsheng Bank, Hongkong
Pinjaman Sindikasi	-	US\$30.000.000	-	423.150	(427.412)	Syndication Loan
Credit Agricole Bank, Singapura						Credit Agricole Bank, Singapore
Pinjaman Sindikasi	-	US\$43.000.000	-	606.514	(612.623)	Syndication Loan
Fubon Bank, Hongkong						Fubon Bank, Hongkong
Pinjaman Sindikasi	-	US\$10.000.000	-	141.050	(142.471)	Syndication Loan
Intesa Sanpaolo, Singapura						Intesa Sanpaolo, Singapore
Pinjaman Sindikasi	-	US\$57.000.000	-	803.986	(812.082)	Syndication Loan
Land Bank of Taiwan, Singapura						Land Bank of Taiwan, Singapore
Pinjaman Sindikasi	-	US\$30.000.000	-	423.150	(427.412)	Syndication Loan

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Utang bank jangka panjang merupakan saldo pinjaman Entitas Anak yang diperoleh dari bank lokal dan asing dan lembaga keuangan, dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts		Jumlah Pembayaran selama 2021/Repayment amounts in 2021	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
Dalam Mata Uang Asing (Catatan 38) (lanjutan)						In Foreign Currencies (Note 38) (continued)
Entitas Anak (lanjutan)						Subsidiaries (continued)
<u>Offshore Lender</u> (lanjutan)						<u>Offshore Lender</u> (continued)
RHB Bank Berhad, Malaysia						RHB Bank Berhad, Malaysia
Pinjaman Sindikasi RHB Bank (L) Ltd, Malaysia	-	US\$28.500.000	-	401.993	(406.041)	Syndication Loan RHB Bank (L) Ltd, Malaysia
Pinjaman Sindikasi State Bank of India, Singapura	-	US\$28.500.000	-	401.993	(406.041)	Syndication Loan State Bank of India, Singapore
Pinjaman Sindikasi Taipei Fubon Commercial Bank, Taiwan	-	US\$30.000.000	-	423.150	(427.412)	Syndication Loan Taipei Fubon Commercial Bank, Taiwan
Pinjaman Sindikasi The Bank of East Asia, Singapura	-	US\$52.500.000	-	740.513	(747.970)	Syndication Loan The Bank of East Asia, Singapore
Pinjaman Sindikasi The Korea Development Bank	-	US\$30.000.000	-	423.150	(427.412)	Syndication Loan The Korea Development Bank
Pinjaman Sindikasi	-	US\$50.000.000	-	705.251	(712.352)	Syndication Loan The Korea Development Bank, Singapore
The Korea Development Bank, Singapura	-	US\$50.000.000	-	705.251	(712.352)	Syndication Loan
<u>Onshore Lender</u>						<u>Onshore Lender</u>
Bank of China, Indonesia						Bank of China, Indonesia
Pinjaman Sindikasi	-	US\$100.000.000	-	1.410.501	(1.424.705)	Syndication Loan
Mizuho, Indonesia	-	US\$130.750.000	-	1.844.230	(1.862.802)	Syndication Loan
Pinjaman Sindikasi	-	JPY12.291.112.500	-	1.677.387	(1.595.494)	Syndication Loan
Maybank	-	US\$100.000.000	-	1.410.501	(1.424.705)	Maybank
Pinjaman Sindikasi	-	US\$100.000.000	-	1.410.501	(1.424.705)	Syndication Loan
Sub-total			2.040.753	31.302.801	(34.276.995)	Sub-total
Total			7.534.928	37.812.913	(35.347.932)	Total
Dikurangi biaya transaksi tanggungan atas utang bank			(18.617)	(331.289)	-	Less deferred transaction cost on bank loans
Neto			7.516.311	37.481.624	(35.347.932)	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			(2.012.532)	(912.918)	(35.347.932)	Less current maturities
Bagian jangka panjang			5.503.779	36.568.706	-	Long-term portion

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

Long-term bank loans represent outstanding borrowings of Subsidiaries obtained from local and foreign banks and financial institutions, with details as follows (continued):

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan
sehubungan dengan fasilitas utang bank
jangka panjang pada tanggal 31 Desember
2021 adalah sebagai berikut:

	Jatuh Tempo/Maturities	Jaminan/Collateral	
Dalam Rupiah			In Rupiah
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
<u>Pinjaman untuk Investasi dan</u>			<u>Loans for Investment and</u>
<u>Pembiayaan Kembali</u>			<u>Refinancing</u>
CIMB Niaga	April 2023	Tanpa jaminan/Unsecured	CIMB Niaga
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
<u>Pinjaman untuk Investasi dan</u>			<u>Loans for Investment and</u>
<u>Pembiayaan Kembali</u>			<u>Refinancing</u>
		Tanpa jaminan, kecuali untuk fasilitas sebesar Rp1.171.875 yang diberikan kepada TSP dijamin sebagian dengan jaminan korporasi dari ICBP; dan sebesar Rp2.940.738 yang diberikan kepada GS, SBN, MSA, MPI, MISP, RAP, KMS, PIP, CBS, HPIP dan LPI dijamin dengan jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam entitas anak/Unsecured, except for the facility amounting to Rp1,171,875 obtained by TSP which is secured partially by corporate guarantee from ICBP; and Rp2,940,738 obtained by GS, SBN,MSA,MPI,MISP,RAP,KMS,PIP, CBS, HPIP and LPI which is secured by corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries	
BCA	Berbagai tanggal setiap bulan sampai bulan Maret 2027 dan berbagai tanggal setiap tiga bulan sampai dengan bulan Agustus 2028/Various dates on monthly basis until March 2027 and various date on three months basis until August 2028		BCA
MUFG	Tiap kuartal hingga Januari 2024/ Quarterly until January 2024	Tanpa jaminan/Unsecured	MUFG
Permata	September 2023	Tanpa jaminan/Unsecured	Permata
Dalam mata uang asing			In foreign currencies
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
<u>Pinjaman untuk Pembiayaan</u>			<u>Loans for Refinancing</u>
<u>Kembali, Investasi dan</u>			<u>Investment and</u>
<u>Modal Kerja</u>			<u>Working Capital</u>
CIMB Bank Berhad	Tiap tahun hingga Juli 2024/ Annually until July 2024	Tanpa jaminan/Unsecured	CIMB Bank Berhad
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
<u>Pinjaman untuk Pembiayaan</u>			<u>Loans for Refinancing</u>
<u>Kembali, Investasi dan</u>			<u>Investment and</u>
<u>Modal Kerja</u>			<u>Working Capital</u>
SMBC	Enam bulanan hingga Mei 2022/ Semi-annually basis until May 2022	Tanpa jaminan/Unsecured Jaminan korporasi dari Perusahaan sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/Corporate guarantee from Company in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries	SMBC
UOB Singapura	Tiap kuartal hingga Januari 2022/ Quarterly until January 2022 Tiap kuartal hingga Oktober 2023 dan tiap bulan hingga Februari 2027/ Quarterly until October 2023 and monthly until February 2027		UOB Singapore
Mizuho	Enam bulanan hingga Maret 2027/ Semi-annually basis until March 2027	Tanpa jaminan/Unsecured Jaminan korporasi dari Perusahaan sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/Corporate guarantee from Company in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries	Mizuho
OCBC			OCBC

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

The details of maturities and collateral related
with long-term bank loans as of December 31,
2021 are as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Mata Uang	
Rupiah	5,16% - 8,25%
Dolar AS	1,33% - 2,74%
Yen Jepang	1,33% - 1,61%
Dolar Singapura	1,43% - 1,67%

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh setiap kreditur seperti, antara lain mencakup, akuisisi dan investasi, penjualan atau pengalihan aset tetap utama, pengumuman dan pembagian dividen kas; penjualan/pengalihan saham yang ada; perubahan kepemilikan mayoritas perusahaan; perubahan lingkup kegiatan usaha; dan pengurangan modal.

Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah memenuhi semua persyaratan pinjaman di atas atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

The range of annual interest rates of the long-term bank loans is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Currencies Denomination
		Rupiah
	5,42% - 9,00%	US Dollar
	1,47% - 4,34%	Japanese Yen
	1,35% - 1,65%	Singapore Dollar
	1,43% - 2,92%	

Covenants

Under the terms of the covering loan agreements, the Company and its Subsidiaries, as debtors, are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor, such as, among others, acquisitions and investments; sale or transfer of their major fixed assets; declaration and payment of cash dividends; sale/transfer of existing shares; change in majority ownership; changes in the scope of business activities; and reduction of capital.

The Company and its Subsidiaries as debtors are also required to maintain certain agreed financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2021, the Company and the said Subsidiaries complied with all of the above loan covenants or obtained the necessary waiver as required.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi

Analisis saldo akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Nilai Nominal</u>	
Obligasi Rupiah VIII	2.000.000
Obligasi Dollar Amerika - 2031	16.409.356
Obligasi Dollar Amerika - 2051	8.561.403
Obligasi Dollar Amerika - 2032	8.561.403
Obligasi Dollar Amerika - 2052	5.707.602
Total Nilai Nominal	41.239.764
Dikurangi diskonto dan beban transaksi yang ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	289.240
Neto	40.950.524
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.998.992)
Bagian jangka panjang	38.951.532

Perusahaan

(i) Obligasi Rupiah VIII dengan tingkat bunga 8,7% - Rp2.000.000

Pada tanggal 5 sampai 15 Mei 2017, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook*, dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang kuat untuk memenuhi liabilitas finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo. Berdasarkan pemeringkatan terakhir dari Pefindo pada tanggal 5 April 2021, untuk periode 5 April 2021 sampai dengan 1 April 2022, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook* untuk obligasi tersebut.

Obligasi tersebut memiliki periode jatuh tempo dalam waktu lima tahun sampai dengan tanggal 26 Mei 2022, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable

An analysis of the balances of this account is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	<u>Face Value</u>
	2.000.000	Rupiah Bonds VIII
	-	US Dollar Bonds 2031
	-	US Dollar Bonds 2051
	-	US Dollar Bonds 2032
	-	US Dollar Bonds 2052
	2.000.000	Total Face Value
Less discounts and deferred transaction costs - net of accumulated amortization	3.428	
Net	1.996.572	
Less current maturities	-	
Long-term portion	1.996.572	

Company

(i) 8.7% Rupiah Bonds VIII - Rp2,000,000

On May 5 to 15, 2017, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "idAA+" with *Stable Outlook* from Pefindo, which reflects the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature. Based on the latest credit rating from Pefindo dated April 5, 2021 covering the period from April 5, 2021 until April 1, 2022, the Company got a rating of "idAA+" with *Stable Outlook* for the said bonds.

The said bonds, which have a maturity term of five years up to May 26, 2022, are unsecured and subject to fixed interest rate of 8.70% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

(i) Obligasi Rupiah VIII dengan tingkat bunga
8,7% - Rp2.000.000 (lanjutan)

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas digunakan untuk melunasi pinjaman yang ditarik sehubungan dengan pelunasan Obligasi Rupiah VI pada bulan Mei 2017.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, Obligasi Rupiah VIII dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan Obligasi sebesar 8,84%.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam semua perjanjian obligasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh Wali Amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen kas; penjualan dan pengalihan aset; penjaminan dan penggadaian aset untuk menjamin pinjaman pihak ketiga; penggabungan usaha, akuisisi; penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lain dan/atau utang bank yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada; perubahan kegiatan utama Perusahaan dan penjualan atau pemindahan hak opsi, waran, atau hak untuk memiliki Entitas Anak yang menyebabkan Perusahaan kehilangan hak pengendalian atas Entitas Anak.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

Company (continued)

(i) 8.7% Rupiah Bonds VIII - Rp2,000,000
(continued)

A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bond issuance was used to settle loans which were with drawn in relation to the settlement of Rupiah Bond VI in May 2017.

For accounting and financial reporting purposes, the Rupiah Bonds VIII are carried and presented in the consolidated statement of financial position at amortized cost using effective interest for the Bonds at an annual rate of 8.84%, respectively.

Under the terms of the covering bond agreements, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds agreed with the trustee, such as, among others, declaration and payment of cash dividends; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets to secure third party loans; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; changes in the Company's main business activities and sale or transfer of option rights, warrants, or rights to own Subsidiaries which could result in the Company's loss of control over its Subsidiaries.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak

(i) Obligasi Dolar Amerika - 2031 dengan tingkat bunga 3,398% - US\$1.150.000.000

Pada tanggal 9 Juni 2021, ICBP telah menawarkan kepada para investor di luar wilayah Republik Indonesia dan Amerika Serikat, obligasi global dalam mata uang dolar Amerika Serikat, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US\$1.150.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, ICBP memperoleh peringkat "idBaa3" dan "idBBB-" masing-masing dari Moody's dan Fitch, yang mencerminkan kemampuan ICBP untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi tersebut tanpa jaminan dan akan jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun dari sejak tanggal penerbitan, yaitu tanggal 9 Juni 2031, dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,398% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 6 bulan sekali yaitu pada tanggal 9 Juni dan 9 Desember setiap tahunnya. Wali Amanat dari obligasi ini adalah DB Trustees (Hongkong) Limited, pihak ketiga.

Hasil bruto penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, digunakan untuk melunasi sebagian pinjaman yang ditarik sehubungan dengan akuisisi PCL.

(ii) Obligasi Dolar Amerika - 2051 dengan tingkat bunga 4,745% - US\$600.000.000

Pada tanggal 9 Juni 2021, ICBP telah menawarkan kepada para investor di luar wilayah Republik Indonesia dan Amerika Serikat, obligasi global dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US\$600.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, ICBP memperoleh peringkat "idBaa3" dan "idBBB-" masing-masing dari Moody's dan Fitch, yang mencerminkan kemampuan ICBP untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

Subsidiaries

(i) 3.398% US Dollar Bonds 2031 - US\$1,150,000,000

On June 9, 2021, ICBP offered to the investors outside the territory of the Republic of Indonesia and United States of America, global bonds denominated in United States Dollar with a total face value of US\$1,150,000,000. In connection with the said bond offering, ICBP obtained a rating of "idBaa3" and "idBBB-" from Moody's and Fitch, respectively, which reflects ICBP capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

The said bonds, were unsecured and will be due 10 (ten) years from the issuance date, i.e June 9, 2031, with fixed interest rate of 3.398% per year, payable every 6 months in arrear on 9 June and 9 December in each year. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is DB Trustees (Hongkong) Limited, a third party.

The gross proceeds from the above-mentioned bond issuance after deducting fees of issuance, was used to prepay a portion of loans which were withdrawn in relation to the acquisition of PCL.

(ii) 4.745% US Dollar Bonds 2051 - US\$600,000,000

On June 9, 2021, ICBP offered to the investors outside the territory of the Republic of Indonesia and United States of America, global bonds denominated in United States dollar with a total face value of US\$600,000,000. In connection with the said bond offering, ICBP obtained a rating of "idBaa3" and "idBBB-" from Moody's and Fitch, respectively, which reflects ICBP's capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

(ii) Obligasi Dolar Amerika - 2051 dengan tingkat bunga 4,745% - US\$600.000.000 (lanjutan)

Obligasi tersebut tanpa jaminan dan akan jatuh tempo 30 (tiga puluh) tahun dari sejak tanggal penerbitan, yaitu tanggal 9 Juni 2051, dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,745% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 6 bulan sekali yaitu pada tanggal 9 Juni dan 9 Desember setiap tahunnya. Wali Amanat dari obligasi ini adalah DB Trustees (Hongkong) Limited, pihak ketiga.

Hasil bruto penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, digunakan untuk melunasi sebagian pinjaman yang ditarik sehubungan dengan akuisisi PCL.

(iii) Obligasi Dolar Amerika - 2032 dengan tingkat bunga 3,541% - US\$600.000.000

Pada tanggal 27 Oktober 2021, ICBP telah menawarkan kepada para investor di luar wilayah Republik Indonesia dan Amerika Serikat, obligasi global dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US\$600.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, ICBP memperoleh peringkat "Baa3" dan "BBB-" masing-masing dari Moody's dan Fitch, yang mencerminkan kemampuan ICBP untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi tersebut tanpa jaminan dan akan jatuh tempo 10,5 (sepuluh setengah) tahun dari sejak tanggal penerbitan, yaitu tanggal 27 April 2032, dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,541% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 6 bulan sekali yaitu pada tanggal 27 April dan 27 Oktober setiap tahunnya. Wali Amanat dari obligasi ini adalah DB Trustees (Hongkong) Limited, pihak ketiga.

Hasil penerimaan bruto atas penerbitan Obligasi Dolar Amerika - 2032, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk membiayai pembayaran jumlah retensi terhutang sehubungan dengan akuisisi PCL dan keperluan umum Perusahaan.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

Subsidiaries (continued)

(ii) 4.745% US Dollar Bonds 2051 - US\$600,000,000 (continued)

The said bonds, were unsecured and will be due 30 (thirty) years from the issuance date, i.e June 9, 2051, with fixed interest rate of 4.745% per year, payable every 6 months in arrear on 9 June and 9 December in each year. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is DB Trustees (Hongkong) Limited, a third party.

The gross proceeds from the above-mentioned bond issuance after deducting fees of issuance, was used to prepay a portion of loans which were withdrawn in relation to the acquisition of PCL.

(iii) 3.541% US Dollar Bonds 2032 - US\$600,000,000

On October 27, 2021, ICBP offered to the investors outside the territory of the Republic of Indonesia and United States of America, global bonds denominated in United States dollar with a total face value of US\$600,000,000. In connection with the said bond offering, ICBP obtained a rating of "Baa3" and "BBB-" from Moody's and Fitch, respectively, which reflects the Company's capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

The said bonds, were unsecured and will be due 10.5 (ten and a half) years since the issuance date, i.e April 27, 2032, with fixed interest rate of 3.541% per year, payable every 6 months in arrear on 27 April and 27 October in each year. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is DB Trustees (Hongkong) Limited, a third party.

The gross proceeds from the US Dollar Bonds - 2032, after deducting fees of issuance, will be used to financing the payment obligation of the payable retention amount in relation to the acquisition PCL and to financing the general corporate purposes.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**(iv) Obligasi Dolar Amerika - 2052 dengan
tingkat bunga 4,805% - US\$400.000.000**

Pada tanggal 27 Oktober 2021, ICBP telah menawarkan kepada para investor di luar wilayah Republik Indonesia dan Amerika Serikat, obligasi global dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US\$400.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, ICBP memperoleh peringkat "idBaa3" dan "idBBB-" masing-masing dari Moody's dan Fitch, yang mencerminkan kemampuan ICBP untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi tersebut tanpa jaminan dan akan jatuh tempo 30,5 (tiga puluh setengah) tahun dari sejak tanggal penerbitan, yaitu tanggal 27 April 2052, dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,805% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 6 bulan sekali yaitu pada tanggal 27 April dan 27 Oktober setiap tahunnya. Wali Amanat dari obligasi ini adalah DB Trustees (Hongkong) Limited, pihak ketiga.

Hasil penerimaan bruto atas penerbitan Obligasi Dolar Amerika - 2052, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk membiayai pembayaran jumlah retensi terhutang sehubungan dengan akuisisi PCL dan keperluan umum Perusahaan.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, Obligasi Dolar Amerika - 2031 dan Obligasi Dolar Amerika - 2051 (keduanya secara bersama-sama disebut sebagai "Obligasi Global I") dan Obligasi Dolar Amerika - 2032 dan Obligasi Dolar Amerika - 2052 (keduanya secara bersama-sama disebut sebagai "Obligasi Global II"), dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan Obligasi masing-masing sebesar 3,500%, 4,799%, 3,610% dan 4,843%.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

Subsidiaries (continued)

**(iii) 4.805% US Dollar Bonds 2052 -
US\$400,000,000**

On October 27, 2021, ICBP offered to the investors outside the territory of the Republic of Indonesia and United States of America, global bonds denominated in United States dollar with a total face value of US\$400,000,000. In connection with the said bond offering, ICBP obtained a rating of "idBaa3" and "idBBB-" from Moody's and Fitch, respectively, which reflects ICBP's capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

The said bonds, were unsecured and will be due 30.5 (thirty and a half) years from the issuance date, i.e April 27, 2052, with fixed interest rate of 4.805% per year, payable every 6 months in arrear on 27 April and 27 October in each year. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is DB Trustees (Hongkong) Limited, a third party.

The gross proceeds from the the US Dollar Bonds - 2052, after deducting fees of issuance, will be used to financing the payment obligation of the payable retention amount in relation to the acquisition PCL and to financing the general corporate purposes.

For accounting and financial reporting purposes, the US Dollar Bonds - 2031 and US Dollar Bonds - 2051 (both hereinafter are referred to as the "Global Bonds I") and US Dollar Bonds - 2032 and US Dollar Bonds - 2052 (both hereinafter are referred to as the "Global Bonds II"), are carried and presented in the consolidated statement of financial position at amortized cost using effective interest for the Bonds at an annual rate of 3.500%, 4.799%, 3.610% and 4.843%, respectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian dengan Wali Amanat ("Perjanjian Perwaliamanatan"), ICBP diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, diantaranya ICBP tidak diperkenankan untuk, dan akan memastikan tidak satupun Entitas Anak Material Perusahaan (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Perwaliamanatan) yang akan, membuat, mengizinkan untuk menanggung hipotek, hak tanggungan, fidusia, biaya, hak gadai, jaminan, atau kepentingan jaminan lainnya pada atau sehubungan dengan, seluruh atau sebagian dari bisnis, usaha, aset atau pendapatan yang dimilikinya saat ini atau di masa yang akan datang, guna menjamin setiap Utang Yang Relevan (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Perwaliamanatan), kecuali sebelum atau pada saat yang sama, ICBP segera, mengambil setiap dan semua tindakan yang diperlukan untuk memastikan bahwa:

- (i) semua jumlah yang harus dibayar berdasarkan Obligasi Global I dan Obligasi Global II dan perjanjian Wali Amanat dijamin dengan kepentingan jaminan yang sama dan seimbang dengan kepentingan jaminan atas Utang Yang Relevan; atau
- (ii) kepentingan jaminan atau pengaturan lainnya oleh Wali Amanat, atas kebijakannya sendiri dianggap kurang bermanfaat secara material bagi pemegang obligasi atau sebagaimana disetujui oleh keputusan luar biasa pemegang obligasi.

c. Utang jangka panjang lainnya

Pada bulan April 2018, TSP memperoleh pinjaman dalam Rupiah tanpa jaminan dari PT Daya Usaha Abadi. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan tertentu yang terutang setiap kuartal. Pinjaman tersebut jatuh tempo dalam waktu 5 tahun sejak tanggal penarikan. Saldo utang dan beban bunga yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai akun "Utang jangka panjang lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

Subsidiaries (continued)

Based on the agreement with the trustee (the "Trust Deed"), ICBP is required to comply with certain agreed restrictive covenants, such as ICBP will not, and will ensure that none of its Material Subsidiaries (as defined in the Trust Deed) will, create, permit to subsist any mortgage, hak tanggungan, fiducia, charge, lien, pledge or other security interest, upon or with respect to, the whole or any part of its present or future business, undertaking, assets or revenues to secure any Relevant Indebtedness (as defined in the Trust Deed), unless ICBP, before or at the same time and, in any other case, promptly, takes any and all action necessary to ensure that:

- (i) all amounts payable by it under the Global Bonds I and Global Bonds II and the Trust Deed are secured by the security interest equally and rateably with the Relevant Indebtedness; or
- (ii) such other security interest or other arrangement is provided which the Trustee shall, in its absolute discretion, deem not materially less beneficial to the bondholders or as is approved by extraordinary resolution of the bondholders.

c. Other long-term debt

In April 2018, TSP obtained unsecured loan denominated in Rupiah from PT Daya Usaha Abadi. The loans bear certain annual interest rate which were payable on quarterly basis. The loan will mature in 5 years from the withdrawal dates. The related payable balances and interest expenses arising from these transactions are presented as "Other long-term debt" in the consolidated statement of financial position and "Finance Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2, Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat.

Divisi Bogasari Perusahaan

Divisi Bogasari Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dan program pensiun manfaat pasti.

Program pensiun manfaat pasti mencakup karyawan yang dipekerjakan oleh Divisi Bogasari sebelum tanggal 20 April 1992, sementara karyawan yang bekerja setelah tanggal tersebut masuk dalam program pensiun iuran pasti.

Program pensiun iuran pasti

Berdasarkan program pensiun iuran pasti, iuran terdiri dari bagian Divisi Bogasari sebesar 10,0% dan bagian karyawan sebesar 2,5%, yang dihitung dari gaji bulanan karyawan. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Bogasari.

Biaya pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp21.063 (31 Desember 2020: Rp22.303).

Program pensiun manfaat pasti

Berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Divisi Bogasari, manfaat pensiun, yang didanai sebagian oleh Divisi Bogasari, dihitung terutama berdasarkan masa kerja dan penghasilan rata-rata selama tahun terakhir, yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial.

SIMP

Program pensiun iuran pasti

Divisi Perkebunan dan Entitas-entitas Anak tertentu dari SIMP mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

21. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As mentioned in Note 2, the Group operates retirement plans covering all of its eligible permanent employees.

The Company's Bogasari Division

The Company's Bogasari Division has defined contribution and defined benefit retirement plans.

The defined benefit retirement plan covers employees that were hired by Bogasari Division prior to April 20, 1992, while those employees hired subsequent to the said date are covered under the defined contribution retirement plan.

Defined contribution retirement plans

Under its defined contribution retirement plan, the contributions consist of Bogasari Division's share at the rate of 10.0% and the employees' share computed at 2.5% of the employees' monthly salaries. The plan assets are being administered and managed by Dana Pensiun Bogasari.

The pension cost charged to operations for the year period ended December 31, 2021 amounted to Rp21,063 (December 31, 2020: Rp22,303).

Defined benefit retirement plans

Under Bogasari Division's defined benefit retirement plan, the pension benefits, which are being partially funded by Bogasari Division, are computed primarily based on the years of service and average pay during the last years of employment determined through actuarial computations.

SIMP

Defined contribution pension plans

The Plantation Division of SIMP and its certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all of their qualified employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

SIMP (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Iuran Dana Pensiun yang ditanggung oleh Divisi Perkebunan dari SIMP dan Entitas-entitas Anak tertentu di atas masing-masing sebesar 10% dan 7% dari penghasilan pokok karyawan staf dan karyawan non-staf mereka.

Biaya pensiun Divisi Perkebunan dan Entitas-entitas Anak tertentu dari SIMP yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp16.617 (31 Desember 2020: Rp17.123).

IAP

Program pensiun iuran pasti

IAP menyelenggarakan program dana pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Iuran Dana Pensiun yang didanai oleh IAP, ditentukan berdasarkan rumusan yang ditetapkan dalam program tersebut. Dana Pensiun dikelola oleh PT Indolife Pensionsama. Beban pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.706 (31 Desember 2020: Rp3.728).

Manfaat menurut UUK

Selain mempunyai program pensiun iuran dan manfaat pasti untuk karyawan tetap divisi tertentu yang disebutkan sebelumnya, Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan tambahan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UUK. Penyisihan tersebut tidak didanai oleh Kelompok Usaha.

**21. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

SIMP (continued)

Defined contribution pension plans (continued)

Contributions to the fund by Plantation Division of SIMP and the above-mentioned Subsidiaries are computed at 10% and 7% of the basic pensionable income of staff and non-staff employees, respectively.

The pension cost of the Plantation Division of SIMP and its certain Subsidiaries charged to operations for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp16,617 (December 31, 2020: Rp17,123).

IAP

Defined contribution pension plans

IAP has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified employees. Contributions, which are being funded by IAP, are determined based on agreed formula as explained in the program. The pension plans' assets are managed by PT Indolife Pensionsama. The pension costs charged to operations for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp3,706 (December 31, 2020: Rp3,728).

Benefit according to Labor Law

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined contributions and defined benefit retirement plans for permanent employees for certain divisions, the Group also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Labor Law. These provisions are not funded by the Group.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Analisis mutasi saldo nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal tahun	6.750.875	6.852.215
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:		
Biaya jasa kini	375.590	420.290
Bunga atas kewajiban imbalan	433.718	527.569
Laba aktuarial atas kewajiban imbalan tahun berjalan	(1.525)	(7.761)
Hasil yang diharapkan dari aset program	(955)	(1.261)
Imbalan yang dibayarkan	(510.561)	(453.876)
Kontribusi dari peserta aset program	(373)	(478)
Pemindahan Karyawan	-	4.704
Laba atas penyelesaian dan kurtailmen	(21.167)	(159.272)
Biaya jasa masa lalu	(1.398)	-
Sub-total	273.329	329.915
Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:		
Perubahan asumsi keuangan	(551.379)	(227.438)
Penyesuaian aset program	(1.242)	879
Penyesuaian demografis	-	(2.205)
Bunga perubahan dampak batas atas aset	99	147
Penyesuaian pengalaman	(396.129)	(360.571)
Perubahan atas dampak batas atas aset	(324)	(564)
Sub-total	(948.975)	(589.752)
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak Baru (Catatan 1)	-	158.497
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir tahun	6.075.229	6.750.875

Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi tahunan manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial yang terutama menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 terutama ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal yang sama dari aktuarial independen, KKA Hery Al Hariry (sebelumnya bernama PT Kappa Konsultan Utama), dalam laporannya pada tanggal 28 Januari 2022 (31 Desember 2020: 27 Januari 2021).

**21. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

An analysis of the movements in the present value of obligation is as follows:

Present value of future benefit obligations at beginning of period
Changes charged to profit or loss:
Current service cost
Interest cost on benefit obligations
Actuarial gain on benefit obligations for the year
Expected return on plan assets
Benefits paid
Contributions by plan participants
Transfer of Employees
Gains on settlement and curtailment
Past service cost
Sub-total
Remeasurement losses (gains) charged to other comprehensive income:
Changes in financial assumption
Plan asset adjustment
Demography adjustment
Interest of the effect of the asset ceiling
Experience adjustments
The effect of the asset ceiling
Sub-total
Addition from acquisition of a new subsidiary (Note 1)
Present value of future benefit obligations at end of year

Provisions for employee benefits are annually estimated by management based on the actuarial calculations mainly using the projected unit credit method. The actuarial calculations for the year ended December 31, 2021 were mainly determined based on the valuation report on the same date of the independent actuary firm, KKA Hery Al Hariry (previously named as PT Kappa Konsultan Utama), in their report dated on January 28, 2022 (December 31, 2020: January 27, 2021).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut, antara lain:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto tahunan	2,5% - 7,6%	3,0% - 6,9%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	4,0% - 8,5%	3,0% - 8,5%	Future annual salary increase rate
Tingkat cacat tahunan	10% dari tingkat mortalitas/	from mortality rate	Annual disability rate
Referensi tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia IV/Indonesian Mortality Table IV	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ Indonesia Mortality Table 2011	Mortality rate reference
Umur pensiun	55 - 65 tahun/years	55 - 65 tahun/years	Retirement age
Tingkat pengunduran diri karyawan	6% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 52 tahun/6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 52		Resignation rate

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUK.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover the requirements of the Labor Law.

Mutasi nilai wajar aset program pensiun manfaat pasti dari Divisi Bogasari

Movements of fair value of plan assets of defined benefit retirement plan of Bogasari Division

Jumlah hasil yang diharapkan dari aset program berdasarkan indikasi hasil tingkat reputasi dana wali amanat untuk tingkat risiko suatu portofolio bersamaan dengan itu juga mempertimbangkan kinerja dana masa lalu.

The overall expected rate of return on plan assets is based on a reputable fund trustee's indicative yield rate for a risk portfolio similar to that of the fund with consideration to the fund's past performance.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	13.370	15.268	Fair value of plan assets at beginning of year
Iuran	253	333	Contributions
Imbalan yang dibayarkan	(1.918)	(2.704)	Benefits paid
Hasil yang diharapkan dari aset program	857	1.152	Expected return on plan assets
Rugi aktuarial aset program	1.328	(679)	Actuarial losses on plan assets
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	13.890	13.370	Fair value of plan assets at end of year
Imbal hasil aktual aset program	2.185	473	Actual return on plan assets

Di bawah ini adalah kategori utama dari aset program alokasi dalam persentase dari total aset program:

Below are the major categories of plan assets allocations as a percentage of total plan assets:

	2021	2020	
Deposito berjangka	3,90%	1,45%	Time deposits
Obligasi	45,72%	44,84%	Bonds
Saham dan surat utang negara	36,93%	40,96%	Stocks and government bonds
Reksadana	13,45%	12,75%	Mutual funds
Total	100,00%	100,00%	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Asumsi utama	Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/(Decrease)	Kenaikan/(Penurunan) Liabilitas Imbalan kerja/ Increase/(Decrease) in the Employee Benefits Liability	Key assumptions
31 Desember 2021			December 31, 2021
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(340.548)/439.215	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	450.964/(342.804)	Future annual salary increase
31 Desember 2020			December 31, 2020
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(529.543)/614.051	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	622.153/(543.338)	Future annual salary increase

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan wajar yang mungkin terjadi atas asumsi utama pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above have been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The expected contributions payments from benefit obligation in future years are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Dalam 12 bulan mendatang	729.883	523.524	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	698.532	567.701	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	2.096.412	1.411.115	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	26.354.517	38.414.186	Beyond 5 years

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021: 9,12 tahun (31 Desember 2020: 9,54 tahun).

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2021: 9.12 years (December 31, 2020: 9.54 years).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh) Total Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amounts	Shareholders
FPIML	4.396.103.450	50,07%	439.610	FPIML
Anthoni Salim	1.329.770	0,02%	133	Anthoni Salim
Taufik Wiraatmadja	50.000	-	5	Taufik Wiraatmadja
Franciscus Welirang	250	-	-	Franciscus Welirang
Masyarakat (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	4.382.943.030	49,91%	438.295	Public (with ownership interest each below 5%)
Total	8.780.426.500	100,00%	878.043	Total

Pengelolaan Modal

Perusahaan menjadikan total ekuitas sebagai modal Perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20,00% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

22. CAPITAL STOCK

The details of the Company's shareholders and their respective share ownership at reporting dates are as follows:

Capital Management

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the relevant entities as of December 31, 2021 and 2020. In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20.00% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in the next Annual General Shareholders Meeting (AGSM).

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2021 and 2020.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha memantau permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit neto dalam kisaran rasio dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Utang neto Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang *trust receipts* dan utang jangka panjang dikurangi kas dan setara kas.

22. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Group monitors its capital using net gearing ratio by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the net gearing ratio within the range of the net gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans, trust receipts payable and long-term debts, less cash and cash equivalents.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR, SELISIH ATAS PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

<u>Aqio Saham</u>	
Selisih antara jumlah nilai nominal dari saham baru yang diterbitkan pada tahun 2002, 2003 dan 2004 dalam rangka pelaksanaan ESOP tahap I, II dan III dengan hasil yang diterima, ditambah beban kompensasi	218.286
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 305.200.000 saham baru yang diterbitkan dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 1997 dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1)	854.560
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 21.000.000 saham baru yang dijual kepada masyarakat pada tahun 1994 dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1)	109.200
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 663.762.500 saham treasury yang telah ditarik kembali pada tahun 2008 dengan hasil pertama yang diterima (Catatan 1)	(83.078)
Selisih antara jumlah nilai perolehan dari 251.837.500 saham treasury dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1)	398.765
Total	1.497.733
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sependengali	(1.214.001)
Neto	283.732

Pada tahun 1997, Perusahaan mengakuisisi masing-masing 80,00% kepemilikan saham atas beberapa perusahaan (yang bergabung menjadi SIMP), IAP dan AGP, yang menyebabkan timbulnya selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali sebesar Rp917.741.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, DIFFERENCE FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

The balance of additional paid-in capital as of December 31, 2021 and 2020 consists of:

<u>Share Premium</u>	
Difference between the total par value of new shares issued in 2002, 2003 and 2004 in connection with the implementation of phases I, II and III of the ESOP and the related total proceeds received, plus compensation cost	
Difference between the total par value of the 305,200,000 new shares issued in connection with the First Rights Issue in 1997 and the related total proceeds received (Note 1)	
Difference between the total par value of the 21,000,000 new shares offered to the public in 1994 and the related total proceeds received (Note 1)	
Difference between the total par value of the 663,762,500 treasury stock that were redeemed in 2008 and the proceeds at original issuance (Note 1)	
Difference between the total acquisition cost of the 251,837,500 treasury stock and the related total proceeds received (Note 1)	
Total	Total
Difference in value of restructuring among entities under common control	
	Net

In 1997, the Company acquired 80.00% equity ownership in several companies (that merged and became SIMP), IAP and AGP, which resulted in a difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp917,741.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR, SELISIH ATAS PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Pada tahun 2005, pengalihan aset kepada PT Indobiskuit Mandiri Makmur yang kemudian bergabung ke dalam ICBP, menimbulkan selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali sebesar Rp4.260.

Pada tahun 2006, beberapa perusahaan, yang dahulu merupakan entitas anak Perusahaan, melakukan penggabungan usaha ke dalam SIMP. Penggabungan usaha tersebut mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan pada SIMP naik dari semula 80,00% menjadi 83,85% dan menyebabkan timbulnya selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali sebesar Rp53.483.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali yang timbul dari pelepasan saham CMFC adalah Rp238.517.

Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali terutama berasal dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak tertentu.

24. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 27 Agustus 2021 yang risalahnya telah diaktakan dengan Akta Notaris no 25 tertanggal 27 Agustus 2021 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn., para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000 pada tahun 2021; dan
- ii. Pembagian dividen kas sejumlah Rp278 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp2.440.959 pada tahun 2021, yang diambil dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2020.

Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2020 telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan September 2021.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, DIFFERENCE FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

In 2005, transfer of assets to PT Indobiskuit Mandiri Makmur, which was subsequently merged into ICBP, resulted in a difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp4,260.

In 2006, several companies, which were formerly the subsidiaries of the Company merged into SIMP. The said merger increased the equity ownership of the Company in SIMP from 80.00% to 83.85% and resulted in a difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp53,483.

The difference in value of restructuring transaction of under common control entities as result of disposal of CMFC shares amounted to Rp238,517.

Differences from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests are mainly from issuance of new shares by certain Subsidiaries.

24. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

At the AGSM held on August 27, 2021 which minutes were documented in Notarial Deed no. 25 dated August 27, 2021 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn., the shareholders approved the following, among others:

- i. Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000 in 2021; and*
- ii. The distribution of cash dividends amounting to Rp278 (full amount) per share or totaling Rp2,440,959 in 2021, which were taken from income for 2020 attributable to equity holders of the parent entity.*

The cash dividends declared and approved in 2020 were fully paid in September 2021.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 1).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah dividen kas yang dibayarkan kepada KNP oleh Entitas Anak yang sahamnya tidak seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.685.679 dan Rp930.984.

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak terutama berasal dari SIMP dan Entitas Anaknya serta ICBP dan Entitas Anaknya.

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali SIMP

25. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

NCI in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 1).

During the year ended December 31, 2021 and 2020, the total cash dividends paid to NCI by the non-wholly owned Subsidiaries amounted to Rp1,685,679 and Rp930,984, respectively.

NCI in net assets of Subsidiaries mainly represent those of SIMP and its Subsidiaries and ICBP and its Subsidiaries.

Material equity interests held by non-controlling interests in SIMP

Nama Entitas Anak / Name of the Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Indonesia	40,2%	40,4%
Jumlah/Amount			
		31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balances of non-controlling interests		10.410.512	9.584.117
		31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Income for the year attributable to non-controlling interests		395.337	94.558

Ringkasan informasi keuangan dari Entitas Anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

The summarized financial information of this Subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Summarized consolidated statement of financial position.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset lancar	9.527.236	7.808.956	Current assets
Aset tetap (tidak lancar)	19.510.043	20.266.991	Fixed assets (non-current)
Aset tidak lancar (selain aset tetap)	6.942.023	7.319.317	Non-current assets (net of fixed assets)
Liabilitas jangka pendek	(9.159.909)	(8.829.934)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(7.033.157)	(8.075.457)	Non-current liabilities
Total ekuitas	19.786.236	18.489.873	Total equity
Dapat diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	15.667.881	14.932.789	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	4.118.355	3.557.084	Non-controlling interests

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham
nonpengendali SIMP (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian.

**25. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Material equity interests held by non-controlling
interests in SIMP (continued)

Summarized consolidated statement of profit or loss
and other comprehensive income.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Penjualan	19.658.529	14.474.700	Sales
Beban pokok penjualan	(14.507.598)	(11.470.153)	Cost of goods sold
Laba bruto	5.150.931	3.004.547	Gross profit
Laba yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset biologis	112.690	3.108	Gain arising from change in fair value of biological assets
Beban penjualan dan distribusi	(852.936)	(497.923)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(739.788)	(699.045)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	140.953	83.433	Other operating income
Beban operasi lain	(898.655)	(122.141)	Other operating expense
Laba usaha	2.913.195	1.771.979	Income from operations
Penghasilan keuangan	69.469	69.212	Finance income
Beban keuangan	(689.708)	(809.933)	Finance expenses
Bagian atas rugi netto entitas asosiasi	(15.230)	(13.686)	Share in net loss of associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.277.726	1.017.572	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(943.979)	(677.287)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	1.333.747	340.285	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	64.349	409.688	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.398.096	749.973	Total comprehensive income for the year

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham
nonpengendali ICBP

**25. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Material equity interests held by non-controlling
interests in ICBP

Nama Entitas Anak / Name of the Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
ICBP	Indonesia	19,5%	19,5%
Jumlah/Amount			
		31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ <i>Accumulated balances of non-controlling interests</i>		27.437.769	26.616.973
		31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Income for the year attributable to non-controlling interests</i>		1.243.648	1.282.277
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian	<i>Summarized consolidated statement of financial position</i>		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset lancar	33.997.637	20.716.223	Current assets
Aset tetap (tidak lancar)	14.175.833	13.351.296	Fixed assets (non-current)
Aset tidak lancar lainnya	69.893.158	69.520.806	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(18.896.133)	(9.176.164)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(44.446.632)	(44.094.108)	Non-current liabilities
Total ekuitas	54.723.863	50.318.053	Total equity
Dapat diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	33.881.903	29.430.291	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	20.841.960	20.887.762	Non-controlling interests

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham
nonpengendali ICBP (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian

**25. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Material equity interests held by non-controlling
interests in ICBP (continued)

Summarized consolidated statement of profit or loss
and other comprehensive income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Penjualan	56.803.733	46.641.048	Sales
Beban pokok penjualan	(36.526.493)	(29.416.673)	Cost of goods sold
Laba bruto	20.277.240	17.224.375	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(6.266.392)	(5.549.481)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(2.476.091)	(2.557.502)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	519.068	426.719	Other operating income
Beban operasi lain	(395.114)	(343.099)	Other operating expenses
Laba usaha	11.658.711	9.201.012	Income from operations
Penghasilan keuangan	173.426	1.623.565	Finance income
Beban keuangan	(1.959.198)	(670.545)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	(35.963)	(65.188)	Final tax on interest income
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi dan ventura bersama	98.256	(130.197)	Share in net gain (losses) of associates and joint ventures
Laba sebelum beban pajak penghasilan	9.935.232	9.958.647	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(2.034.950)	(2.540.073)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	7.900.282	7.418.574	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	629.917	3.069	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan	8.530.199	7.421.643	Total comprehensive income for the year

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income for the period Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</i>	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (angka penuh)/ <i>Weighted Average Number of Shares (full amount)</i>	Laba per Saham Dasar (angka penuh)/ <i>Basic Earnings per Share (full amount)</i>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2021	7.642.197	8.780.426.500	870
2020	6.455.532	8.780.426.500	735

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The details of basic earnings per share computation are as follows:

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

27. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2021	2020	
Pihak ketiga	90.718.772	73.474.748	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)	8.626.846	8.256.721	Related parties (Note 32)
Total	99.345.618	81.731.469	Total

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10,00% dari penjualan neto konsolidasian.

During the years ended December 31, 2021 and 2020, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10.00% of the consolidated net sales.

Rincian penjualan dari kelompok produk utama disajikan dalam informasi segmen (Catatan 37).

The details of sales per main product groups are presented in the segment information (Note 37).

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

Transaksi penjualan antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Kewajiban Pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan pada Kelompok Usaha, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Kelompok Usaha atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak adalah antara 1 sampai 45 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Untuk penjualan ekspor, Kelompok Usaha mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan.

27. NET SALES (continued)

Performance Obligations

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 1 to 45 days upon fulfillment of the performance obligation. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

28. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2021	2020	
Bahan baku yang digunakan	49.182.414	38.232.013	Raw materials used
Beban produksi	16.493.994	15.422.571	Production expenses
Total beban produksi	65.676.408	53.654.584	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in-process inventories
Awal tahun	167.409	178.874	At beginning of year
Akhir tahun	(242.875)	(167.409)	At end of year
Beban pokok produksi	65.600.942	53.666.049	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Awal tahun	4.328.760	4.301.666	At beginning of year
Pembelian	1.524.600	1.340.470	Purchases
Akhir tahun	(4.572.745)	(4.328.760)	At end of year
Total	66.881.557	54.979.425	Total

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10,00% dari penjualan netto konsolidasian, kecuali pembelian gandum dari Sojitz Asia Pte. Ltd., Singapura (Sojitz). Jumlah pembelian dari Sojitz untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 12,68% (31 Desember 2020: 9,44%) dari penjualan netto konsolidasian tahun terkait.

There was no purchase transaction from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10.00% of the consolidated net sales, except for wheat purchases from Sojitz Asia Pte. Ltd., Singapore (Sojitz). Total purchases from Sojitz for the year ended December 31, 2021 represent 12.68% (December 31, 2020: 9.44%) of the consolidated net sales of the related year.

Transaksi pembelian antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 32.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI, BEBAN
UMUM DAN ADMINISTRASI, PENGHASILAN
OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN**

**29. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES,
GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES,
OTHER OPERATING INCOME AND OTHER
OPERATING EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2021	2020	
<u>Beban Penjualan dan Distribusi</u>			<u>Selling and Distribution Expenses</u>
Pengangkutan dan penanganan	3.147.411	2.610.905	Freight and handling
Iklan dan promosi	2.009.925	1.998.784	Advertising and promotions
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	1.773.063	1.604.590	Salaries, wages and employee benefits
<i>Outsourcing</i>	636.474	624.310	Outsourcing
Distribusi	461.701	480.947	Distribution
Barang rusak	456.539	481.853	Bad goods
Pajak ekspor, administrasi ekspor, pajak lainnya dan perijinan	449.792	108.582	Export tax, export administration, other taxes and licenses
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	194.699	190.702	Depreciation fixed asset (Note 12)
Sewa	189.230	86.137	Rental
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	171.420	174.453	Depreciation right of use assets (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	105.633	108.078	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas dan transportasi	96.341	100.578	Business travel and transportations
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	356.968	437.941	Others (each below Rp50,000)
Total Beban Penjualan dan Distribusi	10.049.196	9.007.860	Total Selling and Distribution Expenses
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	3.307.977	2.934.690	Salaries, wages and employee benefits
Tanggung jawab sosial perusahaan, sumbangan, representasi, jamuan, dan biaya direksi	659.187	780.619	Corporate social responsibility, donations, representation, entertainment, representation and directors' fee
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	234.143	224.337	Depreciation fixed asset (Note 12)
Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan	227.595	231.908	Utilities, repairs and maintenance
<i>Outsourcing</i>	196.491	190.584	Outsourcing
Pajak dan perijinan	128.749	153.698	Taxes and licenses
Jasa tenaga ahli	101.280	119.376	Technical expense
Sewa	70.068	49.682	Rental
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	66.218	25.551	Depreciation right of use assets (Note 11)
Perjalanan dinas dan transportasi	54.757	53.051	Business travel and transportations
Hubungan investor dan masyarakat	46.537	117.753	Investor and public relations
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	221.869	205.891	Others (each below Rp50,000)
Total Beban Umum dan Administrasi	5.314.871	5.087.140	Total General and Administrative Expenses
<u>Penghasilan Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Income</u>
Penjualan barang bekas	295.027	225.639	Sale of scrap materials
Penghasilan royalti dan teknis	110.095	234.902	Royalty and technical income
Laba dari penjualan aset dan persediaan	49.590	27.143	Gain on sale of assets and inventories
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	467.888	304.566	Others (each below Rp25,000)
Total Penghasilan Operasi Lain	922.600	792.250	Total Other Operating Income
<u>Beban Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Expenses</u>
Rugi atas penurunan nilai dan penghapusan aset tetap	477.840	94.408	Impairment and write off of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang plasma	352.527	55.197	Provision for impairment of plasma receivables
Rugi neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi dan lainnya	172.511	-	Net losses on foreign exchange difference from operating activities and others
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 13)	133.238	133.238	Amortization of intangible assets (Note 13)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	116.844	280.472	Others (each below Rp25,000)
Total Beban Operasi Lain	1.252.960	563.315	Total Other Operating Expenses

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2021	2020
Penghasilan bunga	397.344	605.772
Laba netto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	-	1.164.768
Total	397.344	1.770.540

30. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

Interest income
Net gain on foreign exchange difference from financing activities
Total

31. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2021	2020
Beban bunga dan beban bank	2.820.690	1.854.625
Rugi netto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	41.889	-
Beban bunga atas liabilitas sewa	22.193	21.187
Total	2.884.772	1.875.812

31. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

Interest expenses and bank charges
Net losses on foreign exchange difference from financing activities
Interest expense on lease liabilities
Total

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Sifat dari hubungan Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- AIMDI, IOSP/OIMP dan DPFP merupakan magsing-masing entitas asosiasi dan ventura bersama (Catatan 1).
- Seluruh pihak berelasi selain yang disebutkan dalam butir (i) di atas, mempunyai hubungan afiliasi dengan Kelompok Usaha melalui kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung dan/atau kepemilikan yang sama, terutama dengan keluarga Salim, atau melalui manajemen yang sama.

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The nature of relationships between the Group and such related parties are as follows:

- AIMDI, IOSP/OIMP and DPFP are associated entity and joint ventures entities, respectively (Note 1).
- All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct or indirect and/or common share ownership, particularly with the Salim family, or common management.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Piutang Usaha				
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Indomarco Prisma (IPT)	591.498	435.491	0,33%	0,27%
PT Inti Cakrawala Citra (ICC)	360.002	288.545	0,20%	0,18%
DPFP	140.263	123.334	0,08%	0,08%
PT Lion Superindo (LS)	86.142	56.783	0,05%	0,03%
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)	65.751	52.660	0,04%	0,03%
Salim Wazaran Brinjikji Co. Ltd., (SAWAB)	53.895	36.423	0,03%	0,02%
Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., (SRIT)	43.142	12.433	0,02%	0,01%
Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd., (SAWABASH)	18.833	82.817	0,01%	0,05%
Lain-lain	36.449	25.033	0,02%	0,01%
Total	1.395.975	1.113.519	0,78%	0,68%

Accounts Receivable - Trade
<u>Other Related Parties</u>
PT Indomarco Prisma (IPT)
PT Inti Cakrawala Citra (ICC)
DPFP
PT Lion Superindo (LS)
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)
Salim Wazaran Brinjikji Co. Ltd., (SAWAB)
Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., (SRIT)
Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd., (SAWABASH)
Others
Total

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Piutang Bukan Usaha				
<u>Entitas asosiasi dan ventura bersama</u>				
DPFP	430.606	389.791	0,24%	0,24%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
Karyawan	91.135	66.699	0,05%	0,04%
Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC (SAWAYA)	70.907	65.101	0,04%	0,04%
Noor Pinehill Sdn. Bhd.	-	39.162	-	0,02%
Lain-lain	51.539	40.852	0,03%	0,03%
Total	644.187	601.605	0,36%	0,37%

Accounts Receivable - Non-trade
<u>Associates and joint ventures</u>
DPFP
<u>Other Related Parties</u>
Employees
Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC (SAWAYA)
Noor Pinehill Sdn. Bhd.
Others
Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows: (continued)

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Utang Usaha				
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Rimba Mutiara Kusuma (RMK)	43.327	45.426	0,05%	0,04%
Lain-lain	79.409	34.178	0,08%	0,04%
Total	122.736	79.604	0,13%	0,08%

Trade Payables
Other Related Parties
PT Rimba Mutiara Kusuma (RMK)
Others
Total

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Utang kepada Pihak-pihak Berelasi				
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Purwa Wana Lestari (PWL)	472.443	434.143	0,51%	0,52%
PT Gapura Usahatama (GPU)	146.470	82.000	0,16%	0,10%
Total	618.913	516.143	0,67%	0,62%

Due to Related Parties
Other Related Parties
PT Purwa Wana Lestari (PWL)
PT Gapura Usahatama (GPU)
Total

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year period ended December 31,		Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales	
	2021	2020	2021	2020
Penjualan				
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
IPT	4.034.245	3.451.761	4,06%	4,22%
ICC	2.015.921	1.743.332	2,03%	2,13%
SRIT	1.177.891	571.541	1,18%	0,70%
DPFP	446.686	523.810	0,45%	0,64%
LS	388.696	343.960	0,39%	0,42%
NIC	233.660	268.798	0,24%	0,33%
SAWAB	169.825	122.389	0,17%	0,15%
SAWABASH	96.344	121.508	0,10%	0,15%
PT IDmarco Perkasa Indonesia	28.642	4.776	0,03%	0,01%
SAWAYA	21.823	23.885	0,02%	0,03%
PT Fastfood Indonesia Tbk (FFI)	13.113	21.917	0,01%	0,02%
Pinehill Arabia Food Limited (PAFL)*	-	684.270	-	0,84%
Salim Warazan Abu Elata LLC (SAWATA)*	-	170.291	-	0,21%
Adkoturk Gida sanayi ve Ticaret Limited Sirketi (Adkoturk)*	-	105.417	-	0,13%
Indoadriatic*	-	55.010	-	0,07%
Salim Wazaran Maghreb Manufacturing Co., Maroko (SAWAMAG)*	-	25.727	-	0,03%
Salim Wazaran Kenya Company Limited (SAWAKE)*	-	18.329	-	0,02%
Total	8.626.846	8.256.721	8,68%	10,10%

Sales
Other Related Parties
IPT
ICC
SRIT
DPFP
LS
NIC
SAWAB
SAWABASH
PT IDmarco Perkasa Indonesia
SAWAYA
PT Fastfood Indonesia Tbk (FFI)
Pinehill Arabia Food Limited (PAFL)*
Salim Warazan Abu Elata LLC (SAWATA)*
Adkoturk Gida sanayi ve Ticaret Limited Sirketi (Adkoturk)*
Indoadriatic*
Salim Wazaran Maghreb Manufacturing Co., Morocco (SAWAMAG)*
Salim Wazaran Kenya Company Limited (SAWAKE)*
Total

* Penjualan di tahun 2020 merupakan penjualan dari awal tahun hingga tanggal tanggal akuisisi masing-masing Entitas Anak / Total Sales in 2020 represent sales from the beginning of the year until the acquisition date of the respective Subsidiaries).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan/ Percentage to Total Cost of Goods Sold		
	2021	2020	2021	2020	
Pembelian					Purchases
<u>Entitas Asosiasi dan ventura bersama</u>					<u>Associates and joint ventures</u>
IOSP/OIMP	303.151	281.720	0,45%	0,51%	IOSP/OIMP
Eastern Pearl Flour Mills	24.263	32.154	0,04%	0,06%	Eastern Pearl Flour Mills
Total	327.414	313.874	0,49%	0,57%	Total
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		Persentase terhadap Total Penghasilan Operasi Lain/ Percentage to Total Other Operating Income		
	2021	2020	2021	2020	
Penghasilan royalti dan jasa teknik					Royalty and technical income
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
DPFP	72.825	56.912	7,89%	7,18%	DPFP
SAWAB	16.290	13.021	1,76%	1,64%	SAWAB
SAWABASH	15.313	10.866	1,66%	1,37%	SAWABASH
SAWAYA	5.667	4.582	0,61%	0,58%	SAWAYA
PAFL	-	96.343	-	12,16%	PAFL
SAWATA	-	31.605	-	3,99%	SAWATA
Adkoturk	-	13.414	-	1,69%	Adkoturk
SAWAKE	-	3.210	-	0,41%	SAWAKE
SAWAMAG	-	3.109	-	0,39%	SAWAMAG
Indoadriatic	-	1.840	-	0,23%	Indoadriatic
Total	110.095	234.902	11,92%	29,64%	Total
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		Persentase terhadap Total Beban Operasi/ Percentage to Total Operating Expenses		
	2021	2020	2021	2020	
Beban Outsourcing					Outsourcing Expense
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM)	376.951	363.722	2,45%	2,58%	PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM)
PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM)	38.844	40.372	0,25%	0,29%	PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM)
Beban Asuransi					Insurance Expenses
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
ACA, PT A.J. Central Asia Raya (CAR), PT Indosarana Broker Utama (IBU)	145.069	151.884	0,94%	1,08%	ACA, PT A.J. Central Asia Raya (CAR), PT Indosarana Broker Utama (IBU)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 32 (ii) di atas adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok Usaha menjual barang jadi kepada pihak-pihak berelasi. Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 8,68% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: 10,10%). Saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 yang timbul dari transaksi penjualan sebesar Rp1.395.975 (31 Desember 2020: Rp1.113.519), disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).
- b. Kelompok Usaha membeli persediaan dari pihak-pihak berelasi. Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,49% dari total beban pokok penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: 0,57%). Saldo utang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 yang timbul dari transaksi pembelian sebesar Rp122.736 (31 Desember 2020: Rp79.604), disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).
- c. Kelompok Usaha memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu, sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman karyawan dan pegawai ini dilunasi dengan cara pemotongan gaji. Saldo terutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) dan "Aset Tidak Lancar Lainnya" (bagian jangka panjang) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 32 (ii) above are as follows:

- a. The Group sells finished goods to related parties. Sales to related parties accounted for about 8.68% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2021 (December 31, 2020: 10.10%). The outstanding balances of the related trade receivables arising from these sale transactions as of December 31, 2021, amounting to Rp1,395,975 (December 31, 2020: Rp1,113,519), are presented as "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 6).
- b. The Group purchases inventories from related parties. Purchases from related parties accounted for about 0.49% of the consolidated total cost of goods sold for the year ended December 31, 2021 (December 31, 2020: 0.57%). The outstanding balances of the related trade payables arising from purchase transactions as of December 31, 2021, amounting to Rp122,736 (December 31, 2020: Rp79,604), are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 17).
- c. The Group provides loans to officers and employees which are subject to certain criteria and terms depending on the level of the officer/employee. These loans to officers and employees are collected through salary deductions. The outstanding loans are presented as part of "Accounts Receivable - Non-trade - Related Parties" (for the current portion) and "Other Non-current Assets" (for the long-term portion) in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 32 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Berdasarkan perjanjian distribusi antara SIMP dengan SRIT, SRIT telah ditunjuk sebagai distributor bagi produk minyak dan lemak nabati SIMP di wilayah China pada harga jual yang ditinjau secara periodik sesuai kondisi pasar dengan mempertimbangkan perkembangan harga pasar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.
- e. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian *supply* dengan FFI dimana Kelompok Usaha menyediakan, memasok dan menyerahkan produk-produk tertentu kepada FFI dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh FFI dan dengan harga yang disepakati. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.
- f. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian *supply* dengan NIC dimana Kelompok Usaha menyediakan, memasok dan menyerahkan produk-produk tertentu kepada NIC dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh NIC dan dengan harga yang disepakati. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.
- g. Utang kepada GPU dan PWL, pemegang saham nonpengendali SBN dan MCP, merupakan pinjaman tanpa jaminan (*collateral-free*) yang diperoleh SBN serta MCP dan entitas anak. Pinjaman yang diperoleh entitas anak tersebut dari GPU dan PWL dikenakan bunga pada tingkat suku bunga komersial.

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 32 (ii) above are as follows: (continued)

- d. Based on a distribution agreement between SIMP and SRIT, the latter appointed as a distributor for the edible oil and fats products of SIMP in China at selling prices that are revisited periodically referring to market's condition. This agreement is valid until December 31, 2022.
- e. The Group entered into a supply agreement with FFI whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to FFI subjected to certain specifications as determined by FFI at the agreed prices. This agreement is valid until December 31, 2022.
- f. The Group entered into a supply agreement with NIC whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to NIC subjected to certain specifications as determined by NIC at the agreed prices. This agreement is valid until December 31, 2022.
- g. The above amounts due to GPU and PWL, the non-controlling shareholders of SBN and MCP, represent the unsecured loans (*collateral-free*) obtained by SBN as well as MCP and subsidiaries. The loans obtained by the above-mentioned subsidiaries from GPU and PWL bear interest at commercial rates.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 32 (ii) di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- h. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa tenaga kerja dengan SDM dan PTM. Beban jasa tenaga kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp415.795 (31 Desember 2020: Rp404.094).
- i. Kelompok Usaha memiliki perjanjian sewa ruangan dengan pihak-pihak berelasi. Pendapatan sewa dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar Rp24.183 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp21.565), disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Operasi Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 29).
- j. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian-perjanjian jasa teknik dengan DPFP, SAWAB, SAWABASH dan SAWAYA. Berdasarkan perjanjian-perjanjian ini, Perusahaan dan Entitas Anak setuju untuk memberikan bantuan teknik dan administrasi kepada pihak-pihak berelasi tersebut. Sebagai tambahan, Perusahaan memberikan *exclusive license* kepada DPFP dan *non-exclusive license* kepada SAWAB, SAWABASH, dan SAWAYA untuk menggunakan merk "Indomie" di wilayah tertentu.
- k. Kelompok Usaha mempunyai polis asuransi yang diperoleh dari ACA dan yang diperoleh melalui perantaraan IBU meliputi asuransi untuk persediaan, tanaman perkebunan, aset tetap, dan kargo laut dengan nilai keseluruhan pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp56.542.371 (31 Desember 2020: Rp. 57.442.125). Kelompok Usaha juga mempunyai polis asuransi jiwa yang diperoleh dari CAR.

Beban asuransi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp145.069 (31 Desember 2020: Rp151.884). Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Distribusi dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 32 (ii) above are as follows: (continued)

- h. The Group entered into human resources services agreements with SDM and PTM. The human resources service expenses for the year ended December 31, 2021 amounting to Rp415,795 (December 31, 2020: Rp404,094).
- i. The Group had rental agreements with related parties. Rental income from related parties amounting to Rp24,183 for the year ended December 31, 2021 (December 31, 2020: Rp21,565.), is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of financial position (Note 29).
- j. The Company and a Subsidiary entered into technical services agreements with DPFP, SAWAB, SAWABASH and SAWAYA. Based on these agreements, the Company and a Subsidiary agreed to provide technical and administrative assistance to these related parties. In addition, the Company grants *exclusive licenses* to DPFP and *non-exclusive licenses* to SAWAB, SAWABASH and SAWAYA, to use the "Indomie" brand in their certain territories.
- k. The Group acquired insurance policies obtained from ACA with the assistance of IBU covering portions of their inventories, plantations, fixed assets and marine cargo with combined insurance coverage as of December 31, 2021 of Rp56,542,371 (December 31, 2020: Rp57,442,125). The Group also has life insurance policies obtained from CAR.

The related insurance expense incurred for the year ended December 31, 2021 amounting to Rp145,069 (December 31, 2020: Rp151,884). The insurance expense is presented as part of "Cost of Goods Sold, Selling and Distribution Expenses and General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN**

Komitmen belanja modal

Jumlah Komitmen dan Realisasi

Pada 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memiliki berbagai kontrak untuk memperoleh aset tetap dan pengembangan tanaman perkebunan senilai US\$23.609.927, Rp3.272.212, JPY671.645.000, SGD2.045.650, EUR23.473.465, dan CHF25.607.630 (31 Desember 2020: US\$24.593.892, Rp2.625.578, JPY531.402.000, SGD976.720, EUR19.998.996, CHF22.317.630, AUD11.800, dan SAR270.315).

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah yang direalisasi dari nilai kontrak di atas adalah sebesar US\$19.366.241, Rp2.309.006, JPY328.176.000, SGD1.569.618, EUR15.318.228, dan CHF23.829.204 (31 Desember 2020: US\$5.949.469, Rp1.450.228, JPY264.893.000, CHF18.398.288, SGD431.200, EUR14.893.483, dan SAR110.381).

Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2021, SIMP memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan karet, MKS dan produk turunannya, kakao, dan teh sebanyak 10.072 ton (31 Desember 2020: 23.084 ton), benih kelapa sawit sebanyak 301.106 benih (31 Desember 2020: 43.100 benih) dan bibit sawit sebanyak 1.135 bibit (31 Desember 2020: 75 bibit), kepada pelanggan pihak ketiga lokal dan luar negeri.

Seluruh komitmen penjualan di atas akan terealisasi dalam satu bulan setelah tiap-tiap tanggal pelaporan.

Pengembangan Perkebunan Plasma

Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian pengembangan perkebunan plasma dengan beberapa KUD yang mewadahi petani plasma. Lihat Catatan 36 untuk rincian perjanjian tersebut.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Capital expenditures commitments

Total Commitments and Realized Amounts

As of December 31, 2021, the Group has various contracts to acquire fixed assets and development of plantations totaling US\$23,609,927, Rp3,272,212, JPY671,645,000, SGD2,045,650, EUR23,473,465, and CHF25,607,630 (December 31, 2020: US\$24,593,892, Rp2,625,578, JPY531,402,000, SGD976,720, EUR19,998,996, CHF22,317,630, AUD11,800, and SAR270,315).

As of December 31, 2021, the amount realized from the above-mentioned contract values was US\$19,366,241, Rp2,309,006, JPY328,176,000, SGD1,569,618, EUR15,318,228, and CHF23,829,204 (December 31, 2020: US\$5,949,469, Rp1,450,228, JPY264,893,000, CHF18,398,288, SGD431,200, EUR14,893,483, and SAR110,381).

Sales commitment

As of December 31, 2021, SIMP has sales commitments to deliver rubber, CPO and its derivatives products, cocoa, and tea of approximately 10,072 tonnes (December 31, 2020: 23,084 tonnes), oil palm seeds of 301,106 seeds (December 31, 2020: 43,100 seeds) and oil palm seedlings of 1,135 seedlings (December 31, 2020: 75 seedlings), to third party local and overseas customers.

All of the above sales commitments will be realized in one month after each reporting date.

Development of Plasma Plantations

Certain Subsidiaries entered into plasma plantations development agreement with several KUD representing the plasma farmers. See Note 36 for the details of the said agreement.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Perjanjian Konsultasi Manajemen Kelompok
Usaha ICBP**

IDLK mengadakan perjanjian manajemen dengan PT Marison Nauli Ventura (MNV), dimana MNV memberikan kepada IDLK nasehat, pendapat, petunjuk, konsultasi dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha, khususnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, kecuali apabila salah satu pihak menyatakan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Kompensasi yang dibayarkan kepada MNV disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perjanjian bantuan teknik

SRC mengadakan perjanjian dengan Rengo Company Limited, Jepang (Rengo) dimana Rengo menyediakan bantuan teknik kepada SRC dalam operasi produksinya. Sebagai kompensasinya, SRC membayar Rengo biaya bulanan sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

**Perjanjian Pengikatan Jual - Beli ICBP dengan
PT Pasuruan Prima Cemerlang**

Pada bulan September 2018, ICBP mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli dengan PT Pasuruan Prima Cemerlang sehubungan dengan rencana pembelian sebidang tanah seluas sekitar 572.000m² yang terletak di Pasuruan, Jawa Timur dengan harga Rp3.200.000/m² (angka penuh) atau jumlah keseluruhan sebesar Rp1.830.400. Uang muka atas rencana pembelian tanah tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Management Consultant Agreement of ICBP
Group**

IDLK entered into a management agreement with PT Marison Nauli Ventura (MNV), whereby MNV provides to IDLK business advice, suggestion, guidance, consultation and information relevant to operational activities, especially those related with human resources and management. This agreement is valid for a one-year period and shall be automatically renewed for the same period, unless terminated by either party in writing. Compensation paid to MNV is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Technical assistance agreement

SRC entered into an agreement with Rengo Company Limited, Japan (Rengo), whereby Rengo provides technical assistance to SRC in its production operations. As compensation, SRC pays Rengo a monthly fee, computed in accordance with the terms of the agreement.

**Conditional Sale and Purchase Agreement
between ICBP and PT Pasuruan Prima
Cemerlang**

In September 2018, ICBP entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Pasuruan Prima Cemerlang in relation to the propose purchase of a land covering an area approximately 572,000m² located in Pasuruan, East Java at Rp3,200,000/m² (full amount) for a total amount of Rp1,830,400. The advance for the propose purchase of the said land is recorded as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat aset keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar dari perjanjian pertukaran mata uang dan suku bunga berdasarkan nilai pasar yang disediakan oleh bank-bank *counterpart* (nilai wajar hirarki *Level 2*).

Setelah pengakuan awal, piutang plasma dan pinjaman jangka panjang kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat diskonto tahunan yang digunakan berkisar antara 5,10% sampai 8,58% per tahun (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020: antara 5,36% sampai 9,44% per tahun) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Utang Obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nasional) kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan utang bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Investasi dalam saham biasa yang memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, investasi dalam pasar uang, dan investasi dalam reksadana dinyatakan dalam nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar (hirarki nilai wajar *Level 1*).

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

The fair value of the cross currency interest rate swaps is based on market values provided by counterparty banks (fair value hierarchy Level 2).

Subsequent to initial recognition, plasma receivables and long-term loans to employees, which are non-interest bearing, were presented at amortized cost using EIR, and the discount rates used is referring to current market lending rates for similar types of lending. The applied annual discount rates ranged from 5.10% to 8.58% per annum (year ended December 31, 2020: from 5.36% to 9.44% per annum) for the year period ended December 31, 2021.

The Bonds payables are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, short term investments, trade and non-trade receivables, trade and other payables, accrued expenses and short-term bank loans reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Investments in quoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20%, investments at money market fund and mutual funds are stated at fair value based on quoted market price (fair value hierarchy Level 1).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman tidak termasuk utang *trust receipts* meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp15.758 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan ekspor dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga acuan dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Kelompok Usaha dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak bisa ditandingkan dalam hal nilai dan/atau pemilihan waktu, Kelompok Usaha terpapar risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviewed and agreed on the policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As at December 31, 2021, based on a sensible simulation, had the interest rates of the loans and borrowings, excluding trust receipts payable, been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2021 would have been Rp15,758 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

Foreign currency risk

The Group's functional currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as the borrowings, export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. If the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposures.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Lebih lanjut, terkait dengan yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, fluktuasi kurs tukar antara Rupiah dan Dolar AS memberikan ruang lindung nilai alami (*natural hedge*) terhadap dampak kurs tukar dalam Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menguat/melemah sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp3.257.302 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang bukan usaha, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang jangka panjang yang terdiri dari utang bank dan utang obligasi.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memilih menempatkan dananya pada bank-bank terkemuka yang telah memiliki reputasi yang baik. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Pembatasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Kelompok Usaha menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha mengharuskan semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Kelompok Usaha mengharuskan pembayaran pada saat penyerahan dokumen kepemilikan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Foreign currency risk (continued)

Further, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

As at December 31, 2021, had the exchange rate of Rupiah against foreign currencies appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2021 would have been Rp3,257,302 lower/higher mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade, short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - non-trade, other short-term liability and long-term debts which consist of bank loans and bonds payable.

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. The Group opted to place its fund in leading and reputable banks. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The Group implements policies to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. The Group requires that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires payment upon the presentation of title documents.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Untuk penjualan dalam negeri, Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 1 - 45 hari dari faktur yang diterbitkan. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat terlambat dan/atau gagal bayar.

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Entitas Anak menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga mencakup pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani plasma. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan jaminan berupa bukti kepemilikan tanah perkebunan plasma akan dikembalikan kepada petani plasma setelah piutang plasma dilunasi sepenuhnya.

Kelompok Usaha melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Kelompok Usaha untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

For domestic sales, the Group grants its customers credit terms of 1 - 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term given, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantations development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self-funded by the Subsidiaries awaiting banks' funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installment to the banks, advances for fertilizers and other agricultural supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers and the collateral in the form of titles of ownership of the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers once the plasma receivables have been fully repaid.

The Group through partnership scheme also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal laporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

As at the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amounts of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

The Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to large number of ultimate customers.

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of December 31, 2021 and 2020.

	31 Desember 2021/December 31, 2021					
		Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			
	Total		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih Dari 90 hari/ <i>More than 90 Days</i>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables</u>						
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	29.478.126	29.478.126	-	-	-	-
Piutang/ <i>Accounts receivable</i>						
Usaha/ <i>Trade</i> :						
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	6.374.269	4.592.324	1.097.979	320.397	124.399	239.170
Kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit losses</i>	(144.203)	-	-	-	-	(144.203)
Pihak ketiga - neto/ <i>Third parties - net</i>	6.230.066	4.592.324	1.097.979	320.397	124.399	94.967
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	1.395.975	1.395.975	-	-	-	-
Bukan usaha/ <i>Non-trade</i> :						
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	194.078	194.078	-	-	-	-
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	644.187	644.187	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian lancar/ <i>Plasma receivables - current portion</i>	7.112	7.112	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya - Piutang jangka panjang/ <i>Other non-current assets - Long- term receivables</i>	38.392	38.392	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian jangka panjang/ <i>Plasma receivables - long-term portion</i>	1.316.574	1.316.574	-	-	-	-
<u>Aset keuangan/financial assets</u>						
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	1.153.637	1.153.637	-	-	-	-
Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investments</i>	4.506.904	4.506.904	-	-	-	-
Total	44.965.051	43.327.309	1.097.979	320.397	124.399	94.967

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lanjutan).

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of December 31, 2021 and 2020 (continued).

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Total	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired			
			1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih Dari 90 hari/More than 90 Days
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables</u>						
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	17.336.960	17.336.960	-	-	-	-
Piutang/Accounts receivable						
Usaha/Trade :						
Pihak ketiga/Third parties	5.507.296	3.289.507	1.295.715	403.623	188.136	330.315
Kerugian kredit ekspektasian/Expected credit losses	(191.685)	-	-	-	-	(191.685)
Pihak ketiga - neto/Third parties - net	5.315.611	3.289.507	1.295.715	403.623	188.136	138.630
Pihak berelasi/Related parties	1.113.519	1.113.519	-	-	-	-
Bukan usaha/Non-trade:						
Pihak ketiga/Third parties	420.935	420.935	-	-	-	-
Pihak berelasi/Related parties	601.605	601.605	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian lancar/Plasma receivables - current portion	10.031	10.031	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya - Piutang jangka panjang/Other non-current assets - Long- term receivables	40.147	40.147	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian jangka panjang/Plasma receivables - long-term portion	1.558.254	1.558.254	-	-	-	-
<u>Aset keuangan/Financial assets</u>						
Investasi jangka pendek/Short-term investments	1.275	1.275	-	-	-	-
Investasi jangka panjang/Long-term investments	3.875.012	3.875.012	-	-	-	-
Total	30.273.349	28.247.245	1.295.715	403.623	188.136	138.630

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha menghadapi risiko likuiditas karena mungkin akan menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban dan komitmen kontraktualnya.

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini mencakup utang dan pinjaman bank, dan penerbitan ekuitas pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek dan cerukan	13.305.721	13.305.721	-	-	Short-term bank loans and overdraft
Utang usaha	5.157.135	5.157.135	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - Pihak ketiga	1.826.311	1.826.311	-	-	Other payables - Third parties
Beban akrual	3.551.516	3.551.516	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	2.012.532	2.012.532	-	-	Principal
Utang obligasi jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of Bonds payables
Pokok pinjaman	1.998.992	1.998.992	-	-	Principal
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loans - net of current maturities
Pokok pinjaman	5.503.779	-	4.918.371	585.408	Principal
Utang obligasi jangka panjang					Bonds payables
Pokok pinjaman	38.951.532	-	-	38.951.532	Principal
Utang jangka panjang lainnya					Long-term debt
Pokok pinjaman	7.788	7.788	-	-	Principal
Liabilitas sewa	250.224	78.005	172.219	-	Lease liabilities
Utang kepada pihak berelasi	618.913	618.913	-	-	Due to related party
Beban bunga masa depan	30.114.929	2.046.291	6.921.300	21.147.338	Future interest expense

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk

The Group faces liquidity risk because it may encounter difficulty in meeting its contractual obligations and commitments.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek dan cerukan	13.800.300	13.800.300	-	-	Short-term bank loans and overdraft
Utang usaha	4.407.555	4.407.555	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - Pihak ketiga	1.747.882	1.747.882	-	-	Other payables - Third parties
Beban akrual	3.374.396	3.374.396	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	912.918	912.918	-	-	Principal
Utang obligasi jangka panjang					Bonds payables
Pokok pinjaman	1.996.572	1.996.572	-	-	Principal
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loans - net of current maturities
Pokok pinjaman	36.568.706	-	34.954.434	1.614.272	Principal
Utang jangka panjang lainnya					Long-term debt
Pokok pinjaman	7.788	-	7.788	-	Principal
Liabilitas sewa	234.142	99.787	134.355	-	Lease liabilities
Utang kepada pihak berelasi	516.143	-	516.143	-	Due to related party
Beban bunga masa depan	4.399.586	1.312.181	2.951.859	135.546	Future interest expense

Perubahan Utang yang timbul dari Aktivitas Pendanaan

Changes in Debts arising from Financing Activities

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes				31 Desember 2021/ December 31, 2021	
			Akuisisi Entitas Anak Baru/ Acquisition of Newly Subsidiaries	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movements	Pergerakan Provisi/ Provision Movement	Lain-lain/ Others		
Pinjaman jangka panjang ¹⁾	38.005.555	(30.111.244)	-	(63.969)	312.670	-	8.143.012	Long-term debts ¹⁾
Pinjaman jangka pendek ²⁾	13.792.799	(410.406)	-	(76.672)	-	-	13.305.721	Short-term debts ²⁾
Utang Obligasi	1.996.572	38.842.482	-	100.324	-	11.146	40.950.524	Bonds Payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	53.794.926	8.320.832	-	(40.317)	312.670	11.146	62.399.257	Total liabilities from financing activities

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**Perubahan Utang yang timbul dari Aktivitas
Pendanaan (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

**Changes in Debts arising from Financing
Activities (continued)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes				31 Desember 2020/ December 31, 2020	
			Akuisisi Entitas Anak Baru/ Acquisition of Newly Subsidiaries	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movements	Pergerakan Provisi/ Provision Movement	Lain-lain/ Others		
Pinjaman jangka panjang ^{*)}	8.487.296	30.433.673	-	(1.203.601)	288.187	-	38.005.555	Long-term debts ^{*)}
Pinjaman jangka pendek ^{**)}	12.986.959	767.007	-	38.833	-	-	13.792.799	Short-term debts ^{**)}
Utang Obligasi	1.994.153	-	-	-	-	2.419	1.996.572	Bonds Payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	23.468.408	31.200.680	-	(1.164.768)	288.187	2.419	53.794.926	Total liabilities from financing activities

^{*)} Terdiri dari utang jangka panjang, utang jangka panjang lainnya dan utang kepada pihak-pihak berelasi/Consists of long-term bank loans, other long-term debts and due to related parties.

^{**)} Tidak termasuk cerukan/excludes overdraft.

Risiko harga komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian minyak kelapa sawit, di mana margin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga minyak kelapa sawit (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan dalam pabrik penyulingan untuk memproduksi minyak dan lemak nabati) meningkat dan Kelompok Usaha tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meningkatkan swasembada minyak kelapa sawit dalam proses penyulingan untuk mengurangi risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas.

Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its purchases of CPO where the profit margin on sales of its finished products may be affected if the cost of CPO (which is the main raw material used in the refinery factories to produce edible oil and fats products) increases and the Group is unable to pass such cost increases to its customers.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

The Group's policy is to increase its self-sufficiency in supply of CPO for the refinery operations to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PIUTANG PLASMA

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Piutang plasma	2.317.742
Penyisihan penurunan nilai	(994.056)
Total	1.323.686
Dikurangi bagian lancar	7.112
Piutang plasma, bagian tidak lancar	1.316.574

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan perkebunan untuk membangun area perkebunan inti rakyat. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, Entitas-entitas Anak, yaitu LSIP, MISIP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS, MPI, SBN, PIP, HPIP dan IBP (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa KUD yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pembiayaan langsung oleh Perusahaan Inti. Perusahaan Inti, tidak termasuk MISIP, memberikan jaminan perusahaan (corporate guarantee) untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh dari bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank atau Perusahaan Inti sesuai skema pembiayaan tiap-tiap proyek dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

36. PLASMA RECEIVABLES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	2.213.698	Plasma receivables
	(645.413)	Allowance for impairment
Total	1.568.285	Total
Dikurangi bagian lancar	10.031	Less current Portion
Piutang plasma, bagian tidak lancar	1.558.254	Plasma receivables, non current portion

The Indonesian government policy requires the plantations companies to develop plasma plantations (perkebunan inti rakyat). Relative to this, Subsidiaries, namely LSIP, MISIP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS, MPI, SBN, PIP, HPIP and IBP (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several KUD representing the plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme.

The financing of these plasma plantations are provided by the banks or Nucleus Companies. Nucleus Companies, exclusive of MISIP, provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the bank.

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the respective Nucleus Companies, and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank or the Nucleus Companies in accordance with the scheme of the plasma plantations development using funds deducted from the proceeds of the said sales of plasma plantations' harvests.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perusahaan Inti juga memberikan pinjaman kepada petani plasma untuk dana pengembangan kebun dan untuk membayar angsuran pinjaman dan beban bunga yang timbul dari pinjaman di atas kepada masing-masing bank, karena hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma terkait belum mencukupi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran tersebut di atas. Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh masing-masing KUD pada saat hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma tersebut sudah menghasilkan arus kas neto yang positif.

Untuk proyek plasma yang dilakukan oleh GS, fasilitas pinjaman diberikan langsung oleh kreditor kepada Perusahaan Inti, sehingga saldo pinjaman dicatat oleh Perusahaan Inti. Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan dan dianggap memenuhi kriteria berdasarkan penilaian fisik tanaman yang dilakukan oleh pihak Direktorat Jenderal Perkebunan, Dinas Perkebunan dan kreditor, maka konversi akan dilakukan dalam bentuk novasi (pembayaran utang). Pada saat itu, Perusahaan Inti akan mengalihkan saldo piutang plasma dan utang bank kepada KUD dan selisih yang timbul akan diakui pada laba rugi. Setelah dilakukan konversi, Perusahaan Inti akan bertindak sebagai penjamin atas utang bank yang dialihkan kepada KUD.

Pada tanggal 31 Desember 2021, pengembangan plasma oleh Kelompok Usaha telah mencapai penanaman seluas 90.229 hektar (31 Desember 2020: 90.325 hektar), di mana area perkebunan seluas 70.333 hektar (31 Desember 2020: 65.178 hektar) telah dikonversi dan diserahkan kepada masing-masing KUD yang mewadahi Petani Plasma.

36. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Nucleus Companies also provide loans to the respective plasma farmers to develop the plasma plantations and to repay the loan installments and the related interest charges to the respective banks, since the deductions from the proceeds from FFB sales are not yet sufficient to cover the above-mentioned expenditures. These loans will be repaid by the respective KUD when the FFB sales from the said plasma plantations are already providing positive net cash flows.

For plasma project made by GS, credit facilities are provided directly by the creditors to the Nucleus Companies, therefore, loan balances were recorded by the Nucleus Companies. When the plasma plantations start to mature and qualified based on physical assessment by Directorate General of Estates ("Direktorat Jenderal Perkebunan"), Estate Agency ("Dinas Perkebunan") and the creditors, conversion will be executed through a novation (loan renewal), whereby the Nucleus Companies transfer plasma receivables and bank loan balances to KUD, and any difference arising will be recognized in the profit or loss. After the conversion, the Nucleus Companies will act as guarantor for bank loans transferred to KUD.

As of December 31, 2021, the Group's plasma development comprises 90,229 hectare (December 31, 2020: 90,325 hectares), whereby 70,333 hectares (December 31, 2020: 65,178 hectares) of which have been converted and handed over to the respective KUD representing the Plasma Farmers.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai dan amortisasi SBE piutang plasma adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	645.413	590.237
Penyisihan tahun berjalan	348.643	55.176
Saldo Akhir	994.056	645.413

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma tersebut dapat menutup kerugian yang mungkin timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Fasilitas pinjaman petani plasma kepada bank di atas dijamin dengan piutang para petani plasma yang timbul dari penjualan produk, perkebunan plasma terkait dan jaminan perusahaan dari masing-masing Perusahaan Inti sesuai dengan jumlah fasilitas pinjaman yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Jaminan dari MPI	49.903	87.897
Jaminan dari HPIP	79.546	83.719
Jaminan dari LSIP	58.236	72.016
Jaminan dari MSA	11.276	64.933
Jaminan dari SBN	44.257	57.334
Jaminan dari RAP	37.773	43.243
Jaminan dari IBP	10.898	13.459
Jaminan dari PIP	9.130	11.275

36. PLASMA RECEIVABLES (continued)

The movements in the balance of allowance for impairment and EIR amortization of plasma receivables are as follows:

Beginning balance
Allowance during the year
Ending Balance

Based on a review of the plasma receivables of each project as of December 31, 2021, management believes that the said allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.

The loan facilities from the banks are secured by the receivables of the plasma farmers arising from sales of its product, the related plasma plantations, and corporate guarantees from the respective Nucleus Companies in accordance with the utilized amounts of the facilities as at December 31, 2021 are as follows:

Guarantees from MPI
Guarantees from HPIP
Guarantees from LSIP
Guarantees from MSA
Guarantees from SBN
Guarantees from RAP
Guarantees from IBP
Guarantees from PIP

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen operasi yang terbagi dalam empat (4) kelompok usaha-usaha strategis, yaitu:

- Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek
- Kelompok Usaha Bogasari
- Kelompok Usaha Agribisnis
- Kelompok Usaha Distribusi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi usaha pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk beban keuangan dan pendapatan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Transaksi penjualan antar segmen dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum hampir sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha.

37. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the resources allocation.

Operating Segments

The Group primarily classifies its business activities into four (4) operating business segments, which are grouped into four (4) strategic business groups, namely:

- *Consumer Branded Products Business Group*
- *Bogasari Business Group*
- *Agribusiness Group*
- *Distribution Business Group*

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions regarding the resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on income or loss from operations and is measured consistently with income or loss from operations in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance expenses and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Sales transactions between segments are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The following table presents revenue and income, and certain asset and liabilities information regarding the Group's operating segments.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba segment

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segment income

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021			
	Bogasari*	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/Distribution	Eliminasi/ Elimination
Produk Konsumen Bermerek/Consumer Branded Product				Total
PENJUALAN NETO				
Penjualan kepada pelanggan eksternal	56.640.187	16.424.726	5.021.146	-
Penjualan antar segment	323.352	3.267.082	-	(8.213.925)
Total Penjualan Neto	56.963.539	19.691.808	5.021.146	99.345.618
Laba usaha segment sebelum alokasi biaya	11.567.572	3.530.918	240.343	17.579.262
Alokasi biaya kantor pusat	-	(296.947)	(14.018)	(479.268)
Laba usaha segment	11.567.572	3.233.971	226.325	17.099.994
Penghasilan operasi lain yang tidak dialokasikan				(217.670)
LABA USAHA				16.882.324
Penghasilan keuangan				397.344
Beban keuangan				(2.884.772)
Pajak final atas penghasilan bunga				(72.736)
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama				133.927
Laba sebelum beban pajak penghasilan				14.456.085
Beban pajak penghasilan				(3.252.500)
LABA TAHUN BERJALAN				11.203.585
Informasi Segment Lainnya				
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset	1.004.511	1.123.551	147.192	4.594.593
Penyusutan dan amortisasi	815.834	1.386.476	175.498	3.870.832
				-
				(141.318)

* termasuk Kantor Pusat/including Head Office

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba segmen (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segment income (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
Year ended December 31, 2020

	Produk Konsumen Bermerek/Consumer Branded Product	Bogasari*	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total
PENJUALAN NETO						
Penjualan kepada pelanggan eksternal	46.686.448	18.357.923	12.125.512	4.561.586	-	81.731.469
Penjualan antar segmen	282.114	4.607.180	2.425.285	-	(7.314.579)	-
Total Penjualan Neto	46.968.562	22.965.103	14.550.797	4.561.586	(7.314.579)	81.731.469
Labas usaha segmen sebelum alokasi biaya						
Alokasi Biaya Kantor Pusat	9.114.534	2.056.343	1.780.159	181.481	97.901	13.230.418
	-	(266.095)	(287.431)	(19.848)	-	(573.374)
Labas usaha segmen	9.114.534	1.790.248	1.492.728	161.633	97.901	12.657.044
Penghasilan operasi lain yang tidak dialokasikan						
LABA USAHA						
Penghasilan keuangan						
Beban keuangan						
Pajak final atas penghasilan bunga						
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama						
Labas sebelum beban pajak penghasilan						
Beban pajak penghasilan						
LABA TAHUN BERJALAN						
Informasi Segmen Lainnya						
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset	1.872.501	1.194.779	1.284.087	46.933	-	4.398.300
Penyusutan dan amortisasi	1.490.519	730.771	1.361.634	178.409	(106.604)	3.654.729

* termasuk Kantor Pusat/including Head Office

NET SALES
Sales to external customers
Inter-segment sales
Total Net Sales
Segment income from operations before expense allocation
Head office expense allocations
Segment income from operations
Unallocated other operating income
INCOME FROM OPERATIONS
Finance income
Finance expenses
Final tax on interest income
Share in net losses of associates and joint ventures
Income before income tax expense
Income tax expense
INCOME FOR THE YEAR
Other Segment Information
Capital expenditures and advance for purchases of assets
Depreciation and amortization

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Aset dan liabilitas segmen

b. Segment assets and liabilities

31 Desember 2021/December 31, 2021							ASSETS AND LIABILITIES
ASET DAN LIABILITAS	Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products	Bogasari*)	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total	
Aset segmen	106.991.666	22.982.794	34.827.679	6.680.818	(4.228.879)	167.254.078	Segment assets
Investasi jangka panjang	8.879.100	2.555.980	667.035	-	-	12.102.115	Long-term investments
Total Aset	115.870.766	25.538.774	35.494.714	6.680.818	(4.228.879)	179.356.193	Total Assets
Liabilitas Segmen	63.336.439	12.612.013	15.996.939	4.987.094	(4.208.403)	92.724.082	Segment Liabilities
31 Desember 2020/December 31, 2020							ASSETS AND LIABILITIES
ASET DAN LIABILITAS	Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products	Bogasari*)	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total	
Aset segmen	92.962.523	21.609.188	34.224.983	6.058.788	(3.400.987)	151.454.495	Segment assets
Investasi jangka panjang	8.460.371	2.176.618	1.045.032	-	-	11.682.021	Long-term investments
Total Aset	101.422.894	23.785.806	35.270.015	6.058.788	(3.400.987)	163.136.516	Total Assets
Liabilitas Segmen	53.289.707	12.653.208	16.805.809	4.650.976	(3.401.228)	83.998.472	Segment Liabilities

*) Termasuk Kantor Pusat/Including Head Office

c. Segmen geografis

c. Geographic segment

Informasi mengenai penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

Information concerning revenue by location of customers is as follows:

Negara	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Countries
	2021	2020	
Indonesia	76.998.034	69.340.714	Indonesia
Timur Tengah dan Afrika	13.285.109	6.456.037	Middle East and Africa
Asia lainnya	7.231.441	3.876.444	Others Asia
Lain-lain	1.831.034	2.058.274	Others
Total	99.345.618	81.731.469	Total

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning non-current assets except for financial instruments and deferred tax assets by geographic area is as follows:

	31 Desember 2021 December 31, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020	
Negara-negara asing	58.808.980	58.097.700	Foreign countries
Indonesia	46.303.478	47.079.804	Indonesia
Total	105.112.458	105.177.504	Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2021, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. The following foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of December 31, 2021 as follow as:

		Mata Uang Asing (angka penuh)/ Foreign Currencies (full amounts)	Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent Amount in Millions Rupiah	29 Maret 2022 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ March 29, 2022 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	US\$	1.260.849.149	17.991.069	18.105.794	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	SGD	4.792.010	50.478	50.566	In Singapore Dollar
Dalam Yen Jepang	JPY	292.440.088	36.230	33.689	In Japanese Yen
Dalam Euro	EUR	1.531.914	24.705	24.165	In Euro
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	385.156	1.316	1.312	In Malaysian Ringgit
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	133.858.928	508.793	512.427	In Saudi Arabia Riyal
Dalam Pound Mesir	EGP	200.103.055	181.752	156.813	In Egypt Pound
Dalam Dinar Serbia	RSD	2.203.515	303	295	In Serbia Dinar
Dalam Lira Turki	TRY	5.855.567	6.263	5.679	In Turkey Lira
Dalam Dirham Maroko	MAD	16.803.624	24.785	24.517	In Morocco Dirham
Dalam Shilling Kenya	KSH	74.660.181	9.416	9.337	In Kenya Shilling
Piutang usaha					Accounts receivable - trade
Dalam Dolar AS	US\$	179.805.932	2.565.653	2.582.013	In US Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	9.796.585	33.466	33.360	In Malaysian Ringgit
Dalam Dolar Singapura	SGD	926	10	10	In Singapore Dollar
Dalam Euro	EUR	3.260.545	52.582	51.433	In Euro
Piutang bukan usaha					Accounts receivable - non-trade
Dalam Dolar AS	US\$	38.887.647	554.888	558.427	In US Dollar
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	15.644.973	59.466	59.891	In Saudi Arabia Riyal
Total Aset dalam Mata Uang Asing			22.101.175	22.209.728	Total Assets in Foreign Currencies

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2021, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. The following foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of December 31, 2021 as follow as: (continued)

				29 Maret 2022 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ March 29, 2022 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	
	Mata Uang Asing angka penuh / Foreign Currencies (full amounts)		Setara dengan Jutaan Rupiah / Equivalent Amount in Millions Rupiah		Liabilities
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
Dalam Dolar AS	US\$	186.316.938	2.658.558	2.675.511	in US Dollar
Utang usaha					Trade payables
Dalam Dolar AS	US\$	69.969.774	998.397	1.004.766	in US Dollar
Dalam Yen Jepang	JPY	285.607.901	35.384	32.901	in Japanese Yen
Dalam Euro	EUR	1.465.260	23.630	23.114	in Euro
Dalam Dolar Australia	AUD	250.296	2.589	2.705	in Australian Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	322.819	1.103	1.099	in Malaysian Ringgit
Dalam Dolar Singapura	SGD	480.601	5.063	5.071	in Singapore Dollar
Dalam Franc Swiss	CHF	5.727	89	88	in Swiss Franc
Utang lain - lain					Other payables
Dalam Dolar AS	US\$	13.815.647	197.136	198.393	in US Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	2.705.976	9.244	9.215	in Malaysian Ringgit
Dalam Euro	EUR	344.150	5.550	5.429	in Euro
Dalam Yen Jepang	JPY	22.180.370	2.748	2.555	in Japanese Yen
Dalam Dolar Singapura	SGD	1.121	12	12	in Singapore Dollar
Dalam Dolar Australia	AUD	10.500	109	113	in Australian Dollar
Dalam Pound Sterling Inggris	GBP	1.300	25	25	in Great Britain Pound Sterling
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	40.525.944	154.038	155.138	in Saudi Arabia Riyal
Dalam Dinar Serbia	RSD	183.120.156	25.142	24.535	in Serbia Dinar
Liabilitas jangka pendek lainnya					Other short-term liabilities
Dalam Dolar AS	US\$	650.000.000	9.274.857	9.334.000	in US Dollar
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term debts - net of current maturities
Dalam Dolar AS	US\$	2.849.600.308	40.660.961	40.920.260	in US Dollar
Dalam Yen Jepang	JPY	2.416.092.000	299.329	278.329	in Japanese Yen
Dalam Dolar Singapura	SGD	30.400.000	320.227	320.788	in Singapore Dollar
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing			54.674.191	54.994.047	Total Liabilities in Foreign Currencies
Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing			32.573.016	32.784.319	Net Liabilities in Foreign Currencies

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih dievaluasi pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being evaluated as of the issuance date of the consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)**

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 69: Agrikultur

Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya mensyaratkan entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen, menjadi entitas untuk tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

Amandemen ini berlaku prospektif terhadap pengukuran nilai wajar aset biologis pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan, namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

2020 Annual Improvements - PSAK 69: Agriculture

Annual improvement on PSAK 69 clarifies the recognition and measurement that previously required the entity not to take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest, to the entity not to account for cash flows for financing assets or regeneration biological assets after harvest.

This amendment prospectively applied to the biological assets' fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted, but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)**

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum
Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang diproduksi saat menyiapkan aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

This amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds
before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek
atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan
tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial
Statements - Classification of a Liability as Current
or Non-Current

This amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial
statement - Disclosure of accounting policies

The amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan
tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
(lanjutan)

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang
Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang
Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial
statement - Disclosure of accounting policies
(continued)

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors -
Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred
Tax related to Assets and Liabilities arising from a
Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. HAL-HAL LAIN

COVID-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemik terhadap Kelompok Usaha tidak memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

40. OTHER MATTERS

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group is not significant. Further significant pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.



PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk

Sudirman Plaza, Indofood Tower, 27th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910
INDONESIA
P: +62 21 5795 8822
F: +62 21 5793 5960
E: corporate.secretary@indofood.co.id

www.indofood.com